2023
Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

WALK THE TALK

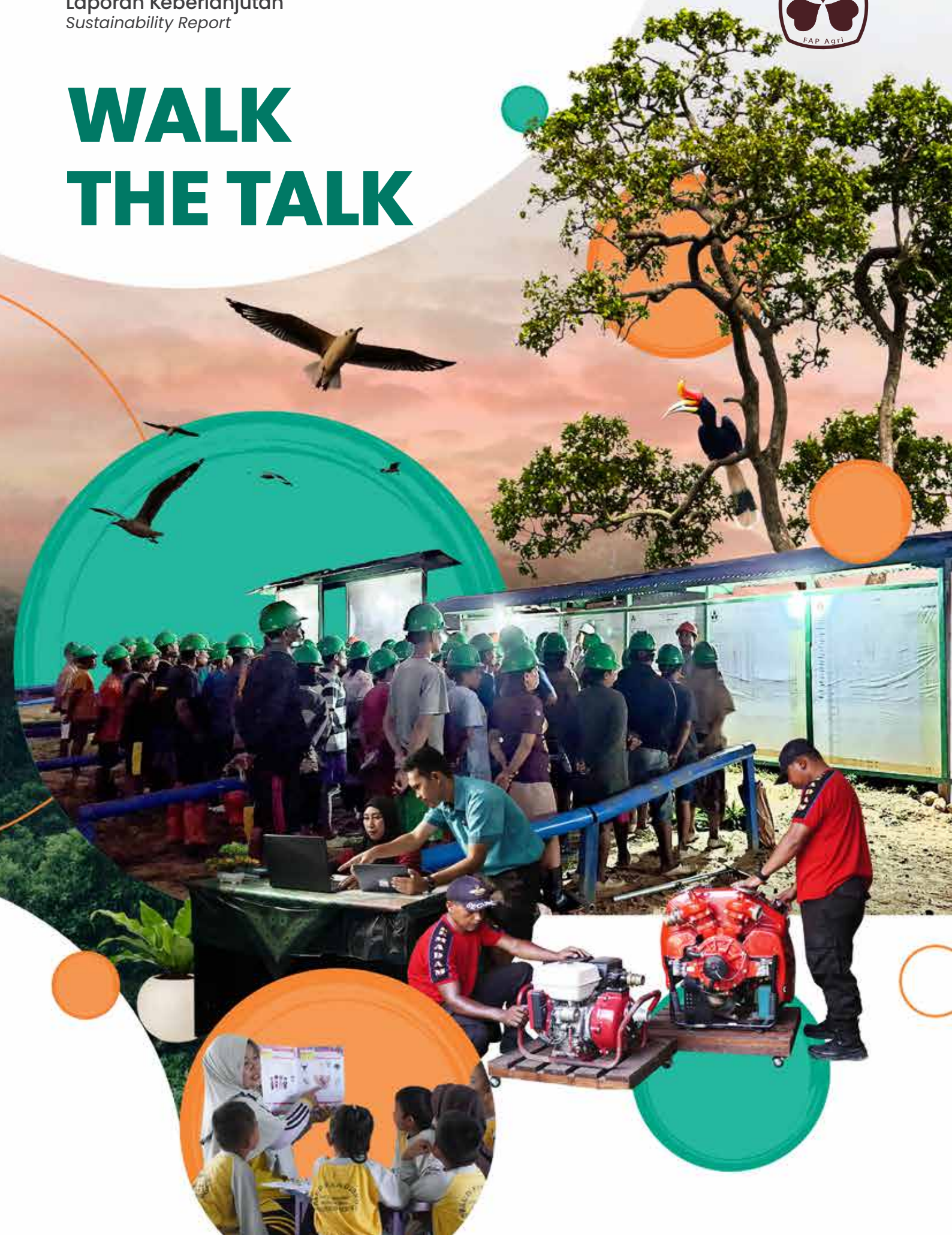

DAFTAR ISI

Table of Content

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan *Sustainability Performance Highlights* 04

06 Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan *Sustainability Performance Highlights*
09 Penghargaan dan Sertifikasi Tahun 2023 *Awards and Certifications in 2023*
12 Peristiwa Penting Keberlanjutan Tahun 2023 *2023 Sustainability Events Highlights*

Tentang Laporan Keberlanjutan *About Sustainability Report* 16

18 Tentang Laporan Keberlanjutan *About Sustainability Report*
20 Strategi Keberlanjutan *Sustainability Strategy*
30 Topik Material dan Batasan Laporan *Material Topics and Boundaries*

Penjelasan Direksi *Message from the Board of Directors* 36

38 Penjelasan Direksi *Message from the Board of Directors*

Profil Perusahaan *Company Identity* 46

48 Identitas Perusahaan *Company Identity*
49 Sekilas tentang FAP Agri *FAP Agri at a Glance*
50 Ikhtisar Keuangan *Financial Highlights*
50 Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Keberlanjutan *Vision, Mission, and Sustainability Values*
51 Skala Organisasi *Organization Scale*
52 Wilayah Operasional dan Pangsa Pasar Perusahaan *Operational Land Bank and Market Share of the Company*
54 Struktur Organisasi *Organizational Structure*
56 Rantai Pasok Perusahaan *Supply Chain of the Company*
57 Keanggotaan dalam Asosiasi *Membership in Association*
141 Perubahan Organisasi yang Bersifat Signifikan *Significant Organizational Changes*

Tata Kelola Keberlanjutan *Sustainability Governance* 58

60 Penerapan Tata Kelola Keberlanjutan FAP Agri *Implementation of Sustainability Governance of FAP Agri*
61 Struktur Tata Kelola Keberlanjutan *Sustainability Governance Structure*
63 Badan Tata Kelola Tertinggi dan Komitenya *Highest Governance Body and Its Commitment*
67 Hubungan dengan Pemangku Kepentingan *Relationship with Stakeholders*
69 Pengelolaan Risiko dan Prinsip Kehati-Hatian *Managing Risks and Precautionary Principles*
73 Kebijakan Remunerasi *Remuneration Policy*
74 Etika dan Integritas *Ethic and integrity*
75 Komitmen Anti Korupsi dan Anti Suap *Anti-Corruption and Anti-Bribery Commitment*
76 Sistem Pelaporan Pelanggaran *Whistleblowing System*

Kinerja Ekonomi *Economic Performance* 78

80 Mengakselerasi Pemberdayaan dengan Kinerja Berkelanjutan *Accelerating Empowerment through Sustainable Performance*
82 Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan *Direct Economic Value Generated and Distributed*
84 Implikasi Finansial, Risiko, dan Peluang akibat Perubahan Iklim *Implications on Finance, Risks and Opportunities due to Climate Change*
86 Dampak Ekonomi Tidak Langsung *Indirect Economic Impact*

Kinerja Lingkungan Hidup *Environmental Performance* 90

92 Komitmen Menjaga Kualitas Ekosistem Lingkungan *Commitment to Maintaining the Quality of Environmental Ecosystems*
94 Menjaga Keanekaragaman Hayati *Protecting Biodiversity*
105 Efisiensi Penggunaan Energi *Efficiency of Energy Use*
110 Mengelola Limbah yang Bertanggung Jawab *Responsible Management of Waste*
115 Biaya Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan *Environmental Management and Monitoring Cost*

Kinerja Sosial *Social Performance* 118

120	Komitmen Memberdayakan Sumber Daya Manusia *Committed to Empower Human Resource*
125	Komitmen dan Pengelolaan K3 *Commitment and OHS Management*
133	Tinjauan Kinerja Karyawan *Employee Performance Overview*
136	Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan *Customer Health and Safety*
137	Pengembangan Produk Berkelanjutan *Development of Sustainable Product*
139	Mewujudkan Masyarakat Berdaya untuk Masa Depan yang Lebih Baik *Creating an Empowered Community for a Better Future*

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2023 152
Responsibility Statement by the Board of Commissioners and the Board of Directors for the 2023 Sustainability Report

Lembar Umpan Balik 153
Feedback Sheet

Referensi Silang Indeks GRI Standards 2021 dan POJK No.51/POJK.03/2017 155
Cross Reference Index of GRI Standards 2021 and POJK No. 51/POJK.03/2017

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance Highlights



IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance Highlights

Pencapaian Kinerja Ekonomi [B.1]

Economic Performance Achievement [B.1]

Penjualan Neto
Net Sales



Distribusi Nilai Ekonomi kepada Pemangku Kepentingan
Distribution of Economic Values to the Stakeholders



Produksi Tandan Buah Segar (TBS)
Production of Fresh Fruit Bunches (FFB)



Produksi Minyak Sawit Mentah
Production of Crude Palm Oil



Indikator *Indicator*	Satuan *Unit*	2023	2022	2021
Kinerja Keuangan ***Financial Performance***				
Penjualan Neto *Net Sales*	Rp juta *Rp million*	5.062.244	4.828.634	3.390.497
Laba Bersih Tahun Berjalan *Net Income for the Year*	Rp juta *Rp million*	161.679	749.311	407.516
Distribusi Nilai Ekonomi kepada Pemangku Kepentingan *Distribution of Economic Values to the Stakeholders*	Rp juta *Rp million*	4.837.619	3.648.292	2.764.586

Indikator *Indicator*	Satuan *Unit*	2023	2022	2021
Kinerja Produksi *Production Performance*				
Tandan Buah Segar (TBS) *Fresh Fruit Bunches (FFB)*	Ton *Tons*	1.261.820	1.202.008	971.854
Minyak Sawit Mentah *Crude Palm Oil*	Ton *Tons*	307.674	277.058	233.059

Pencapaian Kinerja Lingkungan Hidup [B.2]
Environmental Performance Achievement [B.2]

Pengelolaan Dampak Lingkungan
Environmental Impact Management

Pengelolaan Area Konservasi
1. Perlindungan dan Manajemen Area NKT dan SKT
2. Pembukaan Lahan Tanpa Bakar serta Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran Hutan dan Lahan
3. Tanpa Deforestasi
4. Konservasi Keanekaragaman Hayati
5. Pengendalian Hama dan Pengurangan Penggunaan Bahan Kimia
6. Upaya pengelolaan limbah
7. Pengelolaan Penggunaan Air yang Bertanggung Jawab

Conservation Area Management
1. *Protection and Management of HCV and HCS Areas*
2. *Land Clearing without Burning as well as Prevention and Management of Forest and Land Fires*
3. *No Deforestation*
4. *Biodiversity Conservation*
5. *Pest Control and Reduction in Chemical Usage*
6. *Waste management efforts*
7. *Water Use Management*

Intensitas Penggunaan Air (m^3/ton TBS)
Mill Water Usage Intensity (m^3/ton FFB)

1,10 m^3

Inventaris Emisi GRK
GHG Emission Inventory

217.407,06 Ton CO_2e

Indikator *Indicator*	Satuan *Unit*	2023	2022	2021
Inventaris Emisi GRK *GHG Emission Inventory*	Ton CO_2e *Tons CO_2e*	217.407,06*	27.673,63	18.785,84
Limbah B3 yang Dikelola *Managed Hazardous and Toxic Waste*	Ton *Tons*	20,62	36,90	37,70
Penggunaan Air Proses *Mill Water Usage Intensity*	M^3	1,10	1,02	1,17

*) Perbedaan nilai disebabkan perubahan metode perhitungan. Saat ini, FAP Agri menggunakan pendekatan perhitungan metode referensi dari ISCC *method.*
The difference in values is due to a change in the calculation method. Currently, FAP Agri utilizes the reference calculation approach from the ISCC method.

Pencapaian Kinerja Ekonomi [B.1]
Economic Performance Achievement [B.1]

Realisasi Penyaluran Dana Program CSR
Realization of CSR Program Fund Distribution

Rp3.320
juta
million

Total Karyawan
Total Employees

16.143
karyawan
employees

Tingkat Frekuensi Kecelakaan
Accident Frequency Rate

Kalimantan Utara
North Kalimantan
0,79%

Kalimantan Timur
East Kalimantan
0,28%

Indikator *Indicator*	Satuan *Unit*	2023	2022	2021
Realisasi Penyaluran Dana Program CSR Masyarakat *Realization of CSR Program Fund Distribution*	Rp juta *Rp million*	3.320	3.792	750
Jumlah Karyawan *Total Employees*	Orang *Person*	16.143	13.202	9.161

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI TAHUN 2023

Awards and Certifications in 2023

Penghargaan
Awards

Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER)
Company Performance Rating Assessment Program in Environmental Management (PROPER)


GUBERNUR KALIMANTAN TIMUR
PT BORNEO BHAKTI SEJAHTERA
HIJAU
PERIODE 2022 - 2023

Diberikan kepada:
Presented for:
PT Borneo Bhakti Sejahtera

Diberikan oleh:
Presented by:
Gubernur Provinsi Kalimantan Timur
Governor of East Kalimantan Province

Diberikan pada:
Awarded on:
5 Juni 2023
June 12, 2023

Penilaian Usaha Perkebunan
Plantation Business Assessment


Sertifikat

Diberikan kepada:
Presented for:
PT Karangjuang Hijaulestari

Diberikan oleh:
Presented by:
Bupati Kabupaten Nunukan
Regent of Nunukan Regency

Diberikan pada:
Awarded on:
12 Juni 2023
June 12, 2023

Penilaian Usaha Perkebunan
Plantation Business Assessment


Sertifikat

Diberikan kepada:
Presented for:
PT Bhumi Simanggaris Indah

Diberikan oleh:
Presented by:
Bupati Kabupaten Nunukan
Regent of Nunukan Regency

Diberikan pada:
Awarded on:
12 Juni 2023
June 12, 2023

Penilaian Usaha Perkebunan
Plantation Business Assessment


Sertifikat

Diberikan kepada:
Presented for:
PT Tirta Madu Sawit Jaya

Diberikan oleh:
Presented by:
Bupati Kabupaten Nunukan
Regent of Nunukan Regency

Diberikan pada:
Awarded on:
12 Juni 2023
June 12, 2023

Penilaian Usaha Perkebunan
Plantation Business Assessment


Sertifikat

Diberikan kepada:
Presented for:
PT Bulungan Hijau Perkasa

Diberikan oleh:
Presented by:
Bupati Kabupaten Nunukan
Regent of Nunukan Regency

Diberikan pada:
Awarded on:
12 Juni 2023
June 12, 2023

Wajib Pajak SPPT PBB Tahun 2022
2022 PBB SPPT Taxpayers


Pagaran Penghargaan
KANTOR WILAYAH DJP KALIMANTAN TIMUR DAN UTARA
PT Tirta Madu Sawit Jaya

Diberikan kepada:
Presented for:
PT Tirta Madu Sawit Jaya

Diberikan oleh:
Presented by:
Kantor Wilayah DJP Kalimantan Timur dan Utara (Kaltimtara)
Regional Office of DJP for East and North Kalimantan (Kaltimtara)

Diberikan pada:
Awarded on:
1 November 2023
November 1, 2023

Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER)
Company Performance Rating Assessment Program in Environmental Management (PROPER)



Diberikan kepada:
Presented for:
PT Tirta Madu Sawit Jaya

Diberikan pada:
Awarded on:
3 November 2023
November 3, 2023

Diberikan oleh:
Presented by:
Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Kalimantan Utara
Environment Service of North Kalimantan Province

Loyal Customer Layanan Jasa Pengujian Kategori Swasta
Loyal Customer Testing Services for Private Category





Diberikan kepada:
Presented for:
PT FAP Agri Tbk

Diberikan pada:
Awarded on:
9 November 2023
November 9, 2023

Diberikan oleh:
Presented by:
Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Samarinda
Samarinda Center for Standardization and Industrial Services

Sertifikasi
Certification

Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO)
Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO)


SERTIFIKAT ISPO
PT KARANGJUANG HIJAU LESTARI

Diberikan kepada:
Presented for:
PT Karangjuang Hijaulestari

Masa Berlaku:
Validity Period:
17 Juni 2022 – 7 Maret 2026
June 17, 2022 – March 7, 2026

Diberikan oleh:
Presented by:
PT Mutu Hijau Indonesia

Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO)
Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO)


SERTIFIKAT ISPO
PT BHUMI SIMANGGARIS INDAH

Diberikan kepada:
Presented for:
PT Bhumi Simanggaris Indah

Masa Berlaku:
Validity Period:
19 Juli 2021 – 18 Juli 2026
July 19, 2021 – July 18, 2026

Diberikan oleh:
Presented by:
PT Mutu Hijau Indonesia

Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO)
Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO)


SERTIFIKAT ISPO
PT TIRTA MADU SAWIT JAYA

Diberikan kepada:
Presented for:
PT Tirta Madu Sawit Jaya

Masa Berlaku:
Validity Period:
17 September 2020 – 16 September 2025
September 17, 2020 – September 16, 2025

Diberikan oleh:
Presented by:
PT Mutu Hijau Indonesia

Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO)
Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO)



Diberikan kepada:
Presented for:
PT Bulungan Hijau Perkasa

Masa Berlaku:
Validity Period:
-

Diberikan oleh:
Presented by:
PT Mutu Hijau Indonesia

KOSHER
KOSHER



RABBI MORDECHAI ABERGEL
ORTHODOX JEWISH COMMUNITY OF SINGAPORE
KOSHER CERTIFICATE

This is to certify that the following products prepared at the following facility:

PT. TIRTA MADU SAWIT JAYA
(KERNEL CRUSHING PLANT (KCP) FACTORY),
Semunsel Village, Tulin Onsoi Sub District, Nunukan District
Tarakan, North of Kalimantan, 77462 Indonesia

Are under my supervision and are accordingly kosher and pareve as indicated below:

NAME	STATUS
Crude Palm Kernel Oil (CPKO)	Pareve / Not For Passover
Palm Kernel Expeller (PKE)	Pareve / Not For Passover

This certificate is valid from 1 August 2023 to 1 August 2024 and is subject to renewal at that time.

This certificate does not cover bulk transport. A separate certificate will be issued upon request.

13 Tishrei 5784
28 September 2023

Rabbi Mordechai Abergel

24, Waterloo Street #04-01, Singapore 187950
Tel/Fax: 6737 9112, e-mail: rabbima@singaporekashruth.com

Diberikan kepada:
Presented for:
PT Tirta Madu Sawit Jaya

Diberikan oleh:
Presented by:
Rabbi Mordechai Abergel Orthodox Jewish Community of Singapore
Rabbi Mordechai Abergel Orthodox Jewish Community of Singapore

Diberikan pada:
Awarded on:
1 Agustus 2023 – 1 Agustus 2024
August 1, 2023 – August 1, 2024

Sertifikasi Halal
Halal Certification



Diberikan kepada:
Presented for:
PT Karangjuang Hijaulestari

Diberikan oleh:
Presented by:
LPPOM MUI Provinsi Kalimantan Utara
Research Institute for Food, Drugs and Cosmetics, Indonesian Ulama Council of North Kalimantan Province

Diberikan pada:
Awarded on:
22 Maret 2022 – 22 Maret 2026
March 22, 2022 – March 22, 2026

Sertifikasi Halal
Halal Certification



Diberikan kepada:
Presented for:
PT Bhumi Simanggaris Indah

Diberikan oleh:
Presented by:
LPPOM MUI Provinsi Kalimantan Utara
Research Institute for Food, Drugs and Cosmetics, Indonesian Ulama Council of North Kalimantan Province

Diberikan pada:
Awarded on:
22 Maret 2022 – 22 Maret 2026
March 22, 2022 – March 22, 2026

Sertifikasi Halal
Halal Certification



Diberikan kepada:
Presented for:
PT Tirta Madu Sawit Jaya

Diberikan oleh:
Presented by:
LPPOM MUI Provinsi Kalimantan Utara
Research Institute for Food, Drugs and Cosmetics, Indonesian Ulama Council of North Kalimantan Province

Diberikan pada:
Awarded on:
22 Maret 2022 – 22 Maret 2026
March 22, 2022 – March 22, 2026

PERISTIWA PENTING KEBERLANJUTAN TAHUN 2023

2023 Sustainability Events Highlights

Penghargaan

Awards

Penerimaan Penghargaan PROPER kepada PT Borneo Bhakti Sejahtera

PT Borneo Bhakti Sejahtera Received PROPER Award



5 Juni 2023
June 12, 2023

PT Borneo Bhakti Sejahtera meraih penghargaan atas Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup yang diberikan oleh Gubernur Provinsi Kalimantan Timur.

PT Borneo Bhakti Sejahtera won an award for the Company Performance Rating Assessment Program (PROPER) in Environmental Management given by the Governor of East Kalimantan Province.

PT Karangjuang Hijaulestari Melakukan Audit Survailen 2 Sertifikasi Indonesian *Sustainable Palm Oil* (ISPO)

PT Karangjuang Hijaulestari Conducts Surveillance Audit 2 Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) Certifications



21-25 Juni 2023
June 21-25, 2023

PT Karangjuang Hijaulestari melakukan Audit Survailen 2 Sertifikasi ISPO yang dilakukan oleh lembaga sertifikasi pihak ketiga.

PT Karangjuang Hijaulestari carried out ISPO Certification Surveillance Audit 2, which was carried out by a third-party certification institution.

PT Tirta Madu Sawit Jaya Memperoleh Sertifikasi KOSHER

PT Tirta Madu Sawit Jaya Obtains KOSHER Certification



RABBI MORDECHAI ABERGEL
ORTHODOX JEWISH COMMUNITY OF SINGAPORE

KOSHER CERTIFICATE

This is to certify that the following products prepared at the following facility:

PT. TIRTA MADU SAWIT JAYA
(CRUDE PALM OIL FACTORY)
Semanak Village, Tulin Onsoi Sub District, Nunukan District
Tarakan, North of Kalimantan, 77402 Indonesia

Are under my supervision and are accordingly kosher and pareve as indicated below

NAME	STATUS
- Crude Palm Kernel Oil (CPKO)	Pareve / Not For Passover
- Palm Kernel Expeller (PKE)	Pareve / Not For Passover

This certificate is valid from 1 August 2023 to 1 August 2024 and is subject to renewal at that time.

This certificate does not cover bulk transport. A separate certificate will be issued upon request.

13 Tishrei 5784

28 September 2023

Rabbi Mordechai Abergel

24, Waterloo Street #04-01, Singapore 187950
Tel/Fax. 6737 9112, e-mail: rabbima@singaporekosher.com

1 Agustus 2023
August 1, 2023

PT Tirta Madu Sawit Jaya berhasil memperoleh sertifikasi KOSHER atas penilaian produk CPKO dan CPKE oleh Rabbi Mordechai Abergel Orthodox Jewish Community of Singapore.

PT Tirta Madu Sawit Jaya succeeded in obtaining KOSHER certification based on the assessment of CPKO and CPKE products by Rabbi Mordechai Abergel Orthodox Jewish Community of Singapore.

PT Bhumi Simanggaris Indah Melakukan Audit Survailen 2 Sertifikasi *Indonesian Sustainable Palm Oil* (ISPO)

PT Bhumi Simanggaris Indah Conducts Surveillance Audit 2 Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) Certifications



21-23 Agustus 2023
August 21-23, 2023

PT Bhumi Simanggaris Indah melakukan Audit Survailen 2 Sertifikasi ISPO yang dilakukan oleh lembaga sertifikasi pihak ketiga.

PT Bhumi Simanggaris Indah carried out ISPO Certification Surveillance Audit 2, which was carried out by a third-party certification institution.

PT Tirta Madu Sawit Jaya Melakukan Audit Survailen 3 Sertifikasi *Indonesian Sustainable Palm Oil* (ISPO)

PT Tirta Madu Sawit Jaya Conducts Surveillance Audit 2 Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) Certifications



24-26 Agustus 2023
August 24-26, 2023

PT Tirta Madu Sawit Jaya melakukan Audit Survailen 3 Sertifikasi ISPO yang dilakukan oleh lembaga sertifikasi pihak ketiga.

PT Tirta Madu Sawit Jaya carried out ISPO Certification Surveillance Audit 2, which was carried out by a third-party certification institution.

PT Tirta Madu Sawit Jaya Menerima Penghargaan PROPER

PT Tirta Madu Sawit Jaya Receives PROPER Award



3 November 2023
November 3, 2023

Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Kalimantan Utara memberikan penghargaan atas Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup kepada PT Tirta Madu Sawit Jaya.

The North Kalimantan Provincial Environmental Service awarded PT Tirta Madu Sawit Jaya an award for the Company Performance Rating Assessment Program (PROPER) in Environmental Management.

PT FAP Agri Tbk Menerima Penghargaan *Loyal Customer* dari Laboratorium BSPJI Samarinda

PT FAP Agri Tbk Receives the Loyal Customer Award from the Samarinda BSPJI Laboratory



9 November 2023
November 9, 2023

PT FAP Agri Tbk berhasil meraih penghargaan Loyal Customer Layanan Jasa Pengujian Kategori Swasta dari Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri (BSPJI) Samarinda.

PT FAP Agri Tbk succeeded in winning the Loyal Customer Testing Services for Private Category from the Samarinda Center for Standardization and Industrial Services (BSPJI).

PT Bulungan Hijau Perkasa Melakukan Audit Awal Stage 1 dan 2 Sertifikasi Indonesian *Sustainable Palm Oil* (ISPO)

PT Bulungan Hijau Perkasa Conducts Initial Audit Stage 1 and 2 of Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) Certification



Juni dan Desember 2023
June and December 2023

PT Bulungan Hijau Perkasa melakukan Audit Awal Stage 1 Sertifikasi ISPO yang dilakukan oleh lembaga sertifikasi pihak ketiga pada 20-21 Juni 2023. Selanjutnya, PT BHP juga melakukan Audit Awal Stage 2 Sertifikasi ISPO pada 19-21 Desember 2023.

PT Bulungan Hijau Perkasa conducted an Initial Stage 1 Audit of ISPO Certification carried out by a third-party certification body on June 20-21, 2023. Furthermore, PT BHP also conducted an Initial Stage 2 Audit of ISPO Certification on December 19-21, 2023.

PT FAP Agri Tbk Menggelar Kegiatan Pasar Murah untuk Masyarakat dan Karyawan di Kalimantan Utara

PT FAP Agri Tbk Holds Cheap Market Activities for the Community and Employees in North Kalimantan



23–30 Desember 2023
December 23–30, 2023

PT FAP Agri Tbk melakukan program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dengan menggelar kegiatan pasar murah untuk masyarakat dan karyawan Perusahaan yang berada di wilayah Kalimantan Utara.

PT FAP Agri Tbk carries out a corporate social responsibility (CSR) program by holding cheap market activities for the community and company employees in the North Kalimantan area.

PT FAP Agri Tbk Menjalankan Kegiatan *Community Development* Non Sawit untuk Karyawan dan Masyarakat Kalimantan Utara

PT FAP Agri Tbk Carrying out Non-Palm Community Development Activities for Employees and the Community in North Kalimantan



6–14 Desember 2023
December 6–14, 2023

PT FAP Agri Tbk melakukan kegiatan Community Development Income Generating Activity (IGA) non sawit untuk karyawan dan masyarakat yang berada di wilayah Kalimantan Utara.

PT FAP Agri Tbk carries out non-palm Community Development Income Generating Activities (IGA) for employees and communities in the North Kalimantan region.

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.

02

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

About Sustainability Report



TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN [2-2] [2-4]

About Sustainability Report [2-2] [2-4]

Selamat datang pada Laporan Keberlanjutan tahun 2023 PT FAP Agri Tbk (selanjutnya disebut "Perusahaan", "FAP Agri" atau "Kami"). Laporan ini dibuat dalam dua bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Laporan ini juga dapat dilihat dan diunduh melalui situs resmi Perusahaan dengan alamat www.fap-agri.com.

Laporan Keberlanjutan Perusahaan disusun dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik serta GRI Standards 2021. Laporan ini mengungkapkan komitmen, kinerja keberlanjutan, dan pengungkapan dampak keberadaan bisnis Perusahaan pada tahun buku, data tahun sebelumnya, serta rancangan strategi keberlanjutan di masa mendatang.

Data yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan Perusahaan, terutama data keuangan, merupakan data konsolidasian dengan entitas anak Perusahaan. Data kuantitatif dalam laporan ini disajikan dengan menggunakan prinsip daya banding (*comparability*), minimal 2 (dua) tahun berturut-turut sehingga pengguna laporan dapat melakukan analisis tren kinerja Perusahaan. Dalam laporan ini, tidak terdapat penyajian ulang informasi (*restatement*).

Welcome to the 2023 Sustainability Report of PT FAP Agri Tbk (hereinafter referred to as 'the Company,' 'FAP Agri,' or 'We'). This report is prepared in bilingual, both Indonesian and English. The report can also be viewed and downloaded through the official website of the Company at www.fap-agri.com.

The Company's Sustainability Report is compiled in accordance with the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies, as well as GRI Standards 2021. This report discloses the commitment, sustainability performance, and disclosure of the impact of the Company's business operations in the fiscal year, data from the previous year, and future sustainability strategy plans.

The data presented in the Company's Sustainability Report, particularly financial data, is consolidated with subsidiary entities. Quantitative data in this report is presented using the principle of comparability, covering a minimum of 2 (two) consecutive years, allowing report users to analyze the Company's performance trends. There is no restatement of information in this report.

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen [2-5] [G.1]

Laporan Keberlanjutan PT FAP Agri Tbk tahun 2023 belum diverifikasi oleh pihak independen yang kompeten di bidangnya. Namun, Perusahaan menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan dalam laporan ini adalah benar, akurat, faktual, dan telah melalui proses verifikasi internal yang komprehensif.

Written Verification from Independent Party [2-5] [G.1]

The 2023 Sustainability Report of PT FAP Agri Tbk has not been verified by competent independent parties. However, the Company assures that all information disclosed in this report is true, accurate, factual, and has undergone a comprehensive internal verification process.

Tanggapan atas Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya [G.3]

FAP Agri mulai membuat Laporan Keberlanjutan sejak tahun 2020. Hingga Laporan Keberlanjutan tahun 2023 ini dibuat, Perusahaan belum menerima umpan balik dalam bentuk apapun. Dengan demikian tidak terdapat tanggapan terhadap umpan balik laporan sebelumnya yang dapat disajikan dalam Laporan Keberlanjutan ini.

Response to Last Year's Report Feedback [G.3]

FAP Agri initiated the development of the Sustainability Report in 2020. As of this 2023 Sustainability Report was prepared, the Company did not receive any form of feedback. Therefore, there was no response to last year's report feedback that can be presented in this Sustainability Report.

Periode Pelaporan, Frekuensi, dan Kontak [2-3]

Laporan ini merupakan laporan ketiga yang diterbitkan terpisah dengan Laporan Tahunan Perusahaan. Laporan Keberlanjutan ini disusun untuk periode 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023 sesuai dengan periode pada Laporan Keuangan Konsolidasian. Laporan ini diterbitkan 1 (satu) kali setiap tahun sebagai wujud komitmen Perusahaan dalam memenuhi aspek transparansi bagi pemangku kepentingan.

Para pemangku kepentingan dapat mengunduh Laporan Keberlanjutan ini melalui situs web resmi Perusahaan di www.fap-agri.com. Kami mengundang seluruh pemangku kepentingan dan pembaca untuk menyampaikan pertanyaan, saran, ide, kritik, dan tanggapan untuk laporan ini sehingga kami dapat meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan Perusahaan di masa mendatang melalui Lembar Umpan Balik pada bagian akhir laporan ini atau menghubungi:

Reporting Period, Frequency, and Contact [2-3]

This is our third report that we issue separately from the Company's Annual Report. The Sustainability Report is prepared for the period from January 1, 2023 to December 31, 2023, in line with the Consolidated Financial Statements reporting period. It is published once a year as a commitment from the Company to fulfill transparency aspects for stakeholders.

Stakeholders can download this Sustainability Report through the Company's website www.fap-agri.com. We invite all stakeholders and readers to submit any questions, suggestions, ideas, criticism, and feedback for this report so we can improve the quality of the Company's Sustainability Report in the future through the Feedback Form at the end of this report or by contacting:

PT FAP Agri Tbk
Sustainability Department

Gedung Gold Coast, Tower Liberty Lt. 16 A-H
Jl. Pantai Indah Kapuk, RT.6, RW.2
Kamal Muara, Penjaringan,
Jakarta Utara/North Jakarta 14470

Telepon/Phone: (021) 50205811
E-mail: sustainability@fap-agri.com

STRATEGI KEBERLANJUTAN [2-22] [2-23] [2-24] [A.1]

Sustainability Strategy [2-22] [2-23] [2-24] [A.1]

Selaku perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit, FAP Agri menyadari bahwa seluruh kegiatan usahanya bertumpu pada pemanfaatan sumber daya alam (SDA). Atas dasar ini, Perusahaan berupaya untuk menjadikan praktik budaya keberlanjutan menjadi bagian yang terintegrasi dari setiap operasional yang dijalankan.

As a palm oil plantation company, FAP Agri recognizes that all its business activities rely on the utilization of natural resources (SDA). Therefore, the Company strives to make sustainable cultural practices as an integrated part of every operation it conducts.

Menurut *Report of the World Commission on Environment and Development*: *Our Common Future atau Brundtland Report* yang diterbitkan PBB pada 1987, pembangunan berkelanjutan merupakan proses pembangunan yang berprinsip memenuhi kebutuhan sekarang tanpa mengorbankan pemenuhan kebutuhan generasi masa depan. Pembangunan berkelanjutan dan strategi penerapannya membutuhkan panduan dan juga nilai-nilai yang terinternalisasi dengan baik.

According to the Report of the World Commission on Environment and Development: Our Common Future, also known as the Brundtland Report, published by the UN in 1987, sustainable development is a process of development that meets current needs without compromising the ability of future generations to meet their own needs. Sustainable development and its implementation strategies require guidance and well-internalized values.

Implementasi praktik keberlanjutan yang di berbagai wilayah operasi, FAP Agri dipandu oleh visi, misi, dan nilai-nilai budaya Perusahaan. Visi untuk menjadi salah satu perusahaan perkebunan sawit terbaik dari segala aspek diterjemahkan melalui misi bahwa Perusahaan hadir untuk melakukan pengembangan yang bertanggungjawab terhadap sosial, lingkungan, beroperasi secara efektif dan efisien sehingga tercapai profitabilitas yang sehat bersama dengan SDM yang andal.

In implementing sustainable practices across various operational areas, FAP Agri is guided by the Company's vision, mission, and cultural values. The vision to be one of the best palm oil plantation companies in all aspects is translated through a mission that the Company exists to undertake responsible social, environmental development, and operate effectively and efficiently to achieve healthy profitability along with reliable human resources.

FAP Agri senantiasa memperkuat nilai-nilai budaya sebagai internalisasi dalam keseharian Insan Perusahaan guna mendorong pencapaian atas aspek-aspek keberlanjutan. Karyawan yang berintegritas, berkomitmen dan tentunya memberikan hasil kepada Perusahaan, lingkungan dan juga sosial, harus terus diupayakan agar dapat dicapai dalam skala besar dan masif sehingga kekokohan perusahaan dapat dicapai.

FAP Agri continuously strengthens cultural values as internalization in the daily life of the Company's people to drive achievement in sustainability aspects. Employees who are integral, committed, and obviously contribute to the Company, environment, and society, must be continually strived for to achieve on a large and massive scale so that the company's robustness can be achieved.

Perusahaan membangun budaya keberlanjutan melalui serangkaian cara, mulai dari pelatihan kepada seluruh karyawan pada setiap sesi pelatihan dan pertemuan sehingga Insan Perusahaan dapat menyadari visi, misi, dan nilai-nilai Perusahaan. FAP Agri juga telah memiliki himne Perusahaan yang mencerminkan visi, misi, dan nilai-nilai Perusahaan. Perusahaan juga telah merumuskan program strategis keberlanjutan yang diterapkan pada setiap aktivitas operasional Perusahaan. Program ini menjadi arahan utama Perusahaan dalam menerapkan konsep keberlanjutan secara konsisten melalui 4 (empat) pilar berikut.

The Company builds a culture of sustainability through a series of methods, from training for all employees in every training session and meeting so that the Company's people can realize the company's vision, mission, and values. FAP Agri also has a company anthem that reflects the company's vision, mission, and values. The Company has also formulated a strategic sustainability program applied in every operational activity of the Company. This program becomes the Company's main direction in consistently applying the concept of sustainability through the following 4 (four) pillars.

Ekonomi *Economy*	**Manusia** *Human*	**Sosial Masyarakat** *Social Community*	**Lingkungan** *Environment*
• Menjalankan usaha dengan penuh kejujuran, integritas, dan komitmen untuk menuju hasil yang terbaik *Conducting business with complete honesty, integrity, and commitment to achieve the best results.* • Menjalankan tata kelola perusahaan yang baik dan transparan *Carrying out good and transparent corporate governance* • Peningkatan produktivitas melalui riset dan inovasi *Increasing productivity through research and innovation* • Mengembangkan dan meningkatkan praktik manajemen terbaik *Developing and increasing the best management practice*	• Menyediakan lingkungan kerja yang kondusif dan suportif yang mampu menghasilkan kinerja terbaik, aman, dan Sejahtera *Providing a conducive and supportive work environment for employees to deliver their best, safe and prosperous performance* • Mencari dan mempertahankan karyawan yang mampu untuk melakukan aktualisasi terhadap potensi mereka *Search and maintain employees who are able to actualize their potential* • Memfasilitasi pengembangan diri yang berkelanjutan melalui pelatihan dan pembelajaran *Facilitating continuous self-development through training and learning* • Memberikan paket renumerasi terhadap karyawan yang melakukan aktualisasi melalui pelatihan dan juga pencapaian kinerja *Providing remuneration package to employees who actualize through training and performance achievement*	• Membangun hubungan dan sinergitas yang saling memberikan dampak terhadap komunitas masyarakat Dimana kami beroperasi *Establishing a mutually impacting relationship and synergy with the communities surrounding operational area* • Melakukan penyaluran dana CSR melalui konsep pemberdayaan dan kemandirian *Distributing CSR funds through the concept of empowerment and independence*	• Untuk melakukan praktik yang bertanggungjawab, sesuai dengan peraturan, terhadap lingkungan dan ekosistemnya *Carrying out responsible practice, in line with the regulations, on environmental treatment and the ecosystem* • Berusaha secara optimal untuk terus mematuhi prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan untuk kepentingan generasi saat ini dan yang akan datang *Striving optimally to continue to adhere to the principles of sustainable development for the benefit of current and future generations*

Sustainability Progress Tahun 2023

Di tahun 2023, Perusahaan telah menetapkan komitmen dan target terhadap pencapaian aspek keberlanjutan yang dapat diuraikan sebagai berikut:iatif strategis yang dapat memberikan dampak positif bagi lingkungan, seperti:

Sustainability Progress in 2023

In 2023, the Company has determined commitments and targets towards achieving sustainability aspects, which can be seen as follows:

Topik Kunci *Material Topic*	**Komitmen & Target 2023** *2023 Commitment and Target*	**Progress Tahun 2023** *2023 Progress*	**Komitmen/Target ke Depan** *Future Commitment/Target*
Produktivitas *Productivity*	Meningkatkan pencapaian tonase Panen TBS per Ha dan Tingkat Ekstraksi CPO per Ton. *Enhancement of FFB Harvest Tonnage per Hectare and CPO Extraction Rate per Ton.*	1. *Yield* per Ha dari TBS mengalami peningkatan menjadi 17,0 dari sebelumnya sebesar 16,7. *The yield per hectare of FFB has increased to 17.0 from the previous 16.7.* 2. Tingkat Ekstraksi CPO per Ton TBS pada tahun 2023 mencapai 22,64 meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 22,61. *The CPO extraction rate per Ton of FFB in 2023 reached 22.64, an improvement from the previous year's rate of 22.61.*	1. Meningkatkan *Yield* Per Ha dari Perolehan TBS secara keseluruhan (progres berlanjut). *Ongoing Improvement in Yield per Hectare from Total FFB Acquisition.* 2. Meningkatkan ekstraksi CPO ke tingkat optimum (progres berlanjut). *Continued Progress towards Optimal CPO Extraction Levels.*
Tata Kelola Perusahaan, Etika, dan Integritas *Corporate Governance, Ethics, and Integrity*	Melakukan usaha dengan integritas dan bersih dari korupsi. *Conducting business with integrity and free from corruption.*	1. Mengimplementasikan pengadaan barang berbasis web dengan konsep penawaran terbuka secara daring. Implementasi sistem ini mengoptimalkan keterbukaan dalam seluruh sistem pengadaan barang yang dilakukan oleh Perusahaan. *Implementing a web-based goods procurement system with an open bidding concept online. This system enhances transparency across all procurement activities conducted by the Company.* 2. Melakukan sosialisasi intensif terkait penerapan kebijakan tertulis FAP. CSOP. LPSIHG.002 tentang Larangan Penerimaan Suap, Imbalan, Hadiah, dan Gratifikasi lainnya. *Intensive socialization regarding the implementation of the written policy FAP.CSOP. LPSIHG.002 concerning the Prohibition of Receiving Bribes, Rewards, Gifts, and Other Gratifications.* 3. Penandatanganan Pakta Integritas seluruh top management terkait dengan pencegahan dan komitmen praktik tanpa korupsi dan penerimaan suap. *Signing of an Integrity Pact by all top management related to the prevention of and commitment to practices free from corruption and bribery.*	Terus mengkomunikasikan nilai-nilai integritas Perusahaan kepada seluruh karyawan, rekanan, dan pemerintah (progres berlanjut). *Continuously communicating the Company's integrity values to all employees, partners, and government bodies (ongoing progress).*

Topik Kunci *Material Topic*	**Komitmen & Target 2023** *2023 Commitment and Target*	**Progress Tahun 2023** *2023 Progress*	**Komitmen/Target ke Depan** *Future Commitment/Target*
Perlindungan & Manajemen Area Konservasi NKT & SKT *Protection and Management of HCV and HCS Conservation Areas*	1. Memastikan seluruh area konservasi NKT & SKT dapat terjaga. *Ensuring all NKT & SKT conservation areas are well-maintained.* 2. Melakukan sosialisasi internal/*signboarding* terhadap area konservasi. *Conducting internal socialization and signboarding for conservation areas.* 3. Melakukan rehabilitasi terkait lahan kritis di area sempadan sungai. *Carrying out rehabilitation of critical lands in river buffer zones.*	1. Tidak terdapat pembangunan/ pembukaan di area konservasi (0 Ha) *No development or clearing in conservation areas (0 Ha).* 2. Melakukan marking (*conservation line*) di area risiko tinggi dalam proses pengembangan operasional. *Implementing marking (conservation line) in high-risk areas during operational development processes.*	1. Memastikan seluruh area konservasi NKT & SKT dapat terlindungi dari intervensi korporasi maupun masyarakat. *Ensuring all NKT & SKT conservation areas are protected from corporate and community intervention.* 2. Memastikan area konservasi telah memiliki 100% *marking signboard*. *Guaranteeing that conservation areas have 100% signboard marking.*
Emisi Karbon Gas Rumah Kaca *Greenhouse Gas Carbon Emissions*	1. Menyelesaikan perhitungan GRK di seluruh PKS (*baseline*). *Completing the GHG calculations for all POMs (baseline).* 2. Penggunaan dan pengolahan kembali 100% dari limbah padat dan cair untuk operasional. *Utilizing and recycling 100% of solid and liquid waste for operations.* 3. Peremajaan armada pengangkut TBS dan operasional Perusahaan. *Renewing the fleet for transporting FFB and other operational activities.*	1. Menghitung capaian GRK keseluruhan area operasional (PKS & Kebun) dengan pendekatan konsep dariInternational *Sustainability Carbon Certification* (ISCC). *Calculating the overall GHG achievements for all operational areas (mills and plantations) using the framework provided by the International Sustainability Carbon Certification (ISCC).* 2. Limbah padat dan cair dimanfaatkan 100% untuk kepentingan operasional menggantikan sumber energi berbasis non biomassa. *100% utilization of solid and liquid waste for operational purposes, replacing non-biomass energy sources.*	1. Melakukan validasi dan verifikasi *baseline* perhitungan GRK. *Conducting validation and verification of the GHG calculation baseline.* 2. Melakukan eksplorasi dan *kick off project* untuk *methane capture* *Initiating exploration and the kick-off project for methane capture.*
Manajemen Pencegahan Kebakaran Hutan dan Lahan *Forest and Land Fire Prevention Management*	1. Melengkapi dan memastikan seluruh peralatan Karhutla terdistribusi dan berfungsi 100%. *Completing and ensuring all Forest and Land Fires equipment is distributed and functioning at 100%.* 2. Pelatihan dan simulasi internal. *Internal training and simulation.*	1. Peralatan Karhutla telah 100% terdistribusi. *Forest and Land Fires equipment has been distributed 100%.* 2. Pelatihan dan simulasi internal telah 100% dilakukan. *Internal training and simulation have been conducted 100%.* 3. Optimalisasi gudang standar Karhutla telah mencapai 80% (8 dari 10 fasilitas) dilakukan sesuai dengan *standard best practice* yang ditentukan. *Optimization of standard Forest and Land Fires warehouse has reached 80% (8 out of 10 facilities) in accordance with the specified best practice standards.*	1. Tetap melakukan pelatihan simulasi internal secara terjadwal. *Continue conducting internal simulation training on a scheduled basis.* 2. Melakukan Pelatihan dan Simulasi kebakaran bersama dengan 150 mitra petani di seluruh PKS. *Conduct joint fire training and simulation with 150 farmer partners across all Palm Kernel Shell (PKS) facilities.*

Topik Kunci *Material Topic*	**Komitmen & Target 2023** *2023 Commitment and Target*	**Progress Tahun 2023** *2023 Progress*	**Komitmen/Target ke Depan** *Future Commitment/Target*
	3. Pembenahan/ pembentukan standard best practice gudang penyimpanan Karhutla. *Improvement/ formation of standard best practices for Forest and Land Fires storage warehouses.* 4. Perbaikan mesin Damkarhutla regional Kaltara & Kaltim 100%. *Repairing Forest and Land Fires fire engine machines in the North Kalimantan & East Kalimantan regions to 100%.*	4. Perbaikan mesin Damkarhutla Regional Kaltara & Kaltim telah 100% selesai dan berfungsi optimal. *Repair of Forest and Land Fires fire engine machines in the North Kalimantan & East Kalimantan Regional has been completed 100% and functions optimally.*	3. Seluruh PT telah dilengkapi dengan peralatan damkarhutlah secara optimal sesuai dengan analisa risiko yang dihadapi. *All Ltds. have been equipped with optimal Forest and Land fire-fighting equipment in accordance with the risk analysis faced.*
Manajemen Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) dan Penggunaan Bahan kimia *Management of Plant Pest Organisms (OPT) and Use of chemicals*	Melakukan Implementasi terhadap praktik manajemen perkebunan terbaik dan menghentikan penggunaan paraquat *Implementing best management practices in plantation management and stop the use of paraquat*	1. Secara bertahap mengurangi penggunaan paraquat. *Gradually reducing the use of paraquat.* 2. Melanjutkan praktik manajemen pestisida terpadu untuk meminimalkan penggunaan herbisida dan pestisida. *Continuing the practice of integrated pest management to minimize the use of herbicides and pesticides.*	1. Menghilangkan penggunaan paraquat secara total pada tahun 2028. *Completely eliminating the use of paraquat by 2028.* 2. Melakukan upaya intensif untuk mengembangkan praktik-praktik pengurangan penggunaan pestisida. *Intensively pursuing the development of practices to reduce pesticide usage.* 3. Melanjutkan praktik manajemen pestisida terpadu untuk meminimalkan penggunaan herbisida dan pestisida. *Continuing the practice of integrated pest management to minimize the use of herbicides and pesticides.*
Penerapan rekruitmen, retensi, dan pengembangan Pelatihan karyawan yang atraktif *Implementation of attractive employee recruitment, retention and training development*	Menyediakan kondisi kerja yang adil dan menyenangkan dan pengembangan paket yang atraktif kepada karyawan serta kesempatan untuk pengembangan dan pelatihan *Providing fair and enjoyable working conditions and developing attractive compensation packages for employees along with opportunities for development and training*	1. Peningkatan jumlah jam pelatihan kepada karyawan yang mencapai 19.282 jam atau meningkat hingga 15,57% dari total jam belajar tahun 2022. *The total training hours for employees increased to 19,282 hours, marking a 15.57% increase from the total learning hours in 2022.* 2. Perbaikan/peremajaan fasilitas dasar perumahan bagi karyawan. *Repairing/rejuvenating the basic housing facilities for employees.*	1. Secara kontinu melakukan pengembangan yang atraktif berdasarkan kebutuhan untuk mengembangkan Sumber Daya Manusia. *Continuously develops attractive initiatives based on the need to enhance Human Resources.* 2. Secara berkesinambungan melakukan peningkatan kualitas kehidupan, sarana dan prasarana kehidupan di kebun. *Improving the quality of life, facilities, and infrastructure at the plantation.*

Topik Kunci *Material Topic*	**Komitmen & Target 2023** *2023 Commitment and Target*	**Progress Tahun 2023** *2023 Progress*	**Komitmen/Target ke Depan** *Future Commitment/Target*
			3. Pengalihan fasilitas perumahan karyawan menjadi perumahan permanen dengan fasilitas yang lebih baik. *Transfer of employee housing facilities to permanent housing with better facilities.*
Menghormati Hak Asasi Manusia *Respect Human Rights*	Tidak ada pelanggaran hak-hak pekerja selama tahun 2023 *There were no violations of workers' rights throughout 2023*	Tidak ada pelanggaran hak-hak pekerja selama tahun 2023. *There were no violations of workers' rights throughout 2023.*	Mempertahankan tidak ada pelanggaran hak-hak pekerja. *Maintaining no violations of workers' rights.*
Sumber Pasokan yang Bertanggung Jawab *Responsible Sourcing*	1. Melakukan pembangunan sistem keterlacakan menuju ke perkebunan (*Tracebility to Plantation*) dan menuju ke Pabrik. *Developed a traceability system that extends to the plantation and to the mill. It has enhanced the capacity of its CPO suppliers.* 2. Melakukan peningkatan kapasitas pemasok CPO. *Enhanced the capacity of its CPO suppliers.* 3. Melakukan pemantauan dan memastikan implementasi kepatuhan pemasok terhadap Kebijakan Keberlanjutan Perusahaan. *Monitors and ensures supplier compliance with the Corporate Sustainability Policy.*	1. Telah berhasil menerapkan 100% keterlacakan menuju kebun dan PKS di seluruh wilayah Kaltara. *Implemented 100% traceability to the farms and PMO across the North Kalimantan region.* 2. Melakukan pembinaan terhadap para pemasok di tingkat konsesi dan sekitarnya. *Provides guidance to suppliers at the concession level and surrounding areas.*	1. Melakuan keterlacakan pasokan (*Tracebility to Plantation*) 100% di seluruh PKS dengan pendekatan spasial rinci *polygon* hingga ke petani terkecil. *Carry out 100% traceability of supply (Traceability to Plantation) throughout the POM with a detailed polygon spatial approach down to the smallest farmer.* 2. Mengembangkan sistem informasi dan transparansi pemasok pada laporan publik Perusahaan. *Develop information systems and supplier transparency in the Company public reports.* 3. Membangun hubungan dan memfasilitasi petani/koperasi dalam program kemitraan. *Building relationships and facilitating farmers/ cooperatives in partnership programs.*
Sertifikasi Keberlanjutan *Sustainability Certification*	1. Mencapai 100% sertifikasi ISPO di seluruh PKS pada tahun 2023. *Achieve 100% ISPO certification in all POM by 2023.* 2. Melakukan *Surveillance* ISPO. *Conducting ISPO Surveillance* 3. Melakukan sertifikasi Halal & Kosher di seluruh PKS. *Carrying out Halal & KOSHER certification in all POM.*	1. *Surveillance* ISPO di PT KHL, BSI, TMSJ, dan BHP telah 100% terlaksana. *ISPO surveillance at PT KHL, BSI, TMSJ and BHP is 100%. Accomplished.* 2. Sertifikasi Halal pada 3 PT (KHL, BSI, TMSJ) 100% tercapai. *Halal certification at 3 PT (KHL, BSI, TMSJ) 100% achieved.* 3. Sertifikasi Kosher pada TMSJ 100% tercapai. *Kosher certification at TMSJ 100% achieved.*	1. Sertifikasi ISPO terintegrasi di seluruh kebun dan PKS. *ISPO certification is integrated across all plantations and POMs.* 2. Sertifikasi Halal & Kosher di seluruh PKS. *Halal & Kosher certification throughout POMs.* 3. Sertifikasi PROPER di seluruh PKS. *PROPER certification in all POMs.* 4. Sertifikasi ISCC pada seluruh PKS Perusahaan sebagai *Point of Origin* (POO). *ISCC certification for all Company POM as Point of Origin (POO).*

Topik Kunci *Material Topic*	**Komitmen & Target 2023** *2023 Commitment and Target*	**Progress Tahun 2023** *2023 Progress*	**Komitmen/Target ke Depan** *Future Commitment/Target*
Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja *Implementation of Occupational Health and Safety Management System*	1. Mencapai Nihil Kecelakaan Fatal (*Zero Fatalities*). *Achieving Zero Fatalities.* 2. Implementasi konsep 5R pada seluruh PKS. *Implementation of the 5R concept in all POMs.*	1. Terdapat 1 kejadian fatalitas di tahun 2023. *There was 1 fatality incident in 2023.* 2. Implementasi 5R pada seluruh PKS. *Implementation of 5S in all POMs.*	1. Pencapaian *Zero Fatalities* (progres berlanjut). *Achievement of Zero Fatalities (continuous progress).* 2. Pencapaian *zero accident* di seluruh PKS. *Achievement of zero accidents in all POMs.*

Integrasi Program Keberlanjutan FAP Agri terhadap SDGs

FAP Agri berupaya untuk memperkuat komitmen keberlanjutan dengan mengintegrasikan program-program keberlanjutan yang dapat berdampak secara langsung maupun tidak langsung terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Rincian program-program keberlanjutan Perusahaan di tahun 2023 yang memiliki dampak langsung maupun tidak langsung terhadap SDGs, antara lain:

Integration of FAP Agri Sustainability Program to SDGs

FAP Agri strengthen its commitment to sustainability by integrating programs that have both direct and indirect impacts on the Sustainable Development Goals (SDGs). The details of the Company's sustainability program in 2023, which have direct and indirect impacts on the SDGs, include:

Isu dan Strategi Keberlanjutan FAP Agri *FAP Agri Sustainability Issues and Strategy*	**Deskripsi** *Description*	**Komitmen dan Capaian Program Keberlanjutan FAP Agri Tahun 2023** *Commitment and Achievement of FAP Agri Sustainability Program in 2023*	**Dampak Langsung/ Tidak Langsung ke UN SDGs** *Direct/Indirect Impact on UN SDGs*
Responsible Business	Menciptakan nilai bersama untuk kepentingan Perusahaan dan pemangku kepentingan yang terkait *Creating shared values for the interest of the Company and related stakeholders*	1. Menciptakan Kebijakan Larangan Penerimaan Suap, Imbalan, Hadiah, dan Gratifikasi Lainnya 2. Menciptakan saluran pengaduan (*whistleblowing*) untuk pelaporan pelanggaran 3. Menerbikan Kode Etik yang berlaku bagi seluruh Komisaris, Direksi dan karyawan FAP Agri 4. Mendapatkan Sertifikasi Kelapa Sawit Berkelanjutan (Indonesia *Sustainable Palm Oil Certification System*/ISPO), Sertifikasi Halal dan Kosher 5. Mendistribusikan nilai ekonomi kepada pemangku kepentingan sebesar Rp4.837.619 juta yang tumbuh 32,60% dari tahun 2022 6. Mengimplementasikan pengadaan barang berbasis web dengan konsep penawaran terbuka secara daring. Implementasi sistem ini mengoptimalkan keterbukan dalam seluruh sistem pengadaan barang yang dilakukan oleh Perusahaan *1. Creating Policy on the Prohibition of Accepting Bribes, Rewards, Gifts, and Other Gratification* *2. Creating a complaint channel (whistleblowing) for reporting violation* *3. Issuing Code of Conduct applies for all Commissioners, Board of Directors, and employees of Fap Agri*	

Isu dan Strategi Keberlanjutan FAP Agri *FAP Agri Sustainability Issues and Strategy*	**Deskripsi** *Description*	**Komitmen dan Capaian Program Keberlanjutan FAP Agri Tahun 2023** *Commitment and Achievement of FAP Agri Sustainability Program in 2023*	**Dampak Langsung/ Tidak Langsung ke UN SDGs** *Direct/Indirect Impact on UN SDGs*
		4. *Obtaining Indonesia Sustainable Palm Oil Certification System/ISPO, Halal and Kosher Certification* 5. *Distributing economic values to stakeholders of Rp4,837,619 million, which increased by 32.60% from 2022* 6. *Implementing web-based procurement of goods with an online open bidding concept. Implementation of this system optimizes openness in the entire goods procurement system carried out by the Company.*	
Responsible Employer	Memberikan kesempatan kepada pekerja yang ada saat ini maupun yang berpotensi untuk mendapatkan perlakukan yang adil dan pengembangan bakat potensi, mencapai pengembangan yang profesional sehingga memberikan pertumbuhan jangka panjang dan berkelanjutan bagi Perusahaan *Providing opportunities to the current existing workers and who have Potential to receive fair treatment and potential talent development, to achieve professional development, so that they may provide long-term and sustainable growth for the Company*	1. Secara kontinu berupaya menurunkan tingkat kemiskinan dengan menyediakan peluang kerja bagi pekerja perempuan dan laki-laki, dengan jumlah rekrutmen karyawan baru sebanyak 6.463 karyawan 2. Mengoptimalkan penggunaan tenaga kerja lokal di mana pada tahun 2023 sebanyak 4.200 karyawan atau 26,02% merupakan tenaga kerja lokal 3. Terus menerapkan kebijakan TIDAK mempekerjakan anak di bawah umur 4. Menyediakan paket manfaat kepada seluruh pekerja 5. Menyediakan kebutuhan-kebutuhan dasar yang relevan bagi pekerja 6. Melakukan pengembangan kompetensi karyawan dengan rata-rata jam pelatihan per karyawan mencapai 1,19 jam per karyawan. 1. *Continuously striving to reduce the level of poverty by providing work opportunities for female and male workers, with total recruitment for new employees of 6,463 employees* 2. *Optimizing the use of local labors where in 2023, 4,200 employees or 26.02% were local labors* 3. *Continuously implementing the policy of NOT employing underage workers* 4. *Providing benefit package to all workers* 5. *Providing relevant basic needs for workers* 6. *Developing employee competence with the average training hours per employee reaching 1.19 hours per employee.*	

Isu dan Strategi Keberlanjutan FAP Agri *FAP Agri Sustainability Issues and Strategy*	**Deskripsi** *Description*	**Komitmen dan Capaian Program Keberlanjutan FAP Agri Tahun 2023** *Commitment and Achievement of FAP Agri Sustainability Program in 2023*	**Dampak Langsung/ Tidak Langsung ke UN SDGs** *Direct/Indirect Impact on UN SDGs*
Respecting Human Rights	Menghormati Hak Asasi Manusia (HAM) dan memastikan bahwa setiap keputusan bisnis diambil tidak merugikan kepentingan seluruh pemangku kepentingan *Respecting Human Rights (HR) and ensuring that every business decision taken does not harm the interest of all stakeholders*	1. Memastikan bahwa setiap keputusan yang dibuat sejalan dengan praktik legal dan SOP internal Perusahaan 2. Mengidentifikasi dan mengelola isu-isu HAM yang menonjol yang dapat mempengaruhi Perusahaan dan rantai pasokannya 3. Memastikan kepada seluruh rekan bisnis, pemasok, penyedia jasa dan kontraktor Perusahaan bahwa secara kontrak seluruhnya berkewajiban untuk mematuhi prinsip pendekatan sosial dan budaya Perusahaan 4. Secara periodik melakukan pengawasan dan pengamatan terhadap praktik menghormati HAM 5. Menciptakan saluran pengaduan (*whistleblowing*) untuk pelaporan pelanggaran *1. Ensuring that every decision made is in line with legal practice and the Company's internal SOP* *2. Identifying and managing salient HR issues that can affect the Company and its supply chain* *3. Ensuring all business partners, suppliers, service providers, and contractors of the Company that contractually, all of them are required to comply with the principle of Corporate social and culture approach* *4. Periodically supervising and monitoring the practice of respecting HR* *5. Creating a complaint channel (whistleblowing) for reporting violation*	
Responsible Supply Chain	Secara kontinu melakukan dan mempertahankan praktik keberlanjutan dikeseluruhan rantai pasokan Perusahaan *Continuously carrying out and maintaining sustainability practice in the Company's supply chains as a whole*	1. Melakukan pelacakan ketertelusuran seluruh produk hingga ke pekebun 2. Melakukan pelaporan perkembangan/perubahan keterlacakan kepada pembeli kami 3. Memberikan dukungan kepada pemasok inklusif kami, pekebun plasma dan kemitraan untuk mencapai kepatuhan terhadap praktik-praktik keberlanjutan 4. Memegang prinsip-prinsip PADIATAPA (Persetujuan Atas Dasar Informasi Awal Tanpa Paksaan) atau FPIC (*Free Prior Inform Consent*) yang dilakukan dalam setiap pembangunan kebun terhadap petani-petani yang mau berkolaborasi/bermitra dengan Perusahaan *1. Traceability to all products until planters* *2. Reporting traceability development/changes to our buyers* *3. Providing support to our inclusive suppliers, plasma planters, and partnership to achieve compliance with sustainability practices* *4. Adhering to the principles of PADIATAPA (Approval of Early Information in Without Coercion) or FPIC (Free, Prior, Informed, Consent) conducted in every construction of plantation to the farmers who want to collaborate/partner with the Company*	

Isu dan Strategi Keberlanjutan FAP Agri *FAP Agri Sustainability Issues and Strategy*	**Deskripsi** *Description*	**Komitmen dan Capaian Program Keberlanjutan FAP Agri Tahun 2023** *Commitment and Achievement of FAP Agri Sustainability Program in 2023*	**Dampak Langsung/ Tidak Langsung ke UN SDGs** *Direct/Indirect Impact on UN SDGs*
Responsible Environmental Approach	Menjalankan usaha yang tetap memperhatikan tanggung jawab terhadap lingkungan *Carrying out business with due observance responsibility to environment*	1. Tidak melakukan praktik deforestasi dan penanaman di area gambut pada kedalaman berapapun 2. Melakukan pengelolaan area yang memiliki Nilai Konservasi Tinggi (NKT/HCV) dan area dengan Stok Karbon Tinggi (SKT/HCS), di mana pada tahun 2023 tidak terdapat pembangunan/pembukaan di area konservasi (0 Ha) 3. Melakukan penyuluhan, pelatihan dan perawatan terhadap kesiapsiagaan kebakaran hutan dan lahan di lingkup area kebun dan masyarakat sekitar 4. Melakukan identifikasi, perlindungan dan pelatihan konflik terhadap satwa liar yang dilindungi 5. Melakukan pengendalian hama dan penggunaan bahan kimia dengan secara bertahap mengurangi penggunaan paraquat 6. Melakukan manajemen limbah terintegrasi, menerapkan pengolahan limbah cair dengan metode *Land Application*, menerapkan pengelolaan limbah B3 dengan pendekatan *reuse*, *reduce* dan *recycle* serta dan pemanfaatan energi terbarukan sebagai alternatif pembangkit listrik. 7. Menyelesaikan pengukuran dan pemantauan rutin emisi yang dihasilkan dari seluruh PKS (6 PKS) dan kebun FAPA dengan menggunakan perhitungan referensi ISCC. *1. Not conducting deforestation and cultivation practices in peat areas at any depth* *2. Managing area which has High Conservation Value (NKT/HCV) and area with High Carbon Stock (SKT/HCS), where in 2023, there was no construction/opening in conservation area (0 Ha)* *3. Counseling, training, and caring for forest and area fire preparedness within plantation areas and surrounding community* *4. Conflict identification, protection and training for protected wildlife* *5. Conducting pests' control and chemicals usage by gradually reducing paraquat usage* *6. Managing integrated waste, implementing liquid waste treatment with the method of Land Application, implementing B3 waste treatment with reuse, reduce and recycle approaches, as well as utilizing renewable energy as the alternative of power plant* *7. The Company completed routine measurement and monitoring of emissions generated from all POMs (6 mills) and FAPA plantations using ISCC reference calculations.*	

Isu dan Strategi Keberlanjutan FAP Agri *FAP Agri Sustainability Issues and Strategy*	**Deskripsi** *Description*	**Komitmen dan Capaian Program Keberlanjutan FAP Agri Tahun 2023** *Commitment and Achievement of FAP Agri Sustainability Program in 2023*	**Dampak Langsung/ Tidak Langsung ke UN SDGs** *Direct/Indirect Impact on UN SDGs*
Community Relations and Development	Melakukan pemberdayaan dan memberikan dukungan yang dibutuhkan kepada komunitas masyarakat secara luas *Empowerment and providing support needed to the wider communities*	1. Menghormati hak dari masyarakat adat dan penduduk lokal dengan memastikan bahwa Perusahaan melakukan pengelolaan dampak dan penerapan prinsip-prinsip PADIATAPA 2. Melakukan pendampingan terhadap para petani pemasok dalam mendukung produktivitas yang berkelanjutan 3. Melakukan pemberdayaan ekonomi di ±49 desa desa yang berinteraksi langsung dengan Perusahaan di seluruh konsesinya, dan memberikan dampak kepada lebih dari 15 ribu orang masyarakat 4. Menyediakan alat-alat transportasi sungai kepada masyarakat sehingga memberikan kemudahan akses masyarakat ke antar desa 5. Mengelola ±13 Fasilitas Kesehatan (Klinik) yang berlokasi di wilayah kerja perusahaan yang dikelola oleh ±31 orang tenaga kesehatan yang profesional dan memiliki kompetensi sebagai Dokter, Bidan dan perawat *1. Respecting the rights of indigenous people and local residents by ensuring that the Company manages the impact and implements the principles of PADIATAPA* *2. Assistance to the supply farmers in supporting sustainable productivity* *3. Economic empowerment in approximately 49 villages that directly interact with the Company in all of its concessions, and providing impacts to more than 15 thousand people* *4. Procuring river transportation to the community, so that it can provide easy access for the community to inter- village* *5. Managing approximately 13 Health Facilities (Clinics) located in the Company's working area managed by around 31 professional health workers who have the competence as Doctor, Midwife, and Nurse*	

TOPIK MATERIAL DAN BATASAN LAPORAN

Material Topics and Boundaries

FAP Agri memastikan bahwa seluruh konten Laporan Keberlanjutan memaparkan topik-topik, data dan informasi terkini yang relevan dengan aspirasi para pemangku kepentingan. Setiap aspek material dan batasan-batasannya mengungkapkan kebijakan, capaian, dan tantangan terkait aspek keberlanjutan yang dihadapi Perusahaan sepanjang tahun 2023.

FAP Agri ensures that all content in the Sustainability Report presents the latest topics, data, and information that are relevant to the aspirations of stakeholders. Each material aspect and its limitations disclose policies, achievements, and challenges related to sustainability aspects faced by the Company throughout 2023.

Proses Penentuan Topik Material [3-1]

Perusahaan menyusun laporan ini dengan menentukan topik material yang didasarkan pada prinsip-prinsip keterlibatan pemangku kepentingan (*stakeholder inclusiveness*), konteks keberlanjutan (*sustainability context*), materialitas (*materiality*), dan kelengkapan (*completeness*). Di samping itu, untuk memastikan kualitas informasi yang disajikan dalam laporan ini tepat dan berkualitas, Perusahaan menerapkan prinsip-prinsip kejelasan (*clarity*), keterbandingan (*comparability*), keseimbangan (*balance*), akurasi (*accuracy*), keandalan (*reliability*), dan ketepatan waktu (*timeliness*).

Selanjutnya, prinsip-prinsip pelaporan tersebut diimplementasikan ke dalam 5 (lima) tahapan penyusunan laporan sebagai berikut:

1. ***Prepare***
   Membuat konsep rencana aksi atau strategi penyusunan laporan dan melakukan benchmark;
2. ***Connect***
   Identifikasi dan diskusi dengan pemangku kepentingan terkait isu-isu keberlanjutan yang relevan dengan bisnis Perusahaan;
3. ***Define***
   Menentukan topik yang penting (topik material) bagi FAP Agri maupun Pemangku Kepentingan. Penentuan topik material ditentukan berdasarkan sejumlah pendekatan. Sumber utama umpan balik diperoleh melalui keterlibatan dengan 7 (tujuh) kelompok pemangku kepentingan utama Perusahaan. Topik material juga ditentukan berdasarkan evaluasi laporan internal dan eksternal sebelumnya, perbandingan analisis pada industri, dan panduan pada standar internasional seperti GRI Standard. Selain itu, FAP Agri juga memasukkan isu-isu yang relevan yang disorot dalam saluran pengaduan (*grievance channel*) dari pihak *buyer* untuk juga dipertimbangkan dalam pelaporan ini;
4. ***Monitor***
   Mengumpulkan informasi berdasarkan pemenuhan disclosures dari topik material yang dipilih sesuai dengan pedoman pelaporan untuk disusun menjadi sebuah Laporan, yang selanjutnya dilakukan proses verifikasi.
5. ***Finalize the Report and Review***
   Memfinalisasi laporan, yang selanjutnya dikomunikasikan dan memberikan lembar umpan balik kepada Pemangku Kepentingan sebagai masukan untuk perbaikan Laporan di tahun selanjutnya.

Seluruh tahapan proses penentuan isi Laporan Keberlanjutan tersebut dapat dilihat secara lebih spesifik sebagai berikut:

Process of Determining Material Topics [3-1]

The company compiles this report by determining material topics based on the principles of stakeholder inclusiveness, sustainability context, materiality, and completeness. In addition, to ensure the quality of information presented in this report is accurate and high-quality, the Company applies the principles of clarity, comparability, balance, accuracy, reliability, and timeliness.

Furthermore, those reporting principles are implemented into 5 (five) stages of the report preparation, as follows:

1. ***Prepare***
   Drafting and action plan concept or reporting strategy, and conducting benchmark;
2. ***Connect***
   Identifying and discussing with the stakeholders related to sustainability issues relevant with the Company business;
3. ***Define***
   Determining material topic for FAP Agri and the Stakeholders. It is determined accor ding to a number of approaches. The main source of feedback is obtained through the involvement with 7 (seven) groups of the Company's main stakeholders. Material topic is also determined according to the previous internal and external reports evaluation, comparison of analysis on industry, and guidelines in international standards such as GRI Standards. In addition, FAP Agri also includes relevant issues highlighted in the grievance channel from the buyer parties to be also considered in this reporting;
4. ***Monitor***
   Collecting information based on disclosures fulfillment from material topic selected following the reporting guidelines to be prepared into a Report, which is verified subsequently.
5. ***Finalize the Report and Review***
   Finalizing the report, which is communicated subsequently and providing feedback sheets to the Stakeholders as input for Report improvement in the following year.

All stages of the process of determining the contents of the Sustainability Report can be seen more specifically as follows:

Proses Menentukan Isi Laporan Keberlanjutan berdasarkan Standar GRI
Determining Process of Sustainability Report Content based on GRI Standard

Langkah 1 *Step 1*	Langkah 2 *Step 2*	Langkah 3 *Step 3*	Langkah 4 *Step 4*
Identifikasi topik yang relevan. *Identification of relevant topics.*	Uji materialitas atas aspek dan topik yang relevan. *Materiality test on relevant aspects and topics.*	Validasi apakah aspek dan topik yang dipilih dapat memenuhi ketersediaan data. *Validations on whether the selected aspects and topics can fulfill the data availability.*	Tinjauan atas aspek/ topik yang dipilih. *Review on the selected aspects/ topics.*
Topik dari laporan pelaksanaan kegiatan yang terkait dengan aktivitas keberlanjutan untuk menjaga konsistensi. *Topics from reports on the implementation of activities related to sustainability activities to maintain consistency*	Memberikan dampak signifikan pada keberlanjutan Perusahaan. *Providing significant impact on the Company's sustainability.*	Memenuhi cakupan pelaporan. *Fulfilling the scope of reporting.*	Sesuai dengan konteks keberlanjutan Perusahaan. *In line with the context of the Company's sustainability.*
Aspek dalam GRI dan pengungkapan sektor agrikultur. *Aspects in GRI and disclosure of agriculture sector.*	Mempengaruhi penilaian dan keputusan pemangku kepentingan. *Affecting assessment and decision of stakeholders.*	Batasan aspek yang jelas. *Clear aspect boundaries*	Pelibatan pemangku kepentingan. *Stakeholders' engagement.*
Topik masukan dari pemangku kepentingan eksternal. *Proposed topics from external stakeholders.*		Periode pelaporan. *Reporting Period.*	
Relevan dengan konteks keberlanjutan Perusahaan. *Relevant with the context of the Company's sustainability.*			
Merupakan isu kunci dalam bisnis agrikultur. *Key issues in Agriculture business.*			

Daftar Topik Material dan Batasan Laporan [3-2] [3-3]

Perusahaan menetapkan topik material dan batasan yang didasarkan pada isu-isu yang berpengaruh signifikan bagi FAP Agri dan seluruh pemangku kepentingan. Dimensi yang digunakan untuk menentukan prioritas mencakup dampak bagi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dampak dalam laporan ini termasuk di dalamnya yang bernilai positif. Pemetaan topik-topik keberlanjutan yang penting bagi Perusahaan dan pemangku kepentingan terangkum dalam matriks materialitas sebagai berikut:

List of Material Topic and Report Boundaries [3-2] [3-3]

The Company determines material topics and limitations based on issues that significantly affect FAP Agri and all stakeholders. Dimensions used to prioritize include impacts on the economy, environment, and social aspects. The impacts in this report include those with positive value. The mapping of important sustainability topics for the Company and stakeholders is summarized in the materiality matrix as follows:

Matriks Materialitas
Materiality Matrix

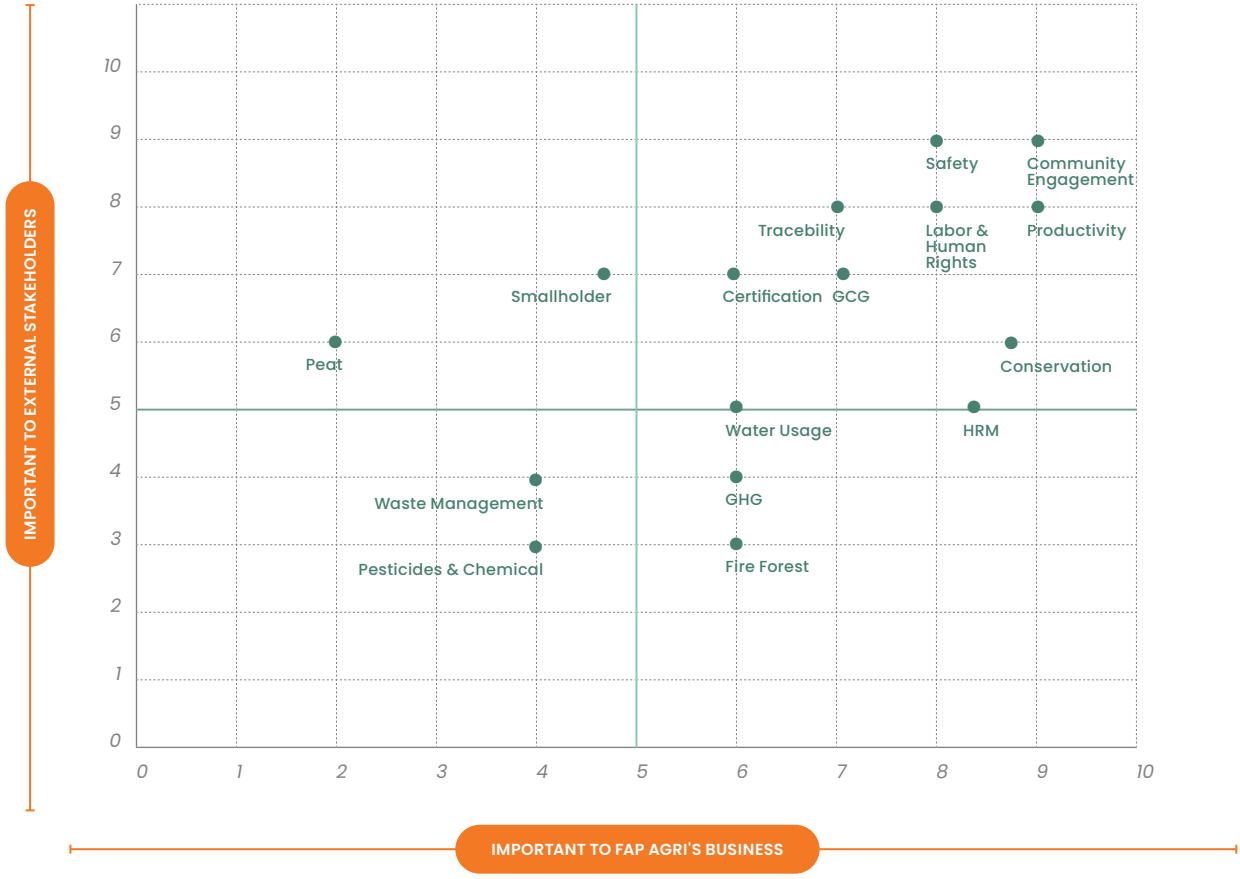

Topik Material *Material Topic*	**Mengapa Topik Ini Material** *Why This Topic is Material*	**Batasan** *Boundary*		
		FAP Agri	**Entitas Anak** *Subsidiary*	**Di Luar Perusahaan** *Outside the Company*
Kinerja Ekonomi *Economic Performance*	Berdampak signifikan bagi bisnis Perusahaan dan pemangku kepentingan *Significantly impacting the Company and the stakeholders' business*	✓	✓	-
Keberadaan Pasar *Market Presence*	Berdampak signifikan bagi bisnis Perusahaan *Significantly impacting the Company*	✓	✓	-

Topik Material *Material Topic*	**Mengapa Topik Ini Material** *Why This Topic is Material*	**Batasan** *Boundary*		
		FAP Agri	**Entitas Anak** *Subsidiary*	**Di Luar Perusahaan** *Outside the Company*
Ketelusuran *Traceability*	Berdampak signifikan bagi bisnis Perusahaan dan pemangku kepentingan *Significantly impacting the Company and the stakeholders' business*	✓	✓	-
Pengelolaan Area Konservasi *Conservation Area Management*	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan *Significantly impacting environmental sustainability*	✓	✓	-
Kebakaran Hutan *Forest Fire*	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan dan kesehatan *Significantly impacting environmental and health sustainability*	✓	✓	-
Pengendalian Emisi *Emission Control*	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan *Significantly impacting environmental sustainability*	✓	✓	-
Pengelolaan Limbah *Waste Management*	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan *Significantly impacting environmental sustainability*	✓	✓	-
Sertifikasi *Certification*	Berdampak signifikan bagi bisnis Perusahaan dan pemangku kepentingan *Has a significant impact on the Company's business and stakeholders*	✓	✓	-
Kepatuhan Lingkungan *Environmental Compliance*	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan *Significantly impacting environmental sustainability*	✓	✓	-
Kepegawaian *Employment*	Berdampak signifikan bagi karyawan *Significantly impacting the employees*	✓	✓	-
Pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja *Occupational Health and Safety Management*	Berdampak signifikan bagi karyawan *Significantly impacting the employees*	✓	✓	-
Pengembangan dan Pelatihan Bakat *Talent Development and Training*	Berdampak signifikan bagi karyawan *Significantly impacting the employees*	✓	✓	-
Pemberdayaan Masyarakat *Community Empowerment*	Berdampak signifikan bagi masyarakat *Significantly impacting the community*	✓	✓	-

Berdasarkan proses penentuan topik material, Perusahaan mengidentifikasi topik yang memiliki dampak penting terhadap bisnis dan menjadi prioritas bagi pemangku kepentingan, yaitu kinerja ekonomi, pengelolaan area konservasi, ketelusuran sumber Tandan Buah Segar (TBS), pencegahan kebakaran lahan, sertifikasi, pengendalian emisi, pengelolaan limbah, kepatuhan lingkungan, pengelolaan keselamatan dan kesehatan kerja, serta pengembangan dan pelatihan bakat.

Based on the process, FAP Agri identifies topic which has material impacts on its business and become the priority attention for the stakeholders, namely economic performance, conservation area management, traceability of our Fresh Fruit Bunches (FFB) sources, land fire prevention, certification, emission control, waste management, environmental compliance, occupational health and safety management, as well as talent development and training.

Penetapan topik material dan batasan tersebut telah mempertimbangkan distribusi topik yang relevan dan dianggap penting oleh Perusahaan dan pemangku kepentingan terkait praktik bisnis minyak sawit berkelanjutan. Perusahaan juga telah mempertimbangkan seluruh dampak potensial, baik positif maupun negatif, yang selanjutan diklasifikasikan berdasarkan topik-topik prioritas dan ditindaklanjuti sesuai dengan tingkat urgensinya.

The materiality topic determination has considered as relevant and important by FAP Agri and the stakeholders in connection with practicing a sustainable crude palm oil business. Material topics and boundaries also consider any potential positive and negative impacts. Then, FAP Agri classifies the priority topics and followed them up based on the urgency levels.

Dalam memastikan pengelolaan topik material dan dampaknya, Perusahaan telah menerapkan sistem manajemen risiko sebagai upaya untuk melindungi kesinambungan usaha dalam jangka panjang sekaligus meminimalisir dampak negatif pada kinerja operasional dan keuangan Perusahaan. Selain itu, Direksi juga menerapkan prinsip kehati-hatian dalam proses pengambilan keputusan guna meminimalisir dampak negatif pada kinerja Perusahaan serta menjaga tingkat risiko tetap berada di level yang telah ditetapkan Perusahaan.

In ensuring the management of material topics and their impacts, the Company has implemented a risk management system as an effort to protect business continuity in the long-term and minimize negative impacts on the Company's operational and financial performance. Additionally, the Board of Directors applies the principle of caution in the decision-making process to minimize negative impacts on the Company's performance and maintain the risk level at the level set by the Company.



03

PENJELASAN DIREKSI

Message from the Board of Directors



PENJELASAN DIREKSI

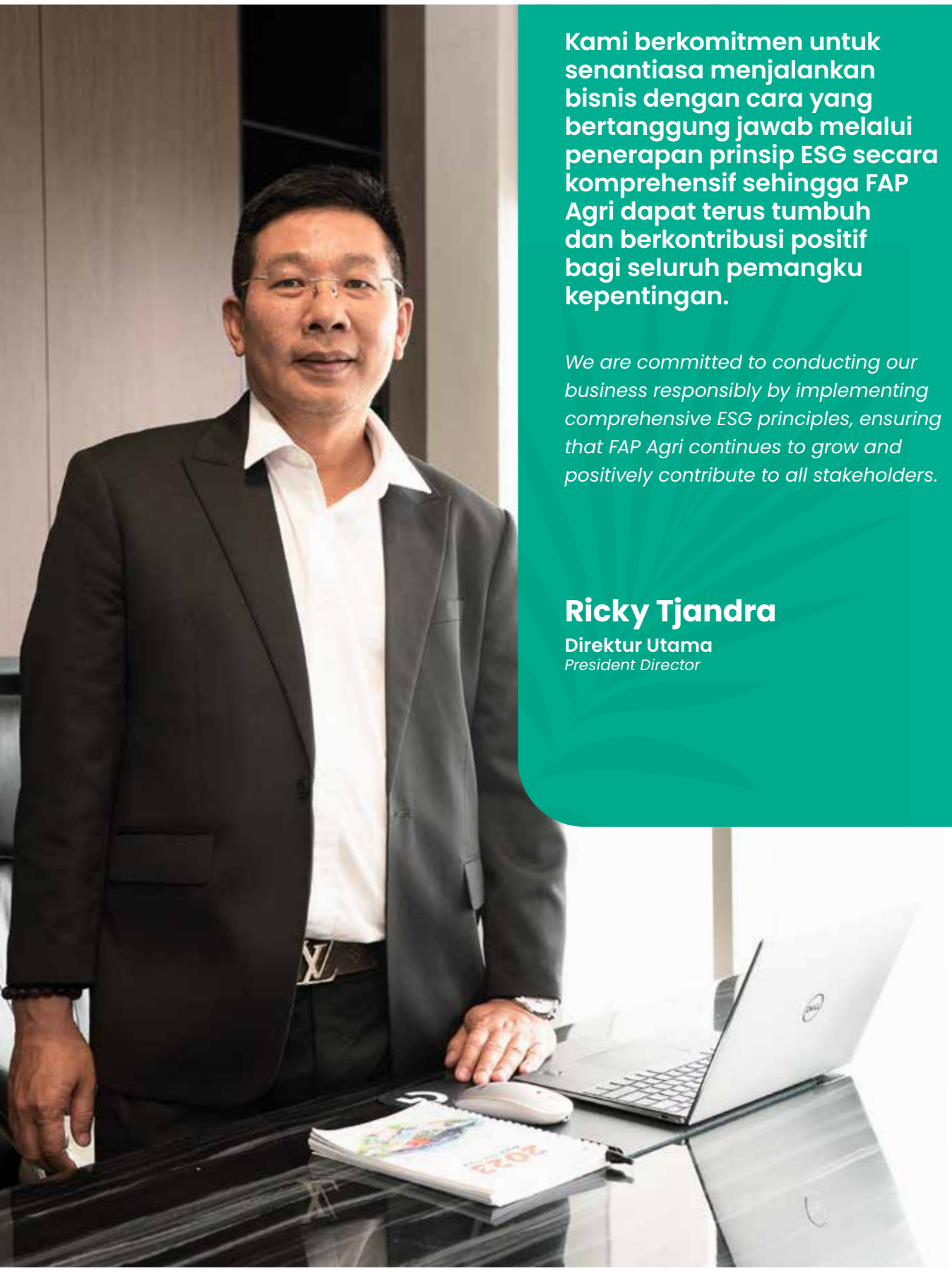

Kami berkomitmen untuk senantiasa menjalankan bisnis dengan cara yang bertanggung jawab melalui penerapan prinsip ESG secara komprehensif sehingga FAP Agri dapat terus tumbuh dan berkontribusi positif bagi seluruh pemangku kepentingan.

We are committed to conducting our business responsibly by implementing comprehensive ESG principles, ensuring that FAP Agri continues to grow and positively contribute to all stakeholders.

Ricky Tjandra

Direktur Utama
President Director

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Pertama-tama izinkan kami menyampaikan puji dan Syukur atas kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkah dan karunia-Nya Perusahaan mampu melalui tahun 2023 dengan sejumlah pencapaian positif. Sebagai salah satu perusahaan di industri yang berperan penting bagi pertumbuhan ekonomi nasional, FAP Agri berkomitmen untuk menjalankan bisnisnya dengan cara yang bertanggung jawab. Hal ini kami wujudkan melalui implementasi prinsip-prinsip keberlanjutan yang mencakup sistem manajemen terintegrasi serta pengelolaan dampak keberlanjutan yang meliputi aspek Lingkungan, Sosial, Tata Kelola (ESG), dan ekonomi. Komitmen dan langkah nyata ini menjadi salah satu strategi Perusahaan dalam menjalankan bisnis yang bertanggung jawab guna mewujudkan masa depan berkelanjutan yang dapat dirasakan oleh generasi mendatang.

Pada kesempatan ini, perkenankanlah kami untuk menyampaikan informasi mengenai upaya FAP Agri dalam mewujudkan kinerja yang berdampak positif terhadap aspek-aspek keberlanjutan berdasarkan strategi Triple Bottom Line, yaitu Sosial (*People*), Lingkungan (*Planet*), dan Ekonomi (*Profit*). Semangat "*Walk the Talk*" tahun ini menjadi komitmen kami untuk merealisasikan segala strategi yang telah disusun sehingga Perusahaan dapat menjalankan praktik bisnis yang bertanggung jawab dan mewujudkan pertumbuhan berkelanjutan. Kami berharap Laporan Keberlanjutan ini juga dapat menjadi sumber informasi yang komprehensif terkait komitmen dalam memperkuat penerapan prinsip ESG sekaligus gambaran atas peran aktif Perusahaan dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

Kebijakan untuk Merespon Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan [2-22]

FAP Agri selaku entitas bisnis yang selama lebih dari 3 dekade bergerak di industri perkebunan dan kelapa sawit melalui anak usahanya memiliki hubungan yang sangat erat dengan kesejahteraan masyarakat, lingkungan, serta pembangunan ekonomi nasional. Guna mewujudkan visi untuk menjadi salah satu perusahaan perkebunan sawit terbaik dari segala aspek, kami senantiasa berupaya untuk menjalankan kegiatan usaha secara bertanggung jawab yang turut didukung oleh budaya Perusahaan yang dibangun dengan memperhatikan berbagai aspek, termasuk keberlanjutan.

Dear Shareholders and Stakeholders,

First of all, let us express our praise and gratitude to God Almighty for His blessings and grace so that the Company was able to go through 2023 with a several of positive achievements. As one of the companies in the industry that plays an important role in national economic growth, FAP Agri is committed to conducting its business in a responsible manner. We realize this through the implementation of sustainability principles that include an integrated management system and management of sustainability impacts covering Environmental, Social, Governance (ESG), and economic aspects. This commitment and concrete steps become one of the Company's strategies in running a responsible business to realize a sustainable future that can be felt by future generations.

Please allow us to convey information about FAP Agri's efforts in realizing performance that has a positive impact on sustainability aspects based on the Triple Bottom Line strategy, namely Social (People), Environment (Planet), and Economy (Profit). The spirit of "Walk the Talk" is also our commitment to realize all the strategies that have been prepared so that the Company can carry out responsible business practices and realize sustainable growth. We hope that this Sustainability Report can also be a comprehensive source of information regarding the commitment to strengthen the implementation of ESG principles as well as an overview of the Company's active role in supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).

Policies to Respond to Challenges in Fulfilling Sustainability Strategy [2-22]

FAP Agri as a business entity that has been engaged in the plantation and oil palm industry for more than 3 decades through its subsidiaries has a very close relationship with the welfare of the community, the environment, and national economic development. In order to realize the vision to become one of the best oil palm plantation companies from all aspects, we always carry out business activities responsibly which is also supported by a corporate culture that is built by paying attention to various aspects, including sustainability.

Membaiknya kondisi industri pasca pandemi berimbas pada meningkatnya persaingan di industri perkebunan dan kelapa sawit sehingga mengharuskan Perusahaan untuk cepat beradaptasi dalam menghadapi lingkungan usaha yang dinamis. Sepanjang tahun 2023, Perusahaan menghadapi berbagai tantangan sebagai pelaku usaha perkebunan sawit, seperti meningkatkan produktivitas, efisiensi industri, diversifikasi produk hilir, serta tantangan lain yang melibatkan interaksi dengan manusia.

The improvement in industry conditions after the pandemic has resulted in increased competition in the plantation and palm oil industry, requiring the Company to quickly adapt to a dynamic business environment. Throughout 2023, as a palm oil plantation business entity, the Company faced various challenges, such as increasing productivity, industry efficiency, downstream product diversification, and other challenges involving human interactions.

Tantangan tersebut mendorong kami untuk melakukan inovasi dan diversifikasi dalam menjalankan bisnis sehingga kegiatan usaha yang dilakukan dapat memberikan dampak positif bagi semua pihak. Bagi Perusahaan, penerapan strategi yang adaptif diyakini mampu mendorong perbaikan proses kerja dan inovasi yang dapat meminimalkan dampak negatif pada setiap kegiatan usaha sehingga FAP Agri dapat tumbuh bersama lingkungan yang lestari dan pemangku kepentingan.

These challenges prompted us to innovate and diversify in conducting our business so that our activities can have a positive impact on all parties involved. For the Company, the implementation of an adaptive strategy is believed to be capable of improving work processes and innovations that can minimize negative impacts on every business activity, allowing FAP Agri to grow alongside a sustainable environment and stakeholders.

Komitmen ini juga menjadi dasar bagi FAP Agri yang secara konsisten mendukung pelaksanaan program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) yang selaras dengan SDGs yang terdiri dari 4 (empat) pilar, meliputi pemberdayaan ekonomi, sosial budaya dan lingkungan, kesehatan dan pendidikan, serta infrastruktur. Perusahaan juga menyempurnakan nilai-nilai keberlanjutan dengan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) secara komprehensif sebagai sistem nilai dan praktik mendasar untuk mencapai tujuan sebagai entitas bisnis yang berintegritas, berdaya saing dan tumbuh secara berkelanjutan.

This commitment is also the basis for FAP Agri which consistently supports the implementation of social and environmental responsibility (CSR) programs in line with the SDGs which consist of 4 (four) pillars, including economic empowerment, socio-culture and environment, health and education, and infrastructure. The company also enhances sustainability values by comprehensively implementing good corporate governance (GCG) as a system of values and fundamental practices to achieve the goal of being a business entity with integrity, competitiveness and sustainable growth.

Strategi Pencapaian Target Keberlanjutan

Sustainability Target Achievement Strategy

Sebagai perusahaan yang memiliki hubungan erat dengan isu-isu keberlanjutan, FAP Agri berkomitmen untuk mewujudkan keberlanjutan bisnis melalui implementasi prinsip ESG dan mendukung pencapaian SDGs agar dapat memberikan dampak positif yang bisa dirasakan oleh generasi mendatang. Upaya ini turut didukung dengan nilai keberlanjutan Perusahaan untuk membangun hubungan yang harmonis dan kondusif dengan para pemangku kepentingan dalam rangka mendukung tercapainya tujuan Perusahaan.

As a company that has a close relationship with sustainability issues, FAP Agri is committed to realizing business sustainability through the implementation of ESG principles and supporting the achievement of SDGs to have a positive impact that can be felt by future generations. This effort is also supported by the Company's sustainability value to build harmonious and conducive relationships with stakeholders to support the achievement of the Company's goals.

Kami menyadari bahwa aspek-aspek keberlanjutan bukanlah hal yang mudah dan dapat dicapai dalam waktu yang singkat. Untuk itu, Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan praktik keberlanjutan dengan segala upaya ekstra yang didukung oleh sumber daya manusia yang mumpuni dalam rangka mewujudkan

We realize that the aspects of sustainability are not easy and can be achieved in a short time. Therefore, the Company is committed to implementing sustainability practices with all extra efforts supported by qualified human resources to realize comprehensive sustainable finance. We also strive to improve the implementation

keuangan berkelanjutan yang komprehensif. Kami juga berupaya untuk meningkatkan penerapan strategi-strategi keberlanjutan yang dapat memitigasi risiko ekonomi, lingkungan, dan sosial yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan bisnis Perusahaan.

of sustainability strategies that can mitigate economic, environmental and social risks that could potentially affect the sustainability of the Company's business.

Dalam mencapai target keberlanjutan yang telah ditetapkan, Perusahaan telah merumuskan sejumlah program strategis keberlanjutan yang diterapkan pada seluruh aktivitas dan kegiatan operasi. Prgram ini juga menjadi arahan utama bagi Perusahaan dalam menerapkan konsep keberlanjutan secara konsisten dengan mengacu kepada 4 (empat) Pilar Keberlanjutan FAP Agri, yakni ekonomi, sosial budaya dan lingkungan, kesehatan dan pendidikan, dan infrastruktur.

In achieving the sustainability targets that have been set, the Company has formulated a number of strategic sustainability programs applied across all activities and operational activities. These programs also serve as the main direction for the Company in consistently applying the concept of sustainability, referring to the 4 Pillars of FAP Agri's Sustainability, namely economy, socio-cultural, health and education, and infrastructure.

Selain berkomitmen dalam memitigasi isu-isu keberlanjutan, kami juga senantiasa mengantisipasi berbagai potensi dan bahaya kecelakaan kerja. Manajemen risiko terkait kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dilakukan secara terintegrasi, antara lain dengan mensosialisasikan kesadaran pekerja terhadap K3, menyediakan alat pelindung diri, memasang berbagai papan peringatan, dan upaya lain terkait aspek K3 di lokasi kerja maupun pada fasilitas kantor.

In addition to being committed to mitigating sustainability issues, we also always anticipate the potential and danger of work accidents. Risk management related to occupational health and safety (OHS) is carried out in an integrated manner, including by socializing workers' awareness of OHS, providing personal protective equipment, installing various warning boards, and other efforts related to OHS aspects at work sites and office facilities.

Kontribusi aktif yang diberikan kepada para pemangku kepentingan dengan memperhatikan pencapaian SDGs berdasarkan prinsip ESG menjadi salah satu fokus Perusahaan untuk menghadirkan bisnis yang bertanggung jawab. Dengan mengkombinasikan nilai-nilai keberlanjutan dan implementasi GCG yang komprehensif, hal ini diyakini mampu meningkatkan nilai Perusahaan sekaligus meminimalisir potensi risiko dan tantangan yang mungkin timbul di kemudian hari.

Active contribution to stakeholders by considering the achievement of SDGs based on ESG principles is one of the Company's focuses to deliver responsible business. By combining sustainability values and comprehensive GCG implementation, this is believed to be able to increase the Company's value while minimizing potential risks and challenges that may arise in the future.

Penerapan Kinerja Keberlanjutan

Implementation of Sustainability Performance

Kinerja Aspek Ekonomi

Economic Aspect Performance

Kondisi ekonomi global yang tidak menentu di tahun 2023 seiring berlangsungnya konflik geopolitik dan meningkatnya laju inflasi masih menjadi tantangan tersendiri bagi industri kelapa sawit. Di tengah kondisi yang penuh tantangan ini, Perusahaan mampu mencatatkan kinerja positif dengan membukukan penjualan bersih sebesar Rp5,06 triliun di tahun 2023 atau melebihi 1,40% dari target yang telah ditetapkan. Meski demikian, kondisi ini ikut mempengaruhi pertumbuhan laba bersih yang hanya mencapai Rp161,68 miliar atau belum memenuhi target yang telah ditetapkan.

Uncertain global economic conditions in 2023 along with ongoing geopolitical conflicts and rising inflation rates remain a challenge for the palm oil industry. Amidst challenging conditions, the Company was able to record a positive performance, posting net sales of Rp5.06 trillion in 2023, exceeding 1.40% of the target. However, this situation also impacted on the growth of net profit, which only reached Rp161.68 billion, not meeting the predetermined target.

Kemampuan Perusahaan dalam menjaga kondisi keuangan dan operasionalnya juga memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan. Di tahun 2023, nilai ekonomi langsung yang dihasilkan oleh Perusahaan tercatat sebesar Rp5,06 triliun, mengalami peningkatan 4,84% jika dibanding tahun 2022 yang sebesar Rp4,83 triliun. Dari nilai tersebut, Perusahaan mendistribusikan nilai ekonomi kepada pemangku kepentingan sebesar Rp4,84 triliun, meningkat 32,60% dari tahun 2022 sebesar Rp3,65 triliun. Nilai ekonomi yang didistribusikan tersebut ditujukan untuk biaya operasional, biaya karyawan, pembayaran pajak kepada negara, dan investasi sosial kemasyarakatan.

The Company's ability to maintain its financial and operational conditions also provides benefits to stakeholders. In 2023, the direct economic value generated by the Company was recorded at Rp5.06 trillion, an increase of 4.84% compared to 2022, which amounted to Rp4.83 trillion. From this value, the Company distributed economic value to stakeholders of Rp4.84 trillion, an increase of 32.60% from 2022 of Rp3.65 trillion. The distributed economic value is intended for operational costs, employee costs, tax payments to the state, and social community investment.

Di sisi lain, Perusahaan uga berkomitmen untuk mengelola dampak ekonomi tidak langsung melalui dukungan terhadap petani pemasok untuk menumbuhkan ekonomi lokal. Perusahaan menyadari bahwa upaya ini dapat memberikan keunggulan terhadap kinerja dan tingkat produktivitas Perusahaan.

On the other hand, the Company is also committed to managing indirect economic impacts through our support for supplying farmers to grow the local economy. The Company realizes that these efforts can provide an advantage to the Company's performance and productivity levels.

Kinerja Aspek Lingkungan

FAP Agri selaku produsen minyak kelapa sawit yang telah berpengalaman selama lebih dari 25 tahun memahami bahwa seluruh kegiatan usaha yang dijalankan memiliki dampak besar bagi lingkungan. Untuk itu, Perusahaan berkomitmen untuk terus menjalankan kegiatan usahanya dengan tetap menjaga ekosistem lingkungan dengan mengimplementasikan praktik kelapa sawit berkelanjutan dan meminimalisir dampak negatif yang dapat ditimbulkan. Untuk itu, Perusahaan telah melaksanakan sejumlah inisiatif strategis yang dapat memberikan dampak positif bagi lingkungan, seperti:

- Perlindungan dan konservasi menyeluruh, terutama di area yang teridentifikasi memiliki stok karbon yang tinggi (SKT) dan bernilai konservasi tinggi (NKT);
- Tidak melakukan pembangunan baru di area gambut dengan kedalaman berapapun;
- Memastikan seluruh aktivitas pengembangan dilakukan dengan Tanpa Bakar (*Zero Burning*); dan
- Terus memperbaharui konsep dan ilmu pengetahuan terkait praktik keberlanjutan serta regulasinya untuk memastikan implementasi praktik terbaik yang melebihi standar sertifikasi dan kepatuhan hukum.

Environment Aspect Performance

FAP Agri as an experienced palm oil producer for more than 25 years understands that all business activities carried out have a major impact on the environment. For this reason, the Company is committed to continuing to carry out its business activities while maintaining the environmental ecosystem by implementing sustainable palm oil practices and minimizing the negative impacts that can be caused. To that end, the Company has implemented several strategic initiatives that can have a positive impact on the environment, such as:

- *Comprehensive protection and conservation, especially in areas identified as having high carbon stocks (HCS) and high conservation value (HCV);*
- *No new developments in peat areas of any depth;*
- *Ensuring all development activities are conducted with a Zero Burning approach; and*
- *Continuously updating concepts and knowledge related to sustainability practices and their regulations to ensure the implementation of best practices that exceed certification standards and legal compliance.*

Melalui inisiatif strategis yang dijalankan, Perusahaan telah merealisasikan biaya sebesar Rp3.690 juta untuk komitmen lingkungan, yang terdiri dari biaya pengelolaan lingkungan, pemantauan lingkungan, dan *workshop*/pelatihan/sosialisasi lingkungan di sepanjang tahun 2023. Realisasi tersebut merupakan komitmen Perusahaan untuk mengendalikan dampak negatif terhadap lingkungan, mengelola limbah secara bertanggung jawab, mengelola emisi gas rumah kaca dan sumber air, serta mengoptimalkan upaya konservasi keanekaragaman hayati.

Through strategic initiatives carried out, the Company realized costs amounting to Rp3,690 million for environmental commitments, consisting of the costs of environmental management, environmental monitoring, and environmental workshop/training/socialization activities throughout 2023. This realization reflects the Company's commitment to mitigating negative impacts on the environment, managing waste responsibly, managing greenhouse gas emissions and water resources, as well as optimizing efforts for biodiversity conservation.

Kinerja Aspek Sosial

Kami menyadari bahwa sektor pertanian masih menjadi salah satu kontributor penting yang dapat menopang pertumbuhan ekonomi nasional dengan didukung oleh subsektor perkebunan, khususnya komoditas kelapa sawit. Kondisi ini menjadikan industri kelapa sawit mampu menyerap tenaga kerja dengan jumlah yang besar, membangun kemajuan pedesaan, hingga mengurangi tingkat kemiskinan.

Sejalan dengan kondisi tersebut, FAP Agri menyadari pentingnya proses manajemen bisnis yang dapat memaksimalkan kesejahteraan sosial. Perusahaan mewujudkan komitmen ini dengan melaksanakan program tanggung jawab sosial (CSR) yang dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat, baik secara jangka pendek maupun jangka panjang. Aktivitas CSR Perusahaan memiliki 4 (empat) pilar utama, yakni pemberdayaan ekonomi, sosial budaya dan lingkungan, infrastruktur dan kesehatan, serta pendidikan.

Sepanjang tahun 2023, FAP Agri telah menjalankan sejumlah program CSR di berbagai wilayah, terutama di sekitar area operasional Perusahaan. Kegiatan CSR yang dilakukan diharapkan dapat memberikan nilai tambah bagi pertumbuhan Perusahaan maupun dengan meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup pemangku kepentingan, baik secara ekonomi maupun sosial. Perusahaan telah merealisasikan dana CSR sebesar Rp3.320 juta. Realisasi dana CSR ini tercatat mengalami peningkatan sebesar 12,45% jika dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar Rp3.792 juta.

Selain bagi masyarakat, kami juga memandang bahwa karyawan memiliki peran penting bagi keberlangsungan usaha Perusahaan. Untuk itu, FAP Agri menempatkan perhatian besar bagi karyawan dengan menjaga prinsip keterbukaan, kesetaraan, dan keadilan di bidang ketenagakerjaan. Kami juga berupaya untuk menjaga hubungan industrial yang baik dengan karyawan melalui pemenuhan hak-hak normatif sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku, khususnya terkait ketenagakerjaan. Perusahaan juga memperhatikan aspek K3, baik bagi karyawan yang mendukung operasional kantor pusat maupun karyawan yang berkaitan langsung dengan kegiatan operasional di lapangan.

Social Aspect Performance

We realize that the agricultural sector is still one of the important contributors that can sustain national economic growth supported by the plantation subsector, especially the oil palm commodity. This condition makes the palm oil industry able to absorb a large number of workers, build rural progress, and reduce poverty levels.

In line with these conditions, FAP Agri realizes the importance of a business management process that can maximize social welfare. The Company realizes this commitment by implementing social responsibility (CSR) programs that can have a positive impact on society, both in the short and long term. The Company's CSR activities have 4 (four) main pillars, namely economic empowerment, socio-culture and environment, infrastructure and health, and education.

Throughout 2023, FAP Agri has carried out a number of CSR programs in various regions, especially around the Company's operational areas. The CSR activities carried out are expected to provide added value to the Company's growth as well as by improving the welfare and standard of living of stakeholders, both economically and socially. The Company has realized CSR funds of Rp3.320 million. This realization recorded an increase of 12.45% when compared to 2022 which amounted to Rp3,792 million.

In addition to the community, we also see that employees have an important role in the sustainability of the Company's business. For this reason, FAP Agri places great attention on employees by maintaining the principles of openness, equality and fairness in the employment sector. The Company also strives to maintain good industrial relations with employees through the fulfillment of normative rights in accordance with applicable rules and regulations, especially related to employment. The company also pays attention to OHS aspects, both for employees who support head office operations and employees who are directly related to operational activities in the field.

Prospek Usaha dan Upaya Mengelola Tantangan di Masa Depan

Perusahaan memandang tahun 2024 dengan penuh optimisme. Kondisi yang penuh dengan ketidakpastian di tahun 2023 membuat Perusahaan lebih berhati-hati dalam mengambil langkah dan keputusan untuk tahun mendatang. Untuk memastikan seluruh langkah strategis yang diterapkan dapat berjalan optimal dan memberikan dampak positif, Perusahaan mengidentifikasi secara menyeluruh strategi yang disusun dalam rangka mewujudkan visi Perusahaan.

Segala pencapaian yang diraih sepanjang tahun 2023 tak menjadikan kami berpuas diri, melainkan menjadi langkah awal bagi FAP Agri untuk menuju keberlanjutan. Perusahaan akan terus melakukan evaluasi dan perbaikan pada setiap aspek bisnis agar tetap sesuai dengan prinsip-prinsip ESG, termasuk dalam hal manajemen risiko, tata kelola perusahaan, dan keterlibatan pemangku kepentingan.

Kami juga berkomitmen untuk terus meningkatkan pemahaman dan kesadaran seluruh Insan Perusahaan akan pentingnya penerapan ESG melalui pelatihan dan edukasi sehingga setiap karyawan dapat menjadi agen perubahan bagi FAP Agri dalam mewujudkan keberlanjutan. Hal ini juga menjadi wujud nyata komitmen Perusahaan untuk memastikan "satunya perbuatan dengan kata" sehingga FAP Agri mampu memperkuat peran sebagai perusahaan yang bertanggung jawab serta memberikan nilai tambah bagi pemegang saham.

Apresiasi

Sebagai penutup, izinkan kami untuk menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas arahan dalam pengelolaan operasi dan bisnis Perusahaan. Kami juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh pemegang saham, regulator, mitra usaha, dan pihak lain yang turut terlibat atas kepercayaan yang diberikan.

Kami menyadari bahwa seluruh pencapaian yang berhasil diraih sepanjang tahun 2023 tidak lepas dari sinergi yang solid antara Perusahaan dengan karyawan maupun pemangku kepentingan. Untuk itu, kami memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah

Business Prospect and Efforts to Respond Challenges in the Future

The Company views 2024 with optimism. Conditions that were full of uncertainty in 2023 made the Company more cautious in taking steps and decisions for the coming year. To ensure that all strategic steps implemented can run optimally and have a positive impact, the Company thoroughly identifies the strategies that are prepared in order to realize the Company's vision.

All the achievements made throughout 2023 did not make us complacent, but rather became the first step for FAP Agri towards sustainability. The Company will continue to evaluate and improve every aspect of the business to remain in line with ESG principles, including in terms of risk management, corporate governance, and stakeholder engagement.

We are also committed to continuously improving the understanding and awareness of all Company personnel of the importance of ESG implementation through training and education so that every employee can become an agent of change for FAP Agri in realizing sustainability. This is also a tangible manifestation of the Company's commitment to ensure "one deed with words" so that FAP Agri is can strengthen its role as a responsible company and provide added value to shareholders.

Appreciation

In closing, allow us to express our respect and gratitude to the Board of Commissioners for their guidance in managing the Company's operations and business. We would also like to thank all shareholders, regulators, business partners, and other parties involved for their trust.

We realize that all the achievements made throughout 2023 cannot be separated from the solid synergy between the Company and its employees and stakeholders. Therefore, we would like to express our highest appreciation to all stakeholders who have contributed together in supporting the Company's

ikut berkontribusi bersama dalam mendukung kinerja Perusahaan. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan kerja kerasnya untuk mewujudkan kontribusi nyata Perusahaan berdasarkan prinsip keberlanjutan.

performance. We would also like to thank all employees for their dedication and hard work to realize the Company's real contribution based on sustainability principles.

Seluruh pencapaian keberlanjutan di tahun 2023 akan menjadi fondasi bagi FAP Agri untuk terus mengoptimalkan potensinya dan menjalin hubungan harmonis dengan seluruh pihak. Kami berharap para pemangku kepentingan dapat meningkatkan kepercayaannya kepada FAP Agri agar kami dapat mengelola bisnis dengan lebih baik, menjalankan apa yang telah direncanakan, Walk the Talk dan dan berkontribusi aktif dalam mendukung pencapaian SDGs di masa mendatang.

All sustainability achievements in 2023 will serve as a foundation for FAP Agri to continue optimizing its potential and maintaining harmonious relationships with all parties. We hope that stakeholders can increase their trust in FAP Agri, thus enabling us to manage our business more effectively, execute our plans, "Walk the Talk" and actively contribute to achieving the SDGs in the future.

Jakarta, 2024
Jakarta, 2024

Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors



Ricky Tjandra
Direktur Utama
President Director

04

IDENTITAS PERUSAHAAN

Company Identity



IDENTITAS PERUSAHAAN [2-1] [2-6] [C.2]

Company Identity [2-1] [2-6] [C.2]

Nama Perusahaan
Company Name

PT FAP Agri Tbk

Tanggal Pendirian
Establishment Date

28 Desember 1994
December 28, 1994

Status Perusahaan
Company's Status

Perusahaan Terbatas, Terbuka January
Limited Liability Company, Public Company

Kantor Pusat
Head Office

Gedung Gold Coast
Tower Liberty Lt. 16 A-H
Jl. Pantai Indah Kapuk, RT.6, RW.2,
Kamal Muara, Penjaringan,
Jakarta Utara 14470

Bidang Usaha
Business Line

Kegiatan Perkebunan dan Industri Kelapa Sawit melalui Anak Perusahaan
Plantation Activities and Palm Oil Industry through Subsidiaries

Dasar Hukum Pendirian
Establishment Deed

Akta No.27 tanggal 28 Desember 1994, dibuat di hadapan Notaris P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H. dan telah memperoleh persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-3.402 HT.01.01.Th.95 tanggal 14 Maret 1995, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 9 Agustus 2005, Tambahan No. 8419.
Deed No.27 dated December 28, 1994, made by Notary P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H. and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C2-3.402 HT.01.01. Th.95 dated March 14, 1995, and has been published in The State Gazette of the Republic of Indonesia No. 63 dated August 9, 2005, Supplement No. 8419.

Kepemilikan Saham
Share Ownership

75,79%	6,59%	17,62%
Prinsep Management Limited	PT Fangionoperkasa Sejati	Publik *Public*

SEKILAS TENTANG FAP AGRI

FAP Agri at a Glance



PT FAP Agri Tbk, selanjutnya disebut FAP Agri atau Perusahaan, merupakan perusahaan swasta nasional yang bergerak di bidang perkebunan dan industri kelapa sawit melalui anak usaha. Perusahaan didirikan pada tanggal 28 Desember 1994 dengan nama PT Fangiono Agro Plantation berdasarkan Akta No. 27 dari Notaris P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-3.402 HT.01.01. Th.95 tanggal 14 Maret 1995 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 9 Agustus 2005, Tambahan No. 8419.

PT FAP Agri Tbk, hereinafter referred to as FAP Agri or the Company, is a national private company engaged in the plantation and palm oil industry through its subsidiaries. The Company was established on December 28, 1994, under the name PT Fangiono Agro Plantation based on Deed No. 27 of Notary P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H. The establishment deed was ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. C2-3.402 HT.01.01.Th.95 dated March 14, 1995, and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 63 dated August 9, 2005, Supplement No. 8419.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dimana perubahan terakhir mengenai perubahan tempat dan kedudukan Perusahaan oleh pemegang saham dimuat dalam Akta No. 47 tanggal 27 Oktober 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0060265. AH.01.02. Tahun 2021 tanggal 28 Oktober 2021.

The Company's Articles of Association have been amended several times, with the latest amendment regarding changes to the Company's location and domicile by the shareholders recorded in Deed No. 47 dated October 27, 2021, made before Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. This change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0060265.AH.01.02. Year 2021 dated October 28, 2021.

Sejak berdiri di tahun 1994 hingga saat ini, Perusahaan telah mengalami 2 (dua) kali perubahan nama. Pemegang Saham memutuskan perubahan nama Perusahaan menjadi PT FAP Agri yang dimuat dalam Akta No. 6 tanggal 12 Februari 2020 dari Notaris Muslim, S.H., M.Kn. Selanjutnya, FAP Agri melakukan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia pada 4 Januari 2021 dengan kode saham FAPA sehingga berubah menjadi PT FAP Agri Tbk.

Since its establishment in 1994 until now, the Company's name has been changed 2 (two) times. The Shareholders decided to change the Company's name to PT FAP Agri, recorded in Deed No. 6 dated February 12, 2020, by Notary Muslim, S.H., M.Kn. Furthermore, FAP Agri listed its shares on the Indonesia Stock Exchange on January 4, 2021, with the stock code FAPA, thus becoming PT FAP Agri Tbk.

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

Luas Lahan Tertanam Tahun 2023

Total Planted Area in 2023

Uraian *Description*	Kalimantan Timur *East Kalimantan*			Kalimantan Utara *North Kalimantan*			Riau			Total Lahan Tertanam *Total Planted Area*		
	Inti *Core*	Plasma *Plasma*	Jumlah *Total*	Inti *Core*	Plasma *Plasma*	Jumlah *Total*	Inti *Core*	Plasma *Plasma*	Jumlah *Total*	Inti *Core*	Plasma *Plasma*	Jumlah *Total*
Luas Tanaman Menghasilkan *Mature Area*	25.940,67	4.789,80	30.730,47	44.738,44	5.327,42	50.065,86	3.332,38	-	3.332,38	74.011,49	10.117,22	84.128,71
Luas Tanaman Belum Menghasilkan *Immature Area*	3.422,46	1.201,00	4.623,46	-	-	-	-	-	-	3.422,46	1.201,00	4.623,46
Luas Lahan Tertanam *Planted Area*	29.363,13	5.990,80	35.353,93	44.738,44	5.327,42	50.065,86	3.332,38	-	3.332,38	77.433,95	11.318,22	88.752,17

VISI, MISI, DAN NILAI-NILAI KEBERLANJUTAN [C.1]

Vision, Mission, and Sustainability Values [C.1]

VISI
Vission

Menjadi Salah Satu Perusahaan Perkebunan Sawit Terbaik dari Segala Aspek

Chart of GDP Growth by Business Field

MISI
Mission

» **Melakukan Pengembangan Usaha Dengan Memperhatikan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan**
Developing business with Social and Environmental Responsibility

» **Meningkatkan profitabilitas Perusahaan melalui pengelolaan yang efektif dan efisien**
Increasing business profitability through effective and efficient management

» **Menghasilkan produk yang berkualitas dan berstandard internasional**
Producing high quality and internationally recognized products

» **Mengembangkan Sumber Daya Manusia yang kompeten**
Developing competent personnel resources

BUDAYA
Culture

Integritas *Integrity*	Menjunjung tinggi nilai dan budaya Perusahaan *Uphold the values and culture of the company*	Melakukan hal yang benar tanpa harus diawasi *Doing the right things without being watched*	Satunya perbuatan dengan kata *Walk the talk*
Komitmen *Commitment*	Bekerja dengan sepenuh hati, ikhlas dan tuntas *Work wholeheartedly, sincerely, and thoroughly*	Peduli *Care*	Loyal dan cinta kepada pekerjaan dan Perusahaan *Loyal and love to the work and the company*
Hasil *Results*	Berpikir kreatif & inovatif *Creative and innovative thinking*	Perbaikan berkelanjutan *Continuous improvement*	Memberikan yang terbaik *Make it your best*

SKALA ORGANISASI [2-7] [C.3]
Organization Scale [2-7] [C.3]

Uraian *Description*	Satuan *Unit*	Tahun *Year*		
		2023	2022	2021
Jumlah Karyawan Perusahaan dan Anak Perusahaan *Total Employee of the Company and Subsidiaries*	Orang *People*	16.143	13.202	9.161
Penjualan Neto *Net Sales*	Rp juta *Rp million*	5.062.244	4.828.634	3.390.497
Laba Bersih Tahun Berjalan *Net Income for the Year*	Rp juta *Rp million*	161.679	749.311	407.516
Jumlah Aset *Total Assets*	Rp juta *Rp million*	8.634.035	8.624.009	7.934.145
Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*	Rp juta *Rp million*	4.570.386	4.724.997	4.748.319
Jumlah Ekuitas *Total Equity*	Rp juta *Rp million*	4.063.649	3.899.012	3.185.827
Total Produksi Minyak Sawit Mentah (CPO) *Total Crude Palm Oil (CPO) Production*	Ton *Tons*	307.674	277.058	233.059
Total Produksi Tandan Buah Segar (TBS) *Total Fresh Fruit Bunches (FFB) Production*	Ton *Tons*	1.261.820	1.202.008	971.854

WILAYAH OPERASIONAL DAN PANGSA PASAR PERUSAHAAN [2-1] [C.3]

Operational Land Bank and Market Share of the Company [2-1] [C.3]

FAP Agri memiliki dan mengoperasikan 9 Perkebunan Kelapa Sawit yang terintegrasi dengan 6 Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit dan 1 Pabrik Pengolahan Inti Sawit.

FAP Agri owns and operates 9 palm oil plantations integrated with 6 Palm Oil Mills and 1 Kernel Crushing Plant.

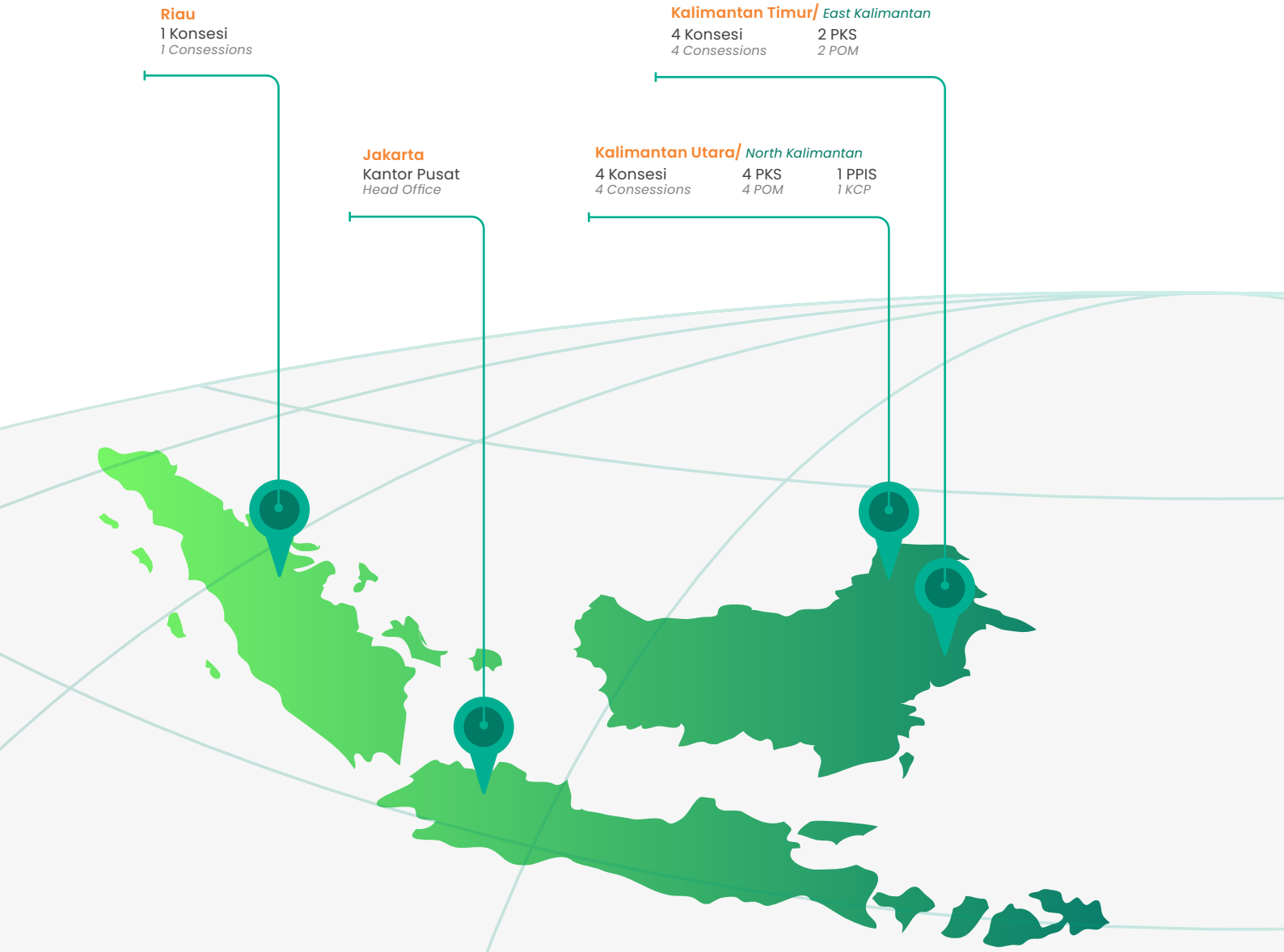

Riau

Luas Lahan Tertanam
Planted Area
3.332 ha

Luas Tanaman Menghasilkan
Mature Area
3.332 ha

Kalimantan Utara
North Kalimantan

Luas Lahan Tertanam
Planted Area
50.066 ha

Luas Tanaman Menghasilkan
Mature Area
50.066 ha

4 Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit (PKS)
4 Palm Oil Mills (POM)

1 Pabrik Pengolahan Inti Sawit (PPIS)
1 Kernel Crushing Plant (KCP)

Kalimantan Timur
East Kalimantan

Luas Lahan Tertanam
Planted Area
35.354 ha

Luas Tanaman Menghasilkan
Mature Area
30.730 ha

Luas Tanaman Belum Menghasilkan
Mature Area
4.624 ha

2 Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit (PKS)
2 Palm Oil Mills (POM)

Total Portfolio
East Kalimantan

Luas Lahan Perkebunan Sawit
Planted Area
>110.000 ha

Luas Tanaman Menghasilkan
Mature Area
84.129 ha

Luas Lahan Tertanam
Planted Area
88.752 ha

Luas Tanaman Belum Menghasilkan
Mature Area
4.624 ha



STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure

RUPS
GMS

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

- **Donny**
  Komisaris Utama
  President Commissioner
- **Muhammad Salim**
  Komisaris Independen
  Independent Commissioner

Komite Audit
Audit Committee

- **Muhammad Salim**
  Ketua
  Chairman
- **David**
  Anggota
  Member
- **Ferry Perdana Putra**
  Anggota
  Member

Direksi
Board of Directors

- **Ricky Tjandra**
  Direktur Utama
  President Director
- **Ali Imran**
  Direktur
  Director

- **Henryzal M. Panjaitan**
  Sektretaris Perusahaan
  Corporate Secretary
- **Immanuel Ginting**
  Unit Audit Internal
  Internal Audit Unit

- **Elizabeth Natalia Masuli**
  Finance Head
- **Roni Wirayuda**
  Sustainability Head
- **Nanang Harijono**
  General Affair Head
- **Ryo Fandy Tindaon**
  Operation Head-Estate
- **Julianto**
  Operation Head-Mill
- **Dzikrullaah Al Khaq**
  Estate Head
- **Budi Setiawan**
  HR Head
- **Danang Widayanto**
  Commercial Head
- **Teguh Prawibowo**
  Accounting Head

PRODUK, LAYANAN, DAN KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN [2-6] [C.4]

Products, Services, and Business Activities [2-6] [C.4]





Berdasarkan Anggaran Dasar Pasal 3, FAP Agri menjalankan bidang usaha meliputi perdagangan besar hasil pertanian, perdagangan besar bahan makanan dan minuman hasil pertanian, aktivitas Perusahaan Holding, aktivitas kantor pusat, serta konsultasi manajemen lainnya. Adapun kegiatan usaha utama FAP Agri yaitu:

- **Perdagangan Besar Buah yang Mengandung Minyak**
  Kegiatan usaha perdagangan besar hasil pertanian tanaman buah yang mengandung minyak, seperti kelapa dan kelapa sawit, termasuk perdagangan besar bibit buah yang mengandung minyak.
- **Perdagangan Besar Minyak dan Lemak Nabati**
  Kegiatan usaha perdagangan besar minyak dan lemak nabati, termasuk margarin.
- **Aktivitas Perusahaan *Holding***
  Sebagai perusahaan *holding* yang menguasai aset dari sekelompok Anak Perusahaan, kegiatan FAP Agri mencakup jasa yang diberikan penasihat (*counsellors*) dan perunding (*negotiators*) dalam merancang *merger* dan akuisisi perusahaan.
- **Aktivitas Kantor Pusat**
  Kegiatan pengawasan dan pengelolaan unit-unit perusahaan yang lain, pengusahaan strategi atau perencanaan organisasi dan pembuatan keputusan dari peraturan perusahaan.
- **Aktivitas Konsultan Manajemen Lainnya**
  Kegiatan yang mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, FAP Agri business lines includes large trade in agricultural products, large trade in agricultural food and beverages, Holding Company activities, Head Office activities, and other management consultations. FAP Agri main business activities are as follows:

- ***Wholesale Fruit Containing Oil***
  Large trade activities of agricultural products of oil-containing fruit crops, such as coconuts and palm oil, including large trade in fruit seeds containing oil.
- ***Wholesale Oil and Vegetable Fat***
  Large trading activities of oil and vegetable fats, including margarine.
- ***Holding Company Activities***
  As a holding company that controls assets of numbers of subsidiaries, FAP Agri provide services such as counsellors and negotiators in process of mergers and acquisitions.
- ***Head Office Activities***
  Other unit supervision and management of the Company, strategic management or organizational planning and decision making of the Company regulations.
- ***Other Management Consultant Activities***
  Activities including assistance with advice, guidance and business operations and other organizational and management issues such as strategic and organizational planning; decisions related to finance; marketing objectives and policies; human resource planning, practices and policies; scheduling planning and production control.

FAP Agri dapat melakukan kegiatan usaha penunjang antara lain pembelian, penyewaan atau tindakan lain yang diperlukan untuk kegiatan Perusahaan, kerja sama dengan pihak-pihak lain, atau pun kegiatan lain selama tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku

FAP Agri may perform supporting business activities, including purchasing, leasing or other necessary actions for the Company activities, cooperation with other parties, or other activities as long as it does not conflict with the applicable laws and regulations.

RANTAI PASOK PERUSAHAAN [2-6]

Supply Chain of the Company [2-6]



Sebagai salah satu kunci kualitas terhadap produk-produk Perusahaan, FAP Agri memastikan bahwa seluruh pasokan Tandan Buah Segar (TBS) yang Perusahaan olah dapat dilacak sampai dengan kebun petani. Hal ini merupakan isu yang kompleks tetapi merupakan langkah penting yang harus diambil guna memastikan kepada pembeli bahwa pasokan yang Perusahaan terima berasal dari petani-petani yang dibenarkan dan legal. Saat ini, FAP Agri belum menerima pasokan *Crude Palm Oil* atau Minyak Sawit Mentah (CPO) selain pasokan CPO yang diolah sendiri sehingga keterlacakan ke Pabrik Kelapa Sawit/PKS (*Tracebility to Mill*) tidak tersedia.

As one of products' quality keys for the Company, FAP Agri ensures that the entire supply of Fresh Fruit Bunches (FFB) processed by the Company can be traced to the farmers' plantation. This is a complex issue but essential step required to be taken to ensure to our buyers that the supplies received by the Company are come from legal sources. Currently, FAP Agri has not received Crude Palm Oil supplies other than self-processed CPO supply, so that the traceability to mill is not available.

Seluruh TBS yang diproses oleh Perusahaan di tahun 2023, sekitar 80% berasal dari pasokan internal (inti dan plasma), sedangkan sekitar hampir 20% berasal pihak ketiga. Pihak ketiga ini termasuk di dalamnya adalah petani-petani mandiri, koperasi dan perusahaan perkebunan yang berdekatan (Non PKS). Di tahun 2023, Perusahaan berhasil untuk melacak seluruh pasokan yang dipasok ke PKS sebesar 100%. Untuk mempertahankan keterlacakan ini yang setiap saat harus diperbaharui, Perusahaan terus melakukan sosialisasi kerangka rantai pasok perusahaan sehingga

All FFB processed by the Company in 2023, about 80% came from internal supplies (core and plasma), while almost about 20% came from the third parties. These third parties include independent farmers, cooperatives, and adjacent plantation companies (Non-POM). In 2023, the Company managed to track all supplies supplied to its POM by 100%. To maintain this traceability to be always updated, the Company continues to socialize supply chain framework of the Company, so that the concept which will be addressed in the future can be achieved. This supply data is also further shared

dicapai konsep yang akan dituju ke depannya. Data-data pasokan ini juga selanjutnya dibagikan dalam Kerangka Perjanjian Keterbukaan Terbatas (*Non-Disclosure Aggreement*) dengan pihak-pihak pembeli produk Perusahaan. Langkah ini merupakan komitmen FAP Agri untuk memastikan keterbukaan dan komitmen untuk menjaga kualitas.

within the Framework of Non-Disclosure Agreement with the products buyers of the Company. This step is FAP Agri's commitment to ensuring transparency and commitment for maintaining the quality.

Sebagai penunjang bisnis Perusahaan, selama tahun 2023 FAP Agri bekerja sama dengan sebanyak pemasok yang berasal dari Indonesia (Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, dan Riau) yang terdiri dari beberapa bidang, di antaranya pemasok peralatan kerja, mesin, penyediaan transportasi, bahan perawatan tanaman, dan teknologi informasi.

As the Company's business support, during 2023, FAP Agri cooperated with suppliers originating from Indonesia (East Kalimantan, North Kalimantan, and Riau) consisted of several sectors such as suppliers of work equipment, machinery, transportation, plant preservation materials, and information technology.

KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI [2-28] [C.5]

Membership in Association [2-28] [C.5]

FAP Agri berpartisipasi di berbagai asosiasi atau perhimpunan terkait industri perkebunan dan pengolahan kelapa sawit sebagai wujud kolaborasi dalam pengembangan industri sawit nasional. Di tahun 2023, FAP Agri merupakan anggota dari asosiasi atau perhimpunan sebagai berikut:

FAP Agri participates in various associations related to palm oil plantation industry as collaboration in the national palm oil industry development. In 2023, FAP Agri is a member of the following associations and organizations:

No.	Nama Organisasi *Organization Name*	Posisi Perusahaan dalam Organisasi *Company Position in the Organization*	Lingkup *Scope*
1.	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) *Indonesia Public Listed Companies Association (AEI)*	Anggota *Member*	Nasional *National*
2.	Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) *Indonesian Palm Oil Association (IPOA)*	Anggota *Member*	Nasional *National*
3.	Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) *Indonesian Employers Association (APINDO)*	Anggota *Member*	Nasional *National*

PERUBAHAN ORGANISASI YANG BERSIFAT SIGNIFIKAN [2-6] [C.6]

Significant Organizational Changes [2-6] [C.6]

Hingga akhir tahun 2023, tidak terdapat perubahan yang bersifat signifikan terhadap Perusahaan.

Until the end of 2023, there were no significant corporate changes to the Company.

05

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Sustainability Governance

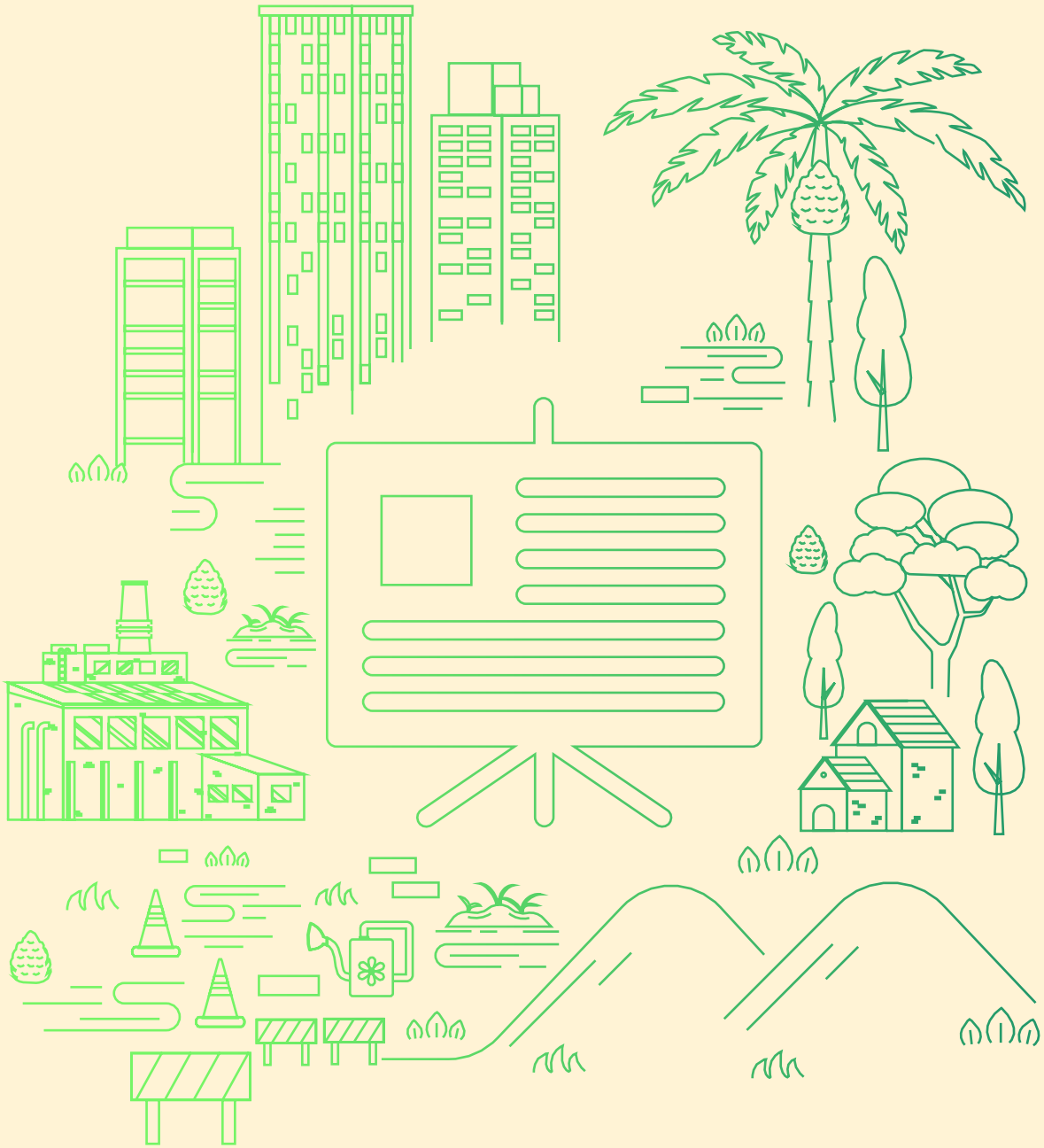

PENERAPAN TATA KELOLA KEBERLANJUTAN FAP AGRI

Implementation of Sustainability Governance of FAP Agri

Perjalanan panjang FAP Agri yang telah menjalankan bisnis sejak tahun 1994 dan bertransformasi menjadi perusahaan terbuka di tahun 2021 merupakan pencapaian penting bagi Perusahaan. Pencapaian ini tidak lepas dari kepercayaan seluruh pemangku kepentingan yang menumpukan aspirasinya pada Perusahaan. Untuk menjaga kepercayaan para pemegang saham, Perusahaan senantiasa berusaha untuk menerapkan praktik terbaik (*best practice*) atas tata kelola peruahaan yang baik (GCG).

The long journey of FAP Agri, which has been in business since 1994 and transformed into a public company in 2021, is a significant achievement for the Company. This achievement cannot be separated from the trust of all stakeholders who have focused their aspirations on the Company. To maintain the trust of shareholders, the Company consistently strives to implement best practices in good corporate governance (GCG).

Sebagai salah satu perusahaan perkebunan kelapa sawit terbesar di Indonesia, Perusahaan dituntut untuk menjadi sebuah entitas yang berintegritas. Hal ini mendorong kesadaran untuk menyusun dan mengimplementasikan struktur serta sistem GCG yang dapat mengarahkan seluruh elemen Perusahaan pada perwujudan nilai-nilai tata kelola yang baik.

As one of the largest palm oil plantation companies in Indonesia, the Company is required to be an entity with integrity. This encourages awareness to develop and implement GCG structures and systems that can guide all elements of the Company towards the realization of good governance values.

Pendekatan Kami [3-3]

Our Approach [3-3]

Penerapan GCG memiliki peran penting dalam memastikan praktik bisnis yang bertanggung jawab sehingga Perusahaan bertumbuh menjadi entitas yang berdaya saing dan menjaga hak pemangku kepentingan. Dalam hal ini, FAP Agri mengidentifikasi potensi terjadinya risiko ketidakpatuhan yang berpotensi menyebabkan kerugian bagi pemangku kepentingan.

The implementation of GCG has an important role in ensuring responsible business practices so that the Company grows into a competitive entity and safeguards the rights of stakeholders. In this case, FAP Agri identifies potential risks of non-compliance that have the potential to cause harm to stakeholders.

Untuk meminimalisir potensi risiko tersebut, FAP Agri berkomitmen mengimplementasikan pendekatan tata kelola keberlanjutan yang intensif sehingga dapat membangun sistem pengendalian internal dan manajemen risiko yang andal. Implementasinya dilakukan dengan mengacu pada peraturan ketenagakerjaan dan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan, terutama sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
3. Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) dari Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG).
4. Kode Etik di lingkungan Perusahaan.

To minimize these potential risks, FAP Agri is committed to implementing an intensive sustainability governance approach so that it can build a reliable system of internal control and risk management. Its implementation is carried out by referring to labor regulations and the principles of sustainable development, especially as follows:

1. *Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.*
2. *OJK Circular No. 16/SEOJK.04/2021 concerning Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.*
3. *Indonesian General Guidelines for Corporate Governance (PUGKI) from the National Committee on Governance Policy (KNKG).*
4. *Code of Ethics within the Company.*

Manifestasi dari komitmen dalam mengimplementasikan tata kelola keberlanjutan, kami aktualisasikan dengan:

1. Memaksimalkan nilai Perusahaan dengan cara meningkatkan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, dapat dipercaya, bertanggung jawab, dan adil agar Perusahaan memiliki daya saing yang kuat;

As a manifestation of our commitment to implementing sustainable governance, we actualize it by:

1. *Maximizing the value of the Company by increasing the principles of transparency, accountability, trustworthiness, responsibility and fairness so that the Company has strong competitiveness;*

2. Mendorong pengelolaan Perusahaan secara profesional, transparan dan efisien, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ Perusahaan;
3. Mendorong organ Perusahaan membuat keputusan dan menjalankan tindakannya yang dilandasi nilai moral, etika dan integritas yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang- undangan yang berlaku.

2. Encouraging the management of the Company in a professional, transparent and efficient manner, as well as empowering functions and increasing the independence of the Company's organs;
3. Encouraging the Company's organs to make decisions and carry out their actions based on high moral, ethical and integrity values and compliance with applicable laws and regulations.

Organ utama Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Sementara kepengurusan Perusahaan menganut sistem dua badan (*two boards system*), yaitu Dewan Komisaris dan Direksi, yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanatkan dalam Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-Undangan yang terkait lainnya.

The main organs of the Company consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors. Meanwhile, the management of the Company adheres to a two-board system, namely the Board of Commissioners and the Board of Directors, which have clear authorities and responsibilities according to their respective functions as mandated in the Articles of Association and other relevant laws and regulations.

Secara lebih spesifik, Direksi menjalankan tugas terkait pengelolaan bisnis Perusahaan dengan kinerja yang diawasi oleh Dewan Komisaris. Oleh karena itu, Direksi dan Dewan Komisaris harus memiliki pemahaman yang sama atas visi, misi, dan nilai-nilai Utama Perusahaan. Melalui *shared perspective* ini, Direksi dan Dewan Komisaris bersama-sama bertanggung jawab untuk mewujudkan bisnis Perusahaan yang sehat dan berkelanjutan.

More specifically, the Board of Directors carries out tasks related to managing the Company's business with performance overseen by the Board of Commissioners. Therefore, the Board of Directors and Board of Commissioners must have the same understanding of the Company's vision, mission and core values. Through this shared perspective, the Board of Directors and Board of Commissioners are jointly responsible for realizing a healthy and sustainable business for the Company.

STRUKTUR TATA KELOLA KEBERLANJUTAN [2-9] [2-10] [2-13] [E.1]

Sustainability Governance Structure [2-9] [2-10] [2-13] [E.1]

Untuk melaksanakan penerapan GCG yang optimal, Perusahaan mengacu kepada struktur GCG sebagaimana diatur oleh Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yakni terdiri dari 3 (tiga) organ utama, yakni Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi. Kolaborasi antar organ yang optimal dalam melaksanakan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya untuk kepentingan Perusahaan dilakukan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan ketentuan-ketentuan lain.

To implement optimal GCG practices, the Company GCG structure refers to the Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, consisting of 3 (three) main organs, namely the General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners, and Board of Directors. Optimal collaboration among these organs in carrying out their duties, functions, and responsibilities for the benefit of the Company is conducted in accordance with statutory provisions, the Articles of Association, and other regulations.

Secara lebih spesifik, Perusahaan juga telah membentuk struktur penanggung jawab keberlanjutan untuk dapat mengelola kinerja isu lingkungan, sosial, dan tata kelola, termasuk di dalamnya isu perubahan iklim. Melalui struktur ini, Perusahaan berupaya untuk bersama-sama dengan seluruh pemangku kepentingan menghadirkan kegiatan operasional yang lebih mengedepankan aspek keberlanjutan dan manfaat optimal khususnya pada aspek ekonomi, sosial dan ingkungan.

Specifically, the Company has also established a sustainability responsibility structure to manage the performance of environmental, social, and governance issues, including climate change issues. Through this structure, the Company strives to work together with all stakeholders to create operational activities that prioritize sustainability aspects and provide optimal benefits, especially in the economic, social, and environmental.

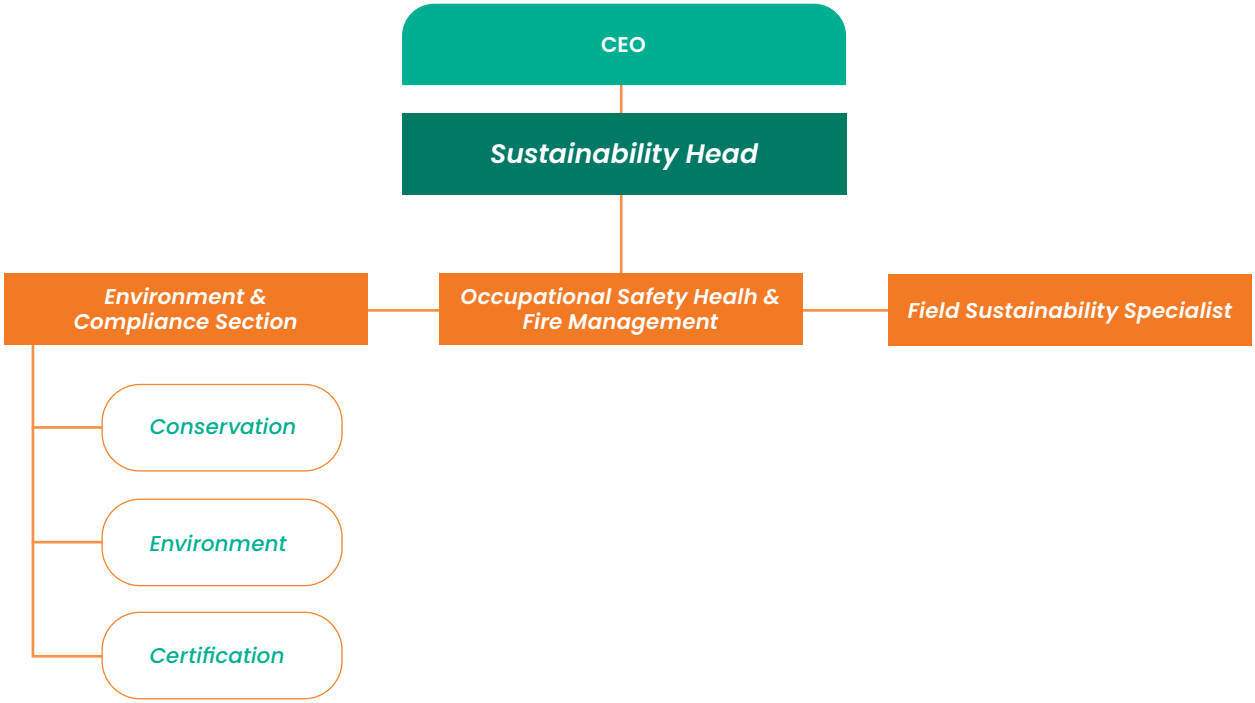

Berdasarkan struktur di atas, Direktur Utama bertanggung jawab atas implementasi kegiatan keberlanjutan serta menerima pembaharuan dan mengawasi isu-isu keberlanjutan dari *Sustainability Head*. Topik keberlanjutan didiskusikan dan dibahas dalam pertemuan manajemen senior, dimana perwakilan dari semua fungsi operasi Perusahaan hadir. Tanggung jawab sehari-hari mengenai penerapan dan strategi keberlanjutan didelegasikan kepada seorang *Head Department* yang melapor langsung kepada Direktur Utama dan di dukung oleh personel-personel ahli dan berpengalaman.

Based on the structure above, the President Director is responsible for the implementation of sustainability activities and receives updates on sustainability issues from the Sustainability Head. Sustainability topics are discussed and studied at senior management meetings, where representatives from all of our operating functions are present. Day-to-day responsibility regarding implementation and strategy of sustainability are delegated to Department Head who reports directly to the President Director and is supported by competent and experienced personnel.

Adapun terkait pengawasan secara sistematis terhadap implementasi topik keberlanjutan dilakukan melalui sistem manajemen termasuk menetapkan *Key Performance Indicators* (KPI) kepada manajemen senior yang relevan. Di level operasional, pengawasan tetap selalu dijalankan dan dilaporkan kepada *Sustainability Head* termasuk terkait dengan kejadian kebakaran lahan, kecelakaan kerja, konflik sosial, dan isu keberlanjutan lainnya.

Systematic monitoring of this sustainability topic implementation is carried out through the management system, including the establishment of Key Performance Indicators (KPIs) to the relevant senior management. At the operational level, supervision is consistently carried out and reported to the Sustainability Head, including those related to land fires, workplace accidents, social conflicts, and other sustainability issues.

Untuk memastikan nilai-nilai keberlanjutan diimplementasikan pada setiap organ, Perusahaan juga dilengkapi organisasi entitas anak dengan para asisten yang memiliki kompetensi dan latar pendidikan yang memadai untuk memastikan substansi keberlanjutan dapat terimplementasi dengan tepat (*Sustainability Specialist*). Sistem manajemen ini dikembangkan dengan membangun prosedur (SOP) yang berfungsi sebagai panduan/acuan organisasi dalam menerapkan praktik keberlanjutan di lapangan yang mengikat semua komponen perusahaan untuk mengikutinya seperti prosedur perawatan tanaman dengan menggunakan herbisida, prosedur pencegahan kebakaran, pengelolaan area konservasi, dan sebagainya.

In each subsidiary, the organization is also equipped with assistants with sufficient competence and educational background to ensure the substance of sustainability can be implemented properly (Sustainability Specialist). Management system was developed by establishing procedures (SOPs) that serve as organizational guidelines/references in implementing sustainable practices in the field that bind all company components to comply with them, such as plant care procedures using herbicides, fire prevention procedures, conservation area management, and so on.

BADAN TATA KELOLA TERTINGGI DAN KOMITENYA

[2-11] [2-12] [2-14]

Highest Governance Body and Its Committee [2-11] [2-12] [2-14]



Organ utama Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanatkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang terkait lainnya

The Company's main organs of consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors who have clear authority and responsibility according to their respective functions as mandated in the Articles of Association and other relevant laws and regulations.

1. **Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)**
   Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ utama dalam struktur tata kelola, dengan kedudukan dan kewenangan yang tidak dapat diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana diatur dalam Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar. Adapun wewenang RUPS di antaranya mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui laporan tahunan termasuk pengesahan laporan keuangan tahunan, menetapkan alokasi penggunaan laba, menunjuk akuntan publik, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, serta memberikan keputusan terhadap aksi korporasi yang membutuhkan persetujuan RUPS sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar.

1. ***General Meeting of Shareholders (GMS)***
   General Meeting of Shareholders (GMS) is the main organ in governance structure, with a position and authority that cannot be given to the Board of Commissioners and the Board of Directors within the limits specified in the Laws or Articles of Association. GMS authority includes appointing and dismissing the Board of Commissioners and the Board of Directors, evaluating the Board of Commissioners and the Board of Directors performance, determining remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors, approving annual report including the ratification of annual financial statements, determining allocation of the use of profit, appointing public accountant, approving amendment to the Articles of Association, and providing decision towards corporate action which needs GMS approval according to provisions in the Articles of Association.

2. **Dewan Komisaris**
   Dewan Komisaris merupakan salah satu organ utama dalam struktur GCG Perusahaan. Dewan Komisaris bertanggung jawab secara kolektif dalam pengawasan secara umum dan/atau khusus terhadap pengelolaan Perusahaan oleh Direksi sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pada setiap proses bisnis Perusahaan, termasuk implementasi strategi dan rencana Perusahaan serta permasalahan strategis lainnya, Dewan Komisaris memberikan saran, nasihat, dan rekomendasi kepada Direksi mengenai penerapan prinsip-prinsip GCG.
3. **Direksi**
   Direksi merupakan salah satu organ utama dalam struktur GCG Perusahaan. Direksi bertugas dalam merumuskan sasaran dan strategi Perusahaan, memimpin dan mengevaluasi implementasi strategi dan kebijakan tersebut secara berkala, serta menyampaikan pencapaian kinerja dan permasalahan strategis kepada Dewan Komisaris. Direksi juga memegang tanggung jawab secara kolektif dalam menjalankan pengelolaan Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. **Komite Audit**
   Komite Audit melaksanakan tugasnya mengacu pada Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Adapun tugas Komite Audit yaitu membantu Dewan Komisaris dalam mendorong penerapan tata kelola perusahaan, memastikan efektivitas sistem pengendalian internal, meningkatkan kualitas keterbukaan dan pelaporan keuangan, serta mengevaluasi ruang lingkup, ketepatan, independensi, dan objektivitas akuntan publik.
5. **Fungsi Nominasi dan Remunerasi**
   Berdasarkan POJK No.34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi, Perusahaan publik wajib memiliki fungsi nominasi dan remunerasi. FAP Agri mematuhi ketentuan tersebut dengan menerapkan fungsi nominasi dan remunerasi yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris.

Benturan Kepentingan [2-15]

FAP Agri telah memiliki Kode Etik yang mengatur tentang Tata Kelola Benturan Kepentingan. FAP Agri terus mendorong implementasi Kode Etik agar seluruh individu Perusahaan melaksanakan fungsi dan tanggung jawabnya secara profesional dan beretika.

2. ***Board of Commissioners***
   The Board of Commissioners is one of the main organs in the Company's GCG structure. The Board of Commissioners is collectively responsible in carrying out the supervisory function in generally and/or specifically, towards the Company management by the Board of Directors as regulated in the Articles of Association and the prevailing laws and regulations. In every business process of the Company, including the implementation of the Company's strategies and plans as well as other strategic issues, the Board of Commissioners also provides suggestion, advice, and recommendation to the Board of Directors regarding the implementation of GCG principles.
3. ***Board of Directors***
   The Board of Directors is one of the main organs in the Company's GCG structure. The Board of Directors is in charge of formulating the Company's targets and strategies, leads, and evaluates the implementation of those strategies and policies periodically, as well as submits performance achievement and strategic issues to the Board of Commissioners. The Board of Directors also holds collectively responsible for carrying out the Company management for the interest and objective of the Company based on Articles of Association as well as prevailing laws and regulations.
4. ***Audit Committee***
   Audit Committee carrying out its duties refers to OJK Regulation No.55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee. The Audit Committee's duties are to assist the Board of Commissioners in encouraging the implementation of corporate governance, ensuring the effectiveness of the internal control system, increasing the quality of financial disclosure and reporting, as well as evaluating scope, accuracy, independency, and objectivity of public accountants.
5. ***Nomination and Remuneration Function***
   According to POJK No. 34/ POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committee, public company is required to have nomination and remuneration functions. FAP Agri complies with the provisions by implementing nomination and remuneration function carried out by the Board of Commissioners.

Conflict of Interest [2-15]

FAP Agri has a Code of Conduct that regulates the Governance of Conflict of Interest. FAP Agri continues to encourage the implementation of the Code of Conduct so that all Company personnels carry out their functions and responsibilities in a professional and ethical manner.

Rangkap Jabatan Badan Tata Kelola
Concurrent Position of Governance Body

Badan Tata Kelola *Governance Body*	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Rangkap Jabatan *Concurrent Position*
Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	Donny	Komisaris Utama *President Commissioner*	Direktur di Anak Perusahaan (PT Borneo Bhakti Sejahtera, PT Marsam Citra Adiperkasa, PT Setia Agro Utama, PT Ketapang Hijau Lestari, PT Karangjuang Hijaulestari, PT Bhumi Simanggaris Indah, PT Tirta Madu Sawit Jaya, PT Bulungan Hijau Perkasa, PT Riau Agung Karya Abadi). *Director at Subsidiaries (PT Borneo Bhakti Sejahtera, PT Marsam Citra Adiperkasa, PT Setia Agro Utama, PT Ketapang Hijau Lestari, PT Karangjuang Hijaulestari, PT Bhumi Simanggaris Indah, PT Tirta Madu Sawit Jaya, PT Bulungan Hijau Perkasa, PT Riau Agung Karya Abadi).*
	Muhammad Salim	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Komisaris Independen di PT Waskita Karya (Persero) Tbk. *Independent Commissioner at PT Waskita Karya (Persero) Tbk.*
Direksi *Board of Director*	Ricky Tjandra	Direktur Utama *President Director*	Direktur Utama di Anak Perusahaan (PT Borneo Bhakti Sejahtera, PT Marsam Citra Adiperkasa, PT Setia Agro Utama, PT Ketapang Hijau Lestari, PT Karangjuang Hijaulestari, PT Bhumi Simanggaris Indah, PT Tirta Madu Sawit Jaya, PT Bulungan Hijau Perkasa). *President Director at Subsidiaries (PT Borneo Bhakti Sejahtera, PT Marsam Citra Adiperkasa, PT Setia Agro Utama, PT Ketapang Hijau Lestari, PT Karangjuang Hijaulestari, PT Bhumi Simanggaris Indah, PT Tirta Madu Sawit Jaya, PT Bulungan Hijau Perkasa).*
	Ali Imran	Direktur *Director*	Tidak memiliki rangkap jabatan. *Not serving concurrent position.*

Pengembangan Kompetensi Terkait Keberlanjutan [2-17] [E.2]

FAP Agri berkomitmen untuk menyertakan seluruh Insan Perusahaan dalam program pengembangan kompetensi meliputi pelatihan teknis, pelatihan *soft skill*, dan program sertifikasi keahlian. Pelatihan teknis diberikan kepada karyawan untuk mengisi kesenjangan kompetensi khusus di bidang perkebunan dan produksi atau sebagai sarana sosialisasi kebijakan dan peraturan Perusahaan. Pelatihan teknis dilaksanakan berdasarkan hasil koordinasi Departemen SDM dengan Departemen terkait.

Pelatihan soft skill dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan karyawan dalam aspek kepemimpinan, mentoring, komunikasi, dan etika. Departemen SDM menyusun rencana pelatihan soft skill sesuai dengan kebutuhan. Sementara, program sertifikasi diberikan kepada karyawan sebagai upaya dalam menjaga standar kompetensi karyawan agar senantiasa memenuhi standar kualitas yang dipersyaratkan pada profesi terkait industri perkebunan dan pengolahan kelapa sawit.

Competency Development Related to Sustainability [2-17] [E.2]

FAP Agri is committed to involving all Company personnel in competence development programs, including technical training, soft skills training, and expertise certification programs. Technical training is provided to employees to fill specific competency gaps in the fields of plantations and production or as a means of disseminating Company policies and regulations. Technical training is carried out based on the results of coordination between the HR Department and related departments.

Soft skills training is carried out to improve employee capabilities in the aspects of leadership, mentoring, communication, and ethics. The HR Department prepares a soft skills training plan according to needs. The certification program is given to employees as an effort to maintain employee competency standards so that they always meet the quality standards required for professions related to the oil palm plantation and processing industry.



Pelaksanaan pengembangan kompetensi terkait keberlanjutan yang dilakukan oleh Perusahaan sepanjang tahun 2023 dapat dilihat sebagai berikut:

The implementation of sustainability competency development carried out by the Company throughout 2023 can be seen as follows:

Daftar Pelatihan terkait Keberlanjutan Tahun 2023
List of Training regarding Sustainability in 2023

No.	Uraian *Description*	Jumlah Karyawan yang Memperoleh Pelatihan *Number of Employees Receiving Training*	Jam Pelatihan *Training Hours*	Rata-Rata Jam Pelatihan Karyawan *Employee Average Training Hours*
Lingkungan ***Environment***				
1.	Penanggungjawab Pengendalian Pencemaran Air (PPPA) *Water Pollution Control Officer (PPPA)*	2	28	14
2.	Penanggungjawab Pengendalian Pencemaran Udara (PPPU) *Air Pollution Control Officer (PPPU)*	3	42	14
3.	Auditor Lingkungan *Environmental Auditor*	1	54	54
4.	Pelatihan *Life Cycle Assessment* PROPER *Life Cycle Assessment PROPER Training*	1	21	21
5.	AMDAL A	1	48	48
Keselamatan dan Kesehatan Kerja ***Occupational Safety and Health***				
1.	Pembinaan K3 Kebakaran Kelas D *Fire Safety Management Training Class D*	1	16	16
2.	Ahli K3 Umum *General OSH Expert*	1	104	104

No.	Uraian *Description*	Jumlah Karyawan yang Memperoleh Pelatihan *Number of Employees Receiving Training*	Jam Pelatihan *Training Hours*	Rata-Rata Jam Pelatihan Karyawan *Employee Average Training Hours*
Sertifikasi *Certification*				
1.	*Awareness* ISCC	9	162	W18
2.	RSPO *Lead Auditor*	1	35	35
3.	*Auditor* ISPO	1	56	56
Umum *General*				
1.	IPOC	1	24	24

Evaluasi Kinerja Badan Tata Kelola Tertinggi [2-18]

Penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan oleh Pemegang Saham dalam RUPS setiap tahunnya. Dewan Komisaris menyampaikan laporan tugas pengawasan dalam RUPS Tahunan dan penilaiannya terhadap kinerja Direksi dalam pengelolaan dan pengurusan Perusahaan selama tahun buku. Sementara, Direksi melaporkan kinerja Perusahaan yang dimuat dalam Laporan Tahunan. RUPS memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Dewan Komisaris dan Direksi atas pengawasan dan pengurusan yang dijalankan karena pertanggunggjawaban Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun buku diterima.

Di samping itu, Dewan Komisaris juga dibantu oleh Komite Audit dalam menjalankan fungsi pengawasan Perusahaan. Untuk itu, Dewan Komisaris memiliki kewenangan untuk melakukan penilaian terhadap Komite Audit. Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Piagam Komite Audit, di antaranya dengan membantu dalam proses telaah terkait perbuatan Direksi yang membutuhkan tanggapan, rekomendasi atau persetujuan Dewan Komisaris.

Evaluation of the Highest Governance Body [2-18]

Performance assessment of the member Board of Commissioners and Board of Directors is carried out by the Shareholders in GMS every year. The Board of Commissioners submits the supervisory report in Annual GMS as well as its assessment of the Board of Directors performance in the Company Management during financial year. Meanwhile, the Board of Directors reports on the Company performance published in the Annual Report. Furthermore, GMS grants full release and settlement (acquit et de charge) to the Board of Commissioners and the Board of Directors for the supervisory and management due to their accountability during the accepted financial year.

In addition, the Board of Commissioners is also assisted by the Audit Committee in carrying out the supervisory function of the Company. Therefore, the Board of Commissioners has the authority to assess the Audit Committee. The Board of Commissioners evaluates that the Audit Committee has fulfilled its duties and responsibilities in accordance with the Audit Committee Charter, including assisting in the review process related to actions by the Board of Directors that require the response, recommendations, or approval of the Board of Commissioners.

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN [2-29]

Relationship with Stakeholders [2-29]

FAP Agri menganggap bahwa keterlibatan pemangku kepentingan merupakan hal yang esensial dalam menentukan kesuksesan bisnis. Untuk itu, Perusahaan berupaya untuk mengoptimalkan kontribusi bagi pemangku kepentingan melalui metode pelibatan yang menggunakan pendekatan khusus. Pendekatan yang dilakukan, antara lain melalui proses komunikasi

FAP Agri considers stakeholder engagement is essential in determining business success. Therefore, the Company strives to optimize contributions to stakeholders through engagement methods that use a special approach. The approaches include both formal and informal communication processes as mediums for receiving constructive feedback and

formal dan informal sebagai medium untuk menerima umpan balik dan masukan yang konstruktif. Proses identifikasi dan pemetaan dilakukan secara internal dengan melibatkan beberapa perwakilan dari pemangku kepentingan.

input. The identification and mapping processes are carried out internally by involving several stakeholders' representatives.

FAP Agri mendefinisikan pemangku kepentingan sebagai pihak-pihak, baik individu ataupun institusi, yang memberikan *social license*, bekerja sama, dan terkena dampak operasi baik secara langsung ataupun tidak langsung. Pemangku kepentingan kami meliputi investor & pemegang saham, karyawan & pekerja, pemerintah, pelanggan, masyarakat, pemasok (petani mitra) dan organisasi non pemerintah (LSM/NGO).

FAP Agri defines stakeholders as individuals or institutions that provide social license, collaborate, and are affected by operations, either directly or indirectly. Our stakeholders include investors & shareholders, employees & workers, government, customers, communities, suppliers (partner farmers), and non-governmental organizations (NGOs).





Konsultasi dengan Pemangku Kepentingan [2-16] [E.4]

Consultation with Stakeholders [2-16] [E.4]

Direksi dan manajemen Perusahaan melakukan diskusi dan konsultasi dengan pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, untuk mendapatkan insights yang dapat meningkatkan performa Perusahaan dalam memastikan keberlanjutan. Forum tersebut dilakukan dalam bentuk pertemuan formal dan non-formal secara rutin, di antaranya dengan pemegang saham dan Dewan Komisaris, pemasok, karyawan, pemerintah, jaringan distribusi, konsumen, masyarakat dan pihak-pihak lain yang memiliki kekuatan dan kepentingan terhadap keberlanjutan bisnis FAP Agri.

The Board of Directors and management of the Company hold discussions and consultations with stakeholders, both internal and external, to gain insights that can enhance the Company's performance in ensuring sustainability. This forum is conducted in the form of formal and informal meetings regularly, including with shareholders and the Board of Commissioners, suppliers, employees, government officials, distribution networks, consumers, communities, and other parties with influence and interests in the sustainability of FAP Agri's business.

FAP Agri juga telah menyediakan Lembar Umpan Balik yang dapat diisi oleh seluruh pemangku kepentingan pada halaman akhir Laporan Keberlanjutan ini. Lembar Umpan Balik ini juga menjadi media pertimbangan kami untuk terus menyempurnakan program-program kerja terkait topik ekonomi, lingkungan, dan sosial.

FAP Agri also provided a Feedback Form that can be filled out by all stakeholders on the last page of this Sustainability Report. This Feedback Form is also a medium for us to improve our programs related to economic, environmental, and social topics.

Tantangan Penerapan Tata Kelola Keberlanjutan [E.5]

Challenges of Implementing Sustainability Governance [E.5]

Penerapan tata kelola keberlanjutan di Perusahaan sepanjang tahun 2023 menghadapi tantangan yang berhubungan dengan fluktuasi di pasar keuangan dan isu-isu lingkungan. Untuk menghadapi tantangan

Throughout 2023, the Company's implementation of sustainable governance faced challenges related to fluctuations in the financial markets and environmental issues. To address these challenges, the Company

tersebut, Perusahaan menerapkan sejumlah langkah strategis dengan memastikan implementasi strategi efisiensi dan efektivitas kegiatan operasional sehingga *cash flow* dapat terjaga pada tingkat optimal. Perusahaan juga senantiasa menjaga akuntabilitas dan profesionalisme dalam bentuk kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungan dan melakukan kewajiban profesinya dengan berpegang teguh pada etika dan nilai-nilai luhur.

adopted several strategic measures by ensuring the implementation of strategies for operational efficiency and effectiveness, thereby maintaining cash flow at an optimal level. The Company also continuously upheld accountability and professionalism in the form of high regard for community and environmental care, fulfilling its professional obligations by adhering to ethics and esteemed values.

Secara keseluruhan, FAP Agri berkomitmen untuk turut serta dalam mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) nomor 8, yaitu "mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif, dan berkelanjutan, lapangan kerja penuh dan produktif, serta pekerjaan yang layak untuk semua", dengan dukungan utama pada No. 12, yaitu "memastikan konsumsi dan produksi yang berkelanjutan".

Overall, FAP Agri is committed to participating in supporting Sustainable Development Goals (TPB) number 8, namely "promoting inclusive and sustainable economic growth, full and productive employment, and decent work for all", with main support in No. 12, namely "ensuring sustainable consumption and production".

PENGELOLAAN RISIKO DAN PRINSIP KEHATI-HATIAN [2-25]

Managing Risks and Precautionary Principles [2-25]

FAP Agri menerapkan manajemen risiko sebagai bagian yang terintegrasi dalam proses bisnis dan terus mengupayakan perlindungan kesinambungan usaha Perusahaan dalam jangka panjang serta meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja operasional dan kinerja keuangan. Proses manajemen risiko meliputi kegiatan identifikasi, pemantauan, pengendalian dan pengelolaan risiko yang dijalankan secara berkesinambungan sehingga dapat mendukung pencapaian target dan tujuan Perusahaan.

FAP Agri implements risk management as integrated into the business process and continues to protect the Company's long-term business continuity and minimize the unexpected impacts on operational performance and financial performance. The risk management process includes risk identification, monitoring, control, and management activities that are carried out continuously to support the targets and objectives achievement of the Company.

Pengelolaan risiko di lingkungan Perusahaan terus dikembangkan untuk membangun budaya risiko yang kuat. Selain itu, Direksi menerapkan prinsip kehati-hatian dalam proses pengambilan keputusan agar hal-hal yang tidak pasti dapat dikelola dengan baik sehingga tidak menimbulkan dampak negatif pada pencapaian kinerja Perusahaan serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan Perusahaan.

Company risk management is continuously developed to build a strong risk culture. Furthermore, the Board of Directors applies the prudence principle in the decision-making process so that uncertain things can be appropriately managed so as not to cause negative impacts on the performance achievement of the Company and to maintain the risks level to be in line with the established provisions by the Company.

Perusahaan senantiasa menjaga kepercayaan pemangku kepentingan dan memenuhi ketentuan regulator dalam menjalankan usahanya. Perusahaan telah melakukan identifikasi atas jenis-jenis risiko yang dihadapi, serta dikelola dan dipantau secara berkelanjutan untuk dapat mendukung kegiatan bisnis Perusahaan.

The Company consistently maintains stakeholders' trust and fulfills the regulator's provision in conducting its business. The Company has identified the types of risk it is facing and has been sustainably managed to support the Company's business activities.

Jenis Risiko *Risk Type*	**Risiko** *Risk*	**Dampak** *Impact*	**Mitigasi** *Mitigation*
Perubahan/ Fluktuasi Ekonomi *Economic Changes/ Fluctuations*	Fluktuasi harga CPO secara global *Global CPO price fluctuations*	Kinerja finansial *Financial performance*	Efisiensi biaya produksi dan meminimalisir sumber biaya yang tidak prioritas *Cost production efficiency and minimizing non-priority cost sources*

Jenis Risiko *Risk Type*	**Risiko** *Risk*	**Dampak** *Impact*	**Mitigasi** *Mitigation*
	Fluktuasi nilai tukar mata uang *Currency exchange rate fluctuations*	Kinerja finansial *Financial performance*	Efisiensi biaya produksi dan meminimalisir sumber biaya yang tidak prioritas *Cost production efficiency and minimizing non-priority cost sources*
	Fluktuasi pasokan TBS dari pihak ketiga *Supply of FFB from third parties fluctuations*	Volume produksi *Production volume*	Membina dan meningkatkan kualitas program kemitraan dan melakukan kerja sama secara jangka panjang *Developing and enhancing the quality of partnership programs and engaging in long-term cooperation*
	Produktivitas tanaman sawit yang turun dan tidak merata *Declining and uneven palm plant productivity*	Volume produksi *Production volume*	Intensifikasi tanaman dengan melakukan penanaman dengan varietas baru yang lebih unggul dengan teknik agronomi yang dikembangkan *Intensifying crops by planting new, superior varieties with developed agronomic techniques*
Sosial *Social*	Tekanan inflasi ekonomi, pertambahan populasi yang sering diiringi dengan kelangkaan sumber daya ekonomi *Economic inflation pressures, population growth often accompanied by scarcity of economic resources*	Meningkatnya jumlah konflik yang berpotensi menghambat kegiatan operasional *Increasing number of conflicts that potentially hinder operational activities*	Mengamati, merespon, dan mengidentifikasi kebutuhan masyarakat melalui program-program pemberdayaan ekonomi sesuai potensinya (*Income Generating Activity*) *Observing, responding, and identifying community needs through economic empowerment programs tailored to their potential (Income Generating Activity)*
	Program CSR yang belum tersebar secara merata *Uneven distributed CSR programs*	Meningkatnya jumlah konflik yang berpotensi menghambat kegiatan operasional *Increasing number of conflicts that potentially hinder operational activities*	Melibatkan masyarakat secara lebih luas dan mengevaluasi program dan anggaran kebutuhan CSR *Involving the community more broadly and evaluating CSR programs and budget requirements*
	Potensi konflik dengan masyarakat adat terkait penguasaan lahan (Masyarakat Hukum Adat) *Potential conflicts with indigenous communities regarding land ownership (Indigenous Legal Community)*	Meningkatnya konflik tenurial yang didasari oleh sentimen Masyarakat Hukum Adat *Rising tenurial conflicts fueled by sentiments of the Indigenous Legal Community*	• Melakukan pendekatan sosial formal dan informal terkait tata batas konsesi • Melakukan penataan, digitalisasi, dan penyusunan secara elektronik seluruh pemberkasan ganti rugi lahan (*land tenurial*) • *Conducting formal and informal social approaches regarding concession boundary management* • *Organizing, digitalizing, and electronically compiling all land compensation documentation (land tenurial)*

Jenis Risiko *Risk Type*	**Risiko** *Risk*	**Dampak** *Impact*	**Mitigasi** *Mitigation*
Lingkungan Hidup *Environment*	Pencemaran limbah pabrik *Factory waste pollution*	Kerusakan lingkungan, tuntutan hukum, dan menghambat operasional karena adanya tuntutan masyarakat *Environmental damage, legal claims, and operational hindrances due to community demands*	• Pengelolaan dan pemanfaatan limbah sesuai regulasi • Menciptakan inovasi terkait pemanfaatan, dan optimalisasi sirkular ekonomi limbah yang dihasilkan • *Managing and utilizing waste in accordance with regulations* • *Creating innovations related to the use and optimization of circular economy from generated waste*
	Deforestasi area konservasi oleh masyarakat dan/ atau kontraktor *Deforestation of conservation areas by the community and/or contractors*	Hilangnya keanekaragaman hayati, reputasi Perusahaan, dan kerusakan lingkungan *Loss of biodiversity, company reputation, and environmental damage*	• Melakukan sosialisasi keberadaan dan manfaat adanya lahan konservasi bagi perusahaan dan juga masyarakat • Mensosialisasikan batas demarkasi terlua area konservasi • Mengadopsi teknologi pemantauan secara digital serta melakukan program kolaborasi pengelolaan hutan dengan masyarakat • *Socializing the existence and benefits of conservation land for both the company and the community* • *Socializing the outer demarcation boundaries of the conservation area* • *Adopting digital monitoring technologies and implementing forest management collaboration programs with the community*
	Meningkatnya emisi gas rumah kaca (GRK) dari kegiatan operasional *Increasing greenhouse gas (GHG) emissions from operational activities*	Perubahan iklim *Climate change*	• Melakukan riset terhadap kemungkinan penggunaan teknologi terbaru yang lebih efisien • Penerapan pengelolaan hama terpadu • Penggunaan cangkang dan serabut untuk bahan bakar boiler di pabrik • Mengoptimalkan penggunaan pupuk cair dari limbah untuk menggantikan pupuk kimia • *Researching potential uses of newer, more efficient technologies* • *Implementing integrated pest management* • *Using palm kernel shells and fibers as boiler fuel in factories* • *Optimizing the use of liquid fertilizer from waste to replace chemical fertilizers*
	Kebakaran hutan dan lahan di dalam dan sekitar area konsesi *Forest and land fires within and around concession areas*	Kerusakan lingkungan, tuntutan hukum, dan reputasi *Environmental damage, legal claims, and reputation issues*	• Melakukan optimalisasi seluruh gudang, sarana, dan prasarana peralatan damkar Perusahaan • Mengembangkan sistem deteksi dini otomatis (*Early Warning System*) • Pembentukan Masyarakat Peduli Api • *Optimizing all company fire-fighting facilities, warehouses, and infrastructure* • *Developing an automatic early detection system (Early Warning System)* • *Forming Masyarakat Peduli Api*

Catatan/ *Note*: Perbedaan nilai disebabkan perubahan metode perhitungan. Saat ini, FAP Agri menggunakan pendekatan perhitungan metode referensi dari ISCC method.
The difference in values is due to a change in the calculation method. Currently, FAP Agri utilizes the reference calculation approach from the ISCC method.

Selain pengelolaan manajemen risiko, FAP Agri juga telah memiliki kebijakan keberlanjutan yang berisi komitmen Perusahaan dalam melakukan praktik-praktik operasi terbaik. Ruang lingkup dari kebijakan ini berlaku bagi seluruh operasi dan anak perusahaan saat ini dan yang akan datang, termasuk kilang minyak, pabrik, atau perkebunan yang dimiliki, dikelola, maupun pihak ketiga yang memiliki hubungan dagang dengan Perusahaan. Kebijakan keberlanjutan ini memiliki prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. **Kepatuhan terhadap hukum**
   Prinsip ini mencakup meningkatkan kesadaran seluruh staf dan karyawan terkait kepatuhan terhadap hukum, kebijakan, dan peraturan yang terkait dalam operasional Perusahaan.
2. **Tidak ada deforestasi**
   Prinsip ini mencakup tidak melakukan pengembangan perkebunan baru sampai Perusahaan selesai mengidentifikasi dan menerapkan perlindungan terhadap area Nilai Konservasi Tinggi (NKT/HCV) dan Stok Karbon Tinggi (SKT/HCS) di dalam lahan yang sudah efektif dikuasai Perusahaan dan mempertahankan kebijakan pembukaan lahan tanpa bakar (*Zero Burning Policy*), termasuk dalam penanaman kembali serta secara aktif dan periodik melakukan persiapan dan pelatihan personil.
3. **Pengelolaan lahan gambut**
   Prinsip ini mencakup tidak melakukan pengembangan tanaman baru di lahan gambut sesuai peraturan perundangan yang berlaku dan menerapkan praktik Manajemen Terbaik untuk perkebunan yang ada di gambut.
4. **Menghormati hak asasi manusia, yang mencakup:**
   a. Tidak mentolerir adanya pekerja anak, ilegal, diskriminasi, kerja paksa, pelecehan seksual dan bentuk-bentuk pelecehan lainnya;
   b. Memfasilitasi lingkungan kerja yang aman dan nyaman kepada seluruh karyawan perusahaan secara cuma-cuma termasuk fasilitas rumah, tempat ibadah, pusat perawatan anak, klinik, sekolah dan fasilitas olah raga;
   c. Patuh terhadap ketentuan pemberian upah standar minimum yang ditetapkan oleh pemerintah;
   d. Menghormati hak semua pekerja untuk membentuk atau menjadi anggota Serikat Pekerja dan atau koperasi pekerja sesuai ketentuan pemerintah;
   e. Menyelesaikan setiap keluhan, pengaduan, konflik secara terbuka dan transparan;
   f. Mengakui dan menghormati hak adat dari warga asli dan komunitas lokal untuk secara optimal memberlakukan mekanisme (Persetujuan Atas Dasar Informasi Awal dan Tanpa Paksaan/ PADIATAPA);
   g. Melakukan upaya untuk melindungi pekerja dari risiko bahaya terhadap keselamatan dan kesehatan kerja serta paparan bahan kimia berbahaya.

Apart from risk management, FAP Agri also has a sustainability policy containing the Company's commitment to the best operating practices. The scope of this policy applies to all current and future operations and subsidiaries, including palm oil refineries, mills or plantations that are owned, managed, or third parties with whom the Company has trade relations. This sustainability policy has the following principles:

1. *Compliance with laws*
   This principle includes increasing awareness of all staff and employees regarding compliance with relevant laws, policies and regulations in the Company's operations.
2. *No deforestation*
   This principle includes not developing new plantations until the Company has finished identifying and implementing protections for High Conservation Value (HCV) and High Carbon Stock (HCS) areas within land that has been effectively controlled by the Company and maintaining a Zero Burning Policy, including in replanting and actively and periodically preparing and training personnel.
3. *Peatland management*
   This principle includes not developing new plantations on peatlands in accordance with applicable laws and regulations and implementing Best Management practices for existing plantations on peat.
4. *Respecting human rights, which include:*
   a. Does not tolerate child labour, illegal, discrimination, forced labor, sexual harassment and other forms of harassment;
   b. Facilitating a safe and comfortable work environment for the entire Company's employees free of charge including housing facilities, places of worship, child care centers, clinics, schools and sports facilities;
   c. Complying with the stipulation on the provision of minimum standard wages determined by the government;
   d. Respecting the rights of all workers to form or become members of Trade Unions and or workers' cooperatives in accordance with government regulations;
   e. Resolving every complaint, conflict openly and transparently;
   f. Recognizing and respecting the rights of indigenous peoples and local communities to optimally enforce mechanisms (Free Prior Inform Consent/FPIC);
   g. Making efforts to protect workers from risks to occupational safety and health as well as exposure to hazardous chemicals.

Efektivitas Implementasi Manajemen Risiko Tahun 2023 [2-12] [E.3]

Perusahaan telah merancang dan menerapkan sistem manajemen risiko yang komprehensif dalam melakukan seluruh kegiatan usahanya. Penerapan manajemen risiko ini bertujuan sebagai upaya Perusahaan dalam melindungi dan meningkatkan nilai Perusahaan bagi para pemangku kepentingan. Perusahaan melaksanakan mitigasi risiko untuk memastikan bahwa pengelolaan risiko dapat berjalan efektif dan sesuai dengan telaah atas risiko yang dihadapi Perusahaan dan Anak Perusahaan untuk meminimalisir potensi kerugian.

Direksi menilai bahwa penerapan manajemen risiko mampu membawa Perusahaan mencapai keberlangsungan usaha. Untuk mewujudkan hal tersebut, Perusahaan secara berkala melakukan evaluasi untuk penyempurnaan atas implementasi manajemen risiko yang dilakukan. Pemantauan dan evaluasi atas penerapan manajemen risiko tersebut dilakukan berdasarkan laporan unit kerja.

Evaluation on Risk Management System Effectiveness [2-12] [E.3]

The Company has designed and implemented a comprehensive risk management system in conducting its business activities. The implementation of risk management is aimed at the Company's efforts to protect and increase its value for the stakeholders. The Company implements risk mitigation to ensure that risk management can run effectively and following the review of the risks faced by the Company and its Subsidiaries to minimize potential losses.

The Board of Directors considers that the implementation of risk management is able to bring the Company to achieve business continuity. To achieve this, the Company periodically carries out evaluations to improve the implementation of risk management. Monitoring and evaluation of the implementation of risk management is carried out based on work unit reports.

KEBIJAKAN REMUNERASI [2-19] [2-20] [2-21]

Remuneration Policy [2-19] [2-20] [2-21]

Pemegang Saham menetapkan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi melalui mekanisme RUPS. Sesuai dengan peraturan dalam POJK No.34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi dengan melakukan prosedur dalam menyusun usulan remunerasi. Dewan Komisaris melakukan telaah terhadap struktur dan jumlah remunerasi yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun berjalan.

Dewan Komisaris juga melakukan telah terhadap beberapa aspek untuk menentukan remunerasi bagi Dewan Komisaris yaitu *benchmarking* remunerasi untuk posisi tersebut pada industri yang relevan dengan Perusahaan dan partisipasi masing-masing Komisaris pada komite yang berada di bawah Dewan Komisaris. Adapun, aspek lain yang ditelaah oleh Dewan Komisaris yaitu:

1. Pencapaian indikator kinerja keuangan dan non-keuangan Direksi seperti kepemimpinan dalam mengembangkan dan meningkatkan struktur internal dan organisasi Perusahaan serta Anak perusahaan, dan kinerjanya dalam membantu Perusahaan mencapai tujuan strategis;
2. Kinerja individu, berdasarkan penilaian mandiri (*self-assessment*) Direksi;

Shareholders determine remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors through the GMS mechanism. Based on OJK Regulation No.34. POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committee, the Board of Commissioners operate the nomination and remuneration functions by carrying out procedures in preparing remuneration proposals. The Board of Commissioners reviews the structure and amount of remuneration received by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors in the current year.

The Board of Commissioners also reviews several aspects to determine remuneration for the Board of Commissioners, namely remuneration benchmarking for the position in the industry which is relevant with the Company and participation of each Commissioner in the committees under the Board of Commissioners. Subsequently, the Board of Commissioners reviews the following aspects:

1. *Achievement of the Board of Directors' financial performance indicators and other non-financial indicators such as leadership in developing and improving internal structure and organizational of the Company and its subsidiaries, as well as their performance in assisting the Company achieve its strategic goals;*
2. *Individual performance, based on the self-assessment of the Board of Directors;*

3. Perbandingan terhadap kompensasi yang ditawarkan oleh perusahaan sejenis.

Struktur remunerasi yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari honorarium/gaji, bonus dan tunjangan. Di tahun 2023, jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebesar Rp11.599.100.685.

3. Comparison of compensation offered by similar companies.

Remuneration structure provided to members of the Board of Commissioners and the Board of Directors consists of honorarium/salary, bonus, and allowance. In 2023, remuneration amount received by the Board of Commissioners and the Board of Directors amounted to Rp11,599,100,685.

ETIKA DAN INTEGRITAS

Ethic and Integrity

Pedoman Etika merupakan standar etikan dalam menjalankan bisnis sebagai panduan bagi seluruh Insan Perusahaan dalam berperilaku secara profesional dan berintegritas di lingkungan Perusahaan. Pedoman tersebut mengatur hubungan bisnis dengan mitra usaha, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya, sehingga dapat mendorong perbaikan kinerja Perusahaan.

Perusahaan senantiasa mendorong penerapan Kode Etik sebagai pedoman perilaku bagi individu Perusahaan sesuai dengan tata nilai yang dibangun di lingkungan Perusahaan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Seluruh individu Perusahaan wajib mematuhi Kode Etik, sehingga menciptakan kesadaran diri untuk berperilaku profesional, integritas, dan menjunjung nilai-nilai Perusahaan. Tata nilai tersebut meliputi:

Integritas
- Menjunjung tinggi nilai dan budaya perusahaan
- Melakukan hal yang benar tanpa harus diawasi
- Satunya perbuatan dengan kata

Komitmen
- Bekerja dengan sepenuh hati, ikhlas, dan tuntas
- Peduli
- Loyal dan cinta kepada pekerjaan dan Perusahaan

Hasil
- Berpikir kreatif & inovatif
- Perbaikan berkelanjutan
- Memberikan yang terbaik

Pengungkapan Kode Etik Berlaku bagi Seluruh Level Organisasi

Kode Etik berlaku untuk anggota Dewan Komisaris, Direksi, seluruh karyawan, dan organ pendukung Perusahaan. Insan Perusahaan wajib memahami dan menerapkan Kode Etik sebagai komitmen bersama untuk mewujudkan visi dan misi secara profesional dan beretika bisnis.

The Code of Conduct is an ethical standard for running a business as a guide for all Company employees in behaving professionally and with integrity within the Company. Its guideline manages business relationships with business partners, creditors, and other stakeholders, so that encourage the improvement of the Company's performance.

In conducting duties and responsibilities, FAP Agri is driving the implementation of the Code of Conduct as behavior guidelines for the Company's individuals following the values established within the Company. The entire Company's individuals are required to comply with the Code of Conduct to create self-awareness to behave professionally, with integrity, and uphold the Company's values. Those values include the following:

Integrity
- *Upholding the Company's values and culture*
- *Doing the right thing without being watched*
- *Walk the talk*

Commitment
- *Work wholeheartedly, sincerely and thoroughly*
- *Care*
- *Loyal and love the job and the Company*

Results
- *Creative & innovative thinking*
- *Continuous improvement*
- *Make it the best*

Code of Conduct Implementation for All Organizational Levels

The Code of Conduct applies to the members of the Board of Commissioners, Board of Directors, all employees, and other supporting organs. The Company personnel are required to understand and implement the Code of Conduct as a joint commitment to realize its vision and mission in a professional and business manner.

Sosialisasi Kode Etik Perusahaan

Perusahaan senantiasa melakukan sosialisasi Kode Etik sebagai upaya dalam meningkatkan pemahaman dan menumbuhkan kesadaran setiap Insan Perusahaan untuk menerapkan Kode Etik di setiap kegiatan. Kode Etik FAP Agri telah dimuat dalam situs web Perusahaan sehingga dapat diakses dengan mudah oleh seluruh pemangku kepentingan. Di samping itu, seluruh pimpinan atas atasan Departemen berkomitmen untuk memberi keteladanan terkait penerapan Kode Etik kepada bawahannya.

Socialization of the Code of Conduct

The Company continues to socialize the Code of Conduct as an effort to increase understanding and raise awareness of the Company Personnel to apply the Code of Conduct in every activity. The FAP Agri Code of Conduct has been published on the Company's website to be easily accessed by all stakeholders. In addition, all leaders of the Department are committed to providing exemplary related to the implementation of the Code of Ethics to their subordinates.

Penerapan dan Penegakan Kode Etik

FAP Agri senantiasa mendorong implementasi Kode Etik agar seluruh Insan Perusahaan melaksanakan fungsi dan tanggung jawabnya secara profesional dan beretika. Setiap Insan Perusahaan berperan aktif dan wajib menyampaikan laporan apabila mengetahui tindakan penyimpangan atau pelangggaran terhadap Kode Etik. Perusahaan juga menjamin kerahasiaan identitas dan perlindungan terhadap setiap individu yang melaporkan terjadinya pelanggaran terhadap ketentuan dalam Kode Etik.

Untuk memastikan penegakan Kode Etik berjalan optimal, Perusahaan telah memiliki Sistem Pelaporan Pelanggaran yang merupakan saluran pengaduan atas pelanggaran Kode Etik yang terjadi. Laporan mengenai penyimpangan atau pelanggaran terhadap Kode Etik disertai dengan bukti pendukung yang relevan dapat disampaikan oleh setiap individu kepada saluran WBS Perusahaan.

Code of Conduct Enforcement

FAP Agri continues to encourage the implementation of the Code of Conduct so that the Company Personnel carry out their functions and responsibilities professionally and ethically. Each Company's Personnel has an active role and must submit a report when realizing irregularity or violation actions towards the Code of Conduct. The Company also ensures the confidentiality of identity and provides protection to each Company individual who reports a violation of the provisions in the Code of Conduct.

To ensure the optimal enforcement of the Code of Conduct, the Company has established a Whistleblowing System, which serves as a channel for reporting violations of the Code of Conduct. Reports regarding deviations or violations of the Code of Conduct, accompanied by relevant supporting evidence, can be submitted by any individual through the Company's WBS channel.

KOMITMEN ANTI KORUPSI DAN ANTI SUAP [2-27] [205-2] [205-3]

Anti-Corruption and Anti-Bribery Commitment [2-27] [205-2] [205-3]

FAP Agri telah memiliki Kode Etik sebagai pedoman bagi Insan Perusahaan yang mengatur nilai-nilai, etika bisnis, serta etika kerja, termasuk mengenai sikap anti korupsi. Pedoman ini wajib dilaksanakan oleh seluruh Insan Perusahaan dan sejalan dengan komitmen FAP Agri untuk menciptakan iklim usaha yang sehat dan bebas dari konflik kepentingan serta Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Selain itu, kebijakan anti korupsi dan anti suap Perusahaan juga tercantum dalam Kebijakan dan Prosedur Larangan Penerimaan Suap, Imbalan, Hadiah dan Gratifikasi Lainnya Nomor FAP. CSOP.LPSIHG.002 tanggal 27 Desember 2019 tentang Larangan Penerimaan Suap, Imbalan, Hadiah dan Gratifikasi Lainnya.

FAP Agri has a Code of Conduct as a guideline for Company Personnel, regulating values, business ethics, and work ethics, including an anti-corruption stance. This guideline must be implemented by all Company Personnel and in line with FAP Agri's commitment to creating a healthy business climate, which is free from conflicts of interest as well as Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN). In addition, the Company's anti-corruption and anti-bribery policy is stated in the Policy and Procedure for the Prohibition of Accepting Bribes, Rewards, Gifts, and Other Gratuities Number FAP.CSOP. LPSIHG.002 dated December 27, 2019, concerning the Prohibition of Accepting Bribes, Rewards, Gifts, and Other Gratuities.

Program anti korupsi yang dilakukan Perusahaan mencakup penandatanganan Pakta Integritas, pelaporan melalui, penerbitan Pedoman Kode Etik Perusahaan dan sosialisasi kepada karyawan. Kebijakan tersebut disusun dengan berpedoman pada Undang-Undang Nomor 31 tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

The Company's anti-corruption program includes signing Integrity Pacts, reporting through a whistleblowing system, issuing the Company Code of Conduct Guidelines, and socialization to employees. The policy was prepared based on Law Number 31 of 1999 concerning the Eradication of Corruption Crimes.

Untuk memastikan seluruh kebijakan diterapkan secara menyeluruh, Perusahaan senantiasa melakukan sosialisasi kepada seluruh Insan Perusahaan, baik manajemen maupun karyawan, terkait kebijakan anti korupsi, anti suap, dan gratifikasi melalui berbagai media internal seperti sosialisasi tatap muka, publikasi melalui desktop seluruh karyawan, publikasi melalui situs web, e-mail, dan media lainnya. Di tahun 2023, Perusahaan mencatat tidak adanya insiden korupsi dan tidak ada kasus hukum terkait korupsi yang dilakukan oleh karyawan Perusahaan dan mitra kerja.

To ensure the comprehensive implementation of all policies, the Company consistently conducts awareness campaigns for all Company Personnel, both management and employees, regarding anti-corruption, anti-bribery, and gratuities policies through various internal media such as face-to-face socialization, desktop publications for all employees, website publications, e-mails, and other media. In 2023, the Company did not record any incidents of corruption and no legal cases related to corruption involving Company employees and business partners.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System

Guna meningkatkan transparansi Perseroan dan menyampaikan hal-hal kritis yang harus menjadi perhatian, FAP Agri menerapkan sistem pelaporan pelanggaran (WBS) sebagai bentuk komitmen dalam mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. WBS dibentu sebagai langkah pencegahan atau deteksi dini atas pelanggaran terhadap Peraturan Perusahaan, Kode Etik, pelanggaran hukum, dan kegiatan ilegal lainnya yang dapat merugikan Perusahaan.

To enhance the transparency of the Company and address critical issues that require attention, FAP Agri implements a Whistleblowing System (WBS) as a commitment to comply with applicable regulations. WBS is established as a preventive measure or early detection of violations of Company Regulations, the Code of Conduct, legal violations, and other illegal activities that may harm the Company.

Mekanisme pelaporan pelanggaran telah tercantum dalam kebijakan Perusahaan, di mana setiap individu yang mengetahui terjadinya pelanggaran wajib melaporkannya kepada atasan langsung atau bagian yang menangani sumber daya manusia atau kepada Unit Audit Internal. Setiap laporan yang diterima selanjutnya akan ditindaklanjuti dan diteruskan ke Direksi melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran. Sementara, Unit Audit Internal selaku pengelola WBS akan melakukan pemeriksaan dan investigasi lebih lanjut atas pengaduan yang diterima jika dibutuhkan.

The whistleblowing system mechanism is stated in the Company's policy, where every individual who is aware of a violation is obligated to report it to their supervisor, the human resources department, or the Internal Audit Unit. Each report received will be followed up and forwarded to the Board of Directors through the Whistleblowing System. Meanwhile, the Internal Audit Unit, as the manager of WBS, will conduct further examination and investigation of the complaints received if needed.

Mekanisme Pengaduan dan Penanganan Pelanggaran [2-26]

Mechanism for Complaints and Handling of Violations [2-26]

Perusahaan melakukan tindak lanjut secara wajar dan tepat waktu serta melakukan penindakan dan memberikan sanksi bagi setiap Insan Perusahaan yang terbukti melakukan pelanggaran Peraturan Perusahaan, Kode Etik, pelanggaran hukum, dan kegiatan ilegal lainnya. Apabila karyawan terbukti melakukan

The Company conducts follow-ups in a reasonable and timely manner, takes corrective actions, and imposes sanctions on any Company personnel proven to have violated Company Regulations, the Code of Conduct, legal standards, and other illegal activities. If an employee is proven to have committed a violation,

pelanggaran, maka Direksi akan memutuskan sanksi atas pelanggaran tersebut. Sedangkan, jika anggota Dewan Komisaris dan Direksi melakukan pelanggaran, maka sanksi akan diputusakan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

the Board of Directors will decide on the sanctions for the offense. Meanwhile, if members of the Board of Commissioners and Board of Directors are proven to have committed a violation, the sanctions will be determined by the General Meeting of Shareholders.

Mekanisme Pengaduan dan Penanganan Pelanggaran
Grievance Mechanism and Handling

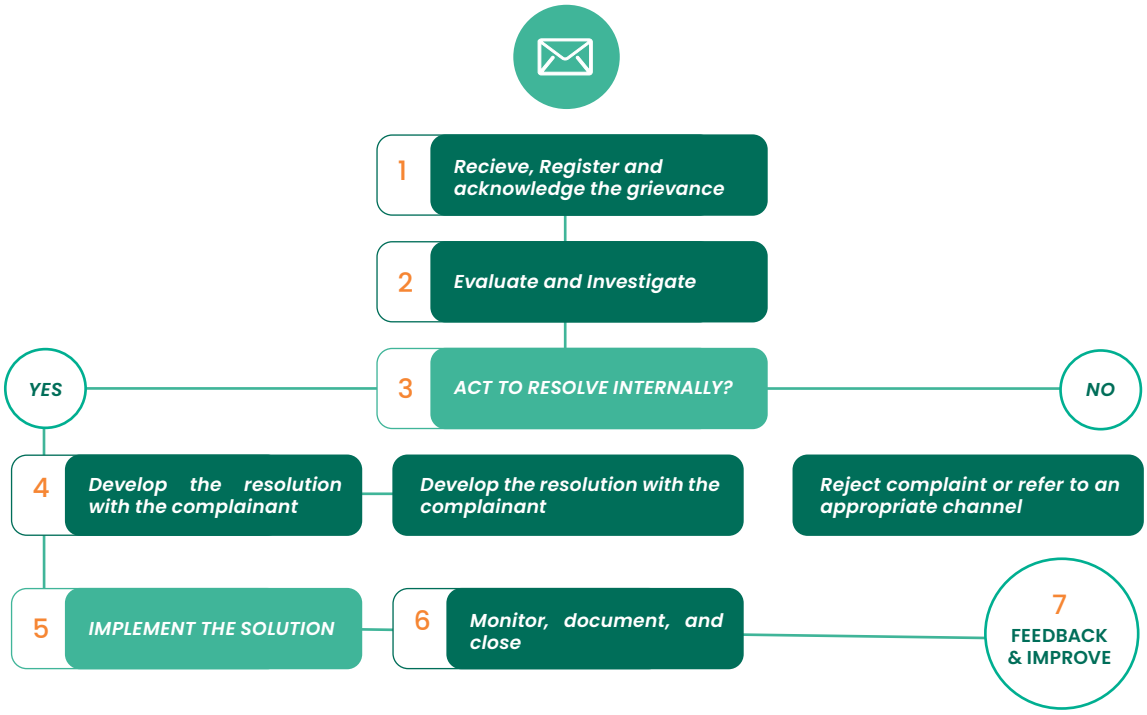

Laporan mengenai penyimpangan atau pelanggaran terhadap Kode Etik disertai dengan bukti pendukung yang relevan dapat disampaikan oleh setiap Insan Perusahaan melalui:

The report on irregularities or violations of the Code of Conduct, accompanied by the relevant supporting evidence can be submitted by each individual of the Company through the following:

Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	**Atasan** *Supervisor*	**Sekretaris Perusahaan** *Corporate Secretary*
Kontak Pengaduan *Complaint Contact* **+62812-8046-2100**		**Kotak Saran yang Tersedia** *Available Suggestion Box*

Sepanjang tahun 2023, Perusahaan tidak menerima pengaduan dalam Sistem Pelaporan Pelanggaran.

Throughout 2023, the Company did not receive any complaint in the Whistleblowing System.

06

KINERJA EKONOMI

Economic Performance



MENGAKSELERASI PEMBERDAYAAN DENGAN KINERJA BERKELANJUTAN

Accelerating Empowerment through Sustainable Performance

FAP Agri berupaya untuk terus berkontribusi terhadap ekonomi masyarakat yang diharapkan dapat berkontribusi dalam menggerakkan perekonomian nasional. FAP Agri selaku perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit dan menghasilkan minyak sawit mentah (CPO) sebagai komoditi utama memegang peran penting bagi pendapatan nasional dan devisa negara, sehingga Perusahaan berupaya untuk mengakselerasi kinerja ekonomi yang positif melalui praktik-praktik operasi terbaik yang memprioritaskan keseimbangan antara aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial.

FAP Agri strives to continue contributing to the local economy, which is expected to play a role in driving the national economy. As a palm oil plantation company producing crude palm oil (CPO) as its main commodity, FAP Agri holds a significant role in national income and foreign exchange earnings. Therefore, the company endeavors to accelerate positive economic performance through best operational practices that prioritize the balance between economic, environmental, and social aspects.

Perusahaan berupaya untuk memantapkan posisinya sebagai salah satu perusahaan perkebunan kelapa sawit terbesar di Indonesia dengan mengeksplorasi strategi pemasaran yang tepat dan relevan dengan kondisi persaingan saat ini. FAP Agri berkomitmen memberikan yang terbaik kepada pelanggan dengan senantiasa melakukan perbaikan secara berkelanjutan. Salah satunya adalah dengan terus meningkatkan kualitas produk kelapa sawit dan turunannya melalui penerapan standar mutu dan pengembangan kapabilitas karyawan sesuai dengan perkembangan industri yang bertujuan untuk meningkatkan kepuasan dan loyalitas pelanggan.

The Company aims to solidify its position as one of the largest palm oil plantation companies in Indonesia by exploring appropriate marketing strategies relevant to the current competitive landscape. FAP Agri is committed to providing the best to its customers by continuously improving its products and services. One way is by continually enhancing the quality of palm oil products and derivatives through the implementation of quality standards and the development of employee capabilities in line with industry developments aimed at enhancing customer satisfaction and loyalty.

FAP Agri melalui Entitas Anak melakukan penjualan produk melalui kontrak jangka panjang berbasis CIF, sehingga bertanggung jawab atas pengiriman produk sampai di lokasi pelanggan. Kepuasan pelanggan menjadi perhatian Grup FAP Agri, sehingga kualitas produk terus dijaga agar sesuai dengan spesifikasi yang telah disepakati dengan pelanggan. Komunikasi yang efektif dengan pelanggan terus dibangun agar dapat memenuhi kebutuhan pelanggan.

FAP Agri, through its subsidiaries, sells products through long-term CIF-based contracts, thereby being responsible for delivering products to customer locations. Customer satisfaction is a priority for the FAP Agri Group, thus product quality is continually maintained to meet the agreed specifications with customers. Effective communication with customers is continuously fostered to meet their needs.

Pendekatan Kami [3-3]

Our Approach [3-3]

FAP Agri menaruh perhatian khusus terhadap pencapaian kinerja Perusahaan dan kontribusinya terhadap perekonomian. Topik ini merupakan hal yang paling signifikan mengingat komoditas kelapa sawit memegang peran penting bagi pembangunan negara. Perusahaan juga mengidentifikasi potensi risiko dalam menjalankan kegiatan usahanya guna mewujudkan kinerja operasional dan keuangan yang optimal. Risiko utama yang dihadapi Perusahaan adalah risiko persaingan usaha, risiko ketergantungan pada pelanggan utama, risiko ketersediaan sumber daya produksi, risiko pasokan bahan baku, risiko perubahan kondisi perubahan dan lainnya.

FAP Agri places special emphasis on achieving the company's performance and its contribution to the economy. This topic is particularly significant considering that palm oil commodities play a crucial role in the country's development. The company also identifies potential risks in its business operations to achieve optimal operational and financial performance. The main risks faced by the company include competition risk, dependence on key customers, availability of production resources, raw material supply risks, changes in market conditions, and others.

Untuk meminimalisir dampak dari potensi risiko tersebut terhadap Perusahaan maupun pemangku kepentingan, FAP Agri menjalankan pendekatan praktik bisnis dan operasionalisasi yang berkelanjutan dan bertanggung jawab. Komitmen tersebut tercantum dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), *Key Performance Indicators* (KPI) dan Kebijakan Keberlanjutan Grup FAP Agri 10 Oktober 2019, yang mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024 untuk menciptakan pembangunan kelapa sawit berkelanjutan yakni memberikan akses pembangunan yang adil dan inklusif, serta menjaga lingkungan hidup, sehingga mampu menjaga peningkatan kualitas kehidupan dari satu generasi ke generasi berikutnya. Implementasinya dilakukan dengan mengacu pada peraturan terkait bisnis dan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan.

To minimize the impact of these potential risks on the company and stakeholders, FAP Agri adopts sustainable and responsible business practices and operational approaches. This commitment is outlined in the Company's Work Plan and Budget (RKAP), Long-Term Corporate Plan (RJPP), Key Performance Indicators (KPIs), and FAP Agri Group Sustainability Policy dated October 10, 2019, which refers to the National Medium-Term Development Plan (RPJMN) 2020-2024 to create sustainable palm oil development by providing fair and inclusive development access, as well as environmental preservation, thus maintaining the improvement of quality of life from one generation to the next. Implementation is carried out in accordance with relevant business regulations and sustainable development principles.

Selanjutnya komitmen terhadap kinerja ekonomi yang baik kami aktualisasikan dengan:

1. Mendistribusikan nilai ekonomi bagi pemangku kepentingan.
2. Menyediakan lapangan pekerjaan yang luas, terutama bagi tenaga kerja lokal.
3. Memberikan dampak ekonomi tidak langsung melalui kegiatan CSR yang berkelanjutan.
4. Menolak tegas perilaku terkait Korupsi, Kolusi, Nepotisme (KKN), monopoli bisnis dan persaingan tidak sehat.
5. Melakukan pembayaran pajak sebagaimana diamanatkan.

Furthermore, our commitment to good economic performance is actualized by:

1. *Distributing economic value to stakeholders.*
2. *Providing wide employment opportunities, especially for local workers.*
3. *Providing indirect economic impact through sustainable CSR activities.*
4. *Strictly reject behavior related to Corruption, Collusion, Nepotism (KKN), business monopoly and unfair competition.*
5. *Make tax payments as mandated.*

FAP Agri meyakini bahwa dengan mencatatkan kinerja operasional efektif dan kinerja finansial optimal, Perusahaan dapat semakin berkembang dan memberikan distribusi nilai ekonomi yang lebih besar. Untuk itu, FAP Agri menjalankan praktik bisnis terbaik di mana kewenangan pengelolaan kinerja ekonomi berada pada Perusahaan di bawah koordinasi Direktur Utama, Direktur *Plantation*, *Sustainability Head*, *Accounting Head* dan *Finance Head*.

FAP Agri believes that by recording effective operational performance and optimal financial results, the Company can continue to grow and provide greater economic value distribution. To achieve this, FAP Agri implements best business practices where the authority to manage economic performance resides within the Company, coordinated by the Chief Executive Officer, Plantation Director, Sustainability Head, Accounting Head, and Finance Head.

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan [2-4] [F.1]

Activities to Build Sustainability Culture [2-4] [F.1]

FAP Agri berkomitmen untuk terus membangun dan memperkuat penerapan budaya keberlanjutan Perusahaan. Sebagai perusahaan yang bergerak dan bertumpu kepada pemanfaatan Sumber Daya Alam (SDA), FAP Agri menjadikan praktik membangun budaya keberlanjutan menjadi bagian yang terintegrasi dari setiap kegiatan operasional. Kami percaya

FAP Agri is committed to continually building and strengthening the implementation of the company's sustainability culture. As a company that relies on the utilization of Natural Resources (SDA), FAP Agri considers the practice of building a sustainability culture to be an integrated part of every operational activity. We believe that by strengthening the sustainability culture, we can

bahwa dengan memperkuat budaya keberlanjutan mampu memberikan dorongan bagi praktik bisnis yang dijalankan di seluruh wilayah operasional untuk mewujudkan visi dan misi Perusahaan maupun mencapai tujuan lebih besar dalam memberikan manfaat kepada masyarakat dan lingkungan.

provide momentum for business practices throughout our operational areas to realize the company's vision and mission, as well as achieve greater goals in benefiting society and the environment.

Dalam perjalanannya pencapaian-pencapaian tersebut diperkuat juga dengan nilai-nilai budaya yang selalu harus menjadi nilai yang terinternalisasi dalam keseharian karyawan FAP Agri. Karyawan yang berintegritas, berkomitmen dan tentunya memberikan hasil kepada Perusahaan, lingkungan dan juga sosial, harus terus diupayakan agar dapat dicapai dalam skala besar dan masif sehingga kekokohan perusahaan dapat dicapai.

In achieving these milestones, the company emphasizes cultural values that must always be internalized in the daily lives of FAP Agri employees. Employees who demonstrate integrity, commitment, and contribute positively to the company, the environment, and society, are continuously cultivated to be achieved on a large and massive scale, thus ensuring the company's resilience.

Hal-hal tersebut dapat dicapai melalui serangkaian cara, di mulai dengan pelatihan yang diberikan kepada semua karyawan baru maupun kepada karyawan lama pada setiap sesi pelatihan, pertemuan sehingga mereka sepenuhnya menyadari visi, misi, dan nilai nilai Perusahaan. Bahkan, FAP Agri secara khusus juga menciptakan *hymne* Perusahaan FAP Agri yang mencerminkan visi, misi, dan nilai-nilai Perusahaan.

These goals can be achieved through a series of measures, starting with training provided to all new and existing employees in every training session and meeting, ensuring they fully understand the company's vision, mission, and values. Moreover, FAP Agri has specifically created a company hymn reflecting the company's vision, mission, and values.

NILAI EKONOMI LANGSUNG YANG DIHASILKAN DAN DIDISTRIBUSIKAN [201-1] [F.2] [F.3]

Direct Economic Value Generated and Distributed [201-1] [F.2] [F.3]

FAP Agri secara konsisten berupaya untuk memberikan dampak positif bagi para pemangku kepentingan di setiap kegiatan usahanya, terutama terkait nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan. Nilai ekonomi langsung yang didistribusikan adalah manfaat ekonomi yang diberikan Perusahaan kepada para pemangku kepentingan, seperti pembayaran pajak, dividen, maupun realisasi dana untuk program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR). Besaran nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan hingga akhir tahun 2023 adalah sebagai berikut:

FAP Agri consistently strives to deliver positive impacts for stakeholders in every business activity, particularly concerning the direct economic value generated and distributed. The distributed direct economic value represents the economic benefits provided by the company to stakeholders, such as tax payments, dividends, and the realization of funds for Corporate Social Responsibility (CSR) programs. The amount of direct economic value generated and distributed until the end of 2023 is as follows:

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan atau Investasi, Pendapatan, dan Laba Rugi dalam 3 tahun terakhir

Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financing or Investment Targets, Income, and Profit and Loss in the last 3 years

Keterangan *Description*	Satuan *Unit*	Target RKAP *RKAP Target*	Realisasi *Realization*	% Pencapaian *% Achievement*
Kinerja Keuangan *Financial Performance*				
Penjualan Neto *Net Sales*	Rp juta *Rp million*	4.992.166	5.062.244	1,40%
Laba Bersih Tahun Berjalan *Net Profit for the Year*	Rp juta *Rp million*	874.812	161.679	-81,52%
Kinerja Produksi *Production Performance*				
Tandan Buah Segar (TBS) *Fresh Fruit Bunches (FFB)*	Ton	1.415.337	1.261.820	-10,85%
Minyak Sawit Mentah (CPO) *Crude Palm Oil (CPO)*	Ton	340.995	307.674	-9,77%

Pada tahun 2023, Perseroan tidak melakukan investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sedang berjalan.

In 2023, the Company did not invest in financial instruments or ongoing projects.

Perolehan dan Pendistribusian Nilai Ekonomi [201-1]

FAP Agri melakukan perhitungan perolehan dan pendistribusian nilai ekonomi berdasarkan laporan posisi keuangan konsolidasian dengan Anak Perusahaan. Pada tahun 2023, FAP Agri mencatatkan nilai ekonomi langsung yang dihasilkan sebesar Rp5.062.244 juta, tumbuh 4,84% dari tahun 2022 yang sebesar Rp4.828.634 juta. Dari nilai ekonomi langsung yang dihasilkan tersebut, FAP Agri mendistribusikan nilai ekonomi kepada pemangku kepentingan sebesar Rp4.837.619 juta, tumbuh 32,48% dari tahun 2022 untuk biaya operasional, biaya karyawan, pembayaran dividen kepada pemegang saham, pembayaran pajak kepada negara dan investasi sosial kemasyarakatan.

Economic Values Generated and Distributed [201-1]

FAP Agri calculates the acquisition and distribution of economic value based on the consolidated financial statements with its subsidiaries. In 2023, FAP Agri recorded a direct economic value generated of Rp5,062,244 million, an increase of 4.84% compared to Rp4,828,634 million in 2022. From this generated direct economic value, FAP Agri distributed economic value to stakeholders amounting to Rp4,837,619 million, an increase of 32.48% from 2022, covering operational expenses, employee expenses, dividend payments to shareholders, tax payments to the government, and social community investments.

Indikator *Indicator*	Tahun *Year*		
	2023	2022	2021
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan *Direct Economic Values Generated*	5.062.244	4.828.634	3.391.236
Penjualan Neto *Net Sales*	5.062.244	4.828.634	3.390.497
Pendapatan Lainnya *Other Income*	24.727	10.106	739
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan *Economic Values Distributed*	4.837.619	3.651.667	2.764.586
Biaya Operasional* *Operating Expenses**	3.923.393	2.914.050	2.256.764

Indikator *Indicator*	Tahun *Year*		
	2023	2022	2021
Biaya Karyawan *Employee Costs*	738.571	591.506	451.763
Pembayaran Dividen kepada Pemegang Saham *Dividend Payment to the Shareholders*	-	-	-
Pembayaran Pajak Dividen kepada Negara *Tax Payments to the State*	175.655	142.319	55.309
Investasi Sosial Kemasyarakatan *Social Investment*	3.320	3.792	750
Nilai Ekonomi yang Ditahan (Nilai Ekonomi yang Dihasilkan-Nilai Ekonomi yang Didistribusikan) *Retained Economic Values (Economic Value Generated-Economic Value Distributed)*	249.352	1.187.073	626.650

*) Biaya operasional di luar biaya gaji karyawan dan pajak bumi dan bangunan
Operating costs excluding employee salaries as well as land and building tax

IMPLIKASI FINANSIAL, RISIKO, DAN PELUANG AKIBAT PERUBAHAN IKLIM [201-2]

Implication on Finance, Risks, and Opportunities due to Climate Change [201-2]

Dalam pelaksanaan kegiatan produksinya, Perusahaan memiliki kemungkinan untuk mendapatkan implikasi dari risiko cuaca buruk, iklim, penyakit tanaman, hama dan bencana alam dan kebakaran lahan. Cuaca buruk, penyakit dan hama tanaman, bencana alam, kebakaran lahan dan lain-lain memberikan pengaruh yang signifikan pada produksi dan panen tandan buah segar.

Curah hujan yang rendah menyebabkan kelapa sawit menghasilkan lebih sedikit bunga yang berkembang menjadi tandan buah segar, sedangkan curah hujan yang tinggi menghambat pemupukan kelapa sawit sehingga panen tandan buah segar berkurang. Kebakaran lahan dapat merusak tanaman kelapa sawit. Adapun asap dari kebakaran tersebut akan menghalangi sinar matahari yang berdampak negatif terhadap produksi tandan buah segar dari perkebunan dan hasil produksi Pabrik Kelapa Sawit Anak Perusahaan. Untuk mengantisipasi risiko ini, Perusahaan menerapkan praktik perkebunan terbaik, antara lain:

1. Penggunaan benih berkualitas yang memiliki daya tahan tinggi di semua pengembangan perkebunan baru;
2. Menerapkan limbah tandan buah segar ke lahan perkebunan sebagai mulsa;

In carrying out its production activities, the Company is exposed to the implications from the risks of bad weather, climate, plant diseases, pests and natural disasters and land fires. Such risks are likely to have a significant impact on the production and harvest of fresh fruit bunches.

Low rainfall causes the oil palm to produce fewer flowers which develop into fresh fruit bunches, while high rainfall inhibits the fertilization of the oil palm so that the harvest of fresh fruit bunches decreases. Land fires can damage oil palm plantations. The smoke from the fire will block the sunlight which has a negative impact on the production of fresh fruit bunches from the plantations and the production of the Subsidiary's Palm Oil Mills. To mitigate this risk, the Company implements the best agricultural practices, including:

1. *Using a high-quality, resilient seeds in all new plantation developments;*
2. *Applying fresh fruit bunch waste to plantation land as mulch;*

3. Menerapkan tindakan konservasi tanah dan anti erosi;
4. Menanam tanaman penutup untuk mengurangi gulma dan hama; dan
5. Melakukan analisis tanah kimia untuk menentukan jenis pupuk terbaik.

Kebijakan Program Pensiun [201-3]

FAP Agri memandang bahwa SDM yang sejahtera merupakan salah satu faktor kunci dalam mengaktualisasikan kontribusi yang optimal. Atas dasar ini, Perusahaan menyediakan manfaat berupa program pensiun bagi seluruh pegawai tetap dengan mengacu kepada Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan pada 31 Desember 2023 dan 2022.

Usia pensiun normal di FAP Agri adalah untuk pegawai berusia mulai dari 55 tahun. FAP Agri menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal. Manfaat program pensiun yang disiapkan Perusahaan dilaksanakan melalui Jaminan Pensiun dan Jaminan Hari Tua bekerja sama dengan BPJS Ketenagakerjaan.

Bantuan Subsidi Pemerintah [201-4]

Per 31 Desember 2023, Perusahaan tidak menerima bantuan finansial dari Pemerintah.

Kesetaraan Upah Minimum [202-1]

FAP Agri mendorong tumbuhnya loyalitas dan dedikasi pekerjanya melalui kebijakan sistem pengupahan yang adil, wajar, dan sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Sistem pengupahan yang kompetitif dan adil sesuai beban pekerjaan masing-masing diyakini akan mendorong performa terbaik pekerja. Dalam pemberian dan penentuan besarannya tentu FAP Agri tidak membeda-bedakan agama, jenis kelamin, dan ras guna menghindari adanya diskriminasi antar pegawai.

Tenaga Kerja Lokal [202-2]

Berdasarkan Siaran Pers HM.4.6/82/SET.M.EKON.3/04/2021 Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, disebutkan bahwa industri kelapa sawit di Indonesia telah menyediakan lapangan pekerjaan sebesar 16 juta tenaga kerja baik secara langsung maupun tidak langsung. Penyerapan yang tinggi terhadap kebutuhan tenaga kerja ini juga dialami oleh FAP Agri, sehingga kebutuhan atas optimalisasi ini juga dilakukan dengan menyerap tenaga kerja lokal yang selalu menjadi prioritas utama bagi Perusahaan.

3. *Implementing soil conservation and anti-erosion measures;*
4. *Planting cover crops to reduce weeds and pests; and*
5. *Perform chemical soil analysis to determine the best type of fertilizer.*

Pension Program Policy [201-3]

FAP Agri regards employee welfare as one of the key factors in realizing optimal contributions. Based on this principle, the Company provides benefits in the form of a pension program for all permanent employees in accordance with Law No. 13 of 2003 concerning Manpower as of December 31, 2023, and 2022.

The normal retirement age at FAP Agri is for employees aged 55 and above. FAP Agri calculates the difference between the benefits received by employees based on applicable laws and the benefits received from the pension program for normal retirement. The benefits of the pension program provided by the Company are implemented through the Pension Guarantee and Old Age Guarantee in collaboration with BPJS Ketenagakerjaan.

Financial Assistance from the Government [201-4]

As of December 31, 2023, FAP Agri did not receive any financial assistance from the Government.

Equality of Minimum Wage [202-1]

FAP Agri encourages higher employee loyalty and dedication through a fair, reasonable wage system policy and in accordance with applicable employment regulations. We believe that a competitive and fair wage system according to each workload will encourage the best performance. In awarding and determining the amount, FAP Agri does not discriminate between religion, gender, and race in order to avoid discrimination between employees.

Local Workers [202-2]

Based on the Press Release HM.4.6/82/SET.M.EKON.3/04/2021, the Coordinating Ministry for Economic Affairs of the Republic of Indonesia stated that the palm oil industry in Indonesia has provided employment for 16 million workers, either directly and indirectly. FAP Agri has also experienced high demand for labor, which requires optimization through the hiring of local workforce, consistently a top priority for the Company.

Secara ekonomi, tindakan tersebut memberikan dampak dalam konteks pemberdayaan ekonomi masyarakat setempat dimana karyawan menerima upah sesuai dengan ketentuan dari pemerintah daerah tempat kegiatan operasional berjalan (Upah Minimum Regional/ UMR). Secara sosial, upaya ini semakin menegaskan posisi FAP Agri sebagai salah satu institusi yang diakui oleh masyarakat dan memberikan kontribusi positif bagi pemberdayaan perekonomian lokal.

Economically, this action significantly impacts local economic empowerment, where employees are compensated according to the local government's regulations, specifically the regional minimum wage (Regional Minimum Wage/UMR). Socially, this further confirms FAP Agri's position as one of the institutions that is recognized by the community and makes a positive contribution to empowering the local economy.

Indikator *Indicator*	**Tahun** *Year*		
	2023	**2022**	**2021**
Jumlah Karyawan *Total Employees*	16.143	13.202	9.161
Jumlah Tenaga Kerja Lokal *Number of Local Employees*	4.200	643	586
Persentase Tenaga Kerja Lokal *Percentage of Local Employees*	26,02%	4,87%	6,40%

DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG [203-1] [203-2]

Indirect Economic Impact [203-1] [203-2]

FAP Agri secara berkala melakukan investasi infrastruktur dan dukungan layanan. Secara umum, investasi barang modal yang dilakukan oleh Perusahaan dalam bentuk tanaman, tanah, pabrik kelapa sawit, bangunan dan infrastruktur, mesin dan instalasi, alat pertanian, serta alat pengangkutan dan inventaris. Investasi ini bertujuan untuk mendukung kinerja operasional dan meningkatkan kapasitas produksi untuk kelancaran proses bisnis.

FAP Agri periodically invests in infrastructure and support services. Generally, the Company's capital investments take the form of plants, land, palm oil mills, buildings and infrastructure, machinery and installations, agricultural equipment, as well as transportation equipment and inventories. These investments aim to support operational performance and increase production capacity for the smooth running of business processes.

Secara keseluruhan, FAP Agri telah memberikan kontribusi terbaiknya dalam memberikan dampak signifikan yang mengubah tatanan hidup masyarakat, salah satunya dengan memberikan pengetahuan yang mengubah kondisi masyarakat dari sebelumnya tidak memiliki akses dan pengetahuan, menjadi memiliki keahlian hingga tercipta lapangan pekerjaan. Selain itu, kegiatan tersebut juga mengubah perilaku yang dapat memberikan dampak positif terhadap kesehatan masyarakat serta kualitas hidup yang lebih baik.

Overall, FAP Agri has made its best contributions in creating significant impacts that transform the lives of communities, one of which is by providing knowledge that changes the condition of communities from previously lacking access and knowledge to acquiring skills and creating job opportunities. Additionally, these activities also change behavior, which can have a positive impact on public health and overall quality of life.

Secara lebih spesifik, Perusahaan telah memberikan manfaat bagi para petani kecil mandiri yang berasal dari penduduk setempat melalui program plasma dan kemitraan. Kerja sama ini mengambil bentuk yang variatif yang semuanya menempatkan posisi Perusahaan dan mitra petani dalam keadaan yang saling menguntungkan. Dengan memegang prinsip-prinsip PADIATAPA (Persetujuan Atas Dasar Informasi

Specifically, the Company has provided benefits to independent smallholder farmers from local communities through plasma and partnership programs. This collaboration takes various forms, all of which place FAP Agri and farmer partners in mutually beneficial positions. By adhering to the principles of PADIATAPA (Approval Based on Initial Information Without Coercion) or FPIC (Free Prior Informed Consent)

Awal Tanpa Paksaan) atau FPIC (*Free Prior Informed Consent*) yang dilakukan dalam setiap pembangunan kebun, FAP Agri dapat melakukan pendataan terhadap petani-petani yang mau berkolaborasi/bermitra dengan Perusahaan untuk membangun perkebunan yang sehat dan berkelanjutan.

in every plantation development, FAP Agri can collect data on farmers willing to collaborate/partner with the Company to build healthy and sustainable plantations.

Pada praktiknya, Perusahaan membantu petani plasma untuk mengembangkan dan mengelola kebun mereka sampai pohon kelapa sawit mencapai usia produktif dan setelah itu kebun tersebut diserahkan kembali kepada petani untuk dikelola. Dalam skema kemitraan lainnya, FAP Agri memikul tanggung jawab untuk mengembangkan dan mengelola plot plasma atas nama petani kecil ini bahkan setelah jatuh tempo. Petani plasma mendapatkan keuntungan dengan menjual hasil panen TBS mereka ke perusahaan dengan harga yang ditentukan Pemerintah. Petugas lapangan kami juga memberikan bantuan teknis dan pelatihan praktis seperti stok benih berkualitas dan saran tentang pengadaan dan penggunaan pupuk dan pestisida yang akan menambah pengetahuan petani dalam meningkatkan kualitas hasil kelapa sawit.

In practice, the Company assists plasma farmers in developing and managing their plantations until the oil palm trees reach productive age, after which the plantation is handed back to the farmers for management. In another partnership scheme, FAP Agri takes responsibility for developing and managing plasma plots on behalf of these smallholder farmers even after maturity. Plasma farmers benefit by selling their fresh fruit bunch (TBS) harvest to the company at government-set prices. FAP Agri field officers also provide technical assistance and practical training, such as quality seedlings and advice on fertilizer and pesticide procurement and usage, to enhance farmers' knowledge in improving the quality of oil palm yields.

Dengan pemberdayaan petani kecil mandiri ini, Perusahaan mendapatkan kontribusi sekitar 19% dari total pasokan TBS yang dikelola secara keseluruhan oleh Perusahaan. Dengan penguasaan lahan inti sebesar >74 ribu hektar, Perusahaan memiliki kompetensi untuk ikut membangun kualitas pokok dan buah para petani secara bersama dengan segala sumber daya yang dimiliki oleh Perusahaan. Melalui program kemitraan tersebut, Perusahaan meningkatkan hasil panen dan memberikan penghasilan berkelanjutan bagi ribuan orang petani kecil yang secara langsung berdampak pada pertumbuhan ekonomi lokal dan peningkatan standar hidup.

Through the empowerment of these independent smallholder farmers, the Company receives contributions of approximately 19% of the total TBS supply managed overall. With control over >74 thousand hectares of core land, the Company has the expertise to collaborate in enhancing the quality of smallholder farmers' crops and fruit with all the resources it possesses. Through these partnership programs, the Company increases harvest yields and provides sustainable incomes for thousands of smallholder farmers, directly impacting local economic growth and improving living standards.

Pemasok Lokal [204-1]

Local Supplier [204-1]

Dalam memenuhi kebutuhan operasionalisasi bisnisnya, FAP Agri memprioritaskan pemasok lokal dalam proses pengadaannya. Di tahun 2023, Perusahaan mencatat proporsi untuk pemasok lokal sebesar 100% dibandingkan pemasok asing.

To fulfill the needs of its business operations, FAP Agri prioritizes local suppliers in its procurement process. In 2023, the Company records the proportion for local suppliers of 100% compared to foreign suppliers.

Perilaku Anti Persaingan Usaha [206-1]

Anti Competition Behavior [206-1]

Persaingan usaha yang sehat menjadi salah satu prinsip yang melandasi FAP Agri dalam menjalankan kegiatan usahanya. Kebijakan ini sejalan dengan upaya Pemerintah dalam mencegah praktik bisnis monopoli dan persaingan tidak sehat yang diatur dalam Undang-Undang No. 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat. Selama periode pelaporan, tidak terdapat pengaduan sehingga tidak ada sanksi ataupun tindakan hukum yang dilakukan terhadap Perusahaan.

Fair business competition is one of FAP Agri's principles in carrying out its business activities. This policy conforms with the Government's efforts to prevent monopolistic business practices and unfair competition as stipulated in Law Number 5 of 1999 concerning Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Business Competition. During the reporting period, there were no complaints so there were no sanctions or legal actions against the Company.

Kepatuhan terhadap Pajak [207-1] [207-2] [207-3] [207-4]

FAP Agri memastikan seluruh kegiatan yang dilakukan senantiasa mematuhi ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk dalam hal kepatuhan terhadap pajak. Perusahaan memenuhi segala kewajiban perpajakan, termasuk mengikuti perubahannya, sesuai ketentuan yang berlaku sebagai bagian dari etika dan integritas, di antaranya pembayaran dan pelaporan perpajakan tepat waktu.

Perusahaan juga melakukan komunikasi rutin dengan otoritas pajak seperti Direktorat Jenderal Pajak dan Pemerintah Daerah. Perusahaan mengoptimalkan proses ini untuk menentukan strategi pemenuhan pajak yang baik serta advokasi yang dibutuhkan Perusahaan. Adapun, FAP Agri adalah entitas yang didirikan pada yurisdiksi negara Indonesia, sehingga Perusahaan senantiasa tunduk pada peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia.

Kepatuhan pembayaran pajak Perusahaan hingga tahun 2023 dapat dilihat sebagai berikut:

Tax Compliance [207-1] [207-2] [207-3] [207-4]

FAP Agri ensures that all activities carried out consistently adhere to the applicable laws and regulations, including compliance with taxation requirements. The Company fulfills all tax obligations, including staying updated on any changes, in accordance with the prevailing regulations as part of its ethics and integrity, including timely tax payments and reporting.

The Company also maintains regular communication with tax authorities such as the Directorate General of Taxes and Local Governments. It optimizes this process to determine effective tax compliance strategies and advocacy needed by the Company. FAP Agri is an entity established within the jurisdiction of Indonesia, thus the Company consistently adheres to the prevailing taxation regulations in Indonesia.

The Company's tax payment compliance until 2023 is as follows:

Indikator *Indicator*	**Tahun** *Year*		
	2023	**2022**	**2021**
Pajak Penghasilan Badan *Corporate Income Tax*	196.616	124.105	38.600
Pajak Bumi dan Bangunan *Land and Building Tax*	20.961	18.214	16.708
Total Pajak *Total Tax*	217.577	142.319	55.308

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.

07

KINERJA LINGKUNGAN

Environmental Performance



KOMITMEN MENJAGA KUALITAS EKOSISTEM LINGKUNGAN

Commitment to Maintaining the Quality of Environmental Ecosystems

Indonesia sebagai negara yang dilintasi oleh garis khatulistiwa memiliki kondisi geografis terbaik untuk industri agrikultur, termasuk bagi komoditas kelapa sawit. Indonesia selaku produsen sawit terbesar di dunia berhasil menyumbang 54% *market share global* dengan kinerja ekspor produk industri kelapa sawit yang menjangkau lebih dari 125 negara untuk keperluan pangan, energi, dan aneka industri hilir lainnya.

Saat ini, industri hilir kelapa sawit berupaya untuk berkontribusi aktif dalam pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK) menuju *Net Zero Emission* (NZE). Predikat industri rendah emisi menjadi salah satu penentu akses pasar produksi industri hilir kelapa sawit sejalan dengan perubahan tren konsumen global yang cenderung memilih green products yang dihasilkan dari green industry, ditandai dengan proses produksi yang *responsible, sustainable*, dan *traceable*.

Kondisi ini menjadikan industri agro berhasil mencatatkan pertumbuhan sebesar 3,90% pada triwulan II-2023 dengan kontribusi tertinggi dari industri kelapa sawit sehingga Pemerintah menempatkan industri tersebut sebagai salah satu prioritas pembangunan nasional. Atas dasar ini, Kementerian Perindustrian Republik Indonesia mendorong industri kelapa sawit agar dapat terus dikembangkan agar dapat menjawab permintaan pasar sekaligus mewujudkan komitmen keberlanjutan, salah satunya dengan mendorong upaya dekarbonisasi melalui program *mandatory biodiesel* 35% (B35).

Pengalaman panjang FAP Agri selama lebih dari 25 tahun sebagai produsen minyak kelapa sawit semakin memperkuat komitmen kami untuk terus memperhatikan dampak kegiatan usaha terhadap lingkungan hidup. Perusahaan berupaya untuk menjaga kualitas ekosistem lingkungan dengan mengimplementasikan praktik kelapa sawit berkelanjutan dengan mengedepankan prinsip ESG guna mendukung tercapainya SDGs sekaligus meminimalisir dampak negatif yang ditimbulkan. Komitmen tersebut merupakan wujud nyata FAP Agri untuk terus berkontribusi aktif dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional seraya memberikan manfaat kepada lingkungan dan masyarakat.

Pendekatan Kami [3-3]

FAP Agri memandang bahwa topik pengelolaan lingkungan termasuk ke dalam topik keberlanjutan dengan kategori "High" mengingat operasional bisnis Perusahaan melekat pada industri yang berisiko tinggi terhadap timbulnya permasalahan lingkungan hidup, seperti deforestasi, hilangnya keanekaragaman hayati,

Indonesia as a country crossed by the equator has the best geographical conditions for the agricultural industry, including for palm oil commodities. Indonesia, as the world's largest palm oil producer, managed to contribute 54% of the global market share with the export performance of palm oil industry products reaching more than 125 countries for food, energy, and various other downstream industries.

Currently, the downstream palm oil industry seeks to actively contribute to reducing greenhouse gas (GHG) emissions towards Net Zero Emission (NZE). The low emission industry predicate is one of the determinants of market access for downstream palm oil industry production in line with changes in global consumer trends that tend to choose green products produced from green industries, characterized by responsible, sustainable and traceable production processes.

This condition made the agro industry successfully record a growth of 3.90% in the second quarter of 2023 with the highest contribution from the palm oil industry so that the Government placed the industry as one of the national development priorities. On this basis, the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia encourages the palm oil industry to continue to be developed in order to answer market demand while realizing sustainability commitments, one of which is by encouraging decarbonization efforts through the mandatory biodiesel 35% (B35) program.

FAP Agri's long experience for more than 25 years as a palm oil producer further strengthens our commitment to continue to pay attention to the impact of business activities on the environment. The company strives to maintain the quality of the environmental ecosystem by implementing sustainable palm oil practices by prioritizing ESG principles to support the achievement of SDGs while minimizing the negative impacts caused. This commitment is a tangible manifestation of FAP Agri to continue to contribute actively in driving national economic growth while providing benefits to the environment and community.

Our Approach [3-3]

FAP Agri considers that the topic of environmental management is included in the sustainability topic with the category "High" considering that the Company's business operations are attached to industries that have a high risk of environmental problems, such as deforestation, loss of biodiversity, land clearing by

pembukaan lahan dengan membakar, eksploitasi pekerja, serta pencemaran lingkungan. Untuk itu, Perusahaan berkomitmen untuk mengimplementasikan pendekatan praktik kelapa sawit berkelanjutan dan pertanian yang bertanggung jawab sehingga FAP Agri dapat meminimalisir dampak negatif yang ditimbulkan terhadap lingkungan.

burning, exploitation of workers, and environmental pollution. For this reason, the Company is committed to implementing a sustainable palm oil practice approach and responsible agriculture so that FAP Agri can minimize the negative impacts on the environment.

Pengelolaan kinerja lingkungan Perusahaan berada di bawah koordinasi Direktur Utama, Direktur Plantation dan Sustainability Head. Penerapan praktik kelapa sawit berkelanjutan dan pertanian yang bertanggung jawab dilakukan dengan mengacu pada peraturan lingkungan dan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan, antara lain:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
2. Peraturan Presiden Nomor 98 Tahun 2021 tentang Nilai Ekonomi Karbon;
3. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2021 Tentang Tata Cara Penerbitan Persetujuan Teknis dan Surat Kelayakan Operasional Bidang Pengendalian Pencemaran Lingkungan; dan
4. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2021 Tentang Tata Cara dan Persyaratan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun.

The management of the Company's environmental performance is under the coordination of the President Director, Plantation Director and Sustainability Head. The implementation of sustainable palm oil practices and responsible agriculture is carried out with reference to environmental regulations and sustainable development principles, among others:

1. *Government Regulation Number 22 of 2021 concerning the Implementation of Environmental Protection and Management;*
2. *Presidential Regulation Number 98 of 2021 concerning Economic Values of Carbon;*
3. *Regulation of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia Number 5 of 2021 concerning Procedures for Issuing Technical Approval and Operational Eligibility Letters in the Field of Environmental Pollution Control; and*
4. *Regulation of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia Number 6 of 2021 concerning Procedures and Requirements for Management of Hazardous and Toxic Waste*

FAP Agri merealisasikan komitmen lingkungan tersebut dengan melakukan langkah strategis, seperti:

1. Perlindungan dan konservasi menyeluruh, terutama di area yang teridentifikasi memiliki stok karbon yang tinggi (SKT) dan bernilai konservasi tinggi (NKT);
2. Tidak melakukan pembangunan baru di area gambut dengan kedalaman berapapun;
3. Memastikan seluruh aktivitas pengembangan dilakukan dengan Tanpa Bakar (*Zero Burning*); dan
4. Terus memperbaharui knowledge terkait praktik keberlanjutan untuk memastikan implementasi *best practice* yang melebihi standar sertifikasi dan kepatuhan hukum.

FAP Agri realizes this environmental commitment by taking strategic steps, such as:

1. *No new development in High Conservation Value (HCV) and High Carbon Stock (HCS) areas;*
2. *No new development in peat areas of any depth;*
3. *All development activities are carried out with Zero Burning; and*
4. *Continuous efforts to renew sustainability practices above what is stipulated by certification standards and legal compliance.*

Pengelolaan kinerja lingkungan Perusahaan berada di bawah koordinasi Direktur Utama, Direktur Plantation dan Sustainability Head.

The Company's Environmental performance management is under the coordination of the President Director, Plantation Director and Sustainability Head.

MENJAGA KEANEKARAGAMAN HAYATI [304-1] [304-2] [F.9]

Protecting Biodiversity [304-1] [304-2] [F.9]

Sebagai perusahaan yang beroperasi di Indonesia selaku negara yang memiliki tingkat keanekaragaman hayati yang tinggi, kami menyadari bahwa seluruh kegiatan operasional FAP Agri berpotensi memberikan dampak signifikan terhadap keberlangsungan keanekaragaman hayati. Kegiatan operasional Perusahaan dampak memberi dampak negatif, seperti deforestasi yang dapat mengganggu habitat utama di wilayah operasional, polusi, dan pencemaran air sebagai akibat dari penggunaan produk kimia. Untuk itu, FAP Agri mengkategorikan hal ini sebagai salah satu topik material dalam isu keberlanjutan Perusahaan.

As a company operating in Indonesia, a country with high levels of biodiversity, we recognize that all of FAP Agri's operations have the potential to have a significant impact on the sustainability of biodiversity. The Company's operations have negative impacts, such as deforestation that can disrupt key habitats in operational areas, pollution, and water pollution as a result of the use of chemical products. For this reason, FAP Agri categorizes this as one of the material topics in the Company's sustainability issues.

Beberapa lokasi operasi FAP Agri seperti lahan dan perkebunan berada berdekatan dengan Kawasan Lindung dan Kawasan dengan Nilai Keanekaragaman Hayati Tinggi di Luar Kawasan Lindung, atau terdiri dari area yang memiliki Nilai Konservasi Tinggi (NKT/HCV) dan area dengan Stok Karbon Tinggi (SKT/HCS). Oleh karena itu, FAP Agri mencantumkan komitmen mengelola area konservasi dalam Kebijakan Keberlanjutan. Komitmen dan tujuan yang terkait dengan keanekaragaman hayati dalam Kebijakan Keberlanjutan FAP Agri adalah menerapkan perlindungan terhadap area NKT dan SKT serta mempertahankan kebijakan pembukaan lahan tanpa bakar (*Zero Burning Policy*). Ini juga menjadi komitmen FAP Agri dalam mendukung SDG 15, yaitu melindungi, memulihkan dan mendukung penggunaan yang berkelanjutan terhadap ekosistem daratan, mengelola hutan secara berkelanjutan dan menghambat hilangnya keanekaragaman hayati.

Some of FAP Agri's operation areas such as land and plantations are located adjacent to Protected Areas and Areas of High Biodiversity Value Outside Protected Areas, or comprise areas of High Conservation Value (HCV) and High Carbon Stock (HCS) areas. FAP Agri therefore includes a commitment to manage conservation areas in its Sustainability Policy. The biodiversity-related commitments and objectives in FAP Agri's Sustainability Policy are to implement protection of HCV and HCS areas and maintain a Zero Burning Policy. This is also FAP Agri's commitment to support SDG 15, which is to protect, restore and support sustainable use of terrestrial ecosystems, sustainably manage forests and halt biodiversity loss.

Perlindungan dan Manajemen Area NKT dan SKT [304-3] [F.10]

Protection and Management of HCV and HCS Areas [304-3] [F.10]

FAP Agri menyadari bahwa aktivitas operasional perkebunan kelapa sawit yang dilakukan dapat berdampak pada penurunan kualitas lingkungan dan habitat kehidupan liar di dalam konsesi perkebunan. Sebagai bagian dari komitmen keberlanjutan kami, FAP Agri berupaya melestarikan ekosistem hutan yang terdapat di dalam konsesi kami yang diwujudkan melalui tindakan pelestarian Nilai Konservasi Tinggi (NKT).

FAP Agri realizes that the operational activities of palm oil plantations can impact the decline in environmental quality and the habitat of wildlife within the plantation concessions. As part of our sustainability commitment, FAP Agri strives to conserve the forest ecosystems within our concessions through the preservation of High Conservation Value (HCV) areas.

NKT adalah kriteria dan metodologi yang digunakan untuk mengidentifikasi wilayah yang perlu dilindungi guna meminimalkan dampak sosial dan lingkungan yang timbul akibat pembangunan. NKT merujuk pada nilai-nilai biologis, ekologis, sosial, atau budaya yang dianggap sangat signifikan atau penting, baik secara nasional, regional, maupun global.

HCV is a criterion and methodology used to identify areas that need protection to minimize social and environmental impacts arising from development. HCV refers to biological, ecological, social, or cultural values considered highly significant or important at national, regional, or global levels.

Berdasarkan nilai-nilai tersebut, Perusahaan mengidentifikasi area penting seperti habitat satwa yang dilindungi, tempat-tempat sakral, dan daerah yang memiliki nilai penting bagi penduduk setempat atau masyarakat adat. Kawasan yang teridentifikasi sebagai memiliki nilai konservasi tinggi harus dikelola, dipantau, dan dilindungi untuk menjamin kelangsungan produksi jangka panjang. Perlindungan NKT berfokus pada melindungi area tersebut dari tindakan seperti perburuan liar, illegal logging, kebakaran hutan, serta melaksanakan tindakan restorasi lahan.

Based on these values, the Company identifies important areas such as protected wildlife habitats, sacred sites, and areas of significance to local communities or indigenous peoples. Areas identified as having high conservation value must be managed, monitored, and protected to ensure long-term production sustainability. HCV protection focuses on safeguarding these areas from actions such as poaching, illegal logging, forest fires, and implementing land restoration measures.

FAP Agri berkomitmen untuk mengembangkan inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan dan mempertahankan habitat di wilayah NKT dengan cara melakukan identifikasi, melindungi hutan, serta tidak melakukan pengembangan baru di wilayah dengan Nilai Konservasi Tinggi (tidak ada deforestasi).

FAP Agri is committed to developing initiatives aimed at enhancing and preserving habitats in HCV areas by conducting identification, protecting forests, and refraining from new development in areas with High Conservation Value (no deforestation).

Untuk memastikan pelestarian NKT, Perusahaan telah melakukan sejumlah kegiatan, seperti:

1. Melaksanakan perlindungan dan pengelolaan terhadap area NKT yang berada dalam kepemilikan efektif Perusahaan.
2. Melarang seluruh kegiatan perburuan di area kebun dan area NKT.
3. Melaksanakan program sosialisasi kepada karyawan, pengunjung, masyarakat sekitar, dan kontraktor untuk menjaga area NKT serta menjaga keberlanjutan flora dan fauna.
4. Melakukan program pemantauan, pengawasan, dan patroli terhadap keanekaragaman hayati.
5. Melakukan rehabilitasi dan restorasi terhadap lahan kritis pada areal konservasi, seperti wilayah sempadan sungai, areal rawan erosi, dan sejenisnya.

To ensure the preservation of HCV areas, the Company has undertaken several activities, such as:

1. *Implementing protection and management of HCV areas under the effective ownership of the Company.*
2. *Prohibiting all hunting activities in plantation and HCV areas.*
3. *Conducting awareness programs for employees, visitors, local communities, and contractors to conserve HCV areas and maintain the sustainability of flora and fauna.*
4. *Implementing monitoring, surveillance, and patrols to safeguard biodiversity.*
5. *Rehabilitating and restoring critical lands in conservation areas, such as river buffer zones, erosion-prone areas, etc.*

Kami menyadari bahwa penerapan pendekatan NKT ini akan memerlukan upaya luar biasa dari pihak kami untuk memastikan keberhasilannya. Oleh karena itu, kami senantiasa melibatkan seluruh elemen Perusahaan, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya dalam kerja sama untuk melestarikan lingkungan dan mencapai keberlanjutan dalam semua aspek.

We recognize that the implementation of the HCV approach will require extraordinary efforts from our side to ensure its success. Therefore, we consistently involve all elements of the Company, local communities, and other stakeholders in cooperation to preserve the environment and achieve sustainability in all aspects.







Selain itu, Perusahaan juga memiliki pendekatan Stok Karbon Tinggi (SKT), di mana SKT didefinisikan oleh Global Land Use Change yang merupakan bagian dari WWF sebagai metode untuk membedakan antara hutan yang berharga untuk perlindungan, dan hutan yang terdegradasi dengan nilai karbon dan keanekaragaman hayati rendah. Pendekatan SKT dikembangkan untuk lanskap hutan yang terfragmentasi di daerah tropis yang lembab, dan telah divalidasi di Indonesia. Pendekatan SKT menggunakan data satelit dan pengamatan lapangan untuk membuat stratifikasi vegetasi ke dalam enam kelas hutan yang berbeda.

In addition, the Company also adopts the High Carbon Stock (HCS) approach, where HCS is defined by Global Land Use Change, a part of WWF, as a method to distinguish between forests valuable for protection and degraded forests with low carbon and biodiversity values. The HCS approach was developed for fragmented forest landscapes in humid tropical regions and has been validated in Indonesia. The HCS approach utilizes satellite data and field observations to stratify vegetation into six different forest classes.

Vegetasi dibedakan menjadi Hutan dengan Kepadatan Tinggi, Kepadatan Sedang, dan Kepadatan Rendah, Hutan Muda yang Sedang Tumbuh, Semak Belukar, dan Lahan Terbuka/Kosong, di mana 4 (empat) jenis hutan pertama dapat dianggap sebagai hutan SKT. SKT juga memetakan hak dan penggunaan atas tanah masyarakat serta analisis area hutan kecil untuk mengidentifikasi kawasan hutan yang layak dilindungi.

Vegetation is classified into High Density, Medium Density, and Low-Density Forests, Young Growing Forests, Scrublands, and Open/Empty Lands, where the first four types of forests can be considered HCS forests. HCS also maps land rights and land use by communities and analyzes small forest areas to identify forest areas worthy of protection.

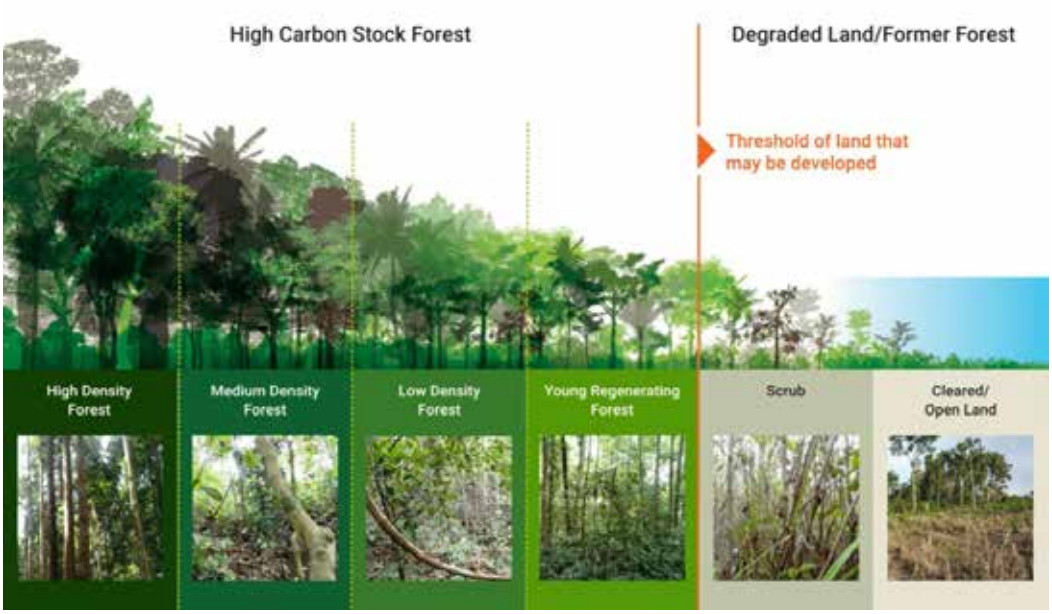

Sepanjang tahun 2023, Perusahaan senantiasa mempertegas komitmen dan pencapaian atas perlindungan area NKT dan SKT. Progres komitmen dan target perlindungan area NKT dan SKT Perusahaan pada tahun 2023 dan target ke depan diuraikan sebagai berikut:

Throughout 2023, the Company consistently reaffirmed its commitment and achievements in protecting HCV and HCS areas. The progress of the Company's commitments and targets for protecting HCV and HCS areas in 2023, as well as future targets, are outlined as follows:

Progres, Komitmen dan Target Perlindungan Area NKT dan SKT

Progress, Commitments and Targets for the Protection of HCV and HCS Areas

Komitmen dan Target Tahun 2023 *2023 Commitment and Target*	**Progres Tahun 2023** *2023 Progress*	**Komitmen dan Target ke Depan** *Future Commitment and Target*
Memastikan seluruh area konservasi NKT dan SKT dapat terjaga *Ensuring that all HCV and HCS conservation areas are maintained*	Tidak terdapat pembangunan/ pembukaan lahan di area konservasi (0 Ha) akibat dari aktivitas operasional Perusahaan *No development/land clearing occurred in conservation areas (0 hectares) due to the Company's operational activities*	Memastikan seluruh area konservasi NKT dan SKT tetap terjaga dengan baik dan tidak terkonversi menjadi peruntukan lain *Ensuring that all HCV and HCS conservation areas are well maintained and not converted into other uses*

Komitmen dan Target Tahun 2023 *2023 Commitment and Target*	**Progres Tahun 2023** *2023 Progress*	**Komitmen dan Target ke Depan** *Future Commitment and Target*
Memastikan area konservasi telah memiliki *marking signboard* *Ensuring that the conservation area has a marking signboard*	Seluruh area konservasi telah memiliki *marking signboard* *All conservation area has marking signboard*	Memastikan *marking signboard* yang sudah terpasang dapat terpelihara dengan baik *Ensure that installed signboard markings are well maintained*
Melakukan sosialisasi perlindungan area NKT dan SKT ke staf internal dan/atau karyawan kebun serta kontraktor (jika ada) *Conducting socialization of HCV and HCS protection to the internal and/or plantation staffs and contractors (if any)*	Sosialisasi perlindungan area NKT dan SKT kepada staf internal dan/atau karyawan kebun serta kontraktor telah dilakukan *Socialization of HCV and HCS area protection to internal and/or plantation staffs and contractors has been carried out*	Tidak melakukan aplikasi bahan-bahan kimiawi (pupuk atau semprotan) di daerah sempadan sungai *Do not apply chemicals (fertilizer or spray) in river border areas*

Pembukaan Lahan Tanpa Bakar serta Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran Hutan dan Lahan

Zero Burning and Prevention and Management of Forest and Land Fires









Industri perkebunan kelapa sawit sering dikaitkan dengan isu kebakaran hutan dan lahan (Karhutla) yang mengancam lingkungan global, termasuk di Indonesia. Dengan menerapkan Praktik Perkebunan Terbaik, seperti pembukaan lahan tanpa menggunakan api, industri kelapa sawit dapat membantu mengurangi dampak perubahan iklim dan emisi karbon. Sejalan dengan Instruksi Presiden No. 11 Tahun 2015 mengenai Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan, FAP Agri

The oil palm plantation industry is often associated with the issue of forest and land fires (Karhutla) that threaten the global environment, including in Indonesia. By implementing Best Plantation Practices, such as land clearing without using fire, the palm oil industry can help reduce the impact of climate change and carbon emissions. In line with Presidential Instruction No. 11 of 2015 regarding Forest and Land Fire Control, FAP Agri is committed to implementing a Zero Burning Policy in the

berkomitmen untuk menerapkan Kebijakan Pembukaan Lahan Tanpa Bakar (*Zero Burning Policy*) dalam ekspansi dan penanaman kembali perkebunan kelapa sawit. Perusahaan juga aktif dalam upaya Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran Hutan dan Lahan (Karhutla) untuk menjaga kelestarian lingkungan.

expansion and replanting of oil palm plantations. The company is also active in efforts to prevent and control forest and land fires to preserve the environment.

Perubahan penggunaan lahan dan deforestasi berpotensi memengaruhi iklim di tingkat lokal dan regional. FAP Agri menyadari bahwa kegiatan bisnisnya, terutama di sektor perkebunan kelapa sawit, berisiko terkait dengan kebakaran hutan. Kebakaran hutan adalah ancaman yang konstan dan berulang di daerah perkebunan dan sekitarnya. Risiko ini memiliki dampak serius pada lingkungan, termasuk kerusakan tumbuhan dan satwa liar, pencemaran udara, serta peningkatan emisi gas rumah kaca. Hal ini merupakan perhatian utama kami untuk mencegah dan mengelola dampak ini pada operasi bisnis dan masyarakat. Kebijakan yang sangat ketat tentang pembukaan lahan tanpa pembakaran diterapkan secara rutin dan disosialisasikan kepada semua pemasok TBS. FAP Agri berkomitmen penuh untuk menerapkan Kebijakan Tanpa Pembakaran Lahan (*Zero Burning Policy*) dalam ekspansi dan program penanaman kembali. Keputusan ini didasarkan pada analisis mendalam tentang sejarah kebakaran dan evaluasi Indeks Risiko Karhutla.

Changes in land use and deforestation have the potential to affect the climate at both local and regional levels. FAP Agri acknowledges that its business activities, especially in the oil palm plantation sector, are at risk of forest fires. Forest fires are a constant and recurring threat in plantation areas and their surroundings. This risk has serious environmental implications, including damage to plants and wildlife, air pollution, and increased greenhouse gas emissions. It is our primary concern to prevent and manage these impacts on our business operations and the community. Strict policies on land clearing without burning are routinely implemented and communicated to all TBS suppliers. FAP Agri is fully committed to implementing a Zero Burning Policy in expansion and replanting programs. This decision is based on in-depth analysis of fire history as well as Forest and Land Fires Risk Index evaluations.

Pendekatan evaluasi risiko ini memberikan pemahaman yang lebih baik tentang potensi kebakaran tahunan. Dengan menggunakan metodologi yang sesuai dengan panduan yang diterbitkan oleh BPNB (Nomor 2 tahun 2012), seluruh konsesi FAP Agri memiliki tingkat risiko Karhutla yang dikategorikan "SEDANG." Hasil analisis ini menjadi landasan kami dalam mengambil langkah-langkah mitigasi terhadap risiko potensial.

This risk evaluation approach provides a better understanding of the potential for annual fires. Using methodology appropriate to guidelines published by BPNB (Number 2 of 2012), all FAP Agri concessions have a categorized "MODERATE" level of forest and land fires risk. The results of this analysis form the basis for our mitigation measures against potential risks.



FAP Agri telah mengembangkan program mitigasi yang mencakup pembangunan fasilitas yang diperlukan untuk menghadapi dan mengurangi risiko kebakaran hutan dan lahan (Karhutla). Kami selalu memastikan ketersediaan sarana dan prasarana yang diperlukan untuk mengendalikan situasi Karhutla.

Langkah-langkah mitigasi yang kami terapkan untuk mencegah dan mengatasi Karhutla antara lain:
1. Pembentukan tim tanggap darurat, pemadam kebakaran, dan patroli.
2. Pemasangan menara pengawas, tanda peringatan, dan informasi di lokasi-strategis.
3. Komunikasi berkala dengan karyawan dan masyarakat setempat mengenai risiko kebakaran, pencegahan, dan tindakan yang harus diambil jika terjadi kebakaran.
4. Pengawasan aktif dan sosialisasi, serta pelatihan rutin bagi personel dalam menghadapi kebakaran hutan dan lahan.

Untuk itu, kami senantiasa memegang teguh komitmen dalam menjaga lingkungan dan keamanan, serta berpartisipasi dalam upaya pencegahan Karhutla demi kebaikan bersama.

FAP Agri has developed a mitigation program that includes the construction of necessary facilities to address and reduce the risk of forest and land fires. We always ensure the availability of facilities and infrastructure needed to control forest and land fires situations.

The mitigation measures we implement to prevent and address forest and land fires include:
1. *Establishment of emergency response teams, fire brigades, and patrols.*
2. *Installation of observation towers, warning signs, and information in strategic locations.*
3. *Regular communication with employees and local communities regarding fire risks, prevention, and actions to be taken in case of fire.*
4. *Active supervision and regular training for personnel in dealing with forest and land fires.*

Therefore, we remain steadfast in our commitment to environmental protection and safety, and actively participate in forest and land fires prevention efforts for the common good.







Progres, Komitmen dan Target Manajemen Pencegahan Kebakaran Hutan dan Lahan

Progress, Commitment, and Targets for Management of Forest and Land Fire Prevention

Komitmen dan Target Tahun 2023 *2023 Commitment and Target*	**Progres Tahun 2023** *2023 Progress*	**Komitmen dan Target ke Depan** *Future Commitment and Target*
Pembuatan gudang Damkar di PT BHP, PT TMSJ, dan PT BSI *Construction of firefighting warehouses at PT BHP, PT TMSJ and PT BSI*	Telah dibangun gudang Damkar masing-masing sebanyak 1 unit di PT BHP, PT TMSJ, PT BSI, dan PT MCA1 *1 unit of fire warehouses have been built at PT BHP, PT TMSJ, PT BSI and PT MCA1, respectively*	Optimalisasi fungsi gudang Damkar di PT BBS, PT SAU2, PT SAU3, PT MCA2 *Optimizing firefighting warehouses function at PT BBS, PT SAU2, PT SAU3, PT MCA2*
Pemenuhan mesin pompa portable untuk memitigasi Karhutla di PT KHL, PT BHP, PT TMSJ, PT BSI, PT SAU1, PT SAU2, PT SAU3, PT BBS, PT MCA1, PT MCA2, PT MCA 3, PT KPL1, dan PT KPL2 *Providing portable pump machines to mitigate forest and land fires at PT KHL, PT BHP, PT TMSJ, PT BSI, PT SAU1, PT SAU2, PT SAU3, PT BBS, PT MCA1, PT MCA2, PT MCA 3, PT KPL1, and PT KPL2*	Telah dilaksanakan pembelian mesin pompa *portable* sesuai dengan analisa risiko dan kebutuhan di PT SAU1, 2 unit di PT SAU1, 2 unit di PT SAU3, 3 unit di PT BBS, 3 unit di PT MCA1, 3 unit di PT MCA2, 3 unit di PT MCA3, 3 unit di PT KPL1, dan 2 unit di PT KPL2 Pembelian mesin pompa portabel dimaksudkan untuk meningkatkan pergerakan mobile dalam memadamkan titik api yang relatif kecil. *Portable pump machines have been purchased in accordance with the risk analysis and requirements at PT SAU1, with 2 units at PT SAU1, 2 units at PT SAU3, 3 units at PT BBS, 3 units at PT MCA1, 3 units at PT MCA2, 3 units at PT MCA3, 3 units at PT KPL1, and 2 units at PT KPL2. The procurement of portable pump machines is intended to enhance mobile operations for extinguishing relatively small fire spots*	Melakukan perawatan dan terus memperbaharui profil risiko Karhutla di FAP Agri untuk menyesuaikan aksi mitigasi yang dibutuhkan terhadap bahaya Karhutla di seluruh konsesi *Maintenance is conducted regularly, and the fire risk profile at FAP Agri is continually updated to align mitigation actions with the fire hazards across all concessions*

Tanpa Deforestasi

Tanpa deforestasi memiliki arti produk yang tidak diekstraksi dari perkebunan yang dibangun di atas hutan sehingga tidak ada hutan yang digunduli dan diubah menjadi perkebunan. Sebagai perusahaan yang bergerak di sektor perkebunan, FAP Agri berkomitmen untuk tidak melakukan deforestasi dengan melakukan penilaian secara komprehensif terhadap area-area yang dapat dibuka untuk pengembangan (*Go Area*). Di samping itu, Perusahaan juga memiliki batasan atas area yang tidak dapat dibuka untuk pengembangan (*No Go Area*) yang diidentifikasi berdasarkan standar, alat, serta dilakukan oleh tim penilai yang terdaftar dalam *High Carbon Stock Approach*.

Penilaian atas area-area ini dilakukan dengan perspektif yang lebih tajam tentang bagaimana dan Dimana Perusahaan harus melakukan perlindungan terhadap Hutan Kerapatan dan koridor-koridor sempadan (*buffer*) lainnya. Per 31 Desember 2023, Perusahaan telah mengalokasikan sebesar 11.798,57 Ha kawasan konservasi di seluruh konsesi yang dimiliki sebagai area yang dapat memberikan jasa kepada ekosistem lingkungan.

No Deforestation

No deforestation means products that are not extracted from plantations built on forested land, thereby ensuring no forests are cleared and converted into plantations. As a company operating in the plantation sector, FAP Agri is committed to zero deforestation by conducting comprehensive assessments of areas suitable for development (Go Areas). Additionally, the Company also establishes limitations on areas that cannot be opened for development (No-Go Areas), identified based on standards, tools, and evaluations carried out by assessment teams registered under the High Carbon Stock Approach.

Assessments of these areas are conducted with a sharper focus on how and where the Company should protect High Conservation Value Forests and other buffer zones. As of December 31, 2023, the Company has allocated approximately 11.798,57 hectares of conservation areas across its concessions as areas that provide ecosystem services.

Konservasi Keanekaragaman Hayati [304-3] [304-4]

Dalam menjalankan seluruh kegiatan operasi, FAP Agri berkomitmen untuk menjunjung tinggi implementasi prinsip ESG agar dapat memberikan nilai tambah bagi Perusahaan, masyarakat, maupun lingkungan sekitar. Perusahaan juga senantiasa mematuhi seluruh peraturan yang berlaku terkait perlindungan dan pelestarian lingkungan, seperti Undang-Undang (UU) Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistem, UU Kehutanan, UU Pencegahan dan Pemberantasan Perusahaan Hutan, serta Peraturan Menteri tentang Pelestarian Flora dan Fauna.

Atas dasar ini, FAP Agri juga senantiasa menjalankan komitmen perlindungan, pelestarian, dan pengembangan keanekaragaman hayati yang ada di sekitar wilayah operasional Perusahaan. Hal tersebut diwujudkan melalui komitmen untuk tidak beroperasi di kawasan yang memiliki keanekaragaman hayati tinggi dan tidak mengubah ekosistem alam. Meski demikian, Perusahaan memiliki beberapa wilayah operasional yang berada cukup dekat dengan kawasan yang memiliki beberapa flora dan fauna yang termasuk ke dalam Spesies Daftar Merah IUCN.

Di tahun 2023, Perusahaan telah menjalankan sejumlah program perlindungan, pelestarian, dan pengembangan keanekaragaman hayati, antara lain:

1. Pemasangan poster dan *banner* Flora dan Fauna yang dilindungi dan/atau terancam punah;
2. Sosialisasi Flora dan Fauna yang dilindungi dan/atau terancam punah ke karyawan, masyarakat dan tim *plantation development*;
3. Monitoring Kawasan;
4. Monitoring Biodiversity (Flora dan Fauna); dan
5. Pelaporan ke Instansi Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA).

Biodiversity Conservation [304-3] [304-4]

In carrying out all operational activities, FAP Agri is committed to upholding the implementation of ESG principles to provide added value to the Company, society, and the surrounding environment. The Company also consistently adheres to all relevant regulations regarding environmental protection and conservation, such as the Conservation of Natural Resources and Ecosystems Law, Forestry Law, Prevention and Eradication of Forest Permits Law, and Ministerial Regulations on Flora and Fauna Conservation.

Based on this, FAP Agri also consistently upholds its commitment to protect, conserve, and enhance biodiversity in the areas surrounding the Company's operational areas. This is manifested through a commitment not to operate in areas with high biodiversity and not to alter natural ecosystems. However, the Company has several operational areas that are located close to areas with some flora and fauna listed under the IUCN Red List.

In 2023, the Company implemented several biodiversity protection, conservation, and development programs, including:

1. *Installing posters and banners for protected and/or endangered flora and fauna;*
2. *Socialization of protected and/or endangered flora and fauna to employees, the community and the plantation development team;*
3. *Area Monitoring;*
4. *Monitoring Biodiversity (Flora and Fauna); and*
5. *Reporting to the Natural Resources Conservation Agency (BKSDA).*

Konservasi Keanekaragaman Hayati
Biodiversity Conservation

Wilayah Operasional *Operational Area*	**Flora dan Fauna yang Dilindungi** *Protected Flora and Fauna*	**Nama Ilmiah/ Latin** *Scientific Name*	**Status IUCN Red List** *Status of IUCN Red List*	*Appendix CITES*	**Dilindungi oleh PP 7/1999** *Protected by PP 7/1999*	**Dilindungi oleh Permen LHK 106/2018** *Protected by Permen LHK 106/2018*
Region Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara *Regions of East Kalimantan and North Kalimantan*	Anggrek tebu *Grammatophyllum speciosum*	*Grammatophyllum speciosum*	*Not Applicable*	-	✓	-
	Beruk *Beruk*	*Macaca nemestrina*	*Endangered*	-	-	-
	Elang bondol *Bald eagle*	*Haliastur indus*	*Least Concern*	-	✓	✓
	Elang hitam *Black eagle*	*Ictinaetus malayensis*	*Least Concern*	-	✓	✓

Wilayah Operasional *Operational Area*	**Flora dan Fauna yang Dilindungi** *Protected Flora and Fauna*	**Nama Ilmiah/ Latin** *Scientific Name*	**Status IUCN Red List** *Status of IUCN Red List*	*Appendix CITES*	**Dilindungi oleh PP 7/1999** *Protected by PP 7/1999*	**Dilindungi oleh Permen LHK 106/2018** *Protected by Permen LHK 106/2018*
	Elang tikus *Black-winged kite*	*Elanus caeruleus*	*Least Concern*	-	✓	✓
	Kangkareng hitam *Black hornbill*	*Anthracoceros*	*Vulnerable*	*Appendix II*	✓	✓
	Kangkareng perut-putih *Oriental pied hornbill*	*Anthracoceros albirostris*	*Least Concern*	*Appendix II*	✓	✓
	Monyet ekor panjang *long-tailed macaques*	*Macaca fascicularis*	*Endangered*	-	-	-
	Owa kelawat *Gibbons*	*Hylobates muelleri*	*Endangered*	*Appendix I*	✓	✓
	Rangkong badak *Rhinoceros hornbill*	*Buceros hinoceros*	*Vulnerable*	*Appendix II*	✓	✓
	Tengkawang *Borneo tallow nut*	*Shorea pinanga*	*Near Threatened*	-	✓	-
	Tiong emas *Common hill myna*	*Gracula religiosa*	*Least Concern*	*Appendix II*	✓	-
Region Kalimantan Timur *East Kalimantan*	Bekantan *Proboscis monkey*	*Nasalis larvatus*	*Endangered*	*Appendix I*	✓	✓
	Julang jambul hitam *Wrinkled hornbill*	*Aceros corrugatus*	*Endangered*	*Appendix II*	✓	✓
	Julang emas *Wreathed hornbill*	*Rhyticeros undulatus*	*Vulnerable*	*Appendix II*	✓	✓
	Buaya senyulong *False gharial*	*Tomistoma schlegelii*	*Vulnerable*	*Appendix I*	✓	✓
	Kantong semar *Nepenthes gracilis*	*Nepenthes gracilis*	*Least Concern*	*Appendix II*	✓	-
Region Kalimantan Utara *North Kalimantan*	Buaya muara *Saltwater crocodile*	*Saltwater crocodile*	*Least Concern*	*Appendix II*	✓	✓
	Tengkawang *Borneo tallow nut*	*Shorea stenoptera*	*Near Threatened*	-	✓	-

Pengendalian Hama dan Penggunaan Bahan Kimia

Dalam menjalankan bisnis di bidang agrikultur terdapat satu kendala utama, yakni serangan hama dan penyakit tanaman yang disebut sebagai Organisme Pengganggu Tanaman (OPT). Perusahaan menganggap OPT yang tidak terkendali dapat berdampak pada penurunan produksi hingga kematian tanaman yang dibudidayakan. Bagi FAP Agri, OPT utama yang biasa menyerang adalah tikus semak, ulat api, dan kumbang tanduk. Perusahaan juga melakukan monitoring atas serangan OPT secara berkala guna mengetahui populasi OPT yang ada di lingkungan perkebunan FAP Agri. Untuk itu, Perusahaan memandang perlunya kegiatan pengendalian terhadap hama apabila telah mencapai ambang ekonomi.

Pest Control and Use of Chemicals

In conducting business in the agricultural sector, there is one major challenge, namely pest attacks and plant diseases referred to as Plant Pests (OPT). The Company considers uncontrolled OPT attacks to potentially result in decreased production and even death of cultivated plants. For FAP Agri, the main OPT commonly encountered are bush rats, armyworms, and rhinoceros beetles. The Company also periodically monitors OPT attacks to assess the population of OPT in the FAP Agri plantation environment. Therefore, the Company sees the need for pest control activities when they reach economic thresholds.







Untuk mencegah meledaknya populasi OPT secara mendadak, FAP Agri melalui Divisi *Research & Development* (R&D) menerapkan sistem peringatan dini (EWS) yang didukung dengan pemanfaatan teknologi pemetaan digital. EWS tersebut bertujuan untuk mengetahui data populasi hama, penyakit, dan keberadaan musuh alami dan perkembangannya secara tepat dan akurat. Hal tersebut menjadi dasar pengambilan keputusan terkait perlu atau tidaknya melakukan pengendalian OPT lebih lanjut.

To prevent sudden outbreaks of OPT populations, FAP Agri, through its Research & Development (R&D) Division, implements an Early Warning System (EWS) supported by the utilization of digital mapping technology. This EWS aims to accurately and precisely monitor data on pest populations, diseases, and the presence of natural enemies and their development. This serves as the basis for decision-making regarding the necessity of further pest control measures.

Di samping itu, penggunaan bahan kimia berbahaya untuk mengendalikan risiko OPT dapat berpotensi menjadi ancaman bagi keanekaragaman hayati. Atas dasar ini, Perusahaan telah melakukan metode dan pendekatan pengembangan yang ramah lingkungan untuk mengintegrasikan pemantauan dan pengendalian hama melalui pendekatan praktik Pengendalian Hama Terpadu (PHT).

In addition, the use of hazardous chemicals to control the risks of OPT could potentially pose a threat to biodiversity. Based on this, the Company has adopted environmentally friendly methods and approaches to integrate pest monitoring and control through the Integrated Pest Management (IPM) approach.

PHT merupakan pendekatan yang didasari oleh pertimbangan ekologi dan efisiensi ekonomi dalam rangka pengelolaan agroekosistem yang bertanggung jawab. Pendekatan PHT dapat memberikan implikasi yang sangat luas, mulai dari produktivitas tinggi, kesejahteraan petani meningkat, populasi dan kerusakan hama tetap berada pada tingkatan yang secara ekonomis tidak merugikan, kualitas dan keseimbangan lingkungan pun terjamin dalam usaha mewujudkan pembangunan yang berkesinambungan.

IPM is an approach grounded in ecological considerations and economic efficiency aimed at responsible agroecosystem management. The IPM approach can have wide-ranging implications, including high productivity, increased farmer welfare, maintaining pest populations and damage at economically tolerable levels, and ensuring environmental quality and balance in efforts to achieve sustainable development.

Perusahaan mengimplementasikan sistem PHT yang memadukan pengendalian alami, pengendalian hayati, dan pengendalian teknis (biologi dan kimia). Pengendalian alami dan hayati memanfaatkan musuh alami (predator, parasitoid, dan entomopatogen) yang mampu menekan populasi hama secara alami serta mengurangi risiko kerusakan lingkungan akibat

The Company implements an IPM system that integrates natural control, biological control, and technical control (biological and chemical). Natural and biological control utilizes natural enemies (predators, parasitoids, and entomopathogens) capable of naturally suppressing pest populations and reducing the risk of environmental damage caused by pesticide use. Meanwhile, technical

penggunaan pestisida. Sementara, pengendalian teknis dapat dilakukan sebagai upaya terakhir apabila pengendalian secara alami dan hayati sudah tidak mampu menekan populasi hama secara signifikan.

control can be carried out as a last resort if natural and biological control methods are unable to significantly suppress pest populations.

Guna melakukan pengendalian hama dan penggunaan bahan kimia, FAP Agri secara proaktif melakukan riset dan pengembangan dalam menghadapi OPT dan meminimalisir penggunaan bahan kimia untuk mengatasi risiko tersebut. Upaya ini turut diperkuat dengan menetapkan komitmen dan target OPT dan penggunaan bahan kimia yang dapat dilihat sebagai berikut:

To control pests and chemical usage, FAP Agri proactively conducts research and development to address OPT and minimize chemical usage to mitigate these risks. These efforts are further reinforced by setting commitments and targets for OPT and chemical usage, which can be seen as follows:

Progres, Komitmen dan Target Pengendalian Hama dan Penggunaan Bahan Kimia

Progress, Commitment, and Targets for Pest Control and Use of Chemicals

Komitmen dan Target Tahun 2023 *2023 Commitment and Target*	**Progres Tahun 2023** *2023 Progress*	**Komitmen dan Target ke Depan** *Future Commitment and Target*
Melakukan implementasi terhadap praktik manajemen perkebunan terbaik dan menghentikan penggunaan paraquat *Implementing best practices in plantation management and ceasing the use of paraquat*	Secara bertahap mengurangi penggunaan paraquat *Gradually reducing the use of paraquat*	Menghilangkan penggunaan paraquat secara total pada tahun 2026 *Eliminating the use of paraquat entirely by 2026*

Hingga saat ini, satu-satunya solusi pengendalian hama yang paling efektif adalah penggunaan pestisida atau bukan merupakan pilihan yang berkelanjutan. Namun, Perusahaan berkomitmen untuk melakukan pengendalian hama yang ramah lingkungan dengan menggunakan pestisida hanya jika dibutuhkan. FAP Agri hanya menggunakan *WHO's Class* 1A atau Pestisida 1B dalam situasi khusus dan mendesak seperti saat wabah ulat kantung mengingat metode biologis tidak akan efektif. Perusahaan juga terus memantau penggunaan pestisida dan memastikan penggunaannya diizinkan oleh Kementerian Pertanian Republik Indonesia.

As of today, the most effective pest control solution remains the use of pesticides, although it is not a sustainable choice. However, the Company is committed to environmentally friendly pest control, using pesticides only when necessary. FAP Agri only employs WHO's Class 1A or 1B pesticides in specific and urgent situations, such as during a bagworm outbreak, where biological methods are ineffective. The Company also continually monitors pesticide usage, ensuring its approval by the Ministry of Agriculture of the Republic of Indonesia.

FAP Agri juga terus berupaya untuk mengurangi penggunaan Pestisida Terbatas (Paraquat), mengingat bahwa jenis herbisida ini memiliki tingkat toksisitas tinggi yang mendungan kekhawatiran pemangku kepentingan. Untuk itu, kami terus berinovasi untuk memulai uji coba pada pestisida alternatif lain yang menunjukan hasil menjanjikan seraya melaksanakan pelatihan dan sertifikasi Paraquat bagi pekerja lapangan bersama Pemerintah Daerah dan vendor pemasok. Komitmen ini terus diperkuat dengan upaya pengurangan paraquat secara signifikan dan memastikan langkah-langkah pengamanan yang memadai tersedia untuk mencegah kecelakaan atau kerusakan jangka panjang.

FAP Agri also strives to reduce the use of Restricted Pesticides (Paraquat), considering its high toxicity levels that raise stakeholder concerns. Hence, we are continuously innovating to initiate trials on other promising alternative pesticides while conducting training and certification programs for field workers on Paraquat alongside Local Governments and supplier vendors. This commitment is further reinforced by significant reduction efforts in Paraquat usage and ensuring adequate safety measures are in place to prevent accidents or long-term damage.

EFISIENSI PENGGUNAAN ENERGI [302-4] [F.7]

Efficiency of Energy Use [302-4] [F.7]

Kami menyadari bahwa seluruh operasional bisnis tidak terlepas dari penggunaan energi yang berpotensi memberikan dampak pada lingkungan. Untuk itu, FAP Agri secara konsisten menanamkan dan memelihara budaya hemat energi guna mengoptimalkan konsumsi energi di Perusahaan.

We acknowledge that all business operations involve the use of energy which potentially impacts the environment. Therefore, FAP Agri consistently fosters and maintains an energy-saving culture to optimize energy consumption within the Company.

Saat ini, Perusahaan melakukan sejumlah kegiatan strategis dalam rangka meminimalisir penggunaan energi, seperti:

1. Memaksimalkan penghematan energi, baik energi listrik maupun bahan bakar minyak (BBM);
2. Bijak dalam menggunakan air bersih yang kian sulit didapat;
3. Melakukan pengelolaan limbah beracun dan tidak beracun;
4. Melakukan uji emisi untuk kendaraan operasional guna meminimalisir polusi udara;
5. Menjaga kondisi peralatan produksi agar tidak menghasilkan gas buang yang berdampak negatif.

Currently, the Company is engaged in several strategic activities aimed at minimizing energy usage, including:

1. *Maximizing energy savings, both in electricity and fuel consumption;*
2. *Prudently managing clean water, which is increasingly scarce;*
3. *Managing toxic and non-toxic waste effectively;*
4. *Conducting emission tests for operational vehicles to minimize air pollution;*
5. *Maintaining the production equipment in good condition to prevent the emission of harmful gases.*

Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan [302-1] [302-2] [302-3] [302-4] [302-5] [F.6]

Amount and Intensity of Energy Used [302-1] [302-2] [302-3] [302-4] [302-5] [F.6]

Total Intensitas Pemakaian Energi

Total Energy Consumption

Energi *Energy*	Satuan *Unit*	2023	2022	2021
Solar *Diesel*	Liter	13.361.691	9.660.497	8.286.191
Energi *Energy*	kWh	2.825.881	4.361.805	2.441.789
Rasio Berbanding TBS Olah (Ton) dengan Solar *Ratio of Processed FFB to Diesel Consumption*	Liter	0,11	0,13	0,14
Rasio Berbanding TBS Olah (Ton) dengan Energi *Ratio of Processed FFB to Energy Consumption*	kWh	2,62	4,09	2,51

Pengelolaan Penggunaan Air [303-1] [303-2] [303-3] [303-4] [303-5] [F.8]

Water Use Management [303-1] [303-2] [303-3] [303-4] [303-5] [F.8]

FAP Agri menyadari bahwa air merupakan sumber daya bersama yang sangat penting bagi kehidupan, termasuk masyarakat di sekitar wilayah operasional. Perusahaan senantiasa melakukan efisiensi penggunaan air melalui penggunaan secara bijak dan menjaga keberlangsungan sumbernya agar tidak mempengaruhi ketersediaan air masyarakat setempat.

FAP Agri recognizes that water is a vital shared resource for life, including the communities surrounding its operational areas. The company consistently strives for water use efficiency through prudent usage and ensuring the sustainability of its sources to avoid affecting the availability of water for local communities.

Selain berdampak bagi keberlangsungan hidup, air juga menjadi elemen penting bagi Perusahaan, terutama untuk proses fertilisasi perkebunan dan pengolahan TBS. Dalam melakukan kegiatan operasinya, Perusahaan memanfaatkan air permukaan yang berasal dari sungai atau anak sungai di dalam kebun untuk proses produksi di kebun kelapa sawit dan di pabrik minyak sawit.

In addition to its impact on livelihood sustainability, water also plays a crucial role for the company, especially in plantation fertilization processes and FFB processing. In its operational activities, the company utilizes surface water from rivers or streams within the palm oil plantation and palm oil mill for production processes.

Sementara, proses pengolahan air di PKS dilakukan dengan cara air permukaan dialirkan ke dalam waduk sebagai tempat penampungan untuk dimanfaatkan sesuai kebutuhan. FAP Agri melakukan upaya pemeliharaan area tangkapan air dan sumber-sumber air permukaan dengan melakukan pemeliharaan sempadan sumber air, menerapkan sistem terasering pada wilayah berbukit, serta menanam tumbuhan kacang-kacangan untuk menjaga kelembaban tanah. FAP Agri juga memastikan manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air, seperti menghindari adanya pencemaran terhadap sumber pengambilan air dan menghindari potensi konflik sosial atas dampak yang dihasilkan.

Meanwhile, water processing at the POM is carried out by directing surface water into reservoirs for storage and subsequent utilization as needed. FAP Agri undertakes efforts to maintain water catchment areas and surface water sources by preserving water source perimeters, implementing terracing systems in hilly areas, and planting leguminous plants to preserve soil moisture. The company also ensures impact management related to water discharge, such as avoiding pollution of water intake sources and potential social conflicts arising from resultant impacts.

Intensitas penggunaan air proses Perusahaan di tahun 2023 adalah sebesar 1,10 m^3/ton TBS, mengalami peningkatan sebesar 7,84% dibanding tahun 2022 yang sebesar 1,02 m^3/ton TBS. Intensitas penggunaan air proses di Perusahaan pada 3 (tiga) tahun terakhir dapat dilihat sebagai berikut:

The water usage intensity for the company's processes in 2023 was 1.10 m^3/ton of FFB, experiencing an increase of 7.84% compared to 2022, which was 1.02 m^3/ton of FFB. The water usage intensity for the company's processes over the past three years is as follows:

Intensitas Penggunaan Air Proses
Mill Water Usage Intensity

Uraian *Description*	Satuan *Unit*	2023	2022	2021
Jumlah Penggunaan Air *Total Water Usage*	m^3	418.360	268.452	272.849
Intensitas Penggunaan Air *Water Usage Intensity*	m^3/Ton TBS *m^3/Ton of FFB*	1,10	1,02	1,17

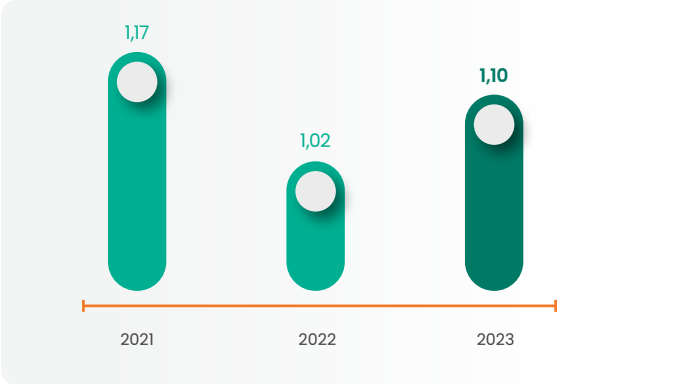

Upaya Mengurangi Emisi [305-5]

Efforts to Reduce Emissions [305-5]

FAP Agri menganggap bahwa perubahan iklim merupakan salah satu masalah lingkungan paling mendesak di dunia yang memiliki risiko berupa cuaca ekstrem dan memiliki dampak pada masyarakat dan

FAP Agri considers climate change as one of the most urgent environmental issues globally, posing risks such as extreme weather and impacting both society and the company's productivity. In addressing this risk,

produktivitas Perusahaan. Dalam menghadapi risiko ini, Perusahaan berkomitmen untuk mengelola dampak kegiatan operasional, menunjukan kepedulian terhadap keberlangsungan lingkungan, serta dukungan terhadap Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 61 Tahun 2011 tentang Rencana Aksi Nasional Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca (RAN-GRK).

the company is committed to managing the impacts of its operational activities, demonstrating concern for environmental sustainability, and supporting the implementation of Presidential Regulation of the Republic of Indonesia No. 61 of 2011 concerning the National Action Plan for Greenhouse Gas Emission Reduction (RAN-GRK).

Sebagai perusahaan yang bersinggungan langsung dengan alam, FAP Agri berkomitmen untuk menjalankan aturan yang berlaku dalam mendukung transisi menuju ekonomi rendah karbon. Perusahaan secara konsisten melakukan pengukuran dan pemantauan rutin emisi yang dihasilkan dan berupaya untuk mengidentifikasi dan mengurangi emisi gas rumah kaca (GRK) dari kegiatan pengolahan, pengangkutan dan perubahan penggunaan lahan melalui konservasi hutan pencegahan kebakaran.

As a company directly interacting with nature, FAP Agri is committed to adhering to applicable regulations to support the transition towards a low-carbon economy. The company consistently measures and routinely monitors emissions generated, striving to identify and reduce greenhouse gas (GHG) emissions from processing, transportation, and land use changes through forest conservation and fire prevention.

Komitmen dan pencapaian pengendalian emisi karbon GRK sepanjang tahun 2023 beserta target yang hendak dicapai pada tahun mendatang diuraikan sebagai berikut:

The commitments and achievements in controlling GHG carbon emissions throughout 2023, along with the targets to be achieved in the coming years, are outlined as follows:

Progres, Komitmen dan Target Pengendalian Emisi Karbon Gas Rumah Kaca

Progress, Commitment, and Targets for Controlling Green House Gas Carbon Emissions

Komitmen dan Target Tahun 2023 *2023 Commitment and Target*	**Progres Tahun 2023** *2023 Progress*	**Komitmen dan Target ke Depan** *Future Commitment and Target*
Menyelesaikan perhitungan GRK di seluruh PKS (*baseline*) *Completing GHG calculations across all POM (baseline)*	Telah menyelesaikan perhitungan GRK di seluruh PKS dan kebun dengan menggunakan referensi nilai dari perhitungan International *Sustainable Carbon Certification* (ISCC) *Completed the calculation of GHG across all POMs and plantations using the reference values from the International Sustainable Carbon Certification (ISCC)*	Melakukan verifikasi dan validasi GRK dengan lembaga yang tersertifikasi *Verification and validation of GHG are performed with certified institutions*
Menurunkan Emisi GRK melalui efisiensi dan alternatif lainnya (pemanfaatan biomassa) *Reducing GHG Emissions through efficiency and other alternatives (biomass utilization)*	Mengoptimalkan pemanfaatan biomassa dan juga limbah cair sebagai pengganti pupuk kimia di 6 (enam) konsesi kebun integrasi dengan PKS *Optimization of biomass and liquid waste use as alternatives to chemical fertilizers in 6 (six) integrated palm plantation concessions with POMs*	Meningkatkan jumlah dan persentase aplikasi biomassa sesuai regulasinya sebagai pupuk organik pengganti pupuk kimia *Increasing the quantity and percentage of biomass application according to regulations as an organic fertilizer replacing chemical fertilizers*
Menurunkan Emisi GRK melalui efisiensi dan alternatif lainnya (penggunaan cangkang sawit) *Reducing GHG Emissions through efficiency and other alternatives (palm kernel shell utilization)*	Menggunakan cangkang sawit sebagai pengganti bahan bakar boiler di seluruh PKS *Utilized palm kernel shells as a substitute for boiler fuel in all Palm Oil Mills*	Meningkatkan penggunaan cangkang sebagai substitusi bahan bakar energi terbarukan *Enhancing the utilization of palm kernel shells as a renewable energy fuel substitute*
Menurunkan Emisi GRK melalui efisiensi dan alternatif lainnya (aplikasi limbah cair) *Reducing GHG Emissions through efficiency and other alternatives (liquid waste application)*	Aplikasi limbah cair sebagai pengganti pupuk kimia penghasil unsur hara di seluruh kebun yang terintegrasi dengan PKS *Applied liquid waste as a substitute for chemical fertilizers generating nutrients in all plantations integrated with POM*	Meningkatkan jumlah dan persentase aplikasi limbah cair sebagai pupuk organik pengganti pupuk kimia sebagai unsur hara tanaman *Increasing the quantity and percentage of liquid waste applications as organic fertilizer substitutes for chemical fertilizers as plant nutrients*

Komitmen dan Target Tahun 2023 *2023 Commitment and Target*	**Progres Tahun 2023** *2023 Progress*	**Komitmen dan Target ke Depan** *Future Commitment and Target*
Mengurangi penggunaan bahan kimia jenis paraquat *Decreasing paraquat chemical usage*	Melakukan inventarisasi jumlah penggunaan pestisida dan herbisida berbahan dasar paraquat *Conducted an inventory of the usage of pesticides and herbicides based on paraquat*	Terjadi penurunan volume penggunaan bahan kimia jenis paraquat *Decreasing the volume of paraquat chemical usage*
Melakukan penanaman kembali area konservasi yang mengalami degradasi *Replanting degraded areas within conservation zones*	Memantau analisis perubahan penggunaan lahan *Monitoring land use change analysis*	Menjaga area konservasi sebagai area cadangan karbon *Maintaining conservation areas as carbon reserve areas*
Melakukan pengukuran emisi sumber bergerak dan tidak bergerak pada alat-alat kegiatan operasional pabrik *Conducting emissions measurements of mobile and stationary sources in operational mill equipment*	Monitoring pemantauan kualitas emisi sumber bergerak dan tidak bergerak setiap 6 (enam) bulan sekali yang bekerja sama dengan laboratorium eksternal yang terakreditas KAN dan register KLHK *Conducted monitoring of emission source quality, both mobile and stationary, every 6 (six) months in collaboration with externally accredited KAN laboratories and KLHK-registered laboratories*	Menjaga kualitas udara emisi sumber bergerak dan tidak bergerak agar tetap berada di bawah baku mutu emisi (regulasi) *Maintaining air emission quality from both mobile and stationary sources below emission quality standards (regulations)*
Memastikan seluruh area konservasi NKT dan SKT dapat terjaga *Ensuring all HCV and HCS conservation areas are preserved*	Tidak terdapat pembangunan/ pembukaan di area konservasi (0 Ha) *No development/opening occurred in conservation areas (0 Ha)*	Memastikan seluruh area konservasi NKT dan SKT dapat terjaga *Ensuring all HCV and HCS conservation areas are preserved*
Memastikan area konservasi telah memiliki *marking signboard* *Ensuring conservation areas are properly marked with signboards*	Sosialisasi *basemap/printing* area konservasi dan *signboarding* telah mencapai 80% *80% of conservation area basemap/ printing and signboarding has been completed*	Memastikan seluruh area konservasi telah memiliki *marking signboard* *Ensuring all conservation areas have marking signboards*
Melakukan sosialisasi internal ke staf kebun dan kontraktor (jika ada) *Conducting internal awareness sessions for estate staff and contractors (if applicable)*	Sosialisasi *basemap/printing* area konservasi kepada kontraktor telah dilakukan *Conducted conservation area basemap/ printing awareness sessions for contractors*	Tidak menggunakan bahan-bahan kimiawi (pupuk atau semprotan) di daerah sempadan sungai *Abstaining from using chemical substances (fertilizers or sprays) in river buffer zones*

Pada praktiknya, FAP Agri menyadari bahwa kegiatan usaha yang dijalankan selaku perusahaan perkebunan turut menyumbang terjadinya pemanasan global dan perubahan iklim. Sumber emisi Perusahaan hingga saat ini berasal dari kegiatan pengolahan, pengangkutan dan dari perubahan penggunaan lahan melalui konservasi hutan dan pencegahan kebakaran.

In practice, FAP Agri recognizes that its plantation operations contribute to global warming and climate change. The Company's emission sources currently stem from processing activities, transportation, and land use changes through forest conservation and fire prevention.

Perusahaan menerapkan dua pendekatan dalam mendukung program pengurangan emisi. Pendekatan pertama adalah mengelola penggunaan sumber energi, baik listrik maupun BBM. Sementara, pendekatan kedua adalah dengan mengurangi Emisi GRK di fasilitas, termasuk emisi dari limbah pabrik minyak sawit atau *Pome Oil Mill Effluent* (POME) dan menjajaki peluang untuk memastikan inovasi-inovasi teknologi yang lebih ramah lingkungan.

The Company adopts two approaches to support emission reduction programs. The first approach involves managing the use of energy sources, both electricity and fossil fuels. Meanwhile, the second approach focuses on reducing GHG emissions at facilities, including emissions from palm oil mill effluent (POME) and exploring opportunities to ensure more environmentally friendly technological innovations.

Pada tahun 2023, Perusahaan telah melakukan sejumlah program pengendalian emisi GRK, antara lain:

1. Menerapkan pendekatan "dari limbah menjadi energi" dengan menghapus secara bertahap penggunaan diesel untuk mengoperasikan secara penuh pabrik-pabrik dan menggantikannya dengan biomassa yang menghasilkan emisi GRK yang lebih rendah dibandingkan bahan bakar fosil;
2. Menjalankan Kebijakan Pembukaan Lahan Tanpa Bakar (*Zero Burning Policy*) sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku sejalan dengan prinsip dan kriteria ISPO;
3. Tidak melakukan pembukaan lahan baru di area yang memiliki SKT atau melakukan eksploitasi di area gambut pada ke dalaman apapun untuk menghindari pelepasan karbon ke atmosfer; dan
4. Meningkatkan efisiensi energi dengan melakukan penggunaan peralatan yang hemat energi.

In 2023, the Company implemented several GHG emission control programs, including:

1. *Implemented "from waste to energy" approach by phasing out the use of diesel to fully operate factories and replaced it with biomass which produces lower GHG emissions than fossil fuels;*
2. *Implemented Zero Burning Policy following the prevailing laws and regulations in line with ISPO principles and criteria;*
3. *No new development under HCS area or peat regardless of depth to avoid releasing carbon; and*
4. *Increased energy efficiency by using energy-efficient equipment.*

Intensitas Emisi GRK [305-1] [305-4] [305-6] [305-7]

GHG Emission Intensity [305-1] [305-4] [305-6] [305-7]

Kami menyadari bahwa intensitas energi yang digunakan berkaitan erat dengan aspek keberlanjutan Perusahaan. Efisiensi emisi energi tidak hanya menjadi tanggung jawab lingkungan, tetapi juga diyakini dapat mendukung efisiensi operasional dan tujuan keberlanjutan jangka panjang Perusahaan.

We recognize that the intensity of energy usage is closely related to the sustainability aspect of the Company. Energy emission efficiency is not only an environmental responsibility but also believed to support operational efficiency and the long-term sustainability goals of the Company.

FAP Agri senantiasa memperkuat komitmen keberlanjutannya dengan melakukan penghitungan emisi GRK secara rutin. Pemantauan dan penghitungan emisi di Perusahaan dilakukan menggunakan referensi nilai dan metode yang diperkenalkan oleh ISSC (*International Sustainability & Carbon Certification*) sebagai wujud tanggung jawab FAP Agri terhadap keberlanjutan.

FAP Agri consistently strengthens its sustainability commitment by regularly calculating GHG emissions. Monitoring and calculating emissions at the Company are conducted using reference values and methods introduced by the International Sustainability & Carbon Certification (ISSC), reflecting FAP Agri's commitment to sustainability.

Selama tahun 2023, emisi GRK yang dihasilkan FAP Agri tercatat sebanyak 217.407,06 ton CO_2e yang berasal dari kegiatan operasional PKS dan seluruh kebun Perusahaan. Jumlah tersebut tercatat mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebanyak 27.673,63 ton CO_2e. Hal ini disebabkan oleh perhitungan emisi pada periode sebelumnya hanya meliputi emisi yang dihasilkan oleh PKS (4 PKS) dan juga menggunakan pendekatan metode yang berbeda.

Throughout 2023, the GHG produced by FAP Agri totaled 217,407.06 tons of CO2e from the operational activities of the POMs and all the Company's plantations. This figure represents an increase compared to 2022, which amounted to 27,673.63 tons of CO2e. The increase is due to the previous year's calculation, which only included emissions from the POMs (4 mills) and used a different methodological approach.

Inventaris Emisi GRK
GHG Emission Inventory

Uraian *Description*	**Satuan** *Unit*	**2023**	**2022**	**2021**
Kegiatan Operasional PKS (*Scope 1*) *POM Operational Activities (Scope 1)*	Ton CO_2e	217.407,06	27.868,57	20.115,19

Pencapaian Perusahaan dalam menjaga tingkat emisi GRK pada kegiatan operasional yang dijalankan juga menjadi salah satu langkah nyata kami dalam menekan emisi yang dihasilkan. Pengendalian emisi

The Company's achievement in maintaining the level of GHG emissions in its operational activities is also one of our tangible steps in reducing emissions. Controlling GHG emissions in the Company is also an effort to

GRK di Perusahaan juga merupakan salah satu upaya mendukung usaha Pemerintah menuju karbon netral (Net Zero Emission/NZE) di tahun 2060 dan mendukung SDGs Tujuan No. 13 yaitu mengambil aksi segera untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya.

support the Government's initiative towards achieving carbon neutrality (Net Zero Emission/NZE) by 2060 and supporting SDGs Goal No. 13, which is to take urgent action to combat climate change and its impacts.

Perusahaan juga senantiasa mengkaji aspek-aspek lainnya yang berpotensi menyumbang emisi GRK. Namun, sampai dengan 31 Desember 2023, Perusahaan belum menemukan dan tidak menggunakan zat seperti Nitrogen Oksida (NOX), Sulfur Oksida (SOX) dan zat yang mengandung emisi udara signifikan lainnya.

The Company also consistently examines other aspects that could contribute to GHG emissions. However, as of December 31, 2023, the Company has not identified and does not use substances such as Nitrogen Oxide (NOX), Sulfur Oxide (SOX), and other substances containing significant air emissions.

MENGELOLA LIMBAH YANG BERTANGGUNG JAWAB

Responsible Management of Waste



Kami menyadari aktivitas operasional Perusahaan menghasilkan limbah yang turut berpotensi menjadi salah satu sumber pencemaran dan kerusakan lingkungan apabila tidak dikelola dengan baik. Kondisi ini membuat kami untuk terus mengoptimalkan pengolahan dan pemanfaatan limbah yang dihasilkan dari produksi minyak sawit untuk mendukung terciptanya aspek kelestarian lingkungan dengan mempertimbangkan kelayakan secara ekonomis dan dapat diterima oleh masyarakat sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

We recognize that the Company's operational activities generate waste that has the potential to become a source of pollution and environmental damage if not managed properly. This condition drives us to continuously optimize the processing and utilization of waste generated from palm oil production to support the creation of environmental sustainability aspects, considering economic feasibility and acceptability by the community in accordance with applicable regulations.

Jenis limbah yang dihasilkan Perusahaan berasal dari sisa hasil dari proses budidaya tanaman kelapa sawit. Proses pengolahan Tandan Buah Segar (TBS) pada proses industri Pengolahan Kelapa Sawit (PKS) menjadi Minyak Sawit Mentah atau Crude Palm Oil (CPO), maupun pengolahan bagian kernel menjadi Minyak Inti Sawit atau Palm Kernel Oil (PKO) menghasilkan 3 (tiga) macam limbah yaitu limbah padat, cair dan gas. Limbah cair dihasilkan dari sisa proses industri pengolahan sawit berbentuk cair yang disebut *Palm Oil Mill Effluent* (POME), sedangkan limbah padat kelapa sawit dapat berupa tandan kosong, cangkang, sabut dan bungkil sawit.

The types of waste generated by the Company originate from the residue of the oil palm cultivation process. The processing of Fresh Fruit Bunches (FFB) in the Palm Oil Mill (POM) industry into Crude Palm Oil (CPO), as well as the processing of kernel into Palm Kernel Oil (PKO), results in three types of waste: solid, liquid, and gas. Liquid waste is generated from the liquid form of palm oil processing residues known as Palm Oil Mill Effluent (POME), while solid waste from oil palm includes empty fruit bunches, shells, fibers, and palm kernel cake.

Pengelolaan Limbah dengan Pendekatan 3R [306-1] [306-2] [306-4] [306-5]

Waste Management with 3R Approach [306-1] [306-2] [306-4] [306-5]









FAP Agri memiliki komitmen kuat dalam pengelolaan limbah yang dihasilkan dari operasinya. Komitmen tersebut berangkat dari kesadaran Perusahaan bahwa limbah dapat menjadi sumber pencemaran dan kerusakan lingkungan jika tidak dikelola dengan baik.

FAP Agri is deeply committed to managing the waste generated from its operations. This commitment stems from the Company's awareness that waste can be a source of pollution and environmental damage if not properly managed.

Dalam rangka mendukung SDGs Nomor 12 yang bertujuan untuk memastikan pola konsumsi dan produksi yang berkelanjutan, FAP Agri menerapkan Prinsip Produksi Bersih. Prinsip Produksi Bersih berfokus pada pengurangan limbah yang dihasilkan dengan cara memanfaatkan limbah seoptimal mungkin. Dengan demikian, perusahaan tidak hanya mencegah pencemaran lingkungan, tetapi juga mendukung keberlanjutan lingkungan dengan mempertimbangkan aspek ekonomis dan kepatutan sosial sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

In support of SDG Number 12, which aims to ensure sustainable consumption and production patterns, FAP Agri implements the Clean Production Principle. The Clean Production Principle focuses on reducing waste generated by maximizing its utilization. Thus, the company not only prevents environmental pollution but also supports environmental sustainability by considering economic aspects and social appropriateness in accordance with applicable regulations and laws.

Pada praktiknya, kegiatan operasional FAP Agri menghasilkan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) dan non-B3. Limbah B3 di Perusahaan dihasilkan dari proses produksi di perkebunan kelapa sawit yang terdiri dari limbah cair seperti pelumas bekas serta padat seperti wadah bekas pestisida, lampu tubular lamp (TL) bekas, ak bekas, dan kain majun bekas. Limbah-limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional ini selanjutnya dikelola sesuai dengan jenisnya, meskipun secara umum metode pengelolaannya tidak jauh berbeda.

In practice, FAP Agri's operational activities generate hazardous and non-hazardous waste materials (B3 and non-B3). Hazardous waste in the Company is generated from the production processes in oil palm plantations, consisting of liquid waste such as used lubricants, and solid waste such as empty pesticide containers, used fluorescent lamps (TL), used batteries, and used absorbent cloths. These wastes generated from operational activities are subsequently managed according to their types, although generally, the waste management methods do not differ significantly.

Atas kondisi ini, Perusahaan berkomitmen untuk mengelola limbah dan air dengan penuh tanggung jawab dan berkelanjutan, khususnya limbah B3. Sejumlah langkah pengelolaan limbah B3 yang dilakukan Perusahaan, antara lain:

1. Penyimpanan Sementara: Seluruh limbah B3 disimpan di Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) yang telah mendapat izin dari Pemerintah. Tempat ini dirancang untuk menyimpan limbah B3 secara aman.
2. Pengangkutan: Limbah B3 kemudian diangkut oleh pengangkut limbah B3 yang memiliki izin dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan serta Kementerian Perhubungan. Pengangkutan dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan.
3. Penyerahan: Limbah B3 diserahkan kepada pemanfaat/pengolah limbah B3 yang memiliki kapasitas untuk mengolahnya dengan aman dan bertanggung jawab

Given this condition, the Company is committed to managing waste and water responsibly and sustainably, especially hazardous waste (B3). Several steps of hazardous waste management undertaken by the Company include:

1. *Temporary Storage: All hazardous waste (B3) is stored in a Temporary Storage Facility (TPS) authorized by the Government. This facility is designed to securely store hazardous waste.*
2. *Transportation: The hazardous waste (B3) is then transported by waste transporters authorized by the Ministry of Environment and Forestry and the Ministry of Transportation. Transportation is conducted in accordance with regulatory provisions.*
3. *Delivery: The hazardous waste (B3) is handed over to waste utilizers/processors capable of safely and responsibly processing it.*

Di samping itu, pengelolaan limbah B3 yang dilakukan oleh Perusahaan mengacu pada Peraturan Pemerintah, termasuk Peraturan Pemerintah No. 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun yang bertujuan untuk mencegah dampak negatif pada lingkungan sekitar perusahaan.

Furthermore, the management of hazardous waste (B3) conducted by the Company adheres to Government Regulations, including Government Regulation No. 101 of 2014 concerning the Management of Hazardous and Toxic Waste, aimed at preventing negative impacts on the surrounding environment.









Volume dan Metode Pengelolaan Limbah B3

Hazardous Waste Management Volume and Method

Jenis Limbah B3 *Types of Hazardous Waste*	**Metode Pengelolaan** *Management Method*	**Jumlah Limbah yang Dikelola (Ton)** *Total Waste Managed (Ton)*		
		2023	**2022**	**2021**
Oli Bekas *Used Oil*	Diserahkan ke transporter limbah B3 *Handed over to hazardous and toxic waste transporter*	20,619	36,229	37,450
Bola Lampu *Light Bulb*		0,017	0,007	0,010
Aki *Battery*		0,445	0,505	0,110
Filter Oli *Oil Filter*		0,081	0,031	0,018
Sarung Tangan *Gloves*		0,002	0,006	0,006
Karung Chemical *Chemical Sacks*		0,008	0,013	0,032
Botol Chemical *Chemical Bottle*		0,064	0,098	0,045
Jerigen Chemical *Chemical Jerry*		0,017	0,007	0,022
Kain Majun *Used Cloth*		0,002	0,001	0,011
Limbah Medis *Medical Waste*		0,015	0,003	0,001
Jumlah Limbah B3 yang Dihasilkan *Total Hazardous and Toxic Waste Produced*		21,270	36,899	37,704

Hingga akhir tahun 2023, jumlah limbah B3 yang diangkut dari TPS Perusahaan dan diserahkan ke transporter limbah B3 sebanyak 21,27 ton atau mengalami penurunan sebesar 42,36% jika dibanding tahun 2022 yang sebanyak 36,90 ton. Dari jumlah tersebut, tidak terdapat limbah B3 yang diimpor, diekspor, maupun dikirim secara internasional.

Until the end of 2023, the amount of hazardous waste (B3) transported from the Company's TPS and delivered to hazardous waste transporters amounted to 21.27 tons, representing a decrease of 42.36% compared to 36.90 tons in 2022. From this total, there were no B3 waste imports, exports, or shipments internationally.

Selain itu, Perusahaan juga tidak mendapati adanya laporan tumpahan limbah, bahan kimia, maupun bahan-bahan lainnya yang signifikan akibat kegiatan operasional Perusahaan sepanjang tahun 2023. Berbagai upaya pengelolaan limbah yang kami lakukan telah berjalan beriringan dengan kebijakan pengelolaan lingkungan sesuai fokus yang kami tuju, yaitu untuk semaksimal mungkin menerapkan konsep teknologi bersih atau produksi bersih, menuju nir emisi (*zero emission*). [306-3] [F.15]

Furthermore, the Company did not receive any reports of waste spills, chemicals, or other significant materials resulting from operational activities throughout 2023. Our various waste management efforts have been carried out in line with our environmental management policies, aiming to maximize the implementation of clean technology or clean production concepts, moving towards zero emissions. [F.15]

Penilaian Lingkungan Pemasok [308-1] [308-2]

Kami berupaya untuk terus menjaga kepercayaan pemangku kepentingan dengan memberikan produk dan jasa yang berkualitas dan sesuai dengan harapan. Sejak awal, FAP Agri berupaya menerapkan proses pemenuhan pengadaan produk dan jasa yang terjamin keamanannya, mulai dari tahap perencanaan, termasuk menyertakan dokumen-dokumen perizinan, pemilihan material yang berkualitas dan berstandar nasional, proses penyediaan sarana keselamatan dan kesehatan kerja, hingga proses penyelesaian dan penyerahannya kepada para pembeli.

Kami juga memastikan mitra dan pemasok yang bekerja sama dengan Perusahaan senantiasa patuh pada peraturan yang berlaku di Indonesia. Untuk itu, Perusahaan melakukan penilaian mengenai aspek lingkungan terhadap mitra/rekanan secara terbatas melalui *supplier environmental assessment* yang meliputi peliputan tata batas dan kawasan hutan untuk aspek lingkungan.

Salah satu wujud kerja sama FAP Agri dengan pemasok yang memperhatikan kepatuhan terhadap lingkungan adalah pendataan koordinat lokasi kebun untuk pemetaan dampak terhadap perizinan lingkungan di tingkat petani. Atas seluruh upaya yang dilakukan, Perusahaan tidak memiliki adanya dampak negatif terhadap lingkungan dalam rantai pasokan FAP Agri sepanjang tahun 2023.

Supplier Environment Assessment [308-1] [308-2]

We strive to maintain stakeholder trust by providing quality products and services that meet expectations. From the outset, FAP Agri has endeavored to implement a procurement process that ensures the safety of products and services, starting from the planning stage, which includes providing licensing documents, selecting quality and nationally standardized materials, ensuring workplace safety and health facilities, to the completion and delivery process to buyers.

We also ensure that partners and suppliers collaborating with the Company consistently comply with regulations in Indonesia. To achieve this, the Company conducts limited assessments of environmental aspects concerning partners/vendors through a supplier environmental assessment, which covers forest boundary coverage and forest area for environmental aspects.

One manifestation of FAP Agri's collaboration with suppliers that consider environmental compliance is the recording of coordinates for plantation locations to map environmental licensing impacts at the farmer level. Through all these efforts, the Company did not have any negative environmental impacts in the FAP Agri supply chain throughout 2023.



BIAYA PENGELOLAAN DAN PEMANTAUAN LINGKUNGAN [F.4]

Environmental Management and Monitoring Cost [F.4]

Sepanjang tahun 2023, Perusahaan telah merealisasikan biaya pengelolaan dan pemantauan lingkungan sebesar Rp3.690 juta. Adapun rincian biaya pengelolaan dan pemantauan lingkungan yang dilakukan Perusahaan dapat dilihat sebagai berikut:

Throughout 2023, the Company has incurred environmental management and monitoring expenses totaling Rp3,690 million. The breakdown of environmental management and monitoring costs undertaken by the Company is as follows:





Volume dan Metode Pengelolaan Limbah B3

Hazardous Waste Management Volume and Method

No.	Program Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan *Environmental Management and Monitoring Program*	Biaya *Budget* (Rp)
1.	Biaya Pengelolaan Lingkungan *Environmental Management Costs*	2.685.745.000
2.	Biaya Pemantauan Lingkungan *Environmental Monitoring Costs*	857.921.600
3.	*Workshop*/Pelatihan/Sosialisasi Lingkungan *Environmental Workshop/Training/Socialization Costs*	146.499.000
	Jumlah ***Total***	**3.690.165.600**

Penanganan Pengaduan Masalah terkait Lingkungan [F.16]

Dalam menjalankan bisnis dengan praktik bisnis yang bertanggung jawab, FAP Agri senantiasa berpedoman pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku sebagai aspirasi untuk mewujudkan masa depan yang berkelanjutan. Komitmen ini mendorong seluruh aktivitas yang kami lakukan untuk tetap patuh terhadap prosedur yang berlaku, diiringi dengan pengukuran dan pemantauan untuk memastikan efektivitas kegiatan pengelolaan yang telah dilakukan dan dasar untuk melakukan perbaikan berkesinambungan.

Untuk memastikan komitmen terhadap lingkungan terlaksana dengan baik dan sesuai rencana, FAP Agri melibatkan seluruh pemangku kepentingan untuk turut berpartisipasi dalam mengawasi berjalannya kegiatan-kegiatan terkait lingkungan hidup. Jika terdapat masalah terkait lingkungan hidup yang disebabkan oleh kegiatan operasional FAP Agri, pemangku kepentingan dapat menyampaikannya melalui *whistleblowing system* (WBS).

WBS di Perusahaan menggunakan alat akses yang mudah, seperti kotak pengaduan anonim di perkebunan, SMS, telepon dan layanan email. Keluhan yang diangkat melalui saluran ini umumnya ditangani secara lokal namun dapat diteruskan ke Komite Audit jika bersifat sistemik dan terstruktur. FAP Agri juga telah mempunyai prosedur penanganan keluhan (*grievance system*) sebagai berikut:

Complaints Handling regarding Environmental Issues [F.16]

In conducting business with responsible business practices, FAP Agri consistently adheres to applicable laws and regulations as an aspiration to realize a sustainable future. This commitment drives all our activities to remain compliant with the prevailing procedures, accompanied by measurement and monitoring to ensure the effectiveness of the management activities undertaken and as a basis for continuous improvement.

To ensure that our commitment to the environment is implemented effectively and according to plan, FAP Agri involves all stakeholders in overseeing environmental-related activities. If there are environmental issues caused by FAP Agri's operational activities, stakeholders can report them through the whistleblowing system (WBS).

The WBS in the Company utilizes easily accessible tools such as anonymous complaint boxes in plantations, SMS, telephone, and email services. Complaints raised through this channel are generally handled locally but can be forwarded to the Audit Committee if they are systematic and structured. FAP Agri also has a grievance handling procedure as follows:

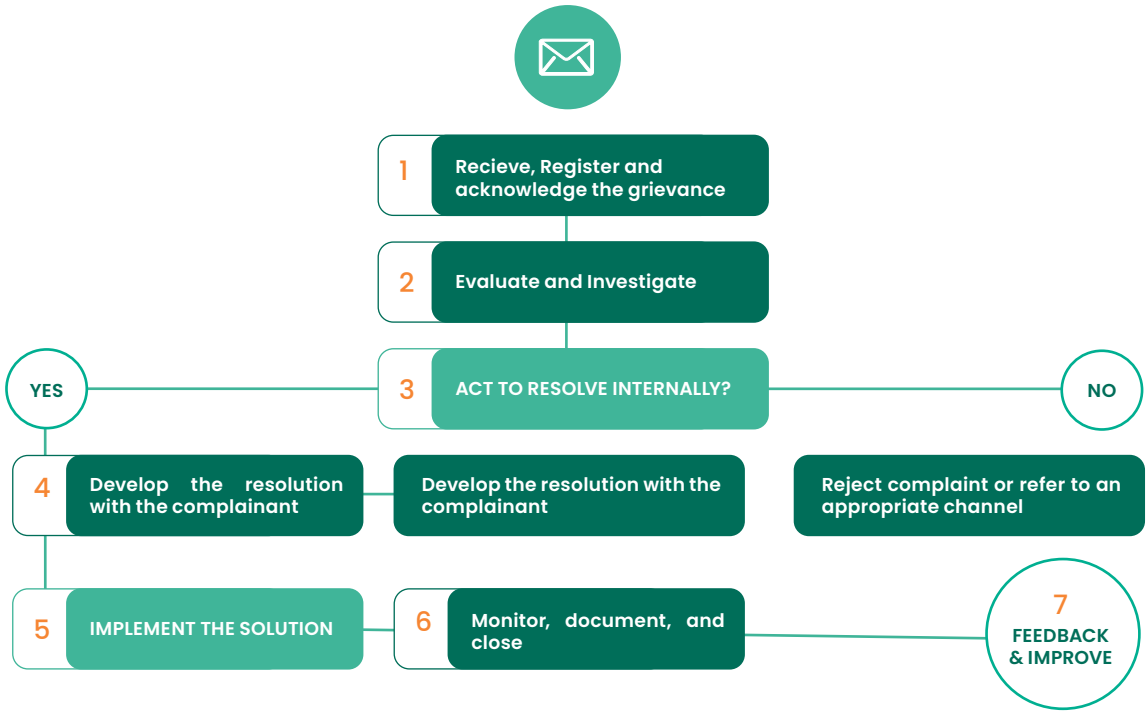

Dalam hal ada laporan yang masuk, Perusahaan akan menindaklanjuti dan mengkoordinasikan laporan tersebut dengan tim terkait untuk melakukan verifikasi dan mengatasi permasalahan dengan segera. FAP Agri juga secara tegas tidak mentolerir segala tindakan yang mengintimidasi seorang pemberi informasi dan dapat melakukan tindakan disipliner terhadap pihak mana pun yang ditemukan telah melakukan tindakan pembalasan terhadap pelapor.

In the event of receiving reports, the Company will follow up and coordinate with the relevant team to verify and address the issues promptly. FAP Agri also unequivocally does not tolerate any actions that intimidate an informant and may take disciplinary action against anyone found to have retaliated against the reporter.

Sepanjang tahun 2023, Perusahaan tidak mendapat laporan pengaduan yang berkaitan dengan masalah lingkungan, seperti perusakan lingkungan, baik pengaduan secara langsung ataupun melalui instansi terkait. FAP Agri juga tidak dikenai denda atau sanksi atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang atau peraturan terhadap lingkungan.

Throughout 2023, the Company did not receive any complaints related to environmental issues, such as environmental destruction, either directly or through relevant agencies. FAP Agri also did not incur fines or penalties for non-compliance with environmental laws or regulations.





08

KINERJA SOSIAL

Social Performance



KOMITMEN MEMBERDAYAKAN SUMBER DAYA MANUSIA

[2-22] [2-23] [2-24]

Committed to Empower Human Resources [2-22] [2-23] [2-24]

FAP Agri menyadari bahwa dalam memulai langkah dan perjalanan panjang menuju keberlanjutan, sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu faktor penting yang dapat menentukan keberhasilan Perusahaan dalam meraih nilai-nilai yang telah ditetapkan. Untuk itu, Perusahaan berkomitmen untuk senantiasa memberdayakan SDM melalui program dan kebijakan pengelolaan terbaik.

FAP Agri recognizes that in initiating steps and embarking on the long journey towards sustainability, human resources (HR) are one of the crucial factors that can determine the Company's success in achieving the established values. Therefore, the Company is committed to continually empowering HR through the best management programs and policies.

Pendekatan Kami [3-3]

Our Approach [3-3]

Kebijakan keberlanjutan kami menaruh perhatian khusus pada manusia sebagai salah satu pilarnya. Topik ini menjadi signifikan karena operasionalisasi bisnis FAP Agri sangat bergantung pada sumber daya manusia sebagai penentu keberhasilan bisnisnya. Selain itu, bisnis Perusahaan juga terpapar pada beberapa risiko ketenagakerjaan terutama pada operasionalisasi di lapangan.

Our sustainability policy pays special attention to humans as one of its pillars. This topic becomes significant because the business operations of FAP Agri heavily rely on human resources as the determinants of its business success. Additionally, the Company's business is exposed to various labor risks, especially in field operations.

Untuk meminimalisir potensi risiko tersebut, Perusahaan berkomitmen mengimplementasikan pendekatan praktik ketenagakerjaan yang berkelanjutan dan bertanggung jawab. Implementasinya dilakukan dengan mengacu pada peraturan ketenagakerjaan dan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan, terutama sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
2. Undang-Undang No. 23 tahun 1992 tentang Kesehatan
3. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
4. Undang-undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (UU Cipta Kerja) Undang-Undang Ketenagakerjaan
5. *Sustainable* Development Goals (SDGs) Tujuan 5 Mencapai kesetaraan *gender* dan memberdayakan semua perempuan dan anak perempuan
6. *Sustainable Development Goals* (SDGs) Tujuan 8 Mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, tenaga kerja penuh dan produktif dan pekerjaan yang layak bagi semua

To minimize these potential risks, the Company is committed to implementing a sustainable and responsible labor practice approach. The implementation is carried out by referring to labor regulations and principles of sustainable development, especially as follows:

1. *Law No. 1 of 1970 concerning Work Safety*
2. *Law No. 23 of 1992 concerning Health*
3. *Law No. 13 of 2003 concerning Manpower*
4. *Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation Law of the Manpower Act*
5. *Sustainable Development Goals (SDGs) Goal 5 Achieve gender equality and empower all women and girls*
6. *Sustainable Development Goals (SDGs) Goal 8 Support inclusive and sustainable economic growth, full and productive employment and decent work for all*

Komitmen ini kami wujudkan melalui:

1. Lingkungan kerja yang nyaman dan aman
2. Fasilitas kesejahteraan yang bersaing
3. Pemberian remunerasi yang sesuai dan tidak diskriminatif
4. Kesempatan untuk pengembangan potensi dan program pelatihan karyawan

This commitment is realized through:

1. *Comfortable and safe work environment*
2. *Competitive welfare facilities*
3. *Provision of appropriate and non-discriminative remuneration*
4. *Opportunities for competency development and employee training programs*

Pengelolaan SDM yang efektif merupakan output dari sistem organisasi yang tepat. Dalam hal ini, Perusahaan terus mengkaji hierarki terbaik yang

Effective HR management is the output of the proper organizational system. In this regard, the Company continuously reviews the best hierarchy that aligns

sejalan dengan dinamika serta kompleksitas bisnis Perusahaan. Pengelolaan kinerja Ketenagakerjaan dan Hak Asasi Manusia serta Pengembangan dan Pelatihan Bakat berada di bawah koordinasi Direktur Utama, *Director Plantation*, *Human Resources Dept Head*, dan *Sustainability Head*.

with the dynamics and complexity of the Company's business. The management of Employment Performance and Human Rights, as well as Talent Development and Training, are coordinated under the Chief Executive Officer, Director of Plantation, Head of Human Resources Department, and Head of Sustainability.

Menjunjung Tinggi Hak Asasi Manusia [401-1] [F.18] [F.21]

Promoting Human Rights [401-1] [F.18] [F.21]

Kami berkomitmen untuk menyediakan lingkungan bekerja yang layak dan aman untuk seluruh SDM-nya dengan memperhatikan kesetaraan dan sikap non-diskriminatif. FAP Agri memandang bahwa Insan Perusahaan memiliki hak yang sama untuk mengikuti pengembangan karier dan kompetensi, mendapatkan penilaian kinerja yang transparan, kebebasan berserikat serta menerima remunerasi tanpa membeda-bedakan jenis kelamin, suku, ras, agama ataupun golongan. Perusahaan juga memberikan seluruh hak karyawan secara adil dan objektif tanpa memandang latar belakang yang dimiliki.

We are committed to providing a proper and safe working environment for all its HR with attention to equality and a non-discriminatory attitude. FAP Agri believes that every Company Personnel has the same right to participate in career development and competency, receive transparent performance evaluations, freedom of association, and receive remuneration without discrimination based on gender, ethnicity, race, religion, or group. The Company also provides all employee rights fairly and objectively without regard to any background.

Upaya ini telah dimulai sejak proses rekrutmen dan seleksi dilakukan. Untuk menciptakan ekosistem SDM yang profesional, kunci utamanya terletak pada proses rekrutmen. Proses yang efektif akan selalu dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan SDM yang kompeten, sekaligus meningkatkan citra sebagai perusahaan yang berkualitas dan dinamis. Pada implementasinya, Perusahan telah menyusun tahapan rekrutmen yang prosedural dan komprehensif untuk menjaring talenta-talenta kompeten, unggul, andal, dan tangguh dengan memerhatikan kualifikasi yang dibutuhkan oleh setiap jabatan serta struktur organisasi terkait.

This effort has commenced since the recruitment and selection process. To create a professional HR ecosystem, the key lies in the recruitment process. An effective process is always needed to meet the needs of competent HR while enhancing the image as a quality and dynamic company. In its implementation, the Company has arranged procedural and comprehensive recruitment stages to attract competent, superior, reliable, and resilient talents, considering the qualifications required for each position and the related organizational structure.

Sepanjang tahun 2023, Perusahaan telah melakukan rekrutmen sebanyak 6.463 karyawan untuk menempati berbagai posisi. Adapun rincian rekrutmen karyawan hingga 31 Desember 2023 dapat dilihat sebagai berikut:

Throughout 2023, the Company has recruited 6,463 employees to fill various positions. The details of employee recruitment until December 31, 2023, are as follows:

Keterangan *Description*	**Tahun** *Year*		
	2023	**2022**	**2021**
Jenis Kelamin *Gender*			
Pria *Male*	4.348	7.603	2.626
Wanita *Female*	2.115	2.480	728
Jumlah *Total*	**6.463**	**10.083**	**3.354**
Usia *Age*			
< 30 Tahun *< 30 Years Old*	3.652	5.229	2.337
30-50 Tahun *30-50 Years Old*	2.807	4.714	1.014

Keterangan *Description*	Tahun *Year*		
	2023	2022	2021
> 50 Tahun *> 50 Years Old*	4	140	3
Jumlah *Total*	**6.463**	**10.083**	**3.354**
Wilayah Kerja *Work Location*			
Kalimantan Timur *East Kalimantan*	3.122	4.158	1.274
Kalimantan Utara *North Kalimantan*	3.235	5.651	2.053
Riau	84	191	9
Jakarta	22	83	18
Jumlah *Total*	**6.463**	**10.083**	**3.354**

Karyawan Kami [2-7] [405-1]

Per 31 Desember 2023, jumlah karyawan Perusahaan secara konsolidasian tercatat sebanyak 16.143 orang, mengalami peningkatan 2.941 orang atau 22,28% jika dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebanyak 13.202 orang. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya peningkatan kebutuhan sumber daya manusia pada unit bisnis Perusahaan.

Rincian demografi karyawan FAP Agri tahun 2023 disajikan sebagai berikut:

Promoting Human Rights [2-7] [405-1]

As of December 31, 2023, the total consolidated employees of the Company was recorded at 15,294 employees, an increase of 2,092 employees or 15.85% compared to the year 2022, which had 13,202 employees. This increase was due to the increasing demand for human resources in the Company's business units.

The demographic details of FAP Agri employees for the year 2023 are presented as follows:

Demografi Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian
Employee Demographics by Employment Status

Status Kepegawaian *Employment Status*	2023			2022		
	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
Karyawan Tetap *Permanent Employees*	11.639	4.504	16.143	9.920	3.282	13.202
Karyawan Kontrak *Contract Employees*	-	-	-	-	-	-
Jumlah *Total*	**11.639**	**4.504**	**16.143**	**9.920**	**3.282**	**13.202**

Demografi Karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan
Employee Demographics by Education Level

Tingkat Pendidikan *Education Level*	2023			2022		
	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
Pascasarjana *Master*	7	2	9	5	1	6
Sarjana *Bachelor*	473	165	638	409	136	545

Tingkat Pendidikan *Education Level*	2023			2022		
	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
Diploma *Diploma*	121	93	214	112	83	195
SMA/SMK *Senior High School*	2.299	630	2.929	1.923	432	2.355
SMP *Junior High School*	1.352	484	1.836	1.071	306	1.377
SD *Primary School*	7.387	3.130	10.517	6.400	2.324	8.724
Jumlah *Total*	**11.639**	**4.504**	**16.143**	**9.920**	**3.282**	**13.202**

Demografi Karyawan berdasarkan Usia

Employee Demographics by Age

Usia *Age*	2023			2022		
	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
> 50 Tahun *> 50 Years Old*	216	23	239	209	26	235
41-50 Tahun *41-50 Years Old*	1.548	500	2.048	1.554	436	1.990
31-40 Tahun *31-40 Years Old*	3.866	1.721	5.587	3.272	1.366	4.638
18-30 Tahun *18-30 Years Old*	6.009	2.260	8.269	4.885	1.454	6.339
Jumlah *Total*	**11.639**	**4.504**	**16.143**	**9.920**	**3.282**	**13.202**

Demografi Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian

Employee Demographics by Employment Status

Status Kepegawaian *Employment Status*	2023			2022		
	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
Senior Manager	23	-	23	16	-	16
Manager	42	1	43	36	1	37
Assistant Manager	65	5	70	63	3	66
Officer	277	30	307	272	26	298
Clerk	4	8	12	3	1	4
PBT	829	139	968	495	117	612
KHT	10.399	4.321	14.720	9.035	3.134	12.169
Jumlah *Total*	**11.639**	**4.504**	**16.143**	**9.920**	**3.282**	**13.202**

Demografi Karyawan berdasarkan Lokasi Kerja dan Status Kepegawaian

Employee Demographics by Work Location and Employment Status

Status Kepegawaian *Employment Status*	2023			2022		
	Karyawan Tetap *Permanent Employees*	Karyawan Kontrak *Contract Employees*	Jumlah *Total*	Karyawan Tetap *Permanent Employees*	Karyawan Kontrak *Contract Employees*	Jumlah *Total*
Kalimantan Timur *East Kalimantan*	6.685	-	6.685	5.429	-	5.429
Kalimantan Utara *North Kalimantan*	9.110	-	9.110	7.410	-	7.410
Riau	263	-	263	253	-	253
Jakarta	85	-	85	110	-	110
Jumlah *Total*	16.143	-	16.143	13.202	-	13.202

Tingkat Perputaran Karyawan [401-1]

Di tahun 2023, tingkat perputaran karyawan (*turnover*) Perusahaan tercatat sebesar 17,91% atau mengalami penurunan jika dibanding tahun 2022 yang sebesar 31,40%. *Turnover* ini terjadi sehubungan dengan adanya pemberhentian hubungan kerja sejumlah karyawan karena berbagai sebab, mulai dari pensiun normal, mengundurkan diri atau karena diberhentikan (PHK). Tingkat turnover karyawan dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir dapat dilihat sebagai berikut:

Employee Turnover Rate [401-1]

In 2023, the employee turnover rate of the Company was recorded at 17.91% or experienced a decrease compared to 2022, which was 31.40%. This turnover occurred due to the termination of employment for several employees for various reasons, ranging from normal retirement, resignation, or due to dismissal (layoff). The employee turnover rate over the last 3 (three) years is presented as follows:

Keterangan *Description*	Tahun *Year*		
	2023	2022	2021
Persentase *Turnover* *Turnover Percentage*	17,91%	31,40%	24,23%

Pekerja yang Bukan Merupakan Karyawan [2-8]

Hingga akhir tahun 2023, FAP Agri tidak mempekerjakan pekerja yang tidak berstatus karyawan. Seluruh pekerja di Perusahaan berstatus karyawan tetap dan karyawan kontrak dengan hak dan kesempatan yang setara sesuai dengan posisi masing-masing karyawan.

Non-Employees [2-8]

Until the end of 2023, FAP Agri did not employ any workers who were not employees. All workers in the Company are either permanent employees or contract employees, with equal rights and opportunities according to each employee's position.

Kesepakatan Perundingan Kolektif [2-30]

FAP Agri berkomitmen untuk memfasilitasi kebebasan berserikat dan berpendapat bagi seluruh karyawan sebagai bentuk penghargaan terhadap hak asasi manusia (HAM). Untuk itu, Perusahaan memberikan kesempatan bagi seluruh Insan Perusahaan untuk berserikat dan berkumpul. Implementasi tersebut

Collective Bargaining Agreement [2-30]

FAP Agri is committed to facilitating the freedom of association and expression for all employees as a form of respect for human rights. Therefore, the Company provides opportunities for all Company Individuals to form unions and assemble. This implementation is also a form of the Company's compliance with Law No. 13

juga merupakan bentuk kepatuhan Perusahaan terhadap Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan aturan ILO *Convention* 87 dan 98 yang yang menegaskan bahwa karyawan memiliki kebebasan untuk mendirikan organisasi sebagai wadah yang menjembatani hubungan industrial antara karyawan dan manajemen.

of 2003 concerning Employment and ILO Convention 87 and 98, which affirm that employees have the freedom to establish organizations as a means to bridge industrial relations between employees and management.

FAP Grup telah memiliki serikat pekerja yang beranggotakan seluruh karyawan. FAP Agri dan seluruh karyawan juga telah memiliki Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang mengatur mengenai hubungan Perusahaan dengan karyawan, kesepakatan mengenai gaji, kondisi kerja, tunjangan, dan aspek lainnya yang menyangkut kompensasi dan hak-hak karyawan. Perjanjian ini mencakup seluruh karyawan (100%) yang bekerja di FAP Grup.

FAP Group has a labor union comprising all employees. FAP Agri and all employees also have a Collective Labor Agreement (PKB) that regulates the relationship between the Company and the employees, agreements regarding wages, working conditions, benefits, and other aspects concerning compensation and employee rights. This agreement covers all employees (100%) working in the FAP Group.

KOMITMEN DAN PENGELOLAAN K3 [403-1] [403-2] [403-4] [403-5] [403-8]

Commitment and OHS Management [403-1] [403-2] [403-4] [403-5] [403-8]







FAP Agri memandang aspek keselamatan dan kesehatan kerja (K3) merupakan fokus penting yang dapat memberikan dampak bagi Perusahaan dan seluruh karyawan, baik yang berada di kantor pusat maupun karyawan yang berkaitan langsung dengan kegiatan operasional di lapangan. Untuk itu, Perusahaan senantiasa menjaga komitmen pengelolaan K3 dengan mengacu pada Undang-Undang tentang Ketenagakerjaan sekaligus membangun awareness tentang pentingnya keselamatan saat bekerja. Seluruh langkah strategis ini merupakan bentuk upaya Perusahaan dalam menerapkan sistem dan prosedur K3 yang optimal di lingkungan operasional dalam rangka mewujudkan zero accident.

FAP Agri considers occupational health and safety (OHS) aspects to be a crucial focus that can impact both the Company and all employees, whether in the head office or those directly involved in operational activities in the field. Therefore, the Company constantly maintains its commitment to OHS management by referring to the Employment Law while also building awareness about the importance of safety at work. All these strategic steps represent the Company's efforts in implementing optimal OHS systems and procedures in the operational environment to achieve zero accidents.

Mengingat pentingnya K3 bagi Perusahaan dan karyawan, maka seluruh Insan Perusahaan wajib memahami, mendukung, melaksanakan, dan membantu pengimplementasian kebijakan K3. Seluruh karyawan juga diharuskan untuk menjaga lingkungan kerja tetap bersih, aman, dan nyaman agar pekerjaan mereka tidak mengganggu karyawan yang lain sehingga dapat menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan aman.

Given the importance of OHS for both the Company and its employees, all Company Individuals are required to understand, support, implement, and assist in the implementation of OHS policies. All employees are also required to keep the work environment clean, safe, and comfortable so that their work does not disrupt other employees, thereby creating a healthy and safe work environment.

Integrasi implementasi prinsip-prinsip K3 dilakukan dengan pembinaan hubungan antara Perusahaan dan karyawan sebagaimana tertuang PKB, meliputi:

1. Pemberian pelatihan kesadaran tentang praktik-praktik K3 untuk pencegahan kecelakaan kerja dan Penyakit Akibat Kerja.
2. Penyediaan peralatan kerja dan lingkungan kerja yang aman.
3. Penyediaan Alat Pelindung Diri kepada pekerja.
4. Penyediaan fasilitas-fasilitas pengobatan dan tenaga kesehatan.
5. Penyediaan jaminan kesehatan bagi setiap tenaga kerja.

The integration of implementing OHS principles is conducted by fostering relationships between the Company and employees as stipulated in the PKB, including:

1. *Awareness training on OHS practices for the prevention of work accidents and Occupational Diseases.*
2. *Provision of work equipment and a safe working environment.*
3. *Provision of personal protective equipment to workers.*
4. *Provision of medical facilities and health workers.*
5. *Provision of health insurance for all employees.*

Di samping itu, Perusahaan juga telah melakukan mitigasi risiko yang bersumber dari kompetensi SDM operasional K3 melalui peningkatan kompetensi berupa pelatihan dan sertifikasi di bidang K3, antara lain:

1. Sertifikasi Ahli K3 Umum.
2. Pelatihan dan sertifikasi Penanggulangan bahaya pestisida terbatas.
3. Pelatihan K3 Ketinggian.
4. Pelatihan penerapan 5R pada area PKS.
5. Pelatihan dan simulasi penanggulangan keadaan darurat Kebakaran Hutan dan Lahan.
6. Pelatihan dan simulasi tanggap darurat kebakaran di area PKS.

In addition, the Company has also undertaken risk mitigation stemming from the competency of operational OHS human resources through competency enhancement in the form of training and certification in the OHS field, including:

1. *General OHS Expert Certification.*
2. *Training and certification on limited pesticide hazard management.*
3. *Training on Altitude OHS.*
4. *Training on the application of 5R in the PKS area.*
5. *Training and simulation on emergency management of forest and land fires.*
6. *Training and simulation of fire emergency response in the POM area.*

Pengidentifikasian Bahaya, Penilaian Risiko dan Investigasi Insiden [403-2] [403-7] [403-10]

Hazard Identification, Risk Assessment and Incident Investigation [403-2] [403-7] [403-10]

Dalam rangka memastikan berjalannya proses pekerjaan yang sesuai dengan standar prosedur sehingga akan mencegah dan menekan tingkat kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja, FAP Agri telah melakukan identifikasi bahaya dan risiko K3. Metode dan proses yang digunakan FAP AGRI untuk mengidentifikasi bahaya terkait pekerjaan, menilai risiko, menerapkan kontrol untuk menghilangkan bahaya dan meminimalkan risiko melalui teknik *Hazard Identification Risk Assessment and Determining Control* (HIRADC), lalu dilakukan Evaluasi dan Pengendalian dengan 5 (lima) pendekatan yaitu Eliminasi, Substitusi, Rekayasa Teknik, Administrasi, dan APD. Hasil identifikasi bahaya dan risiko K3 yang dilakukan FAP Agri di tahun 2023 adalah sebagai berikut:

In order to ensure that work processes are carried out in accordance with standard procedures, thereby preventing and reducing the rate of workplace accidents and occupational diseases, FAP Agri has conducted hazard and OHS risk identification. The methods and processes used by FAP AGRI to identify work-related hazards, assess risks, implement controls to eliminate hazards, and minimize risks include the technique of Hazard Identification, Risk Assessment, and Determining Control (HIRADC), followed by Evaluation and Control with five approaches: Elimination, Substitution, Engineering, Administration, and Personal Protective Equipment (APD). The results of the hazard identification and OHS risk assessment conducted by FAP Agri in 2023 are as follows:

Jenis Pekerjaan Berisiko Tinggi serta Cara Pencegahan/Penanganan

Types of High-Risk Jobs and Methods of Prevention/Handling

Jenis Pekerjaan Berisiko Tinggi terhadap K3 *Types of High-Risk Jobs to OHS*	**Jenis Risiko** *Types of Risks*	**Lokasi** *Location*	**Pencegahan dan Pengendalian Risiko** *Risk Prevention and Control*		
			Eliminasi, Substitusi, dan Rekayasa Teknik *Elimination, Substitution, and Engineering*	**Pengendalian Administrasi** *Administration Control*	**Alat Pelindung Diri (APD)** *Personal Protective Equipment (PPE)*
Pemanenan TBS *FFB Harvest*	Cedera, tertimpa TBS dan angguan mata karena serbuk *Injuries, hit by TBS, and eye irritation due to powder*	Perkebunan *Plantation*	• Modifikasi "Egrek" atau "Dodos" • Posisi pemanenan yang lebih aman • *Modification of "Egrek" or"Dodos" Plantation* • *A safer harvesting position*	Peningkatan kesadartahuan dan pelatihan *Improving awareness and training*	Sepatu boot, kacamata pengaman, dan helm keselamatan *Boots, safety glasses, and safety helmets*
Pencampuran bahan kimia (pestisida) *Mix chemicals (pesticides/ herbicide)*	Terhirup, terpercik dan tertelan bahan kimia *Inhalation, splashing and ingestion of chemicals*	Perkebunan *Plantation*	• Penggunaan Pompa Manual/ Agitator • Menggunakan bahan kimia berisiko rendah • Pencampuran dilakukan di luar bangunan • *Using Manual Pump/ Agitator* • *Using low risk chemicals* • *Mixing activities outside the building*	Peningkatan kesadartahuan dan pelatihan *Improving awareness and training*	Sepatu boot, kacamata pengaman, respirator, sarung tangan karet, dan celemek kerja *Boots, safety glasses, respirator, rubber gloves and work apron*
Pengelasan dan pemotongan *Welding and cutting*	Tersetrum listrik, terbakar *Electrocuted, burned*	Bengkel sentral dan transportasi *Central workshop and transportation*	• Pemasangan "*local exhaust*" • Menambahkan bahan penutup isolator pada trafo las • Mengubah sambungan daya dari/ke panel las/ transformator • *Installation of "local exhaust"* • *Adding insulation cover material to welding transformers* • *Changing the power connection from/to the welding panel/ transformer*	• Izin kerja untuk pengelasan dan pemotongan • Peningkatan kesadartahuan, pelatihan, dan pengawasan selama bekerja • *Work permits for welding and cutting* • *Improving awareness, training and work supervision*	Sepatu pengaman, kacamata las, sarung tangan kulit dan celemek kerja, selimut api *Boots, welding glasses, leather gloves and work aprons, fire blankets*
Bekerja di ketinggian *Work at height*	Terjatuh, tertimpa *Fall, hit*	Pabrik *Mill*	Pemasangan platform/ tangga/perancah *Installation of platforms/ Work permits for ladders/ scaffolding*	• Izin kerja untuk bekerja di ketinggian • Peningkatan kesadartahuan, pelatihan, dan pengawasan selama bekerja • *License to work at height* • *Increasing awareness, training and work supervision*	Sepatu pengaman, helm pengaman, dan sabuk pengaman (*full body harness*) *Safety boots, helmets, and full body harness*

Jenis Pekerjaan Berisiko Tinggi terhadap K3 *Types of High-Risk Jobs to OHS*	**Jenis Risiko** *Types of Risks*	**Lokasi** *Location*	**Pencegahan dan Pengendalian Risiko** *Risk Prevention and Control*		
			Eliminasi, Substitusi, dan Rekayasa Teknik *Elimination, Substitution, and Engineering*	**Pengendalian Administrasi** *Administration Control*	**Alat Pelindung Diri (APD)** *Personal Protective Equipment (PPE)*
Bekerja di ruangan tertutup *Working in a closed room*	Kekurangan oksigen, Keracunan, Kedinginan, Kepanasan *Oxygen deficiency, Poisoning, Cold, Heat*	Pabrik *Mill*	• Pemasangan *Ventilator/ Blower* • Pemasangan lubang instalasi/pintu keluar darurat • Pemasangan alarm • *Installation of Ventilator/ Blower* • *Installation mount/ emergency exit* • *Installation of alarm*	• Izin masuk dan pemeriksaan gas • Tanda Peringatan • *Entry permit and gas inspection* • *Warning signs*	Sepatu keselamatan, kacamata keselamatan, pakaian khusus, dan respirator *Safety boots, safety glasses, special clothing, and respirators*
Bekerja di pembangkit listrik (*generator, boiler*) *Working in power plants (generators, boilers)*	Kebisingan tinggi, Tersetrum *High noise, Electrocuted*	Pabrik *Mill*	Pemasangan insulasi pemipaan (panas) dan *Glass Wool* (Kebisingan) *Installation of piping insulation (heat) and Glass Wool (noise)*	• Peningkatan kesadartahuan • Tanda Peringatan • *Improving awareness* • *Warning signs*	Sepatu pengaman, pelindung telinga, helm *Boots, ear protectors, helmets*

Layanan Kesehatan Kerja [403-3] [403-6]

FAP Agri menyediakan layanan kesehatan sebagai bagian dari sistem manajemen K3. Layanan kesehatan yang diberikan, antara lain dengan menyediakan Fasilitas Kesehatan (Klinik) sebanyak 13 unit yang dikelola oleh tenaga kesehatan profesional dan memiliki kompetensi sebagai Dokter, Bidan dan perawat.

Fasilitas klinik ini menyediakan layanan medis dan perawatan darurat kerja, serta menyediakan layanan kesehatan umum yang berkualitas, termasuk perawatan ibu dan anak untuk para karyawan, keluarga mereka, dan masyarakat setempat. Klinik-klinik ini berperan sangat penting dalam menjaga kesehatan dan kesejahteraan karyawan, mengingat bahwa kami beroperasi di daerah terpencil di mana layanan medis dasar masih terbatas. Tim petugas kesehatan kami juga secara periodik melakukan upaya promotif kesehatan kepada lingkungan keluarga karyawan, anak-anak dan pelayanan peningkatan kapasitas kepada para istri pekerja untuk menyediakan kehidupan dan dukungan hidup sehat bagi keluarga masing-masing.

Perusahaan juga senantiasa mengikutsertakan karyawan dalam program asuransi kesehatan Pemerintah (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan atau BPJS Kesehatan) yang memberikan perlindungan serta akses untuk meningkatkan kualitas kesehatan karyawan.

Work Health Services [403-3] [403-6]

FAP Agri provides health services as part of its OSH management system. Health services provided, including 13 Health Facilities (Clinics) located in the Company work area. The facilities are managed by professional health workers who are and have competence as doctors, midwives and nurses.

The Facilities provide medical services and emergency occupational care, as well as quality general health services, including maternal and child care for employees, their families and the local community. These clinics hold a significant role in maintaining the health and welfare of our employees, given that we operate in remote areas where basic medical services are still limited. Our health workers teams also periodically carry out health promotion efforts for employees' families, children and capacity building services for workers' wives to provide healthy living and support for their respective families.

The Company also enrolls its employees in the government health insurance program (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan or BPJS Kesehatan) which provides protection and access to improve the quality of employees' health.

Program Pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Selama tahun 2023, Perusahaan menyelenggarakan berbagai program pengelolaan K3 bagi karyawan, meliputi:

Occupational Health and Safety Management Program

Throughout 2023, the Company organized various OHS management programs for employees, including:





No.	Jenis Program *Type of Programs*	Tanggal *Date*	Lokasi *Venue*	Target *Target*
1.	Standar penilaian pemeriksaan dan pencegahan faktor potensi bahaya keamanan dan kesehatan tempat kerja di *Estate* dan *Mill* *Standards for inspection assessment and prevention of potential safety and health hazards in the workplace at the Estate and Mill*	Januari 2023 *January 2023*	PT KHL, BSI, TMSJ, BHP, SAU, BBS, MCA1, MCA3, KPL1	Memahami cara memeriksa dan mencegah faktor potensi bahaya di tempat kerja *Understanding how to inspect and prevent potential hazards in the workplace*
2.	Pembelajaran dan pemahaman tentang budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja untuk tenaga kerja di bagian pekerjaan *Spraying*, Pemupukan, dan Pemanen *Learning and understanding of Occupational Health and Safety culture for workers in the Spraying, Fertilizing, and Harvesting sections*	Januari 2023 *January 2023*	PT KHL, BSI, TMSJ, BHP, SAU, BBS, MCA 1, MCA3, KPL1	Memahami budaya K3 di bidang Spraying, Pemupukan, dan Pemanen *Understanding occupational health and safety culture in Spraying, Fertilizing, and Harvesting sections*
3.	Optimalisasi dan peremajaan peralatan Damkar *Optimization and rejuvenation of firefighting equipment*	Maret 2023 *March 2023*	PT SAU1, SAU2, SAU3, BBS, MCA1, MCA2, MCA3, KPL1, KPL2	100% terpenuhi pemenuhan peralatan Damkar di setiap potensi sumber bahaya *100% fulfillment of fire-fighting equipment in each potential hazard source*
4.	Penataan sarana dan prasarana kesiapan sertifikasi ISPO *Arrangement of facilities and infrastructure for ISPO certification readiness*	Juni 2023 *June 2023*	PT KHL, BSI, TMSJ, BHP	Memastikan seluruh sarana dan prasarana sesuai dengan standar sertifikasi ISPO *Ensuring all facilities and infrastructure comply with ISPO certification standards*
5.	Standar penilaian kepatuhan penerapan SMK3 untuk PKS PT TMSJ *Standards for compliance assessment of SMK3 implementation for PT TMSJ's POM*	Juli 2023 July 2023	PKS PT TMSJ	Memastikan penerapan SMK3 di PKS PT TMSJ telah memenuhi standar *Ensuring the application of the Occupational Health and Safety Management System at PT TMSJ's POM meets standards*
6.	Optimalisasi prasarana penyimpanan peralatan pemadaman kebakaran hutan dan lahan *Optimization of fire-fighting equipment storage infrastructure for forest and land fires*	Juli 2023 *July 2023*	PT BSI, TMSJ, BHP, MCA1, BBS	Memastikan prasarana Damkar telah optimal dan dapat digunakan *Ensuring fire-fighting infrastructure is optimal and usable*

No.	Jenis Program *Type of Programs*	Tanggal *Date*	Lokasi *Venue*	Target *Target*
7.	Standar pengujian peralatan di PKS Nunukan dan Kutai Barat *Equipment testing standards at PKS Nunukan and West Kutai*	September 2023 *September 2023*	PT BSI, TMSJ, KHL, BHP, BBS	Memastikan semua kondisi peralatan di PKS dalam keadaan layak pakai *Ensure that all equipment conditions at the POM are in a proper condition for use*
8.	Pembelajaran tentang pemahaman penggunaan pestisida berbahaya terbatas untuk karyawan di pekerjaan bagian pestisida *Understanding of the use of restricted hazardous pesticides for employees in the pesticide section*	September 2023 *September 2023*	PT SAU, PT MCA, PT KPL	Memberikan pemahaman kepada pekerja yang melakukan pengelolaan pestisida secara aman dan benar *Providing understanding to workers who carry out pesticide management safely and correctly*
9.	Pembelajaran ketangkasan dan penyegaran penggunaan peralatan pemadam kebakaran hutan dan lahan *Agility learning and refresher on the use of forest and land fire extinguishing equipment*	Oktober 2023 *October 2023*	PT KHL, BSI, TMSJ, BHP, SAU, BBS, MCA, KPL	Memberikan pemahaman dan kemampuan kepada pekerja dalam menggunakan peralatan Damkar *Providing understanding and ability to workers in using fire-fighting equipment*
10.	Pembelajaran ketangkasan dan penyegaran bahaya kebakaran dan kondisi darurat di seluruh PKS *Agility learning and refresher on fire hazards and emergency conditions across all POM*	Oktober 2023 *October 2023*	PT KHL, BSI, TMSJ, BHP BBS	Memberikan pemahaman dan kemampuan kepada pekerja dalam menanggulangi bahaya kebakaran dan kondisi darurat *Providing understanding and ability to workers in handling fire hazards and emergency conditions*
11.	Penyediaan dan optimalisasi kebutuhan sarana pemadaman (Tabung APAR) *Provision and optimization of fire extinguishing facilities needs (Fire Extinguishers)*	Oktober 2023 *October 2023*	PT KHL, BSI, TMSJ, BHP, SAU, BBS, MCA, KPL	100% terpenuhi pemenuhan tabung APAR di setiap potensi sumber bahaya *100% fulfillment of fire extinguishers in every potential source of danger*
12.	Penyediaan dan optimalisasi kebutuhan sarana pemadaman (*Hydrant Pillar*) *Provision and optimization of fire extinguishing facilities needs (Hydrant Pillar)*	Oktober 2023 *October 2023*	PKS PT KHL, BSI, TMSJ, BHP, BBS	100% terpenuhi pemenuhan tabung hydrant pillar di setiap potensi sumber bahaya *100% fulfillment of hydrant pillars in every potential source of danger*
13.	Penyediaan dan optimalisasi kebutuhan pertolongan pertama pada kecelakaan (obat-obatan P3K) *Provision and optimization of first aid for accidents needs (first aid medications)*	Oktober 2023 *October 2023*	PKS PT KHL, BSI, TMSJ, BHP, BBS	100% terpenuhi pemenuhan kebutuhan P3K di tempat kerja *100% fulfillment of first aid needs in the workplace*
14.	Penyediaan dan optimalisasi kebutuhan peralatan K3 ketinggian *Provision and optimization of height OHS equipment needs*	Oktober 2023 *October 2023*	PKS PT KHL, BSI, TMSJ, BHP, BBS, MCA1	100% terpenuhi pemenuhan kebutuhan peralatan K3 ketinggian di tempat kerja *100% fulfillment of height safety equipment needs in the workplace*
15.	Pembelajaran dan pemahaman penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja untuk calon staf dan mandor *Learning and understanding of the application of Occupational Health and Safety for prospective staff and foremen*	Oktober 2023 *October 2023*	*Training Center* Nunukan dan Kutai Barat *Nunukan and West Kutai Training Center*	Memberikan pemahaman dan kemampuan K3 kepada calon staf dan mandor *Providing occupational health and safety understanding and skills to prospective staff and foremen*

Kinerja dan Evaluasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja [403-9]

Sepanjang tahun 2023, FAP Agri mencatatkan adanya kecelakaan kerja fatal di wilayah operasi. Untuk itu,

Occupational Health and Safety Performance and Evaluation [403-9]

Throughout 2023, FAP Agri recorded a fatal workplace accident in its operational area. Therefore, the

Perusahaan berupaya untuk meningkatkan kinerja K3 di seluruh wilayah operasi dengan melakukan program preventif dan promotif, antara lain:

1. Melakukan dan memperbaharui dokumen identifikasi Bahaya dan Risiko Pekerjaan;
2. Melakukan komunikasi K3 melalui rapat P2K3 dan sosialisasi K3 kepada karyawan;
3. Melakukan Inspeksi K3 di objek/lokasi bahaya seperti workshop, area PKS, ruang genset, gudang kimia, gudang umum, dan sebagainya;
4. Melakukan audit internal terhadap pemenuhan kriteria SMK3;
5. Melakukan pemenuhan kebutuhan Alat Pelindung Diri (APD) sesuai dengan prioritas dan tingkat risiko;
6. Melakukan sosialisasi pasif informatif melalui sign board K3, poster-poster peringatan bahaya dan sosialisasi interaktif lainnya; dan
7. Melakukan kampanye hidup bersih dan hidup sehat di perumahan dan tempat kerja.

Company is striving to improve occupational health and safety performance across all operational areas by implementing preventive and promotive programs, including:

1. *Perform and update work hazard and risk identification documents;*
2. *Communicating OHS through P2K3 meetings and socializing OHS to employees;*
3. *Conduct K3 inspections at hazard objects/locations such as workshops, PKS areas, generator rooms, chemical warehouses, public warehouses, and so on;*
4. *Carry out an internal audit of fulfilling the OHSAS criteria;*
5. *Fulfilling the need for Personal Protective Equipment (PPE) in accordance with the priority and level of risk;*
6. *Conduct informative passive socialization through K3 signboards, danger warning posters and other interactive outreach; as well as*
7. *Conducting clean living and healthy living campaigns in housing and workplaces.*

Jenis Kecelakaan *Type of Accident*	**2023**	**2022**	**2021**
Kalimantan Utara *North Kalimantan*			
Kasus Perawatan Medis *Medical Treatment Case*	358	379	483
Kasus Kehilangan Hari Kerja *Lost Workdays Case*	1.235	1.168	1.750
Kematian *Death*	1	0	0
Jumlah Kecelakaan *Total of Accident*	886	997	1.393
Kalimantan Timur *East Kalimantan*			
Kasus Perawatan Medis *Medical Treatment Case*	489	313	294
Kasus Kehilangan Hari Kerja *Lost Workdays Case*	367	664	432
Kematian *Death*	1	0	0
Jumlah Kecelakaan ***Total of Accident***	**775**	**720**	**659**

Catatan/*Notes:*

1. Frekuensi Kehilangan Hari Kerja Akibat Kecelakaan mengacu pada jumlah kasus kehilangan hari kerja akibat kecelakaan.
   Frequency of Lost Workdays Due to Accidents refers to the number of lost workdays case due to accidents.
2. Keparahan Kehilangan Hari Kerja Akibat Kecelakaan mengacu pada jumlah hari kerja yang hilang.
   Severity of Lost Workdays Due to Accidents refers to the number of lost workdays.
3. Rasio dihitung per juta jam kerja.
   he ratio is calculated per million hours worked.

Pelatihan dan Pendidikan [404-1] [404-2] [F.22]

Training and Education [404-1] [404-2] [F.22]

Kami memandang bahwa pengembangan kompetensi karyawan merupakan salah satu aspek penting dalam mengelola SDM. Melalui pengembangan

We consider employee competency development as a crucial aspect of HR management. Through continuous competency development, we aim to create Corporate

kompetensi secara berkesinambungan ini diharapkan dapat menciptakan Insan Perusahaan yang memiliki kompetensi unggul dan dapat beradaptasi dengan perubahan zaman sehingga dapat menjadi keunggulan kompetitif bagi Perusahaan. Untuk itu, FAP Agri secara rutin mengadakan pelatihan dan pengembangan karyawan yang bertujuan untuk mengembangkan potensi dan kualitas karyawan.

Individuals with superior competencies who can adapt to changing times, thus providing a competitive advantage for the Company. Therefore, FAP Agri regularly conducts training and employee development aimed at developing the potential and quality of employees.

Kebijakan ini juga merupakan bentuk dukungan Perusahaan kepada setiap SDM untuk mencapai target individu yang ditetapkan sehingga dapat terus mengembangkan karirnya sesuai dengan peningkatan kompetensi yang dimiliki. Pengembangan yang dilakukan di berbagai level memiliki ragam tujuan, di antaranya dalam rangka memperoleh sertifikasi, meningkatkan kemampuan teknis, maupun pengenalan, dan pendalaman terhadap nilai-nilai utama Perusahaan.

This policy is also a form of the Company's support for each HR to achieve the set individual targets, thus continually advancing their careers in line with the increased competencies they possess. Development conducted at various levels has a variety of goals, including obtaining certification, improving technical skills, and introducing and deepening understanding of the Company's core values.

Seluruh karyawan Perusahaan diberi kesempatan yang sama untuk terlibat dalam program pelatihan dan pengembangan, sehingga mampu menghasilkan lingkungan kerja yang adil dan inklusif sekaligus mendorong terbentuknya soft skill dan hard skill berupa keterampilan dan kelincahan, fleksibilitas, kepekaan terhadap perubahan dan selalu memberikan hasil terbaik dalam segala hal. Oleh karena itu, Perusahaan secara rutin meningkatkan kapasitas karyawan melalui pelatihan, pendidikan lanjutan, sertifikasi-sertifikasi, dan in house training.

All Company employees are given equal opportunities to participate in training and development programs, thereby creating a fair and inclusive work environment while encouraging the formation of both soft skills and hard skills such as agility, flexibility, sensitivity to change, and always delivering the best results in everything. Therefore, the Company routinely enhances employee capacity through training, further education, certifications, and in-house training.

Di tahun 2023, Perusahaan telah menyelenggarakan program pelatihan dan pengembangan kompetensi sebanyak 19.282 jam dengan jumlah keseluruhan karyawan sebanyak 16.143 orang, sehingga jam kerja rata-rata per karyawan mencapai 1,19 jam. Jumlah ini mencakup wilayah kerja Kalimantan Utara dan Kalimantan Timur.

In 2023, the Company conducted training and competency development programs for 19,282 hours with a total number of 16,143 employees, making the average working hours per employee reach 1.19 hours. This total includes the work areas of North Kalimantan and East Kalimantan.

Penetapan program pengembangan kompetensi di tahun berjalan disesuaikan dengan kebutuhan karyawan dan rencana kerja Perusahaan secara keseluruhan. Hingga 31 Desember 2023, Perusahaan telah melaksanakan program pelatihan dan pengembangan sebagai berikut:

The determination of the competency development program for the current year is adjusted to the needs of the employees and the overall work plan of the Company. As of December 31, 2023, the Company has implemented the following training and development programs:

Jenis Pekerjaan Berisiko Tinggi serta Cara Pencegahan/Penanganan
Types of High-Risk Jobs and Methods of Prevention/Handling

No.	Uraian *Description*	Jumlah Karyawan yang Memperoleh Pelatihan *Number of Employees Receiving Training*	Jam Pelatihan *Training Hours*	Rata-Rata Jam Pelatihan Karyawan *Employee Average Training Hours*
1.	Asesmen Teknis *Technical Assessment*	133	952	7,16
2.	*Coaching Soft and Hard Skill* *Soft and Hard Skill Coaching*	481	2.621,5	5,45
3.	Klinik Kerja Mandor *Work Clinic for Foremen*	651	1.033	1,59

No.	Uraian *Description*	Jumlah Karyawan yang Memperoleh Pelatihan *Number of Employees Receiving Training*	Jam Pelatihan *Training Hours*	Rata-Rata Jam Pelatihan Karyawan *Employee Average Training Hours*
4.	Pelatihan Teknis *Technical Training*	248	3.387	13,66
5.	Produktivitas *Productivity*	480	8.597,5	17,89
6.	Sosialisasi *Socialization*	1.387	2.360	1,70
7.	Uji Kompetensi Mandor *Foreman Competency Test*	91	331	3,64

TINJAUAN KINERJA KARYAWAN [404-3]

Employee Performance Overview [404-3]

Penilaian kinerja berguna untuk mengevaluasi produktivitas karyawan demi kemajuan bisnis Perusahaan dan sebagai dorongan bagi karyawan untuk mencapai potensi dan prestasi mereka yang tertinggi. Penilaian kinerja ini juga berguna untuk pengembangan diri dan peningkatan karir karyawan. Penilaian kinerja dilakukan sebanyak 1 (satu) kali dalam setahun melalui pemantauan secara berkala dan rutin oleh setiap atasan terhadap target kerja yang telah ditetapkan.

Performance evaluation is useful for assessing employee productivity for the advancement of the Company's business and as an incentive for employees to reach their highest potential and achievements. This performance evaluation is also beneficial for self-development and career advancement of employees. Performance evaluations are conducted once a year through regular and routine monitoring by each superior against set work targets.

Di tahun 2023, proses penilaian kinerja dilakukan kepada seluruh karyawan (100%), baik karyawan pria maupun wanita, dari berbagai tingkat jabatan. Adapun jumlah karyawan yang mendapat peningkatan karir (promosi) di tahun sepanjang tahun 2023 dapat dilihat sebagai berikut:

In 2023, the performance evaluation process was conducted for all employees (100%), both male and female, across various job levels. The number of employees who received career promotions throughout 2023 is as follows:

Jenis Kelamin *Gender*	Jumlah Promosi *Total Promotions*	Jumlah Karyawan *Total Employees*	% Promosi *% Promotion*
Pria *Male*	11	11.639	0,09%
Wanita *Female*	4	4.504	0,09%

Memastikan Kesejahteraan Karyawan [202-1] [401-2] [401-3] [F.20]

FAP Agri berkomitmen untuk memastikan kesejahteraan karyawan dengan menjamin upah yang layak sesuai dengan kinerja dan kemampuan yang dimiliki masing-masing individu. Selain untuk memastikan kesejahteraan karyawan, hal ini juga merupakan bentuk apresiasi Perusahaan atas loyalitas dan dedikasi seluruh karyawan melalui penyediaan skema remunerasi yang adil, wajar, dan sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku dengan tetap mempertimbangkan kemampuan keuangan Perusahaan.

Ensuring Employee Welfare [202-1] [401-2] [401-3] [F.20]

FAP Agri is committed to ensuring the welfare of employees by guaranteeing fair wages in accordance with the performance and capabilities of each individual. This not only ensures the welfare of employees but also serves as the Company's appreciation for the loyalty and dedication of all employees by providing a fair, reasonable, and regulation-compliant remuneration scheme, while still considering the financial capacity of the Company.

Perusahaan telah memiliki kebijakan terkait remunerasi karyawan, di mana gaji yang diberikan lebih tinggi dibandingkan upah minimum regional (UMR) dan provinsi (UMP) dimana FAP Agri beroperasi. Rincian terkait upah karyawan di tahun 2023 dapat dilihat sebagai berikut:

The Company has a policy regarding employee remuneration, where the salaries provided are higher than the regional minimum wage (UMR) and the provincial minimum wage (UMP) where FAP Agri operates. Details regarding employee wages in 2023 are as follows:

Upah Karyawan Entry Level terhadap Upah Minimum Provinsi Tahun 2023
Entry Level Employee Wages against the 2023 Provincial Minimum Wage

Wilayah *Region*	**UMP** *Minimum Wage* **(Rp)**	**Upah Karyawan Baru** *New Employee Salary* **(Rp)**	**Persentase** *Percentage* **(%)**
Kalimantan Timur *East Kalimantan*	3.551.179	3.711.017	104,50%
Kalimantan Utara *North Kalimantan*	3.319.500	3.429.960	103,33%
Riau	3.230.318	3.300.259	102,17%
Jakarta	4.901.798	5.067.381	103,38%

Perbedaan Tunjangan yang Diberikan kepada Karyawan Tetap dan Tidak Tetap
Differences in Benefits Provided to Permanent and Non-Permanent Employees

Jenis *Benefit* *Type of Benefit*	**Karyawan Tetap** *Permanent Employees*	
	Staf *Staff*	**Non Staf** *Non-Staff*
Asuransi Jiwa *Life Insurance*	✓	✓
Perawatan Kesehatan *Health Care*	✓	✓
Cuti Melahirkan *Maternity Leave*	✓	✓
Klaim Pengobatan *Medical Claim*	✓	x
BPJS TK *BPJS TK*	✓	✓
Lembur/Premi dan Insentif *Overtime/Premium and Incentive*	✓	✓
Natura *Fringe*	✓	✓
Tunjangan *Transport* *Transport Allowance*	✓	x

Pekerja Anak dan Kerja Paksa [408-1] [409-1] [F.19]

Child and Forced Labor [408-1] [409-1] [F.19]

Perusahaan tidak pernah mempekerjakan anak di bawah umur atau memaksa warga bekerja dengan upah minim yang membahayakan perkembangan fisik, mental, dan moral warga. Syarat usia minimum calon karyawan di Perusahaan patuh dan tunduk terhadap Undang-Undang serta peraturan ketenagakerjaan yang berlaku yaitu 18 tahun. Persyaratan ini juga diberlakukan pada mitra-mitra yang bekerja sama dengan

The Company has never employed underage children or forced citizens to work for minimal wages that endanger their physical, mental, and moral development. The minimum age requirement for prospective employees in the Company complies with and adheres to the applicable laws and labor regulations, which is 18 years. This requirement is also applied to partners collaborating with the Company. The Company strictly upholds and

Perusahaan. Persyaratan tersebut dipegang teguh dan diawasi dengan secara seksama oleh Perusahaan sehingga selama periode pelaporan tidak ada anak di bawah umur yang dipekerjakan di Perusahaan maupun pada mitra usaha.

carefully monitors these requirements, ensuring that no underage children were employed in the Company or by its business partners during the reporting period.

Hal ini disesuaikan dengan keputusan Pemerintah untuk mengadopsi berbagai aturan tentang SDM, terutama Konvensi *International Labour Organization* (ILO) 'Konvensi Usia Minimum' (Konvensi 138 ILO) dan 182 'Konvensi Bentuk Terburuk Pekerja Anak' (Konvensi 182 ILO). Sedangkan komitmen untuk tidak melakukan kerja paksa selaras dengan Konvensi 29 Organisasi Buruh Internasional (ILO), 'Konvensi tentang Kerja Paksa' 1930 dan Konvensi 105 Organisasi Buruh Internasional (ILO), 'Konvensi tentang Penghapusan Kerja Paksa. Sistem ini ditujukan untuk mencegah terjadinya tindakan yang dikategorikan kerja paksa. Pemberlakuan jam kerja yang wajar dan tidak termasuk kategori kerja paksa juga dilaksanakan oleh mitra-mitra pemasok yang bekerja sama dengan Perusahaan.

This is in line with the Government's decision to adopt various regulations on human resources, particularly the International Labour Organization (ILO) 'Minimum Age Convention' (ILO Convention 138) and 'Worst Forms of Child Labor Convention' (ILO Convention 182). The commitment to not engage in forced labor aligns with the International Labour Organization (ILO) Convention 29, 'Forced Labour Convention' 1930, and International Labour Organization (ILO) Convention 105, 'Abolition of Forced Labour Convention'. This system is aimed at preventing actions categorized as forced labor. The implementation of reasonable working hours and non-inclusion in forced labor categories is also carried out by supplier partners collaborating with the Company.

Selain itu, FAP Agri senantiasa mematuhi Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, termasuk mengenai jam kerja yang mewajibkan setiap pengusaha untuk melaksanakan ketentuan jam kerja 7-8 jam/hari dan 40 jam/minggu untuk 5-6 hari kerja. Atas dasar ini, FAP Agri telah menetapkan jam kerja perusahaan yakni pada pukul 08.30–17.30 dengan 1 jam istirahat di dalamnya sebagaimana tertuang dalam peraturan perusahaan.

Furthermore, FAP Agri always adheres to Law No. 13 of 2003 concerning Employment, including regarding working hours that require every employer to implement working hour provisions of 7-8 hours/day and 40 hours/week for 5-6 working days. Based on this, FAP Agri has established company working hours from 08.30 to 17.30 with a 1-hour break included, as stipulated in the company regulations.

Uraian *Description*	**Pekerja Non Shift** *Non-Shift Employee*	**Pekerja Shift** *Shift Employee*
Hari kerja *Work Day*	5	5
Jam kerja *Office Hours*	08.30-17.30	Menyesuaikan tugas dan tempat bekerja *Adjusted to duties and work location*
Hak cuti *Leave Rights*	Mulai dari 12 hari *Start from 12 days*	Mulai dari 12 hari *Start from 12 days*

Seleksi Pemasok [407-1] [408-1] [409-1] [414-1] [414-2]

Supplier Selection [407-1] [408-1] [409-1] [414-1] [414-2]

FAP Agri mendorong keterlibatan pemasok dalam menjunjung prinsip keberlanjutan melalui seleksi pemasok yang telah memenuhi kriteria sosial, diantaranya petani mitra, pemasok ketenagakerjaan, pemasok barang, dan jasa kontraktor. Dalam menyeleksi kebutuhan pemasok Perusahaan memberlakukan peraturan agar pihak pemasok mengantongi izin ketenagakerjaan dari Disnaker setempat, yaitu Disnaker regional Kalimantan.

FAP Agri encourages supplier engagement in upholding sustainability principles through the selection of suppliers who meet social criteria, including partner farmers, labor suppliers, goods suppliers, and contractor services. In selecting the Company's supplier needs, regulations are enforced so that suppliers must have labor permits from the local labor office, namely the regional labor office of Kalimantan.

Dampak negatif yang mungkin timbul dalam perekrutan tenaga kerja adalah masalah kesenjangan yang berkaitan dengan kesejahteraan. Untuk mengantisipasi hal tersebut, Perusahaan berupaya untuk memberikan

The potential negative impacts that may arise in labor recruitment include issues related to inequality that concern welfare. To anticipate this, the Company strives to provide explanations about the process of career

penjelasan mengenai proses jenjang tingkat fasilitas sesuai dengan golongan karyawan sebagaimana diatur dalam Peraturan Perusahaan.

advancement levels in accordance with employee classifications as regulated in the Company Regulations.

Sepanjang tahun 2023, FAP Agri tidak terdapat pemutusan kerja sama terhadap mitra pemasok dan kontraktor. Perusahaan berkomitmen untuk mempertahankan hal tersebut untuk memastikan keberlanjutan bisnis yang bertanggung jawab dan dapat memberikan dampak bagi semua pihak.

Throughout 2023, FAP Agri did not terminate any collaborations with supplier partners and contractors. The Company is committed to maintaining this to ensure responsible business sustainability that can have an impact on all parties.

Kontribusi Politik [415-1]

Political Contribution [415-1]

FAP Agri berkomitmen untuk tidak membatasi dan memberikan kebebasan bagi setiap Insan Perusahaan dalam menentukan aktivitas politiknya berdasarkan pilihannya masing-masing dan berperan aktif mendukung terselenggaranya kegiatan politik negara agar dapat berjalan dengan baik. Dalam periode pelaporan tidak terdapat kegiatan politik seperti pemilihan umum dan tidak ada kontribusi baik finansial maupun benda/barang yang diberikan langsung dan tidak langsung kepada para pihak terkait.

FAP Agri is committed to not restricting and providing freedom for every Company individual in determining their political activities based on their own choices and actively supporting the conduct of the country's political activities to run well. In the reporting period, there were no political activities such as general elections, and no contributions, either financial or in kind, were given directly or indirectly to the related parties.

KESEHATAN DAN KESELAMATAN PELANGGAN [F.17]

Customer Health and Safety [F.17]

FAP Agri berkomitmen untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada pelanggan. Hal ini tercermin melalui upaya Perusahaan dalam mengembangkan produk yang memperhatikan kebutuhan pelanggan. Produk yang dihasilkan Unit Bisnis Kelapa Sawit di Perusahaan terdiri atas olahan kelapa sawit berupa CPO, kernel dan PKO. Produk CPO, kernel dan PKO merupakan produk antara, yang dijual kepada pelanggan untuk diproses lebih lanjut menjadi berbagai produk akhir. Perusahaan berkomitmen untuk menjaga kualitas produk yang dihasilkan untuk menjaga tingkat kepuasan pelanggan.

FAP Agri is committed to providing services for equal products and/or services to customers. This is reflected in the Company's efforts to develop products that pay attention to customer needs. Products produced by the Palm Oil Business Unit in the Company consist of refined palm oil in the form of CPO, kernel and PKO. CPO, kernel and PKO products are intermediate products, which are sold to customers for further processing into various final products. The company is committed to maintaining the quality of the products it produces to maintain the level of customer satisfaction.

Untuk menjaga keselamatan dan kesehatan pelanggan, FAP Agri menerapkan sistem manajemen mutu terpadu tentang pengendalian kualitas produk yang dihasilkan. Jaminan kualitas produk merupakan hasil dari serangkaian kegiatan proses produksi yang sesuai dengan standar nasional dan internasional. Perusahaan melalui bidang pengawasan mutu melakukan pengawasan untuk menjamin konsistensi mutu produk yang dihasilkan di setiap tahapan produksi. FAP Agri menjadikan mutu produk sebagai prioritas utama demi kepuasan pelanggan yang mencakup seluruh kegiatan operasional Perusahaan.

To maintain the safety and health of customers, FAP Agri implements an integrated quality management system regarding product quality control. Product quality assurance is the result of a series of production process activities in accordance with national and international standards. The Company through the field of quality control conducts supervision to ensure the consistency of product quality produced at each stage of production. FAP Agri makes product quality a top priority for customer satisfaction covering all of the Company's operational activities.

Perusahaan berkomitmen memberikan mutu dan layanan terbaik kepada pelanggan, di antaranya mengirimkan produk disertai informasi mengenai spesifikasi dan penjelasan lain. Selain itu, Perusahaan juga menjamin bahwa seluruh (100%) proses produksi telah melewati tahap evaluasi dan juga siklus yang memperhatikan keamanan dan kesehatan pelanggan, yang dikuatkan melalui sertifikasi produk dari pihak pihak independen dan juga internal audit.

The Company is committed to providing the best quality and service to customers, including sending products accompanied by information regarding specifications and other explanations. In addition, the Company also guarantees that all (100%) production processes have passed the evaluation stage and cycles that pay attention to customer safety and health, which is strengthened through product certification from independent parties and internal audits.

Demi menjaga kualitas dan mutu produk yang ditawarkan, Perusahaan selalu menerima saran dan masukan untuk peningkatan mutu serta serta menanggapi dengan baik keluhan pelanggan sesuai dengan pedoman layanan. Selain itu, dalam menjamin keakuratan informasi, produk yang ditawarkan oleh Perusahaan selalu disertai informasi yang lengkap dan akurat beserta layanan purna jual/after sales yang baik.

To maintain the quality and quality of the products offered, the Company always accepts suggestions and input for quality improvement and responds well to customer complaints in accordance with service guidelines. In addition, in ensuring the accuracy of information, the products offered by the Company are always accompanied by complete and accurate information along with good after-sales service.

PENGEMBANGAN PRODUK BERKELANJUTAN [F.26]

Development of Sustainable Product [F.26]

Perjalanan panjang FAP Agri menjadikan kami menjadi salah satu perusahaan perkebunan kelapa sawit terbesar di Indonesia dengan komoditi utama berupa minyak sawit mentah (CPO), minyak inti sawit (PKO) dan bungkil sawit. Kami berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas produk dengan menerapkan Sistem Sertifikasi Minyak Sawit Indonesia yang Berkelanjutan (*Indonesian Sustainable Palm Oil*/ ISPO) yang merupakan keharusan bagi seluruh perusahaan perkebunan kelapa sawit di Indonesia.

The long journey of FAP Agri has established us as one of the largest palm oil plantation companies in Indonesia with crude palm oil (CPO), palm kernel oil (PKO), and palm kernel cake as our main commodities. We are committed to continuously improving product quality by implementing the Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) Certification System, a necessity for all palm oil plantations in Indonesia.

ISPO merupakan kebijakan yang langsung mendapat perhatian khusus dari Presiden RI melalui Peraturan Presiden No. 44 Tahun 2020 tentang Sistem Sertifikasi Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan Indonesia, untuk menjamin bahwa minyak sawit diproduksi secara berkelanjutan dan untuk meningkatkan daya saing minyak sawit di tingkat internasional yang diatur kemudian ke dalam Peraturan Menteri Pertanian No. 38 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sertifikasi Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan Indonesia.

The ISPO is a policy that has received special attention from the President of Indonesia through Presidential Regulation No. 44 of 2020 on the Indonesian Sustainable Palm Oil Plantation Certification System, to ensure that palm oil is produced sustainably and to enhance the international competitiveness of palm oil, further regulated into the Minister of Agriculture Regulation No. 38 of 2020 regarding the Implementation of Sustainable Palm Oil Plantation Certification in Indonesia.

Hingga saat ini, Perusahaan telah memiliki sedikitnya 3 (tiga) anak perusahaan tersertifikasi ISPO yang dilakukan secara periodik tahunan oleh lembaga sertifikasi. Dalam proses produksi dan pengolahan, Perusahaan berkomitmen untuk menghasilkan produk yang halal, aman, higiene dan sehat. Sistem Jaminan Halal (SJH) telah diterapkan untuk produk PK, CPO, CPKO dan PKE di ke tiga Pabrik Kelapa Sawit di Kalimantan Utara dan juga telah memperoleh Sertifikasi Kosher untuk Produk *Crude Palm Kernel Oil* dan *Palm Kernel Expeller*.

Currently, the Company has at least three subsidiaries certified by ISPO conducted annually by certification agencies. In the production and processing process, the Company is committed to producing halal, safe, hygienic, and healthy products. The Halal Assurance System (SJH) has been applied for PK, CPO, CPKO, and PKE products at the three Palm Oil Mills in North Kalimantan and has also obtained Kosher Certification for Crude Palm Kernel Oil and Palm Kernel Expeller products.

Di samping itu, kami juga berupaya untuk terus meningkatkan produksi yang diharapkan dapat berkontribusi baik terhadap kelangsungan bisnis Perusahaan. Perusahaan menganggap bahwa dukungan operasional di bidang produksi juga sangat penting. Ketersediaan produk yang memadai disertai dengan kualitas produk yang memenuhi kebutuhan dan harapan pelanggan merupakan salah satu syarat utama dalam upaya Perusahaan untuk terus memantapkan posisinya. Layanan pengiriman produk yang baik dan tepat waktu juga merupakan faktor pendukung.

Furthermore, we are also striving to continuously improve production, which is expected to contribute positively to the Company's business continuity. The Company considers that operational support in the production field is also very important. Adequate product availability accompanied by product quality that meets customer needs and expectations is one of the main conditions in the Company's efforts to continue to solidify its position. A good and timely product delivery service is also a supporting factor.

Penilaian Dampak Kesehatan dan Keselamatan dari Berbagai Kategori Produk dan Jasa [416-1] [416-2] [F.27]

FAP Agri berupaya untuk terus mempertahankan kesetiaan pelanggan melalui pengembangan produk dan layanan agar dapat menghasilkan mutu yang baik, sesuai dengan keinginan dan harapan pelanggan. Selain itu, FAP Agri secara rutin melakukan evaluasi terhadap produk yang dihasilkan untuk mendapatkan pemahaman yang menyeluruh terhadap dampak kesehatan dan keselamatan atas produk-produk tersebut.

Hingga akhir tahun 2023, Perusahaan tidak menemukan adanya produk yang berpotensi memberikan dampak negatif terhadap kesehatan dan keselamatan pelanggan. Selain itu, Perusahaan juga tidak memiliki adanya insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan atas produk dan jasa yang dimiliki.

Untuk mempertahankan kondisi baik ini, Perusahaan berupaya untuk terus memberikan jaminan layanan yang optimal, antara lain berupa pengiriman tepat waktu, layanan administrasi yang baik, metode dan tempo pembayaran yang relatif fleksibel. Selain itu, Perusahaan secara memberikan informasi kepada para pelanggan mengenai harga terkini maupun perkembangan pasar yang terjadi baik melalui telepon, e-mail, atau media lainnya. Dengan demikian, tercipta komunikasi yang baik antara Perusahaan dan pelanggan.

Dampak Produk/Jasa [F.28]

Perusahaan telah melakukan penilaian pada seluruh produk yang dijual dan didistribusikan kepada pelanggan. Dalam setiap penyampaian produk Perusahaan telah menginformasikan berbagai aspek produk tersebut. Informasi itu telah disampaikan secara transparan kepada Pelanggan.

Health and Safety Impact Assessment of Various Product and Service Categories [416-1] [416-2] [F.27]

FAP Agri strives to maintain customer loyalty through product and service development to produce good quality, in accordance with customer desires and expectations. In addition, FAP Agri regularly evaluates its products to gain a thorough understanding of the health and safety impacts of these products.

Until the end of 2023, the Company did not find any products that could potentially have a negative impact on customer health and safety. In addition, the Company did not have any non-compliance incidents related to the health and safety impacts of its products and services.

To maintain this good condition, the Company strives to continue to provide optimal service guarantees, including on-time delivery, good administrative services, relatively flexible payment methods and maturities. In addition, the Company provides information to customers regarding the latest prices and market developments that occur either by telephone, e-mail, or other media. Therefore, good communication between the Company and customers is created.

Impact of Products/Services [F.28]

The Company has assessed all the products it has sold and distributed to customers. In each of its product deliveries, the Company has provided information on various aspects, from specifications to instructions for using the product. All of this information has been conveyed transparently to Customers.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali [F.29]

Per 31 Desember 2023, tidak terdapat produk Perusahaan yang ditarik kembali dari pasar atas alasan keamanan, kesehatan, maupun alasan-alasan lainnya.

Survei Kepuasan Pelanggan [F.28]

Demi mendapatkan umpan balik dari pelanggan, Perusahaan secara rutin melakukan survei kepuasan pelanggan yang meliputi aspek ketersediaan produk, tepat mutu produk, tepat layanan, tepat waktu, dan tepat jumlah. Pada tahun 2023, Perusahaan tidak melakukan Survei Kepuasan Pelanggan. Namun, Perusahaan senantiasa memastikan kepuasan pelanggannya dengan memberikan layanan terbaik dan meningkatkan kualitas layanannya dari tahun ke tahun.

Layanan Pengaduan Pelanggan [F.24]

Perusahaan telah menyediakan layanan pengaduan pelanggan sebagai wadah bagi pelanggan untuk menyampaikan keluhan/kritik/sarannya terhadap layanan Perusahaan. Input yang didapatkan menjadi informasi penting yang harus segera ditindaklanjuti untuk meningkatkan kualitas layanan yang diberikan oleh Perusahaan. Perusahaan mengakomodir keluhan pelanggan yang masuk dengan berbagai media seperti surat, telepon, email, WhatsApp, sms dan/atau dengan mengunjungi situs web resmi Perusahaan.

Privasi Pelanggan [418-1]

Perusahaan senantiasa menjamin kerahasiaan data dan identitas pelanggan dari segala bentuk penyalahgunaan sesuai dengan *Non-Disclosure Agreement* (NDA) antar pihak. NDA ini memproteksi jenis informasi apa saja yang dapat dipublikasikan sehingga risiko penyalahgunaan informasi sensitif dapat diminimalisir. Sepanjang tahun 2023, tidak terjadi pelanggaran privasi pelanggan berupa bocornya data pelanggan atau pelanggaran lain.

Number of Products Recalled [F.29]

As of December 31, 2023, there were no products of the Company recalled from the market for safety, health, or other reasons.

Customer Satisfaction Survey [F.30]

To obtain feedback from customers, the Company routinely conducts customer satisfaction surveys which cover aspects of product availability, product quality, service, time and quantity. In 2023, the Company did not conduct a Customer Satisfaction Survey. However, the Company continues to ensure customer satisfaction by providing the best service and consistently improving the quality of its services.

Customer Complaint Service [F.24]

The Company has provided a customer complaint service as a place for customers to submit their complaints/critics/suggestions for the Company's services. The input obtained becomes important information that must be followed up immediately to improve the quality of services provided by the Company. The company accommodates incoming customer complaints by various media such as letters, telephone, email, WhatsApp, sms and/or by visiting the Company's official website.

Customers Privacy [418-1]

The Company always guarantees the confidentiality of customer data and identity from all forms of misuse in accordance with the Non-Disclosure Agreement (NDA) between parties. This NDA protects any type of information that can be published to minimize the risk of sensitive information misuse. Throughout 2023, there were no violations of customer privacy in the form of leaks of customer data or other violations

MEWUJUDKAN MASYARAKAT BERDAYA UNTUK MASA DEPAN YANG LEBIH BAIK [F.23]

Creating an Empowered Community for a Better Future [F.23]

FAP Agri meyakini bahwa dalam mewujudkan pencapaian bisnis yang berkelanjutan harus bersamaan dengan terciptanya masyarakat yang mandiri dan sejahtera. Untuk itu, Perusahaan memiliki komitmen untuk senantiasa menerapkan nilai-

FAP Agri believes that realizing sustainable business achievements must coincide with the creation of an independent and prosperous society. For this reason, the Company is committed to always implementing sustainability values in all business activities to provide

nilai keberlanjutan di seluruh kegiatan usaha untuk memberikan manfaat secara luas kepada karyawan maupun masyarakat sekitar.

broad benefits to employees and the surrounding community.

Pertumbuhan bisnis FAP Agri sangat bergantung pada keterlibatan dan dukungan masyarakat di sekitar konsesi kami. Oleh karena itu, Perusahaan menjalankan program pemberdayaan masyarakat dan memberikan dukungan yang diperlukan kepada komunitas masyarakat secara luas melalui kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Hal ini merupakan upaya untuk mengelola dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasional kami dan untuk memastikan kelangsungan usaha jangka panjang, sambil memberikan kontribusi bagi pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs). Perusahaan mengimplementasikan program CSR yang mendukung komitmen ini dalam berbagai aspek, termasuk ekonomi, kesehatan, pemberdayaan masyarakat, dan lingkungan hidup.

FAP Agri's business growth is highly dependent on the involvement and support of the communities around our concessions. Therefore, the Company runs community empowerment programs and provides necessary support to the community at large through Corporate Social Responsibility (CSR) activities. This is an effort to manage the impacts of our operations and to ensure long-term business viability, while contributing to the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs). The company implements CSR programs that support this commitment in various aspects, including economy, health, community empowerment, and environment.

FAP Agri menyadari bahwa pelaksanaan kegiatan CSR merupakan tugas mulia dalam upaya menciptakan masyarakat mandiri dan harmonis untuk kehidupan yang lebih baik. Peran tanggung jawab sosial ini dapat terus berkelanjutan dengan dukungan dari seluruh pemangku kepentingan, sehingga dampak positifnya dapat dirasakan oleh masyarakat. Bersama, kita menciptakan perubahan yang lebih baik.

FAP Agri realizes that the implementation of CSR activities is a noble task to create an independent and harmonious society for a better life. This social responsibility role can continue to be sustainable with the support of all stakeholders, so that the positive impact can be felt by the community. Together, we create a better change.

Pilar Aktivitas CSR

CSR Activity Pillars

Untuk memastikan seluruh kegiatan tanggung jawab perusahaan tetap berada di jalur yang tepat, program CSR yang dilaksanakan harus mematuhi pilar CSR yang dimiliki oleh FAP Agri. FAP Agri memiliki 4 (empat) pilar utama terkait aktivitas CSR Perusahaan, antara lain:

To ensure that all corporate social responsibility activities remain on the right track, the CSR programs implemented must comply with the FAP Agri's CSR pillars. FAP Agri has 4 (four) main pillars related to the Company's CSR activities, including:

Pemberdayaan Ekonomi
Economic Empowerment

Melakukan inisiasi, bimbingan profesional terhadap kegiatan ekonomi masyarakat sehingga tercipta kemandirian dan keberlanjutan sumber pendapatan masyarakat

Initiating, professonal guidance on community economic activities so as to create independence and sustainability of community income source

Sosial Budaya & Lingkungan
Socio-Cultural & Environmental

Mengedukasi dan mendukung pemasok kunci untuk menerapkan aspek keberlanjutan Perusahaan

Interacting, empowering to support the improvement of the social quality of the community, cultural preservation and Environmental quality of the community around the Comapny

Kesehatan & Pendidikan
Health & Education

Melakukan interaksi, pemberdayaan untuk mendukung peningkatan kualitas sosial masyarakat, kelestarian budaya dan kualitas lingkungan masyarakat sekitar Perusahaan

Taking active role with the stakeholders to improve the quality of public health and education so as to create community productivity and independence

Infrastruktur
Infrastructure

Berpatisipasi aktif dalam peningkatan kualitas jaringan jalan akses masyarakat, rehabiltas fisik bangunan dan pembangunan fasilitas umum dan sosial masyarakat

Actively participating in improving the quality of the community access road network, Rehabilitating physical buildings and constructing public and social facilities for the community

Realisasi Biaya CSR Tahun 2023

Per 31 Desember 2023, Perusahaan telah merealisasikan penyaluran dana untuk aktivitas CSR sebesar Rp3.321 juta, mengalami penurunan sebesar Rp472 juta atau 12,44% jika dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar Rp3.792 juta. Adapun rincian realisasi biaya CSR Perusahaan di tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Realization of CSR Costs in 2023

As of December 31, 2023, the Company has realized the distribution of funds for CSR activities amounting to Rp3,321 million, a decrease of Rp472 million or 12.44% compared to 2022 which amounted to Rp3,792 million. The details of the Company's CSR cost realization in 2023 are as follows:

Uraian *Description*	**Realisasi Dana** *Fund Realization* **(Rp)**
Ekonomi *Economy*	1.682.094.421
Sosial, Budaya dan Lingkungan *Social, Culture and Environment*	270.960.500
Perayaan Keagamaan *Religious Events*	184.400.000
Pendidikan *Education*	139.314.026
Infrastruktur *Infrastructure*	1.018.850.535
Kesehatan *Health*	25.052.000
Total Realisasi ***Total Realization***	**3.320.671.482**

Realisasi Kegiatan CSR Tahun 2023 [F.25]

Realization of CSR Activities in 2023 [F.25]



Bantuan di bidang Kesehatan
Assistance in the Health Sector

Bantuan Imunisasi dan Pelayanan Kesehatan
Immunization Assistance and Healthcare Services







Bantuan bagi Keluarga Stunting
Assistance for Stunting Families





Bakti Sosial Pengobatan Gratis
Free Medical Social Service





Pengobatan Gratis bagi Korban Banjir Bandang
Free Medical Treatment for Flood Victims





Bakti Sosial Sunatan Massal
Mass Circumcision Social Service





FAP Agri telah berperan aktif dalam upaya meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat di sekitar wilayah operasi Perusahaan. Saat ini, Perusahaan sedikitnya telah mengelola sekitar 13 fasilitas kesehatan (klinik) yang tersebar di wilayah kerja Perusahaan. Klinik-klinik ini dikelola oleh 31 tenaga kesehatan profesional, termasuk dokter, bidan, dan perawat. Fasilitas kesehatan ini tidak hanya melayani karyawan dan keluarganya, tetapi juga tersedia untuk kontraktor dan masyarakat sekitar perusahaan.

FAP Agri has played an active role in efforts to improve the quality of community health around the Company's operational areas. Currently, the Company has managed at least 13 health facilities (clinics) spread across the Company's working area. These clinics are managed by 31 health professionals, including doctors, midwives and nurses. These health facilities not only serve employees and their families, but are also available to contractors and communities around the Company.

Tim kesehatan Perusahaan secara berkala menyelenggarakan penyuluhan hidup sehat, program imunisasi, pemeriksaan kesehatan, dan pengobatan gratis untuk masyarakat sekitar dan karyawan perusahaan. Dengan demikian, FAP Agri berkomitmen untuk meningkatkan kesehatan masyarakat sekitar sebagai bagian dari inisiatif tanggung jawab sosial perusahaan.

The Company's health team regularly organizes healthy living counseling, immunization programs, health checks, and free medication for the surrounding community and company employees. Therefore, FAP Agri is committed to improving the health of surrounding communities as part of its corporate social responsibility initiatives.

Bantuan di bidang Infrastruktur
Assistance in the Infrastructure Sector

Bantuan Alat Berat untuk Membangun Fasilitas Umum Desa
Heavy Equipment Assistance to Build Village Public Facilities



Bantuan Alat Berat
Heavy Equipment Assistance



Bantuan Perbaikan Jalan
Road Repair Assistance



FAP Agri berpartisipasi aktif dalam peningkatan kualitas infrastruktur di wilayah sekitar. Salah satu fokus utama adalah meningkatkan jaringan jalan akses masyarakat. Masyarakat di sekitar perusahaan telah menyampaikan harapannya untuk mendapatkan dukungan dalam membuka akses jalan dan meningkatkan kualitas infrastruktur sosial di desa-desa terdekat.

FAP Agri actively participates in improving the quality of infrastructure in the surrounding area. One of the main focuses is improving the community access road network. Communities around the company have expressed their desire for support in opening access roads and improving the quality of social infrastructure in nearby villages.

Dalam rangka memenuhi permintaan masyarakat dan kebutuhan yang mendesak, Perusahaan terus memberikan dukungan untuk peningkatan kualitas jalan akses utama masyarakat. Dukungan ini dapat bersifat program (*proposal*) atau bersifat incidental ketika akses terblokir atau ada perbaikan yang diperlukan. Selain perbaikan jalan, Perusahaan juga menyediakan alat-alat transportasi sungai kepada masyarakat, sehingga akses antar desa menjadi lebih mudah. Dengan meningkatkan infrastruktur ini, FAP Agri berkomitmen untuk memperbaiki aksesibilitas dan kualitas hidup masyarakat sekitar wilayah operasional Perusahaan.

To fulfill community requests and urgent needs, the Company continues to provide support for improving the quality of key community access roads. This support can be programmatic (proposals) or incidental when access is blocked or repairs are required. In addition to road improvements, the Company also provides river transportation equipment to communities, making access between villages easier. By improving this infrastructure, FAP Agri is committed to improving the accessibility and quality of life of communities around the Company's operational areas.

Bantuan Sosial, Budaya, dan Lingkungan

Assistance in the Social, Culture, and Environment Sector

Bantuan Sosial Kesejahteraan Masyarakat Desa
Social Assistance for Village Community Welfare



Bantuan kepada Masyarakat Adat Dayak Agabag
Assistance to the Dayak Agabag Indigenous Community



FAP Agri berperan aktif dalam berbagai inisiatif untuk mendukung peningkatan kualitas sosial masyarakat sekitar wilayah Perusahaan dan juga berfokus pada pelestarian budaya dan lingkungan. Perusahaan telah mengalami peningkatan baik dalam hal jumlah maupun kualitas kontribusinya terhadap masyarakat di sekitarnya dari periode ke periode FAP Agri rutin mendukung kegiatan musyawarah adat dan perayaan-perayaan adat tertentu. Hal ini menunjukkan komitmen Perusahaan dalam menjaga dan mendukung budaya lokal di wilayah operasionalnya.

FAP Agri plays an active role in various initiatives to support the improvement of the social quality of communities around the Company's territory and also focuses on cultural and environmental preservation. The company has increased both in terms of the amount and quality of its contributions to the surrounding communities from period to period. FAP Agri routinely supports traditional deliberation activities and certain traditional celebrations. This shows the Company's commitment to maintaining and supporting local culture in its operational areas.

Selain itu, Perusahaan juga berperan dalam menjaga kualitas lingkungan masyarakat sekitar. Upaya ini mencakup perlindungan zona penyangga sungai dan pemulihan kawasan hutan di dalam konsesinya. Perusahaan mengakui pentingnya zona penyangga sungai dalam mengendalikan erosi, menjaga kualitas air, dan mendukung keanekaragaman hayati. Melalui program-restorasi, mereka berusaha mempertahankan dan memulihkan zona penyangga dengan menanam pohon-pohon asli, Dengan demikian, FAP Agri tidak hanya berfokus pada aspek ekonomi, tetapi juga berkomitmen untuk menjaga aspek sosial, budaya, dan lingkungan dalam wilayah operasionalnya.

In addition, the Company also plays a role in maintaining the environmental quality of surrounding communities. This includes protecting river buffer zones and restoring forest areas within its concessions. The company recognizes the importance of river buffer zones in controlling erosion, maintaining water quality and supporting biodiversity. Through restoration programs, they seek to maintain and restore buffer zones by planting native trees, Thus, FAP Agri not only focuses on economic aspects, but is also committed to maintaining social, cultural and environmental aspects in its operational areas.

Pemberdayaan Ekonomi
Economic Empowerment

Musyawarah Desa Bebanas
Bebanas Village Group Discussion






Pelatihan Pembuatan Olahan Singkong
Training on Making Processed Cassava




Pelatihan Budidaya Tanaman Cabai
Chili Plant Cultivation Training








Pelatihan Budidaya Ikan Nila
Tilapia Fish Cultivation Training






Subsidi Sembako Pasar Murah
Cheap Market Food Subsidies



FAP Agri memiliki program pemberdayaan ekonomi yang bertujuan untuk menciptakan kemandirian ekonomi masyarakat di sekitar konsesinya. Masyarakat sekitar menyadari bahwa kesulitan akses informasi, pengalaman, dan permodalan sering menjadi hambatan bagi perkembangan usaha masyarakat. Oleh karena itu, Perusahaan berupaya menjembatani kesenjangan ini dan fokus pada program-program yang memenuhi kebutuhan dan berkelanjutan.

FAP Agri has an economic empowerment program that aims to create economic independence for communities around its concessions. The surrounding communities recognize that difficulties in accessing information, experience, and capital are often barriers to the development of community businesses. Therefore, the Company seeks to bridge this gap and focus on programs that meet the needs and are sustainable.

Sebagai upaya kami untuk menerapkan prinsip bisnis berkelanjutan, kami mendukung penuh komunitas lokal dan bergerak bersama untuk dapat mengembangkan potensi ekonomi masyarakat melalui program *Income Generating Activity* (IGA). IGA merupakan program pemberdayaan ekonomi yang timbul dari aspirasi dan potensi dari masyarakat desa yang didukung penuh oleh Perusahaan.

As part of our efforts to implement sustainable business principles, we fully support local communities and move together to develop their economic potential through the Income Generating Activity (IGA) program. IGA is an economic empowerment program that arises from the aspirations and potential of the village community that is fully supported by the company.

Perusahaan terus mendorong masyarakat agar dapat meningkatkan kualitas ekonomi dengan memberikan modal usaha berupa peralatan dan pelatihan serta pendampingan secara berkelanjutan. Kegiatan ini bekerja sama dengan beberapa tenaga ahli dan praktisi di bidangnya, seperti Singkong D9, IWAKE Oishi, dan Mujagi Farm. FAP Agri melakukan pendampingan berkelanjutan kepada masyarakat Daya Desa Bebanas dan Melasu Baru, Kecamatan Sebuku, Kabupaten Nunukan, dan Provinsi Kaltara untuk bisa mengembangkan potensi desanya melalui kelompok usaha budidaya ikan nila, budidaya tanaman cabai, kerajinan tangan, dan olahan singkong.

The Company continues to encourage communities to improve their economic quality by providing business capital in the form of equipment and ongoing training and mentoring. This activity is in collaboration with several experts and practitioners in their fields, such as Singkong D9, IWAKE Oishi, and Mujagi Farm. FAP Agri provides sustainable assistance to the Daya community of Bebanas and Melasu Baru Villages, Sebuku District, Nunukan Regency, and North Kalimantan Province to be able to develop the potential of their villages through business groups of tilapia fish farming, chili plant cultivation, handicrafts, and processed cassava.

Pelatihan dan pendampingan berkelanjutan, serta pemberian modal usaha berupa peralatan, dilakukan selama delapan hari pada tanggal 6-14 Desember 2023. Dengan program IGA ini, diharapkan masyarakat Desa Melasu Baru dan Desa Bebanas dapat merasakan dampak positifnya, meningkatkan kesejahteraan, dan mendorong kemandirian ekonomi Non Sawit sejalan dengan semangat program ini, yaitu "Bersama Lebih Baik".

Continuous training and mentoring, as well as providing business capital in the form of equipment, were carried out for eight days on December 6-14, 2023. Through the IGA program, it is hoped that the people of Melasu Baru Village and Bebanas Village can feel the positive impact, improve their welfare, and encourage the economic independence of Non-Palm in line with the spirit of this program, namely "Together Better".

Bantuan di bidang Pendidikan
Assistance in the Education Sector

Bantuan Pendidikan di Yayasan Fangiono
Education Assistance at the Fangiono Foundation











Bantuan Pendidikan di Yayasan Fangiono
Education Assistance at the Fangiono Foundation



FAP Agri telah memberikan dukungan kepada 15 sekolah, termasuk yang berlokasi di sekitar Perusahaan dan sekolah-sekolah dukungan yang terhubung dengan sekolah Pemerintah. Dukungan ini mencakup lebih dari 100 guru yang kompeten mengikuti standar kurikulum yang ditetapkan oleh Pemerintah. Perusahaan juga memberikan bantuan berupa sarana dan prasarana kepada sekolah-sekolah binaan, termasuk fasilitas kegiatan belajar mengajar dan rehabilitasi ringan. Selain itu, Perusahaan juga memberikan bantuan berupa buku pelajaran, kegiatan lomba, media pembelajaran, alat tulis kantor (ATK), dan pendampingan kegiatan belajar mengajar guna meningkatkan kualitas pendidikan di wilayah tersebut. Melalui upaya ini, FAP Agri berkomitmen untuk berperan aktif dalam meningkatkan kualitas kesehatan dan pendidikan masyarakat sekitar, dengan tujuan menciptakan produktivitas dan kemandirian yang lebih baik.

FAP Agri has provided support to 15 schools, including those located in the vicinity of the Company and support schools linked to Government schools. This support includes more than 100 competent teachers following the curriculum standards set by the Government. The Company also provides assistance in the form of facilities and infrastructure to the supported schools, including teaching and learning facilities and minor rehabilitation. In addition, the Company also aids in the form of textbooks, competition activities, learning media, office stationery (stationery), and assistance with teaching and learning activities to improve the quality of education in the region. Through this effort, FAP Agri is committed to playing an active role in improving the quality of health and education of the surrounding community, with the aim of creating better productivity and independence.

Bantuan di bidang Keagamaan
Assistance in the Religious Sector

Bantuan Perayaan Natal dan Kegiatan Gereja
Christmas Celebrations and Church Activities Assistance





Bantuan MTQ dan Perayaan Isra Miraj
MTQ and Isra Miraj Celebration Assistance







Perusahaan juga memberikan dukungan bagi masyarakat di sekitar konsensinya, salah satunya melalui kegiatan-kegiatan perayaan keagamaan. Bantuan keagamaan melibatkan kontribusi atau dukungan finansial dari perusahaan kepada lembaga-lembaga keagamaan, organisasi amal yang berbasis keagamaan, atau program-program keagamaan tertentu. Dukungan ini dapat berupa sumbangan dana, barang, maupun layanan yang berguna bagi kesejahteraan umum dan pembangunan yang berkelanjutan.

The company also provides support for communities around its concessions, one of which is through religious celebration activities. Religious assistance involves financial contributions or support from companies to religious institutions, faith-based charitable organizations, or specific religious programs. This support can be in the form of donations of funds, goods, or services that are useful for general welfare and sustainable development.

Layanan Pengaduan Pelanggan [413-1] [F.24]

Perusahaan menerima pengaduan masyarakat berupa keluhan, kritik atau saran yang mengandung informasi terkait pelaksanaan program CSR atau terkait kegiatan operasional Perusahaan. Untuk mempermudah masyarakat dalam menyampaikan laporan, Perusahaan telah menyediakan sarana online yang dapat diakses setiap saat. Masyarakat dapat mengakses situs web resmi dengan alamat http://www.fap-agri. com atau dengan mengirimkan e-mail ke corp.secretary@fap-agri.com atau dengan menghubungi kontak resmi Perusahaan yang tercantum dalam laporan ini.

Customer Complaint Service [413-1] [F.24]

The Company receives public feedbakcs in the form of complaints, criticisms or suggestions containing information related to the implementation of CSR programs or related to the Company's operational activities. To ease the public's reports, the Company has provided an online facility, accessible at any time. The public can access the official website at http://www.fap-agri. com or by sending an e-mail to corp.secretary@fapagri.com or by contacting the Company's official contact listed in this report.

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN 2023

Responsibility Statement by the Board of Commissioners and the Board of Directors for the 2023 Sustainability Report

Kami, segenap Dewan Komisaris dan Direksi PT FAP Agri Tbk yang bertanda tangan di bawah ini, telah melakukan evaluasi atas konten Laporan Keberlanjutan ini serta menyatakan bahwa laporan telah mencakup seluruh topik keberlanjutan yang material bagi Perusahaan dan Pemangku Kepentingan. Kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan ini.

We, the undersigned, the entire Board of Commissioners and Board of Directors of PT FAP Agri Tbk, have evaluated the content of this Sustainability Report and declare that the report has included all material sustainability topics for the Company and the Stakeholders. We are fully responsible for content accuracy of this Sustainability Report.

Jakarta, 28 April 2024
Jakarta, April 28, 2024

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Donny
Komisaris Utama
President Commissioner

Muhammad Salim
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors

Ricky Tjandra
Direktur Utama
President Director

Ali Imran
Direktur
Director

LEMBAR UMPAN BALIK [G.2]

Feedback Sheet [G.2]

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah berkenan membaca Laporan Keberlanjutan PT FAP Agri Tbk tahun 2023. Untuk meningkatkan isi laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia untuk mengisi Lembar Umpan balik dan mengirimkan kepada kami.

Thank you for reading the 2023 Sustainability Report of PT FAP Agri Tbk. To improve the content of the Sustainability Report in the upcoming years, we would like to ask you to fill out this Feedback Form by circling one of the answers and writing in the available space and return the form to us.

Identitas Pengirim
Sender Identity

Nama *Name* : .....

Surel *Email* : .....

Identifikasi menurut kategori pemangku kepentingan:
Identification by stakeholder category:

- ☐ Investor *Investor*
- ☐ Karyawan *Employee*
- ☐ Mitra *Partner*
- ☐ Konsumen *Consumer*
- ☐ Pemerintah *Government*
- ☐ Komunitas *Community*
- ☐ Masyarakat *Public*
- ☐ Media *Media*
- ☐ Lainnya *Others* .....

1. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan Perusahaan
   This Sustainability Report has provided clear information about the economic, social and environmental performance of The Company

   ☐ Setuju *Agree* ☐ Tidak Setuju *Disagree* ☐ Tidak Tahu *Do not know*

2. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perusahaan
   This Sustainability Report has provided clear information about fulfilling social and environmental responsibilities of The Company

   ☐ Setuju *Agree* ☐ Tidak Setuju *Disagree* ☐ Tidak Tahu *Do not know*

3. Materi dan data dalam Laporan Tahunan Keberlanjutan ini mudah dimengerti dan dipahami
   The material and data in this Annual Sustainability Report are easy to understand and comprehend

   ☐ Setuju *Agree* ☐ Tidak Setuju *Disagree* ☐ Tidak Tahu *Do not know*

4. Materi dan data dalam Laporan Tahunan Keberlanjutan ini sudah cukup lengkap
   The material and data in this Annual Sustainability Report are complete enough

   ☐ Setuju *Agree* ☐ Tidak Setuju *Disagree* ☐ Tidak Tahu *Do not know*

5. Desain, tata letak, grafis dan foto-foto dalam Laporan Tahunan Keberlanjutan ini dirancang dengan baik
   The designs, layout, graphics and photographs in this Annual Sustainability Report is well-designed

   ☐ Setuju *Agree* ☐ Tidak Setuju *Disagree* ☐ Tidak Tahu *Do not know*

6. Apa informasi yang paling bermanfaat dari Laporan Tahunan Keberlanjutan ini?
   What information is most useful from this Annual Sustainability Report?

7. Apa informasi yang dinilai kurang bermanfaat dari Laporan Tahunan Keberlanjutan ini?
   What information is considered less useful from this Annual Sustainability Report?

8. Mohon berikan masukan dan saran bagaimana kami dapat membuat laporan ini lebih baik di masa mendatang
   Please provide feedback and suggestion on how we can make this report better in the future

Mohon formulir ini dikirimkan kembali kepada:
Please send this feedback sheet to:

PT FAP Agri Tbk
Sustainability Department

Gedung Gold Coast, Tower Liberty Lt. 16 A-H
Jl. Pantai Indah Kapuk, RT.6, RW.2
Kamal Muara, Penjaringan,
Jakarta Utara/North Jakarta 14470

Telepon/Phone: (021) 50205811
E-mail: sustainability@fap-agri.com

REFERENSI SILANG INDEKS GRI STANDARDS 2021 DAN POJK NO. 51/POJK.03/2017

Cross Reference Index of GRI Standards 2021 and POJK No. 51/POJK.03/2017

Indeks Isi GRI Standards 2021

GRI Standards 2021 Content Index

Indeks Isi Standar GRI *GRI Standards Content Index*	**Pengungkapan** *Disclosure*		**Halaman** *Page*
GRI 1: Landasan 2021 *GRI 1: Foundation 2021*			
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 *GRI 2: General Disclosure 2021*			
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 *GRI 2: General Disclosures 2021*	**Organisasi dan Praktik Pelaporan** *Organization and Reporting Practice*		
	GRI 2-1	Detail Organisasi *Organization Details*	**48, 52-53**
	GRI 2-2	Entitas yang Termasuk dalam Pelaporan Keberlanjutan *Entities Included in the Organization's Sustainability Reporting*	**18**
	GRI 2-3	Periode Pelaporan, Frekuensi dan Titik Kontak *Reporting Period, Frequency and Contact Point*	**19**
	GRI 2-4	Informasi tentang Penyajian Kembali *Restatements of Information*	**18, 81-82**
	GRI 2-5	Jaminan Eksternal *External Assurance*	**18**
	Aktivitas dan Pekerja *Activities and Workers*		
	GRI 2-6	Aktivitas, Rantai Pasok, dan Relasi Bisnis Lainnya *Activities, Value Chain, and Other Business Relationships*	**48, 55-57**
	GRI 2-7	Karyawan *Employees*	**51, 122-124**
	GRI 2-8	Pekerja yang Bukan Karyawan *Workers who are not Employees*	**124**
	Tata Kelola *Governance*		
	GRI 2-9	Struktur dan Komposisi Tata Kelola *Governance Structure and Composition*	**61-62**
	GRI 2-10	Nominasi dan Pemilihan Badan Tata Kelola Tertinggi *Nomination and Election of the Highest Governance Body*	**61-62**
	GRI 2-11	Ketua Badan Tata Kelola Tertinggi *Chair of the Highest Governance Body*	**63-64**
	GRI 2-12	Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Mengawasi Pengelolaan Dampak *Role of the Highest Governance Body in Overseeing the Management of Impact*	**63-64, 73**
	GRI 2-13	Pendelegasian Tanggung Jawab untuk Mengelola Dampak *Delegation of Responsibility for Managing Impacts*	**61**
	GRI 2-14	Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Pelaporan Keberlanjutan *Role of the Highest Governance Body in Sustainability Reporting*	**63-64**
	GRI 2-15	Benturan Kepentingan *Conflict of Interest*	**64-65**

Indeks Isi Standar GRI *GRI Standards Content Index*	**Pengungkapan** *Disclosure*		**Halaman** *Page*
	GRI 2-16	Komunikasi Hal-Hal Penting *Communicating of Critical Concerns*	**68**
	GRI 2-17	Pengetahuan Kolektif dari Badan Tata Kelola Tertinggi *Collective Knowledge of the Highest Governance Body*	**65**
	GRI 2-18	Evaluasi Kinerja Badan Tata Kelola Tertinggi *Evaluation of the Performance of the Highest Governance Body*	**67**
	GRI 2-19	Kebijakan Remunerasi *Remuneration Policy*	**73-74**
	GRI 2-20	Proses untuk Menentukan Remunerasi *Process to Determine Remuneration*	**73-74**
	GRI 2-21	Rasio Kompensasi Total Tahunan *Annual Total Compensation Ratio*	**73-74**
	Strategi, Kebijakan dan Praktik *Strategy, Policies and Practices*		
	GRI 2-22	Pernyataan tentang Strategi Pembangunan Berkelanjutan *Statement on Sustainable Development Strategy*	**20-30, 39-40, 120**
	GRI 2-23	Komitmen Kebijakan *Policy Commitments*	**20-30, 120**
	GRI 2-24	Menanamkan Komitmen Kebijakan *Embedding Policy Commitment*	**20-30, 120**
	GRI 2-25	Proses untuk Memulihkan Dampak Negatif *Processes to Remediate Negative Impacts*	**69-72**
	GRI 2-26	Mekanisme Pemberian Umpan Balik/Saran dan Menyampaikan Kekhawatiran *Mechanism for Seeking Advice and Raising Concerns*	**76-77**
	GRI 2-27	Kepatuhan terhadap Hukum dan Peraturan *Compliance with Laws and Regulations*	**75-76**
	GRI 2-28	Keanggotaan Asosiasi *Membership Associations*	**57**
	Keterlibatan Pemangku Kepentingan *Stakeholder Engagement*		
	GRI 2-29	Pendekatan Keterlibatan Pemangku Kepentingan *Approach to Stakeholder Engagement*	**67-68**
	GRI 2-30	Perjanjian Kerja Bersama *Collaborative Bargaining Agreements*	**124-125**
GRI 3: Topik Material 2021 ***GRI 3: Material Topics 2021***			
GRI 3: Topik Material 2021 *GRI 3: Material Topics 2021*	GRI 3-1	Proses Menentukan Topik Material *Process to Determine Material Topics*	**31-32**
	GRI 3-2	Daftar Topik Material *List of Material Topics*	**33-35**
	GRI 3-3	Manajemen Topik Material *Management of Material Topics*	**60-61, 80-81, 92-93, 120-121**

Indeks Isi Standar GRI *GRI Standards Content Index*	**Pengungkapan** *Disclosure*		**Halaman** *Page*
Topik Ekonomi *Economy Topic*			
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 *GRI 201: Economic Performance 2016*	GRI 201-1	Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan *Direct Economic Value Generated and Distributed*	**82-84, 94-99**
	GRI 201-2	Implikasi Finansial serta Risiko dan Peluang Lain Akibat Perubahan Iklim *Financial Implications and Other Risks and Opportunities due to Climate Change*	**84-85**
	GRI 201-3	Kewajiban Program Pensiun Manfaat Pasti dan Program Pensiun Lainnya *Defined Benefit Plan Obligations and Other Retirement Plans*	**85**
	GRI 201-4	Bantuan Finansial yang Diberikan dari Pemerintah *Financial Assistance Received from Government*	**85**
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 *GRI 202: Market Presence 2016*	GRI 202-1	Rasio Standar Upah Karyawan Entry-Level berdasarkan Jenis Kelamin terhadap Upah Minimum Regional *Ratios of Standard Entry Level Wage by Gender Compared to Local Minimum Wage*	**85, 133-134**
	GRI 202-2	Proporsi Manajemen Senior yang Berasal dari Masyarakat Lokal *Proportion of Senior Management Hired from the Local Community*	**85**
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 *GRI 203: Indirect Economic Impacts 2016*	GRI 203-1	Investasi Infrastruktur dan Dukungan Layanan *Infrastructure Investments and Services Supported*	**86-87**
	GRI 203-2	Dampak Ekonomi Tidak Langsung yang Signifikan *Significant Indirect Economic Impacts*	**86-87**
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016 *GRI 204: Procurement Practices 2016*	GRI 204-1	Proporsi Pengeluaran untuk Pemasok Lokal *Proportion of Spending on Local Suppliers*	**87**
GRI 205: Anti-Korupsi 2016 *GRI 205: Anti-Corruption 2016*	GRI 205-1	Operasi-Operasi yang Dinilai Memiliki Risiko terkait Korupsi *Operations Assessed for Risks related to Corruption*	**N/A**
	GRI 205-2	Komunikasi dan Pelatihan tentang Kebijakan dan Prosedur Anti-Korupsi *Communication and Training about Anti-Corruption Policies and Procedures*	**75-76**
	GRI 205-3	Insiden Korupsi yang Terbukti dan Tindakan yang Diambil *Confirmed Incidents of Corruption and Actions Taken*	**75-76**
GRI 206: Perilaku Anti-Persaingan 2016 *GRI 206: Anti-Competitive Behaviour 2016*	GRI 206-1	Langkah-langkah Hukum untuk Perilaku Anti-Persaingan, Praktik Anti-Trust dan Monopoli *Legal Actions for Anti-Competitive Behaviour, Anti-Trust, and Monopoly Practices*	**87**
GRI 207: Pajak 2019 *GRI 207: Tax 2019*	GRI 207-1	Pendekatan terhadap Pajak *Approach to Tax*	**48, 52-53**
	GRI 207-2	Tata Kelola, Pengadilan, dan Manajemen Risiko Pajak *Tax Governance, Control, and Risk Management*	**88**
	GRI 207-3	Keterlibatan Pemangku Kepentingan dan Pengelolaan Perhatian yang Berkaitan dengan Pajak *Stakeholder Engagement and Management of Concerns related to Tax*	**88**
	GRI 207-4	Laporan Per Negara *Country-by-Country Reporting*	**88**

Indeks Isi Standar GRI *GRI Standards Content Index*	**Pengungkapan** *Disclosure*		**Halaman** *Page*
Topik Lingkungan *Environment Topic*			
GRI 302: Energi 2016 *GRI 302: Energy 2016*	GRI 302-1	Konsumsi Energi dalam Organisasi *Energy Consumption within the Organization*	**105**
	GRI 302-2	Konsumsi Energi di luar Organisasi *Energy Consumption Outside of the Organization*	**105**
	GRI 302-3	Intensitas Energi *Energy Intensity*	**105**
	GRI 302-4	Pengurangan Konsumsi Energi *Reduction of Energy Consumption*	**105**
	GRI 302-5	Pengurangan pada Energi yang Dibutuhkan untuk Produk dan Jasa *Reductions in Energy Requirements of Products and Services*	**105**
GRI 303: Air 2018 *GRI 303: Water 2018*	GRI 303-1	Interaksi dengan Air sebagai Sumber Daya Bersama *Interactions with Water as a Shared Resource*	**105-106**
	GRI 303-2	Manajemen Dampak yang Berkaitan dengan Pembuangan Air *Management of Water Discharge-related Impacts*	**105-106**
	GRI 303-3	Pengambilan Air *Water Withdrawal*	**105-106**
	GRI 303-4	Pembuangan Air *Water Discharge*	**105-106**
	GRI 303-5	Konsumsi Air *Water Consumption*	**105-106**
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 *GRI 304: Biodiversity 2016*	GRI 304-1	Lokasi Operasional yang Dimiliki, Disewa, Dikelola, atau Berdekatan dengan Kawasan Lindung dan Kawasan dengan Nilai Keanekaragaman Hayati Tinggi di luar Kawasan Lindung *Operational Sites Owned, Leased, Managed in, or Adjacent to, Protected and areas of High Biodiversity Value Outside Protected Areas*	**94**
	GRI 304-2	Dampak Signifikan dari Kegiatan, Produk, dan Jasa pada Keanekaragaman Hayati *Significant Impacts of Activities, Products, and Services on Biodiversity*	**94**
	GRI 304-3	Habitat yang Dilindungi atau Direstorasi *Habitats Protected or Restored*	**94-95, 101-102**
	GRI 304-4	Spesies Daftar Merah IUCN dan Spesies Daftar Konservasi Nasional dengan Habitat dalam Wilayah yang Terkena Efek Operasi *IUCN Red List Species and National Conservation List Species with Habitats in Areas Affected by Operations*	**101-102**

Indeks Isi Standar GRI *GRI Standards Content Index*	**Pengungkapan** *Disclosure*		**Halaman** *Page*
GRI 305: Emisi 2016 *GRI 305: Emissions 2016*	GRI 305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) Langsung Direct (Scope 1) GHG Emissions	109-110
	GRI 305-2	Emisi Energi GRK (Cakupan 2) Tidak Langsung *Energy Indirect (Scope 2) GHG Emissions*	N/A
	GRI 305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) Tidak Langsung Lainnya *Other Indirect (Scope 3) GHG Emissions*	N/A
	GRI 305-4	Intensitas Emisi GRK *GHG Emissions Intensity*	109
	GRI 305-5	Pengurangan Emisi GRK *Reduction of GHG Emissions*	109
	GRI 305-6	Emisi Zat Perusak Ozon (ODS) *Emissions of Ozone-Depleting Substances (ODS)*	110
	GRI 305-7	Nitrogen Oksida (NOx), Sulfur Oksida (Sox), dan Emisi Udara yang Signifikan Lainnya *Nitrogen Oxides (NOx), Sulfur Oxides (Sox), and Other Significant Air Emissions*	110
GRI 306: Limbah 2020 *GRI 306: Waste 2020*	GRI 306-1	Timbulan Limbah dan Dampak yang Signifikan terkait Limbah *Waste Generation and Significant Waste-related Impacts*	111-112
	GRI 306-2	Pengelolaan Dampak yang Signifikan terkait Limbah *Management of Significant Waste-related Impacts*	111-112
	GRI 306-3	Timbulan Limbah *Waste Generated*	113
	GRI 306-4	Limbah yang Dialihkan dari Pembuangan Akhir *Waste Diverted from Disposal*	113
	GRI 306-5	Limbah yang Dikirimkan ke Pembuangan Akhir *Waste Directed to Disposal*	113
GRI 308: Penilaian Lingkungan Pemasok 2016 *GRI 308: Supplier Environmental Assessment 2016*	GRI 308-1	Seleksi Pemasok Baru dengan Menggunakan Kriteria Lingkungan *New Suppliers that were Screened Using Environmental Criteria*	114
	GRI 308-2	Dampak Lingkungan Negatif dalam Rantai Pasokan dan Tindakan yang Telah Diambil *Negative Environmental Impacts in the Supply Chained Actions Taken*	114
Topik Sosial *Social Topic*			
GRI 401: Kepegawaian 2016 *GRI 401: Employment 2016*	GRI 401-1	Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan *New Employee Hires and Employee Turnover*	121-122
	GRI 401-2	Tunjangan yang Diberikan kepada Karyawan Purnawaktu yang Tidak Diberikan kepada Karyawan Sementara atau Paruh Waktu *Benefits Provided to Full-Time Employees that are not Provided to Temporary or Part-Time Employees*	133-134
	GRI 401-3	Cuti Melahirkan Parental Leave	133-134

48, 52-53

Indeks Isi Standar GRI *GRI Standards Content Index*	**Pengungkapan** *Disclosure*		**Halaman** *Page*
GRI 403: Keselamatan dan Kesehatan Kerja 2018 *GRI 403: Occupational Health and Safety 2018*	GRI 403-1	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja *Occupational Health and Safety Management System*	**125-126**
	GRI 403-2	Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko, dan Investigasi Insiden *Hazard Identification, Risk Assessment, and Incident Investigation*	**125-127**
	GRI 403-3	Layanan Kesehatan Kerja *Occupational Health Services*	**128**
	GRI 403-4	Partisipasi, Konsultasi, dan Komunikasi Pekerja tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja *Worker Participation, Consultation, and Communication on Occupational Health and Safety*	**125-128**
	GRI 403-5	Pelatihan bagi Pekerja Mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja *Worker Training on Occupational Health and Safety*	**125-126**
	GRI 403-6	Peningkatan Kualitas Kesehatan Pekerja *Promotion of Worker Health*	**128-129**
	GRI 403-7	Pencegahan dan Mitigasi Dampak dari Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang Secara Langsung terkait Hubungan Bisnis *Prevention and Mitigation of Occupational Health and Safety Impacts Directly Linked by Business Relationships*	**126-128**
	GRI 403-8	Pekerja yang Tercakup dalam Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja *Workers Covered by an Occupational Health and Safety Management System*	**125-126**
	GRI 403-9	Kecelakaan Kerja *Work-related Injuries*	**131-132**
	GRI 403-10	Penyakit Akibat Kerja *Work-related Ill Health*	**126-128**
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 *GRI 404: Training and Education*	GRI 404-1	Rata-rata Jam Pelatihan per Tahun per Karyawan *Average Hours of Training per Year per Employee*	**132-133**
	GRI 404-2	Program untuk Meningkatkan Keterampilan Karyawan dan Program Bantuan Peralihan *Programs for Upgrading Employee Skills and Transition Assistance Programs*	**131-132**
	GRI 404-3	Persentase Karyawan yang Menerima Tinjauan Rutin terhadap Kinerja dan Pengembangan Karier *Percentage of Employees Receiving Regular Performance and Career Development Reviews*	**133**
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara *GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016*	GRI 405-1	Keanekaragaman Badan Tata Kelola dan Karyawan *Diversity of Governance Bodies and Employees*	**122-124**
	GRI 405-2	Rasio Gaji Pokok dan Remunerasi Perempuan Dibandingkan Laki-laki *Ratio of Basic Salary and Remuneration of Women to Men*	**N/A**
GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif 2016 *GRI 407: Freedom of Association and Collective Bargaining 2016*	GRI 407-1	Operasi dan Pemasok di mana Hak atas Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif Mungkin Berisiko *Operations and Suppliers in which the Right to Freedom of Association and Collective Bargaining may be at Risk*	**135-136**

Indeks Isi Standar GRI *GRI Standards Content Index*	**Pengungkapan** *Disclosure*		**Halaman** *Page*
GRI 408: Pekerja Anak *GRI 408: Child Labor*	GRI 408-1	Operasi dan Pemasok yang Berisiko Signifikan terhadap Insiden Pekerja Anak *Operations and Suppliers at Significant for Incidents of Risk Child Labor*	**135-136**
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016 *GRI 409: Forced or Compulsory Labor 2016*	GRI 409-1	Operasi dan Pemasok yang Berisiko Signifikan terhadap Insiden Kerja Paksa atau Wajib Kerja *Operations and Suppliers at Significant for Incidents of Risk Forced or Compulsory Labor for Incidents*	**135-136**
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 *GRI 413: Local Communities 2016*	GRI 413-1	Operasi dengan Keterlibatan Masyarakat Lokal, Penilaian Dampak, dan Program Pengembangan *Operations with Local Community Engagement, Impact Assessments, and Development Programs*	**151**
	GRI 413-2	Operasi yang Secara Aktual dan yang Berpotensi Memiliki Dampak Negatif Signifikan terhadap Masyarakat Lokal *Operations with Significant Actual and Potential Negative Impacts on Local Communities*	**N/A**
GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok 2016 *GRI 414: Supplier Social Assessment 2016*	GRI 414-1	Seleksi Pemasok Baru dengan Menggunakan Kriteria Sosial *New Supploers that were Screened Using Social Criteria*	**135-136**
	GRI 414-2	Dampak Sosial Negatif dalam Rantai Pasokan dan Tindakan yang Telah Diambil *Negative Social Impacts in the Supply Chain and Actions Taken*	**135-136**
GRI 415: Kebijakan Publik 2016 *GRI 415: Public Policy 2016*	GRI 415-1	Kontribusi Politik *Political Contributions*	**136**
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 *GRI 416: Customer Health and Safety 2016*	GRI 416-1	Penilaian Dampak Kesehatan dan Keselamatan dari Berbagai Kategori Produk dan Jasa *Assessment of the Health and Safety Impacts of Product and Service Categories*	**138**
	GRI 416-2	Insiden Ketidakpatuhan sehubungan dengan Dampak Kesehatan dan Keselamatan dari Produk dan Jasa *Incidents of Non-Compliance concerning the Health and Safety Impacts of Products and Services*	**138**
GRI 418: Privasi Pelanggan 2016 *GRI 418: Customer Privacy 2016*	GRI 418-1	Pengaduan yang Berdasar mengenai Pelanggaran terhadap Privasi Pelanggan dan Hilangnya Data Pelanggan *Substantiated Complaints concerning Breaches of Customer Privacy and Losses of Customer Data*	**139**

Indeks Isi POJK No. 51/POJK.03/2017 [G.4]

POJK No. 51/POJK.03/2017 Content Index [G.4]

No.	NAMA INDEKS *NAME OF INDEX*		Halaman *Page*
A.	**Strategi Keberlanjutan** ***Sustainability Strategies***		
	A.1.	Penjelasan Strategi Keberlanjutan *Explanation of Sustainability Strategies*	20-35
B.	**Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan** ***Highlights of Sustainability Performance***		
	B.1.	Aspek Ekonomi *Economy Aspects*	6-7
	B.2.	Aspek Lingkungan Hidup, *Environmental aspects*	7
	B.3.	Aspek Sosial *Social Aspects*	8
C.	**Profil Perusahaan** ***Company Profile***		
	C.1.	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan *Vision, Mission and Sustainability Values*	50-51
	C.2.	Alamat Perusahaan *Company Address*	48
	C.3.	Skala Usaha *Company Scale*	51
	C.4.	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan *Products, Services and Business Activities*	55-56
	C.5.	Keanggotaan pada Asosiasi *Membership in Association*	57
	C.6.	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan *Significant Organizational Change*	57
D.	**Penjelasan Direksi** ***Explanation of the Board of Directors***		
	D.1.	Penjelasan Direksi *Explanation of the Board of Directors*	38-45
E.	**Tata Kelola Keberlanjutan** ***Sustainability Governance***		
	E.1.	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan *Responsible for the Implementation of Sustainable Finance*	61-64
	E.2.	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan *Competency Development Related to Sustainable Finance*	65-67
	E.3.	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan *Risk Assessment for the Implementation of Sustainable Finance*	73
	E.4.	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan *Relations with Stakeholders*	68
	E.5.	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan *Issues to the Implementation of Sustainable Finance*	68-69
F.	**Kinerja Keberlanjutan** ***Sustainability Performance***		
	F.1.	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan *Activity to Build Sustainability Culture*	81-82
	Kinerja Ekonomi Economic Performance		
	F.2.	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi *Comparison of Production Targets and Performance, Portfolios, Financing Target, or Investment, Income and Profit Loss*	82-84

No.	NAMA INDEKS *NAME OF INDEX*	Halaman *Page*
F.3.	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan *Comparison of Performance Target and Portfolio, Financing Target, or Investing in Financial Instruments or Projects that are in Line with the Implementation of Sustainable Finance*	82-84
	Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance	
	Aspek Umum *General Aspects*	
F.4.	Biaya Lingkungan Hidup *Environmental Costs*	115
	Aspek Material *Material Aspect*	
F.5.	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan *Use of Environmentally Friendly Materials*	103, 104, 108
	Aspek Energi *Energy Aspect*	
F.6.	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan *Quantity and Intensity of Energy Used*	105
F.7.	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan *Energy Efficiency Efforts and Achievements and Renewable Energy Usage*	105
	Aspek Air *Water Aspect*	
F.8.	Penggunaan Air *Water Usage*	105-106
	Aspek Keanekaragaman Hayati *Biodiversity Aspect*	
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati *Impact of Operational Areas that Are Near or Located in Conservation Areas or Areas with Rich Biodiversity*	94
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati *Biodiversity Conservation Effort*	94-96
	Aspek Emisi *Emission Aspect*	
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya *Quantity and Intensity of Emissions Based on Type*	109
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan *Efforts and Achievements of Emission Reduction*	108
	Aspek Limbah Dan Efluen *Waste and Effluent Aspect*	
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis *Quantity and Intensity of Waste and Effluent Based on Type*	113
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen *Waste and Effluent Management Mechanism*	113
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) *Spill (If Any)*	113
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup *Environmental-Related Complaint Aspect*	
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan *Total and Material of Environmental Complaints Received and Resolved*	116-117

No.	NAMA INDEKS *NAME OF INDEX*	Halaman *Page*
	Kinerja Sosial Social Performance	
F.17.	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen *Financial Services Institutions, Issuer, or Public Company Commitment to Providing Equal Products and Services to Consumers*	136-137
	Aspek Ketenagakerjaan *Employment Aspect*	
F.18.	Kesetaraan Kesempatan Bekerja *Equal Opportunity to Work*	121-122
F.19.	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa *Child Labor and Forced Labor*	134-135
F.20.	Upah Minimum Regional *Regional Minimum Wage*	133-134
F.21.	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman *Favorable and Safe Work Environment*	121-122
F.22.	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai *Employee Training and Capacity Building*	131-133
	Aspek Masyarakat *Community Aspect*	
F.23.	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar *Impact of Operations on Surrounding Community*	139-140
F.24.	Pengaduan Masyarakat *Public Complaints*	151
F.25.	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) *Environmental Social Responsibility (TJSL) Activities*	141-151
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan *Responsibility on **Sustainable** Product/Service Development*	
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan *Innovation and Development of **Sustainable** Financial Products/Services*	137-138
F.27.	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan *Products/Services that Have been Evaluated for Customer Safety*	138
F.28.	Dampak Produk/Jasa *Product/Service Impact*	138
F.29.	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali *Total of Recalled Products*	139
F.30.	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan *Survey of Customer Satisfaction with **Sustainable** Financial Services and/or Products*	139
G.	Lain-lain: *Others*	
G.1.	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) *Written verification from an independent party, if any*	18
G.2.	Lembar Umpan Balik *Feedback Form*	153
G.3.	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya *Responses to the Feedback of Previous Year Report*	18
G.4.	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017. *List of Disclosures in Accordance with POJK 51/2017*	162-164

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.

2023

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report



PT FAP Agri Tbk

Gedung Gold Coast
Tower Liberty Lt. 16 A-H
Jl. Pantai Indah Kapuk, RT.6, RW.2,
Kamal Muara, Penjaringan,
Jakarta Utara 14470

(021) 50205811

corp.secretary@fap-agri.com

www.fap-agri.com